summarecon
Wonderful Life · Wonderful World



Mempersiapkan Transformasi Keberlanjutan

Preparing for Sustainability Transformation

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

PT Summarecon Agung Tbk

2024

Mempersiapkan Transformasi Keberlanjutan

Preparing for Sustainability Transformation

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

2024

PT Summarecon Agung Tbk

Singkatan *Abbreviation*	**Bahasa Indonesia** *Indonesian Language*	**Bahasa Inggris** *English Language*
3R	Kurangi, Gunakan Kembali, Daur Ulang	Reduce, Reuse, Recycle
AC	*Air Conditioner*	Air Conditioner
AEI	Asosiasi Emiten Indonesia	Indonesian Public Listed Companies Association
AMDAL	Analisis Mengenai Dampak Lingkungan	Environmental Impact Analysis
APD	Alat Pelindung Diri	Personal Protective Equipment
APINDO	Asosiasi Pengusaha Indonesia	Indonesian Employer Assocation
APPBI	Asosiasi Pengelola Pusat Perbelanjaan Indonesia	Indonesian Shopping Center Association
B3	Bahan Berbahaya dan Beracun	Hazardous and Toxic Materials
BBM	Bahan Bakar Minyak	Fuel
BCBD	Kawasan Pusat Bisnis Bekasi	Bekasi Central Business District
BISA	Beasiswa Karyawan *Improvement* Summarecon	Summarecon Employee Improvement Scholarship
BOC	Dewan Komisaris	Board of Commissioners
BOD	*Biological Oxygen Demand*	Biological Oxygen Demand
BOD	Dewan Direksi	Board of Directors
BPHTB	Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	Fees on Acquisition of Land and Building Rights
BPJS	Badan Penyelenggara Jaminan Sosial	Social Security Administration Agency
CARING	*Komitmen, Kelincahan, Kepedulian, Intergritas, Kolaborasi, Syukur*	Commitment, Agility, Care, Integrity, Collaboration, Gratitude
CO2	*Karbon Dioksida*	Carbon dioxide
COD	*Chemical Oxygen Demand*	Chemical Oxygen Demand
CRM	*Customer Relations Management*	Customer Relations Management
CSR	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan	Corporate Social Responsibility
CTI	*Cita Tenun Indonesia*	Cita Tenun Indonesia
CV	*Daftar Riwayat Hidup*	Curriculum Vitae
CCTV	*Closed Circuit Television*	Closed Circuit Television
DLHK	Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan	Department of Environment and Hygiene
D3	Diploma 3	Diploma 3
ESG	Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola	Environmental, Social, and Governance
F&B	*Makanan dan Minuman*	Food and Beverages
FIABCI	*Federasi Real* Estat Internasional	International Real Estate Federation
GCG	Tata Kelola Perusahaan yang Baik	Good Corporate Governance
GFA	*Gross Floor Area*	Gross Floor Area

Singkatan *Abbreviation*	**Bahasa Indonesia** *Indonesian Language*	**Bahasa Inggris** *English Language*
GHG	Gas Rumah Kaca	Greenhouse Gas
GJ	*Gigajoule*	Gigajoule
GMS	Rapat Umum Pemegang Saham	General Meeting of Shareholders
GRI	*Global Reporting Initiative*	Global Reporting Initiative
GRK	Gas Rumah Kaca	Green House Gas
HCFC	*Hidroklofluorokarbon*	Hydrochloroflourocarbon
HFC	Hidrofluorokarbon	Hydrofluorocarbon
HR	*Sumber Daya Manusia*	Human Resources
HSE	Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan	Health, Safety and Environment
IFDC	*Indonesian Fashion Designer Council*	Indonesian Fashion Designer Council
IK	Instruksi Kerja	Work Instruction
IMB	Izin Mendirikan Bangunan	Building Construction Permit
IMTAK	Iman dan Takwa	Faith and Piety
IPO	*Input, Process,* dan *Output*	Input, Process, and Output
IPTEK	Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Pendidikan)	Science and Technology (Education)
IVP	*Investasi dan Manajemen Properti*	Investment Property
JF3	Jakarta *Fashion and Food Festival*	Jakarta Fashion and Food Festival
JFC	Jakarta *Property Club*	Jakarta Property Club
K3	Kesehatan dan Keselamatan Kerja	Occupational Health and Safety
KADIN	Kamar Dagang dan Industri Indonesia	Indonesian Chamber of Commerce and Industry
Kg	Kilogram	Kilogram
KKN	Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme	Corruption, Collusion, and Nepotism
KPI	*Key Performance Indicator*	Key Performance Indicator
KPR	Kredit Pemilikan Rumah	Home Purchase Loan
KTP	*Kartu Tanda Penduduk*	Identity Card
kWh	*Killowatt-hour*	Killowatt-hour
LED	Lampu *Light-Emitting Diode*	Light-Emitting Diode Lightbulbs
LNG	*Liquefied Natural Gas*	Liquefied Natural Gas
LSP	Lembaga Sertifikasi Profesi	Weaving Certification Institute
m2	Meter persegi	Square meter
m3	Meter kubik	Cubic meter
MCK	Mandi Cuci Kakus	Bathing, Washing, Toilet facilities
MR	*Management Representative*	Management Representative
MSMEs	Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah	Micro, Small, and Medium Enterprises
ODS	*Ozone-Depleting Substances*	Ozone-Depleting Substances
OJK	Otoritas Jasa Keuangan	Financial Services Authority
PCB	Papan Sirkuit Cetak	Printed Circuit Board
Pemda	Pemerintah Daerah	Local Government

Singkatan *Abbreviation*	**Bahasa Indonesia** *Indonesian Language*	**Bahasa Inggris** *English Language*
P2K3	Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja	Health, Safety and Environment Advisory Committee
P3K	Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan	First Aid
P3RSI	Persatuan Perhimpunan Penghuni Rumah Susun Indonesia	Indonesian Flat Residence Association
PDAM	Perusahaan Daerah Air Minum	Regional Water Company
PDV	Pengembangan Properti	Property Development
Permen LHK	Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan	Regulation of the Minister of Environment and Forestry
PHRI	Asosiasi Persatuan Hotel dan Restoran Indonesia	Indonesian Hotel and Restaurant Association
PHK	Pemutusan Hubungan Kerja	Work termination
PIC	Penanggung Jawab	Person-In-Charge
PJU	Penerangan Jalan Umum	Public Street Lighting
PLN	Perusahaan Listrik Negara	State Electricity Company
PLTS	Pembangkit Listrik Tenaga Surya	Solar Power Plant
PNPB	Penerimaan Pajak dan Penerimaan Bukan Pajak	Revenue from Tax and Non-Tax Revenue
POJK	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan	Financial Services Authority
PP	Peraturan Pemerintah	Government Regulation
PPN	Pajak Pertambahan Nilai	Value Added Tax
PPN DTP	Pajak Pertambahan Nilai Ditanggung Pemerintah	Government-Borne Value Added Tax
REI	*Real* Estat Indonesia	Real Estate Indonesia
RTH	Ruang Terbuka Hijau	Green Open Space
RUPS	Rapat Umum Pemegang Saham	General Meeting of Shareholders
S-Way	Summarecon *Way*	Summarecon Way
S1	Strata Satu	Undergraduate
S2	Magister/Strata Dua	Master
S3	Magister/Strata Tiga	Doctoral
SCG	Summarecon Crown Gading	Summarecon Crown Gading
SDGs	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan	Sustainable Development Goals
SDM	Sumber Daya Manusia	Human Resources
SEOJK	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan	Circular Letter of Financial Service Authority
SMB	Summarecon Mall Bekasi	Summarecon Mall Bekasi
SMKG	Summarecon Mal Kelapa Gading	Summarecon Mall Kelapa Gading
SMMS	Summarecon *Maintenance Management System*	Summarecon Maintenance Management System
SMS	Summarecon Mall Serpong	Summarecon Mall Serpong
SOP	Standar Operasional Prosedur	Standard Operating Procedure

Singkatan Abbreviation	**Bahasa Indonesia** Indonesian Language	**Bahasa Inggris** *English Language*
SRIS	Summarecon *Real Estate Information System*	Summarecon Real Estate Information System
STP	Pengolahan Air Limbah	Sewage Treatment Plant
TJSL	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan	Corporate Social Responsibility
TonCO2e	Ton Setara Karbondioksida	Ton Carbondioxide Equivalent
TPA	Tempat Pemprosesan Akhir	Final Processing Site
TPA	Tempat Pembuangan Akhir	Landfill
TPB	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan	Sustainable Development Goals
TPS	Tempat Pembuangan Sementara	Waste Collection Facility
TPS	Tempat Penampungan Sementara	Temporary Disposal Site
UHC	*Universal Health Coverage*	Universal Health Coverage
UMK	Upah Minimum Kota/Kabupaten	City/Regency Minimum Wage
UMKM	Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah	Micro, Small, and Medium Enterprises
UPS	Sistem *Back Up Server*	Uninterruptible Power Supply
VAC	*Ventilation and Air Conditioner*	Ventilation and Air Conditioner
WTP	Instalasi Pengolahan Air	Water Treatment Plant

Pernyataan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer and Limitation of Liabilities

Laporan ini menyebut "Perusahaan" atau “Summarecon”, untuk mengacu kepada PT Summarecon Agung Tbk, sebagai Perusahaan yang menjalankan bisnis di bidang pembangunan dan pengembangan *property* dan *real estate*. Kata “kami” kadang-kadang digunakan dengan cara yang sama untuk mengacu kepada Summarecon secara umum.

This Report contains the word "the Company" or “Summarecon”, hereinafter referred to PT Summarecon Agung Tbk, as the Company that runs business in property and real estate construction and development. The word “we” is at times used in comparable manner to simply refer to Summarecon in general.

Laporan Keberlanjutan ini diterbitkan pada tanggal 30 April 2025. Laporan ini memuat pernyataan-pernyataan berwawasan ke depan berdasarkan asumsi dan perkiraan manajemen Summarecon, termasuk hasil dari kondisi keuangan dan non-keuangan (Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola/ LST), operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, prosedur, dan tujuan Perusahaan.

This Sustainability Report was published on 30 April 2025. The Report contains forward-looking statements based on assumptions and estimates of Summarecon’s management, including results from the Company’s financial and non-financial (Environmental, Social, and Governance/ ESG) condition, operations, projections, plans, strategies, policies, procedures, and objectives.

Meskipun kami menganggap ekspektasi dalam pernyataan berwawasan ke depan ini realistis, kami tidak dapat menjamin bahwa ekspektasi tersebut akan terbukti benar. Asumsi tersebut mungkin mengandung risiko dan ketidakpastian yang dapat menyebabkan angka sebenarnya berbeda dari pernyataan berwawasan ke depan. Faktor-faktor yang dapat menyebabkan perbedaan tersebut antara lain:

Although we assume the expectations in these forward-looking statements are realistic, we cannot guarantee they will prove to be correct. The assumptions may harbor risks and uncertainties that may cause the actual figures to differ considerably from the forward-looking statements. Factors that may cause such discrepancies include, among other things:

1. Perubahan kondisi ekonomi, politik, dan lingkungan bisnis internasional, nasional atau regional
2. Perubahan harga
3. Perubahan penawaran dan permintaan di pasar
4. Perubahan undang-undang atau peraturan, kebijakan dan pedoman
5. Variasi nilai tukar mata uang asing dan suku bunga
6. Pengenalan produk dan layanan yang berdaya saing
7. Kurangnya penerimaan untuk produk atau layanan baru
8. Perubahan strategi perusahaan
9. Perubahan asumsi yang digunakan dalam membuat pernyataan berwawasan ke depan seperti faktor tambahan yang dapat menyebabkan hasil aktual berbeda dari hasil yang diharapkan.

1. Changes in the international, national or regional economic and political conditions and business environment
2. Changes in prices
3. Changes in supply and demand in the market
4. Changes in legislation or regulations, policies and guidelines
5. Variations in exchange and interest rates
6. Introduction of competing products and services
7. Lack of acceptance for new products or services
8. Changes in corporate strategy
9. Changes in the assumption used in making such forward-looking statements and other factors that could cause actual results to differ from expected results.

Summarecon tidak berencana memperbarui pernyataan berwawasan ke depan, juga tidak memiliki kewajiban untuk melakukannya.

Summarecon does not plan to update its forward-looking statements, nor does it assume the obligation to do so.

Konten media ini berlaku untuk semua jenis kelamin, meskipun kata-kata khusus jenis kelamin dalam Bahasa Inggris (seperti “*he*” atau “*she*”) digunakan untuk penyederhanaan.

The contents of this medium apply to all sexes, even if gender-specific words, specifically in the English version (such as “he” or “she”) are used for simplification.

Laporan Keberlanjutan ini dibuat dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, yang mana terjemahan teks Bahasa Indonesia ke dalam Bahasa Inggris merupakan terjemahan tidak resmi. Dalam hal terdapat ketidaksesuaian antara teks Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia, mohon pembaca Laporan Keberlanjutan ini dapat mengacu ke teks Bahasa Indonesia.

This Sustainability Report is made in Indonesian and English, which the translation of Indonesian into English is an unofficial translation. In the event of a discrepancy between the English and Indonesian texts, readers of the Sustainability Report may refer to the Indonesian texts.

Untuk penulisan angka pada tabel dan grafik, Laporan Keberlanjutan ini menggunakan standar Bahasa Inggris dengan menggunakan tanda tanda koma (,) sebagai pemisah angka ribuan, dan tanda titik (.) sebagai pemisah desimal. Untuk penulisan angka dalam narasi, Laporan ini menggunakan standar Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia, sesuai dengan konvensi linguistiknya.

For numerical figures presented in the table and graphic, this Sustainability Report uses the English standard by using a comma (,) as a thousand separator, and a decimal point (.) as a decimal separator. For numerical figures presented in the narrative, this Report uses the English and Indonesian standard respectively, according to the linguistic context.

Daftar isi
Table of Content

01 **Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan** 10
Summary of Sustainability Performance
Aspek Ekonomi
Economic Aspect
Aspek Lingkungan
Environmental Ascpect
Aspek Sosial
Social Aspect

02 **Mempersiapkan Transformasi Keberlanjutan** 11
Preparing for Sustainability Transformation

03 **Kata Sambutan dari Pimpinan** 12
Greetings from the Leader

04 **Tentang Laporan Keberlanjutan** 13
About the Sustainability Report
Batasan Laporan
Boundaries of the Report
Jangka Waktu Pelaporan
Reporting Timeline
Standar Pelaporan
Reporting Standards
Narahubung Laporan
Contact Person for the Report
Penyajian Kembali Informasi
Restatements of Information
Penjaminan Eksternal
External Assurance

05 **Tentang Summarecon** 16
About Summarecon
Profil Singkat
Brief Profile
Visi
Vision
Misi
Mission
Nilai Keberlanjutan dalam Budaya Perusahaan 18
Sustainability Values in Corporate Culture
Sektor Usaha
Business Sector
Produk dan Aktivitas Bisnis
Business Products and Activities
Perubahan Signifikan yang Terjadi Tahun 2024 20
Significant Changes in 2024
Rantai Nilai dan Pasok 22
Value and Supply Chains
Wilayah Operasional 24
Operational Area
Skala Usaha
Business Scale
Kepemilikan Saham
Share Ownership

Keanggotaan pada Asosiasi 25
Association Membership
Penghargaan dan Sertifikasi 26
Awards and Certifications
Tata Kelola Keberlanjutan 27
Sustainability Governance
Struktur Tata Kelola Umum Perusahaan 28
General Governance Structure of the Company
Kebijakan dan Komite Nominasi dan Remunerasi 31
The Policies and The Committee of Nomination and Remuneration
Evaluasi Kinerja Badan Tata Kelola Tertinggi 33
Evaluation of the performance of the highest governance body
Struktur Tata Kelola Keberlanjutan 34
Sustainability Governance Structure
Penilaian dan Pemantauan Risiko Penerapan Keberlanjutan 40
Sustainability Implementation Risk Assessment and Monitoring
Pengembangan Kompetensi Keberlanjutan 42
Sustainability Competency Development
Identifikasi Risiko dan Permasalahan Keberlanjutan 43
Identification of Sustainability Risks and Challenges
Pencegahan Konflik Kepentingan 44
Prevention of Conflict of Interest
Mekanisme Pengaduan dan Penyampaian Saran untuk Keberlanjutan 46
Sustainability Complaint and Suggestion Submission Mechanism
Etika Bisnis dan Etika Kerja 47
Business Ethics and Work Ethics
Kepatuhan terhadap Hukum dan Regulasi 48
Legal and Regulatory Compliance
Pelibatan Pemangku Kepentingan 50
Stakeholder Engagement
Analisis Materialitas 55
Materiality Analysis
Strategi Keberlanjutan Summarecon 56
Summarecon's Sustainability Strategy
57
58
59
60
61
70
71

06 **Pilar 1: Pertumbuhan Nilai Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan** 74
Pillar 1 : Inclusive and Sustainable Growth of Economic Value

07 **Pilar 2: Kontribusi untuk Menciptakan Lingkungan yang Sehat dan Berkelanjutan** 96
Pillar 2 : Contribution to Create Healthy and Sustainable Environment

08 **Pilar 3: Pembangunan Komunitas dengan Ekosistem Kehidupan yang Harmonis dan Berkelanjutan** 132
Pillar 3 : Community Development with Harmonious and Sustainable Living Ecosystem

09 **Pilar 4: Pengembangan Kompetensi dan Kesejahteraan Karyawan** 148
Pillar 4 : Competency Development and Employee Welfare

10 **Pilar 5: Kontribusi bagi Masyarakat dengan Pendidikan Berkualitas dan Pembangunan Berkelanjutan** 176
Pillar 5 : Contribution to Society through Quality Education and Sustainable Development

Lampiran
Annex

Lampiran 1: Penyajian Kembali Informasi 204
Annex 1 : Restatement of Information

Lampiran 2: Perbandingan Topik Material Tahun 2023 dan 2024 212
Annex 2 : Comparison of Material Topics in 2023 and 2024

Lampiran 3: Batasan Data Kinerja untuk Setiap Topik Material 215
Annex 3 : Performance Data Boundaries of Each Material Topic

Indeks Konten
Content Index

Indeks Konten Global Reporting Initiative (GRI) 221
Global Reporting Initiative (GRI) Content Index

Daftar Pengungkapan SEOJK 16/ SEOJK.04/2021 dan POJK 51/ POJK.03/2017 231
List of Disclosures based on SEOJK 16/ SEOJK.04/2021 and POJK 51/POJK.03/2017

Lembar Umpan Balik 235
Feedback Form



01

Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan

Summary of Sustainability Performance



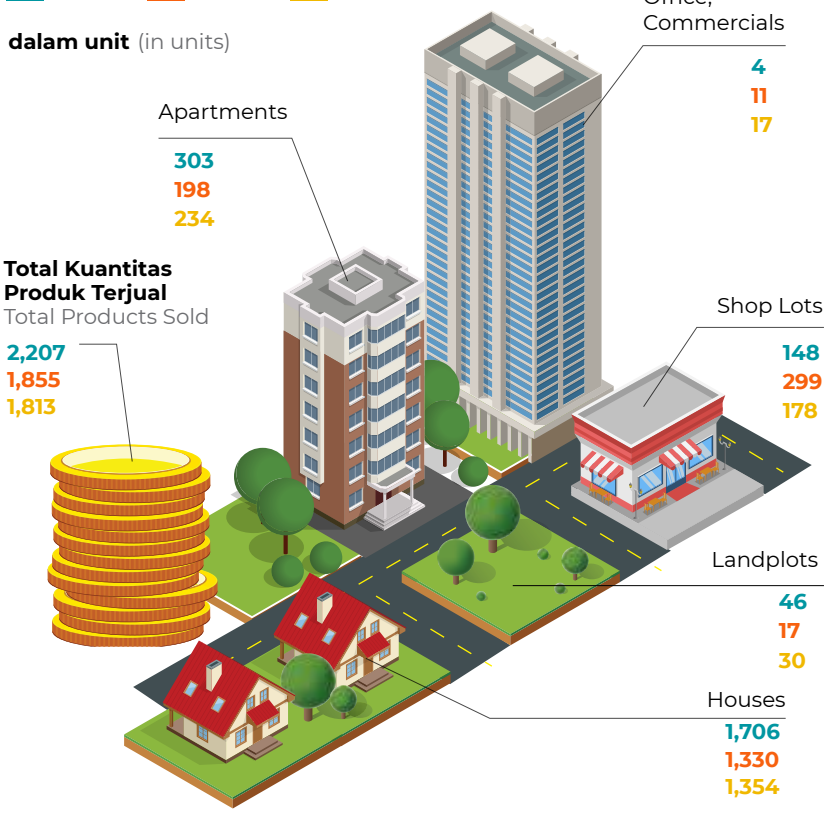
Summarecon Mall Kelapa Gading

Kuantitas Produksi Atau Jasa Yang Dijual
Quantity of Production or Services Sold

[B.1.a]

2022 2023 2024

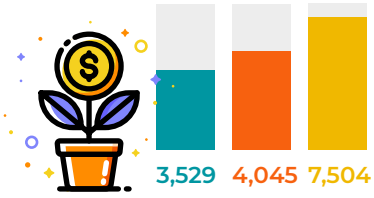
dalam unit (in units)



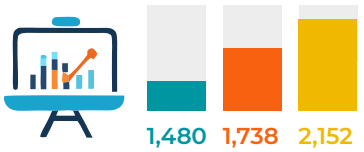
dalam miliar rupiah
(in billion rupiah)

Pendapatan atau Penjualan
Revenue or Sales

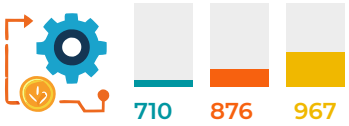
[B.1.b]



Pendapatan Pengembangan Properti
Property Development Revenue



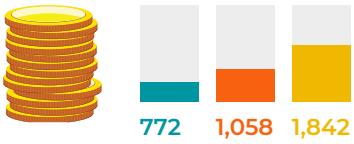
Pendapatan Investasi Properti
Property Investment Revenue



Pendapatan Lain-Lain
Other Revenue

Laba atau Rugi Bersih
Net Profit or Loss

Laba Bersih
Net Profit



[B.1.c]

dalam miliar rupiah
(in billion rupiah)

Pelibatan Pihak Lokal yang Berkaitan Dengan Proses Bisnis Keuangan Berkelanjutan
Engagement of Local Parties Related to Sustainable Finance Business Processes

[B.1.e]

dalam total
(in totals)

SUMMARECON SERPONG
better living, better future



SUMMARECON BEKASI



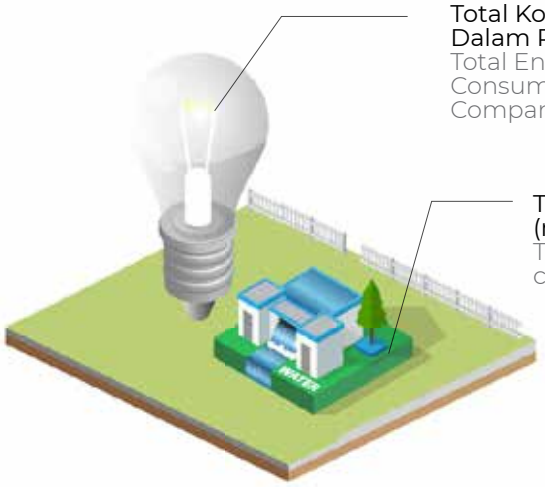
Catatan:
Total Kontraktor yang diungkapan merupakan jumlah kontraktor yang bekerja sama dengan masing-masing unit bisnis, selain itu satu kontraktor dapat menangani lebih dari satu proyek di tahun berjalan.

Notes:
The total number of disclosed contractors refers to those engaged with each business unit. One contractor may be involved in multiple projects within the reporting year.

2022 2023 2024

Penggunaan Energi, antara Lain Listrik dan Air
Energy Use, including Electricity and Water

[B.2.a]

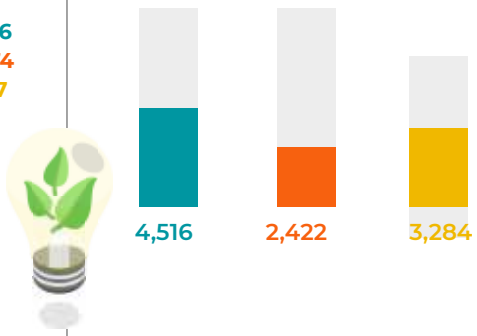


	2022	2023	2024
Total Konsumsi Energi di Dalam Perusahaan (GJ) Total Energy Consumption within the Company (GJ)	337,872	378,649	400,049
Total Konsumsi Air (m^3) Total water consumption (m^3)	712,776	810,274	821,217

Pengurangan Emisi yang Dihasilkan
Total Emission Reduction

[B.2.b]

Total Pengurangan Emisi GRK (Ton CO^2eq)
Total GHG Emissions Reduction (Ton CO^2eq)



Pengurangan Limbah dan Efluen
Waste and Effluent Reduction

[B.2.c]

dalam ton
(in ton)



Sampah yang di daur ulang menjadi kompos Waste that is recycled into compost	-	-	1,442
Sampah yang diberikan untuk Pakan Maggot Garbage is given for Maggot Feed	-	-	55
Program Daur Ulang Sampah Waste Recycling Products Program	420	352	508

Catatan:
Data daur ulang sampah menjadi kompos dan sampah untuk pakan *maggot* berasal dari unit bisnis Summarecon Serpong, yang baru dapat dicatat dan dilaporkan mulai tahun 2024 karena adanya kendala pencatatan pada tahun-tahun sebelumnya.

Notes:
Data on waste recycled into compost and used for maggot feed is sourced from the Summarecon Serpong business unit. These figures could only be recorded and reported starting in 2024 due to previous data recording constraints.

Pelestarian keanekaragaman hayati
Biodiversity Conservation

[B.2.d]

Total Penanaman Pohon (unit)
Total Tree Planting *(units)*



2022	1,525
2023	2,058
2024	1,456



Total CO_2 yang diserap melalui Penanaman Pohon (Ton CO_2eq)
Total CO_2 Absorption through Tree Planting (Ton CO_2eq)



2022	1,264
2023	1,724
2024	1,650

Catatan:
Data total pohon diatas merupakan data pohon yang ditanam di Summarecon Serpong dan Summarecon Bekasi.

Notes:
The total number of trees listed reflects those planted in Summarecon Serpong and Summarecon Bekasi.

2022 2023 2024

Total Pengusaha UMKM
Total MSME Entrepreneurs

Jakarta Fashion and Food Festival (JF3)

JF3 Fashion Festival



46 84 105

JF3 Food Festival



79 100 100

Pasar Modern Sinpasa

Pasar Modern Sinpasa Serpong



279
279
295

Pasar Modern Sinpasa Bekasi



225
243
243

Pasar Modern Sinpasa Bandung



117
117
118

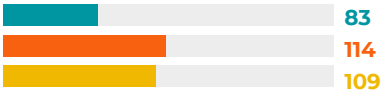
Festival Kuliner

Festival Kuliner Serpong



108
178
90

Pasar Senggol Bekasi



83
114
109

Festival Kuliner Bandung



0
0
70

Total Pengusaha UMKM Total MSMEs	937 1,115 1,130

Catatan:
Festival Kuliner Bandung baru diadakan di tahun 2024.

Notes:
The Bandung Culinary Festival was held for the first time in 2024.

Melalui Jakarta Fashion and Food Festival (JF3), Pasar Modern, dan Festival Kuliner, Summarecon secara konsisten mendorong pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai motor penggerak ekonomi lokal. Ketiga kegiatan ini menjadi platform strategis bagi pelaku UMKM untuk memperluas pasar, memperkenalkan produk, dan meningkatkan pendapatan. Inisiatif ini sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG) 8, terutama pada target peningkatan produktivitas ekonomi UMKM, penciptaan lapangan kerja, serta mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

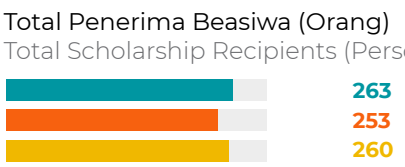
Through the Jakarta Fashion and Food Festival (JF3), Pasar Modern, and Culinary Festivals, Summarecon consistently supports Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) as key drivers of local economic growth. These platforms help MSMEs expand market access, showcase products, and boost income. This initiative aligns with Sustainable Development Goal (SDG) 8, particularly the targets of enhancing MSME economic productivity, job creation, and promoting inclusive and sustainable economic growth.



Kampoeng Tempo Doeloe, La Piaza Summarecon Mall Kelapa Gading

Program Beasiswa bagi Mahasiswa Universitas Pradita
Scholarship Program for Pradita University Students





Universitas Pradita menjalankan program beasiswa sebagai bentuk komitmen dalam menjamin akses pendidikan tinggi yang inklusif bagi individu berpotensi tinggi namun memiliki keterbatasan finansial. Selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG) 4, program ini mendukung pemerataan kesempatan belajar dan peningkatan kualitas pendidikan. Melalui inisiatif ini, Universitas Pradita tidak hanya membantu meringankan beban ekonomi mahasiswa, tetapi juga mendorong semangat belajar, pencapaian prestasi, dan pembentukan generasi muda yang unggul dan berdaya saing.

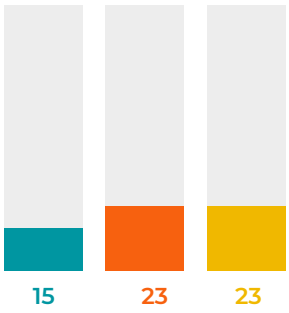
Pradita University provides scholarships as part of its commitment to inclusive higher education for high-potential students with financial constraints. Aligned with Sustainable Development Goal (SDG) 4, the program promotes equal learning opportunities and enhances education quality. Through this initiative, the university not only eases students' financial burdens but also fosters a spirit of learning, academic achievement, and the development of a competitive and empowered younger generation

Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan
Distributed Direct Economic Value



dalam miliar rupiah
(in billion rupiah)

Total Investasi Sosial (CSR)
Social Investment (CSR)

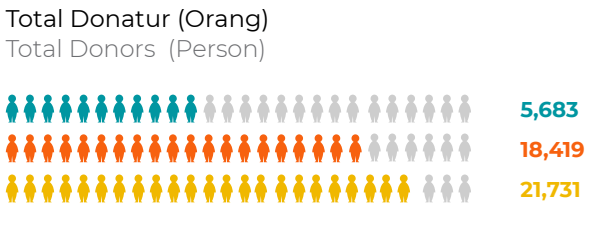




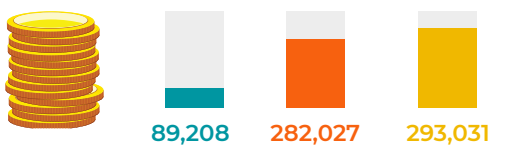
Dana CSR yang dikeluarkan oleh Summarecon merupakan kontribusi nyata dalam menciptakan nilai bersama *(shared value)* bagi masyarakat dan mendukung tercapainya pembangunan berkelanjutan. Inisiatif ini mencerminkan komitmen Perusahaan terhadap tanggung jawab sosial dan keberlanjutan jangka panjang.

Summarecon's CSR funding represents a concrete contribution to creating shared value and supporting sustainable development, reinforcing the Company's commitment to social responsibility and long-term impact.

Total Donatur dan Dana Terkumpul Celengan Kasih
Total Donors and Funds Collected Through Celengan Kasih







Catatan:
Pada Tahun 2022, program Celengan Kasih baru dimulai bulan September.

Notes:
In 2022, the new Celengan Kasih program started in September.

Program Celengan Kasih merupakan wujud nyata komitmen sosial Summarecon dalam membangun budaya positif di kalangan karyawan dan masyarakat, khususnya semangat berbagi melalui donasi dan kepedulian terhadap sesama. Melalui program ini, Perusahaan tidak hanya menyalurkan bantuan kepada mereka yang membutuhkan, tetapi juga menanamkan nilai solidaritas dan kepedulian sosial sebagai bagian dari kontribusi nyata terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

The Celengan Kasih program is a concrete expression of Summarecon's social commitment to fostering a culture of generosity among employees and the broader community. It encourages a spirit of giving and care for others. Through this program, the Company not only provides aid to those in need but also instills the values of solidarity and social responsibility as part of its contribution to improving community welfare.



Danau Grisea, Summarecpn Serpong

02

Mempersiapkan Transformasi Keberlanjutan

Preparing for Sustainability Transformation



Sky Bridge, Summarecon Serpongi

Keberlanjutan bukan lagi sekadar pilihan, tetapi telah menjadi keharusan dalam dunia bisnis yang semakin dinamis dan kompleks. "Mempersiapkan Transformasi Keberlanjutan" mencerminkan komitmen Perusahaan dalam menghadapi transisi menuju praktik bisnis yang lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG). Transformasi ini mencakup penerapan standar keberlanjutan terbaru, seperti IFRS S1 dan IFRS S2, yang akan menjadi menjadi pedoman penting dalam penyusunan laporan keberlanjutan yang lebih transparan, relevan, dan bernilai bagi investor serta pemangku kepentingan lainnya.

Sustainability is no longer a choice—it has become a necessity in an increasingly dynamic and complex business landscape. The theme "Preparing for Sustainability Transformation" reflects the Company's commitment to navigating the shift toward more environmentally, socially, and governance (ESG)-conscious business practices. This transformation involves the adoption of new sustainability standards, such as IFRS S1 and IFRS S2, which will serve as key frameworks for developing sustainability reports that are more transparent, relevant, and valuable to investors and stakeholders.

Transformasi keberlanjutan tidak hanya sebatas penyesuaian terhadap regulasi dan standar baru, tetapi juga menuntut Perusahaan untuk lebih adaptif, inovatif, dan proaktif dalam mengelola tantangan keberlanjutan yang terus berkembang. Nilai inti Perusahaan *CARING* menjadi fondasi utama dalam mendorong kesiapan Perusahaan untuk bertransformasi, khususnya melalui nilai *Agile* dan Adaptif yang berperan sentral dalam memastikan transformasi keberlanjutan berjalan secara efektif dan berkelanjutan.

Sustainability transformation goes beyond regulatory compliance—it requires the Company to be more adaptive, innovative, and proactive in addressing evolving sustainability challenges. Summarecon's core CARING values form the foundation of this readiness, particularly the values of Agility and Adaptability, which are central to ensuring the transformation is effective and enduring.

Sejalan dengan misi Perusahaan, Summarecon tidak hanya berfokus pada pengembangan kawasan bernilai ekonomi tinggi, tetapi juga menghadirkan inovasi dalam produk dan layanan yang berkontribusi pada keseimbangan lingkungan dan sosial. Melalui tema "Mempersiapkan Transformasi Keberlanjutan", Summarecon menegaskan komitmennya untuk tidak hanya membangun seperti biasanya, tetapi juga menciptakan ekosistem kehidupan yang harmonis, menginspirasi, dan berkelanjutan. Dengan demikian, transformasi ini akan membawa manfaat jangka panjang bagi komunitas, pelanggan, dan lingkungan.

In line with its mission, Summarecon is committed not only to developing high-value economic areas but also to innovating products and services that contribute to environmental and social balance. Through the theme "Preparing for Sustainability Transformation", Summarecon reaffirms its commitment to going beyond conventional development—creating a harmonious, inspiring, and sustainable living ecosystem. This transformation will deliver long-term benefits for communities, customers, and the environment.

03

Kata Sambutan dari Pimpinan

Greetings from the Leader



Pada tahun 2024, Summarecon melakukan improvement terkait keberlanjutan melalui peningkatan penerapan standar lingkungan, sosial dan tata kelola (ESG), sebagai bagian dari komitmen perusahaan dalam pengelolaan kawasan kota terpadu yang semakin ramah lingkungan. Salah satunya adalah implementasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) melalui penggunaan solar panel di pusat perbelanjaan Summarecon sebagai upaya mengurangi konsumsi energi dari sumber tak terbarukan dan menurunkan emisi gas rumah kaca. Hal ini juga selaras dengan perhatian dari investor global, penyaluran kredit berkelanjutan dan risiko perubahan iklim yang semakin nyata. Di sisi lain, penerapan standar ESG memerlukan biaya investasi yang tinggi, yaitu penggunaan material dan teknologi ramah lingkungan yang cukup mahal. Dengan demikian Pemerintah diharapkan dapat menerapkan kebijakan khusus bagi perusahaan yang telah mengimplementasikan standar ESG, guna mendorong percepatan transformasi berkelanjutan dengan cakupan yang lebih luas.

In 2024, Summarecon continued to advance its sustainability initiatives by strengthening the implementation of environmental, social, and governance (ESG) standards as part of the Company's commitment to managing integrated township developments with greater environmental responsibility. One of the key steps taken was the installation of solar power systems (PLTS) across Summarecon's shopping centers, aimed at reducing energy consumption from non-renewable sources and lowering greenhouse gas emissions. These efforts align with the growing focus of global investors on sustainable financing and the increasing urgency of climate-related risks. However, the adoption of ESG standards often entails significant investment, particularly due to the high costs of environmentally friendly materials and technologies. Therefore, we encourage the Government to consider introducing specific policies or incentives for companies that have implemented ESG standards, as a means to accelerate broader and more inclusive sustainable transformation.

Kendati belum menetapkan target spesifik, Summarecon tetap mengevaluasi kinerja berkelanjutan berdasarkan perkembangan progresif dari tahun ke tahun. Perusahaan berkomitmen untuk lebih adaptif, inovatif, dan proaktif dalam menghadapi transisi menuju praktik bisnis yang lebih bertanggung jawab terhadap ESG. Nilai inti Perusahaan yakni, *CARING* menjadi landasan utama dalam menjawab tuntutan penerapan standar ESG yang semakin tinggi, di mana aspek *Agile* dan Adaptif berperan penting dalam memastikan transformasi keberlanjutan berjalan secara efektif dan berkesinambungan.

Although Summarecon has not yet set specific sustainability targets, we remain committed to continuously evaluating our ESG performance through year-on-year progress. The Company is determined to stay adaptive, innovative, and proactive in navigating the transition toward more responsible business practices. Our core corporate values—embodied in the principle of CARING—serve as the foundation for meeting the increasing demands of ESG implementation, with agility and adaptability playing crucial roles in ensuring effective and sustained transformation.

Sepanjang tahun 2024, kinerja Perusahaan mencatat pencapaian positif di berbagai aspek. Dari sisi ekonomi, laba bersih meningkat 74,2 % dibandingkan tahun sebelumnya, mencerminkan pertumbuhan yang berkelanjutan. Sedangkan untuk aspek lingkungan, Perusahaan memperoleh penghargaan bergengsi kelas dunia di ajang prestisius FIABCI *World Prix d'Excellence Awards* 2024 di Singapura, yang merupakan penghargaan tertinggi di dunia properti yang diberikan kepada proyek-proyek berkualitas, inovatif, berkelanjutan, dan berdampak bagi masyarakat. Sementara itu, pada aspek sosial, Perusahaan secara aktif berkontribusi dalam berbagai program CSR yang mendukung keberlanjutan dan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

Throughout 2024, Summarecon delivered strong performance across multiple dimensions. Financially, we recorded a 74.2% increase in net profit compared to the previous year, reflecting resilient and sustainable growth. In the environmental sphere, we were honored with a world-class recognition at the FIABCI World Prix d'Excellence Awards 2024 in Singapore—one of the highest accolades in the global real estate sector, awarded to projects that demonstrate excellence in quality, innovation, sustainability, and community impact. On the social front, we actively contributed to various corporate social responsibility (CSR) initiatives that support sustainable development and align with the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

Kedepannya, tahun 2025 akan penuh dengan tantangan, khususnya dari faktor eksternal yang berpotensi memberikan dampak terhadap kinerja Perusahaan mulai dari ketegangan geopolitik hingga perang dagang yang diperkirakan akan terus menambah tekanan terhadap perekonomian global. Kendati begitu, dukungan Pemerintah Indonesia khususnya melalui program insentif Pajak Pertambahan Nilai Ditanggung Pemerintah (PPN DTP) akan menjadi peluang yang dapat dimanfaatkan untuk tetap mendorong pertumbuhan bisnis berkelanjutan.

Looking ahead, we recognize that 2025 will present its own set of challenges, particularly from external factors such as geopolitical tensions and ongoing trade disputes, which may continue to weigh on global economic conditions. Despite these uncertainties, we remain optimistic. The Indonesian Government's supportive measures—particularly through incentive programs like the VAT Borne by the Government (PPN DTP)—offer valuable opportunities to maintain growth momentum and reinforce our commitment to sustainable business practices.

04

Tentang Laporan Keberlanjutan

About the Sustainability Report



La Spezia, Summarecon Bekasi

Laporan Keberlanjutan 2024 adalah Laporan Keberlanjutan keempat untuk PT Summarecon Agung Tbk (yang dalam laporan ini disebut sebagai "Perusahaan" atau "Summarecon"). Laporan ini menampilkan kinerja Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (*Environmental, Social, and Governance* atau ESG), sekaligus kinerja ekonomi dari Perusahaan dan entitas-entitas yang berada di bawah naungannya. Sebagai bentuk komitmen dan upaya untuk berkontribusi pada Keberlanjutan, Laporan ini turut membahas tentang strategi, rencana aksi, dan target perbaikan untuk setiap topik material yang akan senantiasa diukur dan dilaporkan pencapaiannya secara berkala pada periode pelaporan mendatang. Sebagai catatan, Laporan ini menggunakan istilah "ESG", "topik material ESG", dan "Keberlanjutan" secara bergantian dengan makna yang sama, yaitu peningkatan kontribusi positif, serta pencegahan dan mitigasi dampak negatif yang muncul dari operasional Perusahaan terhadap isu ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola yang dianggap penting (atau material) bagi Summarecon.

The 2024 Sustainability Report is the fourth Sustainability Report for PT Summarecon Agung Tbk (referred to in this report as "the Company" or "Summarecon"). This report presents the Environmental, Social and Governance (ESG) performance, as well as the economic performance of the Company and entities under it. As a form of commitment and effort to contribute to Sustainability, this report also discusses strategies, action plans, and improvement targets for each material topic which are constantly measured, and the achievements thereof periodically reported in subsequent reporting periods. As a note, this Report uses the terms "ESG", "material ESG topics", and "Sustainability" interchangeably with the same meaning, namely increasing positive contributions, as well as preventing and mitigating negative impacts that arise from the Company's operations on the economic, environmental, social, and governance issues that are deemed important (or material) to Summarecon.

Batasan Laporan
Boundaries of the Report

[2-2]

Sesuai dengan *Sustainability Report Roadmap*, pada tahun 2024, Perusahaan memperluas cakupan data dan unit bisnis yang dimasukkan ke dalam Laporan Keberlanjutan sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. Hal ini mencerminkan komitmen Perusahaan untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif dan mendalam tentang kinerja keberlanjutan mereka, serta memperkuat hubungan dengan semua pemangku kepentingan yang terlibat.

In accordance with the Sustainability Report Roadmap, by 2024, the Company is expanding the scope of data and business units included in the Sustainability Report as part of efforts to improve transparency and accountability. This reflects the Company's commitment to providing a more comprehensive and in-depth picture of their sustainability performance, as well as strengthening relationships with all stakeholders involved

Summarecon berupaya untuk menampilkan kinerja topik-topik material ESG yang selaras dengan aspek keberlanjutan yang diatur oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Summarecon strives to present the performance of material ESG topics that are aligned with the sustainability aspects governed by Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No. 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies and Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) No.16/SEOJK.04/2021 regarding Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

Untuk memastikan pengungkapan dalam Laporan lebih komprehensif dan sesuai dengan standar pelaporan internasional, Summarecon mengacu kepada Standar GRI 2021 (*The GRI Standards 2021*) dalam melaporkan setiap data kinerja ESG yang diwajibkan dalam regulasi di atas, serta mengaitkan setiap data kinerja ESG yang relevan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals* atau SDGs)

performance data required in the above regulations, To ensure the disclosures in the Report are more comprehensive and in line with international reporting standards, Summarecon refers to the GRI Standards 2021 in reporting any ESG performance data required in the above regulations, as well as linking any relevant ESG performance data to the Sustainable Development Goals (SDGs).

Data kinerja ESG yang ditampilkan dalam Laporan Keberlanjutan 2024 mencakup daftar entitas seperti dalam Laporan Tahunan 2024 yang telah di audit, pada bagian “Daftar Entitas Anak Perusahaan”. Pada tahun ini, Perusahaan masih menetapkan batasan terhadap ruang lingkup dari data kinerja yang disajikan, namun cakupannya diperluas ke unit bisnis lainnya. Untuk beberapa topik material, Perusahaan menentukan batasan data sebagai berikut:

The ESG performance data presented in Sustainability Report 2024 includes the list of entities as referred to Annual Report 2024 which has been audited, in the section "List of Subsidiary Entities". This year, the Company still sets boundaries on the scope of ESG performance data presented, but the scope is extended to other business units. For some material topics, the Company sets data boundaries as follows:

2022



- Summarecon Serpong
- Summarecon Mall Kelapa Gading
- Plaza Summarecon Serpong
- Rainbow Springs COndovillas

2023



- Summarecon Serpong
- Summarecon Mall Kelapa Gading
- Plaza Summarecon Serpong
- Summarecon Bekasi
- Summarecon Mall Bekasi
- Plaza Summarecon Bekasi

2024



- Summarecon Serpong
- Summarecon Mall Kelapa Gading
- Plaza Summarecon Serpong
- Summarecon Bekasi
- Summarecon Mall Bekasi
- Plaza Summarecon Bekasi
- Summarecon Mall Serpong

Penentuan batasan data di atas didasarkan pada kebutuhan untuk memastikan representasi yang seimbang dari berbagai jenis tipologi bangunan serta unit bisnis di Summarecon, dengan tujuan memberikan gambaran yang komprehensif atas aktivitas yang dilakukan oleh Perusahaan.

Data kinerja untuk setiap topik material *ESG* dapat berasal dari satu, beberapa, atau keseluruhan entitas (konsolidasi) yang berada di bawah naungan Summarecon. Informasi lebih detail dapat ditemukan pada bagian Lampiran 3: Batasan Data Kinerja untuk Setiap Topik Material.

The determination of the above data boundaries is based on the need to ensure a balanced representation of various types of building typologies as well as business units in Summarecon, with the aim of providing a comprehensive picture of the activities undertaken by the Company.

Performance data for each material ESG topic is obtained from one, several, or consolidated entities under Summarecon. More detailed information can be found in Appendix 3: Performance Data Boundaries of Each Material Topic.



The Springs, Summarecon Serpong

Jangka Waktu Pelaporan
Reporting Timeline

[2-3]

Periode Pelaporan
Reporting Period

[2-3]

Kinerja ESG dalam Laporan ini mencakup periode 1 Januari – 31 Desember 2024. Laporan ini menampilkan data kinerja ESG sepanjang 3 (tiga) tahun ke belakang, yang mencakup tahun 2023 dan 2022. Periode Pelaporan Keberlanjutan ini sama dengan periode Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan terkonsolidasi Perusahaan yang diaudit oleh pihak eksternal.

The ESG performance in this report covers the period of 1 January – 31 December 2024. This report presents the ESG performance data for the past 3 (three) years, covering the year 2023 and 2022. This Sustainability Reporting period is the same as the Company's Annual Report and Consolidated Financial Statements which are audited by external parties.

Frekuensi Pelaporan
Reporting Frequency

[2-3]

Laporan Keberlanjutan disusun satu kali setiap tahun.

The Sustainability Report is prepared on an annual basis.

Tanggal Rilis Laporan
Release Date of the Report

[2-3]

Laporan Keberlanjutan dirilis pada tanggal 30 April 2025.

The Sustainability Report was released on 30 April 2025.

Standar Pelaporan
Reporting Standards

Standar GRI 2021

Laporan ini menggunakan Standar GRI 2021 yang terbaru dengan opsi pelaporan *"with reference to the GRI* Standards 2021" (merujuk pada Standar GRI 2021). Standar GRI dipilih untuk menjawab persyaratan data kinerja ESG dalam POJK No. 51/POJK.03/2017 dan SEOJK No. 16/SEOJK.04.2021. Untuk melihat daftar Standar GRI 2021 yang digunakan dalam Laporan ini, Anda dapat melihat Indeks Konten GRI *(GRI Content Index)* dan Indeks POJK 51/2017 and SEOJK 16/2021 pada bagian akhir laporan.

GRI Standards 2021

This report adopts the latest Global Reporting Initiative (GRI) Standards 2021, using the "with reference to the GRI Standards 2021" reporting option. The GRI framework was selected to comply with ESG disclosure requirements under Indonesia's POJK No. 51/POJK.03/2017 and SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021. A detailed list of applicable GRI Standards is available in the GRI Content Index and the POJK 51/2017 and SEOJK 16/2021 Index at the end of this report.

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ TPB

Untuk mengevaluasi sejauh mana kinerja ESG Perusahaan berkontribusi terhadap TPB, kami telah mengidentifikasi dan mencantumkan logo TPB yang relevan pada berbagai aktivitas Perusahaan. Hal ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai implementasi TPB dalam praktik bisnis dan inisiatif keberlanjutan Summarecon. Untuk mempermudah pencarian kontribusi spesifik Summarecon terhadap TPB, informasi tersebut dapat ditemukan dalam Indeks Konten *GRI (GRI Content Index).*

Sustainable Development Goals/SDGs

To assess the Company's contribution to the Sustainable Development Goals (SDGs), relevant SDG icons are presented throughout the report to highlight alignment between Summarecon's activities and global development objectives. For ease of reference, Summarecon's specific contributions to each SDG are detailed in the GRI Content Index.

Narahubung Laporan
Contact Person for the Report

[2-3]

Bila memiliki pertanyaan terkait Laporan Keberlanjutan ini, pembaca dapat menghubungi:

For any questions about this Sustainability Report, readers can contact



Nama: Name: **Lydia Tjio**

Posisi: Posisition: **Sekretaris Perusahaan** Corporate Secretary

Email: **corp_secretary@summarecon.com**

Penyajian Kembali Informasi
Restatements of Information

[2-4]

Penyajian kembali informasi dari Laporan Keberlanjutan 2024 disajikan di bagian Lampiran 1: Penyajian Kembali Informasi.

The restatements of information from the 2024 Sustainability Report are presented in the Annex 1: Restatement of Information.

Penjaminan Eksternal
External Assurance

[2-5] [G.1]

Laporan ini belum dijamin secara eksternal oleh pihak ketiga.

This Report has not received external assurance from any third party.

05

Tentang Summarecon

About Summarecon



Summarecon Bogor

[2-1] [2-6] [C.1]

PT Summarecon Agung Tbk (yang selanjutnya disebut dengan "Perusahaan" atau "Summarecon") didirikan pada tahun 1975 oleh Bapak Soetjipto Nagaria dan rekan–rekannya untuk membangun dan mengembangkan real estat. Dimulai dengan membangun 10 (sepuluh) hektar lahan di kawasan rawa-rawa di daerah Kelapa Gading, Para pendiri Perusahaan berhasil mengubah kawasan tersebut menjadi salah satu daerah hunian dan bisnis paling bergengsi di Jakarta, dan seiring berjalannya waktu, Summarecon berhasil membangun reputasi sebagai salah satu pengembang properti terkemuka di Indonesia, khususnya dalam pengembangan kota terpadu atau lebih dikenal dengan *'township'*. Summarecon membangun kota terpadu yang mengintegrasikan pengembangan perumahan dengan komersial, yang didukung oleh fasilitas yang beragam dan lengkap bagi para penghuninya. Summarecon telah mengembangkan kemampuan di segala bidang real estat: meliputi pengembangan, arsitek, teknik, manajemen proyek dan konstruksi, perencanaan tata kota, infrastruktur, teknik desain yang berkelanjutan, manajemen kota terpadu, dan manajemen properti ke dalam pengembangan kota terpadu kami.

PT Summarecon Agung Tbk (hereinafter referred to as "the Company" or "Summarecon") was founded in 1975 by Mr. Soetjipto Nagaria and his associates to undertake real estate construction and development. Starting with a 10-hectare of marsh land in the then back-waters of Jakarta, the founders managed to transform Kelapa Gading into one of the most affluent residential and commercial areas in Jakarta. And over the years, Summarecon has built a reputation as one of the leading property players in Indonesia, especially in the development of townships. Summarecon develops townships which integrate residential developments with commercial developments that are supported with a wide and complete range of amenities for the residents of the townships. Summarecon has developed expertise across the whole real estate value chain; encompassing development, architecture, engineering, project and construction management, urban planning, infrastructure, sustainable design technologies, town and neighborhood management, and property management, into the development of our township.

Dengan kombinasi pengetahuan, keterampilan eksekusi, personel yang berdedikasi, dan komitmen yang tak tertandingi kepada pelanggan dan pemasok, Summarecon dikenal dengan keandalan, keahlian, dan kemampuannya untuk melaksanakan dan memberikan proyek pengembangan properti di sekitar wilayah Jabodetabek, dan ke kota-kota ekonomi utama di Indonesia. Karawang, Bandung dan Makassar.

With an unparalleled combination of knowledge, execution skills, dedicated personnel and commitment to customers and suppliers alike, Summarecon is known for its dependability, expertise and ability to execute and deliver property development projects around the greater Jakarta area, and to the major economic cities of Karawang, Bandung and Makassar.

Visi
Vision

[C.1]

Menjadi teman sepanjang waktu dalam membangun komunitas dengan ekosistem kehidupan yang harmonis dan berkelanjutan.

To be your lifelong friend in developing communities with harmonious and sustainable living ecosystems.

Misi
Mission

[C.1]

Menciptakan terobosan inovasi perkotaan yang dapat meningkatkan nilai ekonomi dari sekeliling Kami, membangun tim yang berkomitmen, adaptif, dan fokus pada menyajikan nilai untuk pelanggan, sekaligus aktif berkontribusi untuk menciptakan lingkungan yang sehat dan berkelanjutan.

To create groundbreaking urban innovations that would increase the economic values of Our surroundings, build a committed and adaptive team focused on delivering value to our customers, and actively contribute to creating a healthy and sustainable environment.

CARING

COMMITMENT **A**GILITY ca**R**E **I**NTEGRITY COLLABORATIO**N** **G**RATITUDE

Nilai-nilai inti perusahaan turut menjadi pendorong bagi pergerakan perusahaan untuk menjalankan bisnisnya terangkum dalam kata ***"CARING"*,** yang terdiri dari aspek:

1. **Commitment:**
   Komitmen Perusahaan untuk senantiasa memberikan dukungan kepada para pemangku kepentingan merupakan bentuk dedikasi terhadap visi, misi, dan nilai perusahaan.
2. **Agility:**
   Kelincahan untuk dapat bekerja di lingkungan operasional yang dinamis dan penuh tantangan menjadi bagian dari DNA kami.
3. **CaRe:**
   Kepedulian terhadap para pekerja dan peningkatan prestasi dalam bentuk produk, layanan, dan sarana merupakan komitmen Perusahaan untuk pemangku kepentingan.
4. **Integrity:**
   Berintegritas dalam setiap tindakan adalah upaya untuk menjaga reputasi dan nama baik perusahaan.
5. **CollaboratioN:**
   Selalu mengutamakan kolaborasi dan kerja tim adalah langkah untuk mencapai tujuan bersama, yaitu memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan.
6. **Gratitude:**
   Selalu menjaga kerendahan hati dan menghargai setiap kesempatan yang diberikan kepada Perusahaan untuk berkembang.

Sehubungan dengan isu Keberlanjutan dan penyusunan Laporan Keberlanjutan, nilai-nilai inti Perusahaan ini turut menjadi prinsip landasan bagi Summarecon dalam menjalankan Keberlanjutannya. Khususnya, dalam konteks penyusunan Laporan Keberlanjutan, nilai-nilai inti tersebut memegang peran penting dalam menunjukkan komitmen Perusahaan terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab sosialnya, yang dapat dirinci sebagai berikut:

Core values of the Company contributes to the Company's drive in running its business, as encapsulated in the word "CARING" which consists of the following aspects:

1. **Commitment:**
   The Company's commitment to always provide support to stakeholders is a form of dedication to the Company's vision, mission, and values.
2. **Agility:**
   The agility to work in a dynamic and challenging operational environment is part of the Company's DNA.
3. **CaRe:**
   Caring for employees and improving performance in the form of products, services and facilities is the Company's commitment to stakeholders.
4. **Integrity:**
   Integrity in every action is an effort to maintain the reputation and good name of the Company.
5. **CollaboratioN:**
   Always prioritizing collaboration and teamwork is a step to achieve a common goal, namely meeting the needs of stakeholders.
6. **Gratitude:**
   Staying humble and appreciating every opportunity given to the Company to grow.

In relation to sustainability and the preparation of this Sustainability Report, the Company's core values serve as guiding principles for its sustainability journey. In the specific context of this Sustainability Report, these values demonstrate Summarecon's commitment to sustainability and social responsibility, as outlined below:

Commitment merupakan nilai inti yang mencerminkan kesungguhan Perusahaan dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam strategi bisnis dan operasionalnya. Dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan, nilai ini diwujudkan melalui upaya berkelanjutan Perusahaan dalam merancang dan melaksanakan inisiatif keberlanjutan yang memberikan dampak positif terhadap lingkungan, sosial, dan tata kelola.

Commitment reflects the Company's dedication to integrating sustainability into its business strategies and operations. In the context of reporting, this value is embodied in continuous efforts to design and implement initiatives that deliver positive environmental, social, and governance (ESG) impacts.

Agility menunjukkan kemampuan perusahaan untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis dan sosial yang dinamis. Dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan, nilai ini dapat diwujudkan melalui pengungkapan Perusahaan terkait strategi dan tindakan untuk mengatasi tantangan keberlanjutan yang terus berubah.

Agility demonstrates the Company's ability to adapt to changing dynamic business and social environments. In preparing the Sustainability Report, this value can be realized through the Company's disclosures regarding strategies and actions to address the ever-changing sustainability challenges.

Care menekankan perhatian Perusahaan terhadap kesejahteraan masyarakat dan lingkungan. Dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan, nilai ini dapat diwujudkan melalui pengungkapan informasi tentang program-program sosial dan lingkungan yang dilakukan oleh Perusahaan.

Care highlights the Company's concern for community welfare and environmental stewardship. This is illustrated through disclosures on various social and environmental programs conducted by the Company.

Integrity merupakan nilai inti yang menunjukkan kejujuran dan keterbukaan Perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan, nilai ini diwujudkan melalui pengungkapan informasi yang jujur dan transparan mengenai kegiatan bisnis Perusahaan dan dampak operasionalnya terhadap lingkungan dan masyarakat.

Integrity demonstrates the Company's honesty and transparency in its operations. In this Sustainability Report, This value is reflected in the candid and open disclosure of business activities and their impacts on the environment and society.

Collaboration merupakan nilai inti yang mencerminkan komitmen Perusahaan dalam membangun hubungan yang sinergis dengan berbagai pemangku kepentingan untuk mencapai tujuan keberlanjutan. Dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan, nilai ini diwujudkan melalui kerja sama lintas fungsi di dalam Organisasi dalam menyediakan data dan informasi, sehingga laporan ini dapat menggambarkan upaya Perusahaan secara komprehensif.

Collaboration underscores the Company's commitment to building synergistic relationships with stakeholders to achieve sustainability goals. In the reporting process, this value is realized through cross-functional collaboration in data collection and information sharing, enabling a comprehensive overview of the Company's sustainability efforts.

Gratitude memperlihatkan apresiasi Perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat. Dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan, nilai ini dapat diwujudkan melalui pengungkapan apresiasi Perusahaan terhadap kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan melalui kontribusinya terhadap masyarakat dan lingkungan dalam mendukung Keberlanjutan.

Gratitude reflects the Company's appreciation for the environment and society. It is expressed through acknowledgments of the Company's contributions to community well-being and environmental conservation



Secara keseluruhan, nilai-nilai inti Perusahaan ini berperan penting dalam memandu penyusunan Laporan Keberlanjutan yang akurat, transparan, dan relevan. Perusahaan memastikan bahwa Laporan Keberlanjutan yang dihasilkan mencerminkan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab sosialnya, serta memenuhi harapan pemangku kepentingan dan standar pelaporan keberlanjutan yang berlaku.

Berdasarkan nilai-nilai inti di atas, Perusahaan senantiasa membangun budaya keberlanjutan yang dilakukan dengan secara berkelanjutan dengan sesi pendalaman 6 (enam) elemen penerapan *CARING* ke semua Karyawan, dan juga melalui media lain, seperti *videotron*, *email blast*, *pop-up*, *website*, konten video kilas balik kegiatan, majalah *online*, dan buku saku. Berbagai pendekatan kreatif ini diharapkan dapat menciptakan budaya perusahaan yang sejalan dengan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab sosialnya.

Overall, the Company's core values play a vital role in guiding the preparation of a Sustainability Report that is accurate, transparent, and relevant. The Company ensures that the report reflects its strong commitment to sustainability and social responsibility, while also meeting stakeholder expectations and prevailing sustainability reporting standards.

Building on these core values, the Company continuously nurtures a culture of sustainability through regular internal engagement, including deep-dive sessions on the six elements of the CARING values for all employees. This is further supported by various communication channels such as videotrons, email blasts, pop-ups, website content, activity highlight videos, online magazines, and pocket books. These creative approaches aim to foster a corporate culture that aligns with the Company's long-term sustainability and social responsibility commitments.

[2-6] [C.4]

Summarecon bergerak dalam bidang real estate, pembangunan, perdagangan, rekreasi dan jasa. Unit bisnis Summarecon dikelompokkan berdasar tiga aktivitas yang berbeda, yaitu:

1. Pengembangan Properti
2. Investasi dan Manajemen Properti
3. Rekreasi, *Hospitality* dan Lainnya

Summarecon operates in the fields of real estate, development, trade, recreation and services. Summarecon's business units are grouped into three distinct activities:

1. Property Development
2. Property Investment and Management
3. Leisure, Hospitality and Others

Produk dan Aktivitas Bisnis
Business Products and Activities

[2-6] [C.4]

Dalam menjalankan bisnisnya, Summarecon berupaya untuk menawarkan produk dan layanan berkualitas bagi konsumen. Hal ini dapat dilihat dari bagaimana Summarecon memberikan fitur-fitur khas yang terintegrasi dalam setiap produk dan layanannya.

In running its business, Summarecon strives to offer quality products and services for consumers. This is evident from how Summarecon provides unique features that are integrated into each of its products and services.

1. Pengembangan Properti
1. Property Development

Unit bisnis pengembangan properti merupakan bisnis inti Summarecon. Unit bisnis ini membangun proyek properti untuk dijual, seperti rumah, apartemen, kavling tanah residensial, dan ruko komersial, Proyek properti merupakan bagian integral dari pengembangan kota terpadu *(townships)* menjadi kawasan perumahan dan komersial, lengkap dengan seluruh fasilitas, termasuk fasilitas pendidikan dan olahraga, rumah ibadah, dan fasilitas kesehatan.

The property development business unit represents Summarecon's core business. The business unit builds property projects for sale, such as houses, apartments, residential land plots, and commercial shophouses. The property projects form an integral part of the development of integrated cities (townships) into a residential and commercial area, complete with essential facilities, including educational and sports facilities, houses of worships, and healthcare facilities.

Fitur penting dari pengembangan properti Summarecon adalah konsep komunitas yang terjaga keamanannya di mana rumah-rumah hunian dikelompokkan ke dalam kluster individu dengan sekitar 200 hingga 300 rumah di setiap kluster, dan yang biasanya dilengkapi dengan *clubhouse* komunitas. Keamanan dan pemeliharaan setiap kluster kemudian dikelola oleh tim manajemen kota Perusahaan, sehingga memastikan lingkungan hidup yang aman, bersih dan nyaman bagi penghuninya.

An essential feature of Summarecon's property development is the gated-community concept wherein residential houses are grouped into individual clusters with about 200 to 300 houses in each cluster, and which are normally furnished with a community clubhouse. The security and upkeep of each cluster is then managed by Company's town management team, thus ensuring a safe, clean and comfortable living evironment for the residents.

Rincian lebih mendalam tentang pengembangan properti dapat dilihat dalam Laporan Tahunan 2024
For a more comprehensive overview of property development, please refer to the 2024 Annual Report..

2. Investasi dan Manajemen Properti
2. Property Investment and Management

Perusahaan mengembangkan, memiliki, dan mengoperasikan sejumlah investasi dan manajemen properti seperti pusat perbelanjaan dan taman rekreasi, yang semuanya terletak di kompleks pengembangan Perusahaan dan merupakan bagian integral dari kota terpadu terpadu yang menggabungkan kawasan perumahan dan komersial, lengkap dengan berbagai fasilitas utama. Setiap pusat perbelanjaan berfungsi sebagai pusat komersial untuk menggerakkan ekonomi lokal dan menciptakan komunitas yang berkembang di kota tempatnya beroperasi.

The Company develops, owns, and operates a number of investment properties such as shopping malls and recreational parks, all of which are located in the Company's development complex and are an integral part of an integrated township that combines residential and commercial areas, complete with various key facilities. Each shopping mall serves as the commercial hub to drive the local economy and create a thriving community in the township where it operates.

Pusat perbelanjaan kelas menengah dengan konsep *"Your Family Mall"* ini menawarkan berbagai macam *merchandise* mulai dari fashion hingga produk rumah tangga dan rumah tangga, dan dari masakan multi budaya hingga hiburan untuk keluarga. Selain itu, konsep *"Downtown Walk"* di setiap mal menawarkan berbagai macam tempat makan dan hiburan langsung dalam suasana luar ruangan yang santai dan dengan waktu buka yang diperpanjang. Untuk mempertahankan interkoneksi dan interaksi dengan komunitas lokal, pusat perbelanjaan ini secara rutin mengadakan acara tematik dan penawaran promosi untuk memenuhi gaya hidup masyarakat yang selalu dinamis. Dengan volume pengunjung yang besar, baik penyewa maupun tuan tanah mendapatkan keuntungan dari volume bisnis yang dihasilkan oleh para pengunjung. Oleh karena itu, Perusahaan memiliki basis pendapatan berulang yang kuat dari operasi penyewaan mal ritel. Saat ini Perusahaan memiliki dan mengoperasikan enam pusat perbelanjaan dengan total NLA sekitar 350.000 m^2.

This middle-class shopping mall with the concept of "Your Family Mall" offers a variety of merchandise, ranging from fashion to household products, and from multi-cultural cuisines to family entertainment for. In addition, the "Downtown Walk" concept in each mall offers a wide variety of dining and live entertainment in a relaxed outdoor setting and with extended opening times. To sustain the interconnectivity and interaction with the local community, these shopping malls regularly holds thematic events and promotional offerings to cater to the ever dynamic lifestyles of the community. With the large volume of visitors, both tenants and landlords benefit from the business volume generated by the visitors. Hence, the Company has a strong recurring income base from its retail mall leasing operations. Currently, the Company owns and operates six shopping malls with a total NLA approximately 350,000 m^2.

Rincian lebih mendalam tentang Investasi dan Manajemen Properti dapat dilihat dalam Laporan Tahunan 2024.
For a more comprehensive overview of Investment and Property Management, please refer to the 2024 Annual Report.

3. Rekreasi, Perhotelan Dan Unit Bisnis Lainnya
3. Leisure, Hospitality and Other Business Units

Unit bisnis Rekreasi dan *Hospitality* merupakan proyek-proyek sektor yang bersifat fasilitas pelengkap yang penting dalam sebuah kota terpadu, sekaligus mendatangkan pendapatan bagi Perusahaan.

Property projects for Leisure and Hospitality business are important facilities which contribute to the development of a successful township.

Rincian lebih mendalam tentang rekreasi, perhotelan dan unit bisnis lainnya dapat dilihat dalam Laporan Tahunan 2024..
For a more comprehensive overview of leisure, hospitality and other business units please refer to the 2024 Annual Report.

Perubahan Signifikan yang Terjadi Tahun 2024
Significant Changes in 2024

Summarecon mencatat sejumlah perubahan signifikan pada tahun 2024, seiring dengan mulai beroperasinya beberapa unit bisnis baru yang menandai ekspansi dan pertumbuhan Perusahaan. Kehadiran unit-unit ini tidak hanya memperluas jangkauan bisnis Summarecon, tetapi juga memperkuat komitmen Perusahaan dalam menghadirkan kawasan hunian dan komersial yang terintegrasi serta berkelanjutan. Berikut adalah unit-unit bisnis yang mulai beroperasi pada tahun 2024:

- **Gafoy**

  GAFOY yang terletak di Summarecon Mall Kelapa Gading memiliki konsep arsitektural geometris dengan sentuhan *exposed material,* serta dengan keunggulan bentuk bangunan yang mengusung konsep *low density building,* yaitu bangunan yang dirancang dengan komposisi berupa ruang terbuka luas dan lebar, serta jarak yang besar yang menawarkan pengalaman lebih dari sekadar berbelanja. GAFOY mulai beroperasi pada 14 Maret 2024 dan menempati area seluas 11.000 m² yang diisi oleh 22 *tenant* restoran dan kafe yang terinspirasi dari gaya hidup masa kini. Kawasan ini membawa beragam variasi restoran dan kafe favorit, GAFOY akan menjadi destinasi ikonik dan sebuah inspirasi terbaru, sesuai dengan *tagline*-nya yaitu *"Your Gateway for All Things Extraordinary"*. Selain itu, GAFOY juga rutin menghadirkan pertunjukan langsung, kegiatan kesehatan, serta perayaan meriah yang dirancang untuk menjangkau berbagai kalangan.

- **Summarecon Mall Bandung**

  Summarecon Mall Bandung telah dibuka di Januari 2024 mengadopsi konsep *"Family Mall"* yang sama dari pusat perbelanjaan kelas menengah yang melayani demografi kota kami dan pengembangan perumahan lainnya di kotamadya Bandung.

  Mal seluas 75.000 m² dengan campuran beragam lebih dari 100 penyewa, konsep makan diluar ruangan *Downtown Walk* dan pusat hiburan live Sawarga Courtyard telah menarik banyak pengunjung sejak pembukaannya karena merupakan pusat gaya hidup yang utama dan modern pertama di wilayah tersebut.

In 2024, Summarecon recorded several significant developments with the launch of new business units, marking a phase of expansion and growth for the Company. These new ventures not only broaden Summarecon's business reach but also reinforce its commitment to developing integrated and sustainable residential and commercial areas. The following business units commenced operations in 2024:

- **Gafoy**

  GAFOY, located at Summarecon Mall Kelapa Gading, features a geometric architectural concept with exposed material accents. Its standout design embraces the low-density building concept—structures designed with wide open spaces and generous distancing between elements, offering an experience that goes beyond just shopping. GAFOY officially opened on 14 March 2024, occupying an area of 11,000 m² with 22 tenant restaurants and cafés inspired by contemporary lifestyle trends. Bringing together a diverse selection of popular dining destinations, GAFOY is positioned to become an iconic venue and a fresh source of inspiration, in line with its tagline: "Your Gateway for All Things Extraordinary." In addition, GAFOY regularly hosts live performances, wellness activities, and festive events designed to engage a wide audience, making it not only a shopping destination but also a vibrant community space

- **Summarecon Mall Bandung**

  Opened in January 2024, Summarecon Mall Bandung adopts the same "Family Mall" concept used in other mid-range shopping centers that serve our city's demographic and surrounding residential developments.

  Spanning 75,000 m² with a diverse mix of over 100 tenants, the mall features the open-air dining concept Downtown Walk and a live entertainment hub, Sawarga Courtyard. As the first modern lifestyle center of its kind in the area, the mall has quickly become a popular destination since its opening.

- **Summarecon Tangerang**

  Summarecon Tangerang merupakan kota terpadu ke-9 yang telah dibuka secara resmi di November 2024 dengan meluncurkan dua produk perumahan baru yaitu Havena Lakes dan Briza Lakes. Kedua produk tersebut mendapatkan sambutan yang sangat baik di pasar. Summarecon Tangerang berada di lokasi yang strategis, hanya 200 meter dari akses Tol Bitung, KM 26 Tol Jakarta-Tangerang.

  Menjadi hunian dari kawasan hunian yang terintegrasi dan mengusung harmoni dengan alam, Summarecon Tangerang menghadirkan kesejukan melalui 6 buah danau, dan hunian hasil karya desain arsitektur yang indah. Karena hal inilah Summarecon Tangerang memiliki tagline *"Six Lakes, One Vibrant City"*.

- **Summarecon Tangerang**

  Summarecon Tangerang is the Company's ninth integrated township, officially launched in November 2024 with the introduction of two new residential clusters: Havena Lakes and Briza Lakes. Both clusters have been very well received by the market. Strategically located just 200 meters from the Bitung Toll access at KM 26 of the Jakarta–Tangerang Toll Road, the township offers excellent connectivity.

  As an integrated residential area that embraces harmony with nature, Summarecon Tangerang offers a refreshing living environment centered around six lakes, complemented by beautifully designed homes. This vision is reflected in its tagline: "Six Lakes, One Vibrant City."



Summarecon Tangerang

Rantai Nilai dan Pasok
Value and Supply Chains

[2-6] [E.4]

Summarecon bermitra dengan beragam pemangku kepentingan, mulai dari pemasok hingga *tenant*, di sepanjang rantai nilai dari produk dan aktivitas bisnisnya. Perusahaan membagi para pemangku kepentingan dalam rantai nilai dan pasok ke dalam 2 (dua) kategori, yaitu:

- **Rantai hulu *(upstream)*** terdiri dari berbagai pemangku kepentingan yang terlibat dalam berbagai proyek pengembangan yang dikerjakan oleh para kontraktor dan konsultan dengan bantuan pemasok dan para agen pengembang. Setiap pemangku kepentingan berkontribusi pada rantai nilai yang diciptakan oleh Perusahaan lewat produk dan aktivitas bisnisnya sehingga siap untuk dipindahtangankan kepada konsumen.

Summarecon partners with various stakeholders, from suppliers to tenants, along the value chain of its products and business activities. The Company divides the stakeholders in the value and supply chain into 2 (two) categories, namely:

- **Upstream chain,** consisting of various stakeholders involved in various development projects carried out by contractors and consultants with the assistance of suppliers and development agents. Each stakeholder contributes to the value chain created by the Company through its products and business activities so that they are ready to be delivered to consumers.

Pemangku Kepentingan Stakeholder	**Unit Bisnis Terkait** Related Business Unit	**Hubungan Pemangku Kepentingan dengan Aktivitas Perusahaan** Stakeholder Relations with Company Activities	**Frekuensi Hubungan Bisnis** Frequency of Business Relations
Pemilik tanah Land owner	Pengembangan Properti Property Development	Memiliki tanah yang akan dibeli oleh Perusahaan untuk dikembangkan. Pemilik tanah bisa berupa pribadi, organisasi, maupun pemerintah. Owning land that will be purchased by the Company for development. Land-owners can be individuals, organizations or the gov-ernment	Berbasis proyek yang akan dikembangkan Based on the project to be developed
Pemerintah Government	Pengembangan Properti, Investasi dan Manajemen Properti Property Development, Investment Property	Memberikan izin yang dibutuhkan oleh Perusahaan untuk melakukan usahanya dalam membangun suatu proyek dan/atau dalam melaksanakan kegiatan. **Contoh:** Izin Mendirikan Bangunan (IMB), izin Analisa Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL), dan lain-lain. Granting permits required by the Company to carry out its business in building a project and/or in carrying out activities. **Example:** Building Construction Permit (IMB), Environmental Impact Analysis Permit (AMDAL), etc.	Berbasis proyek yang akan dikembangkan Based on the project to be developed
Konsultan Consultants	Pengembangan Properti Property Development	Memberikan jasa berupa saran, solusi dan konsultasi berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang dimilikinya kepada Perusahaan untuk membantu Perusahaan mencapai tujuannya. **Contoh:** konsultan desain interior dan eksterior, struktur, animasi, dan lain-lain. Providing services in the form of advice, solutions and consultations based on their knowledge and experience to the Company to help the Company achieve its goals **Example:** consultants for interior and exterior design, structure, animation, etc.	Berbasis proyek yang akan dikembangkan Based on the project to be developed

Pemangku Kepentingan Stakeholder	**Unit Bisnis Terkait** Related Business Unit	**Hubungan Pemangku Kepentingan dengan Aktivitas Perusahaan** Stakeholder Relations with Company Activities	**Frekuensi Hubungan Bisnis** Frequency of Business Relations
Kontraktor Contractors	Pengembangan Properti Property Development	Membantu Perusahaan dalam menyelesaikan proyek konstruksi dengan tepat waktu dan kualitas yang baik sesuai dengan kontrak, standar keselematan, dan kepatuhan terhadap peraturan-peraturan yang ada. **Contoh:** kontraktor pembuatan jalan dan jembatan, kontraktror rumah, kontraktor taman, dan lain-lain. Providing services in the form of advice, solutions and consultations based on their knowledge and experience to the Company to help the Company achieve its goals. **Example:** consultants for interior and exterior design, structure, animation, etc.	Berbasis proyek yang akan dikembangkan Based on the project to be developed
Pemasok Suppliers	Pengembangan Properti, Investasi dan Manajemen Properti Property Development, Investment Property	Menyediakan barang material yang dibutuhkan oleh Perusahaan dalam menjalankan usaha/ aktivitasnya. **Contoh:** memasok besi, baja, beton, dan lain-lain. Providing the materials needed by the Company in carrying out its business/ activities. **Example:** supplying iron, steel, concrete, etc.	Jangka panjang dan berkesinambungan Long term and ongoing
Lembaga Keuangan Financial Institutions	Pengembangan Properti, Investasi dan Manajemen Properti Property Development, Investment Property	Membantu menyediakan dana yang dibutuhkan oleh Perusahaan untuk membiayai proyek ataupun membantu konsumen untuk membeli produk yang dijual Perusahaan. **Contoh:** bank dan lembaga pembiayaan lain. Help provide the funds needed by the Company to finance projects or help consumers to buy products sold by the Company. **Example:** banks and other financial institutions.	Berbasis proyek yang akan dikembangkan Based on the project to be developed

Pemangku Kepentingan Stakeholder	**Unit Bisnis Terkait** Related Business Unit	**Hubungan Pemangku Kepentingan dengan Aktivitas Perusahaan** Stakeholder Relations with Company Activities	**Frekuensi Hubungan Bisnis** Frequency of Business Relations
Agent Agents	Pengembangan Properti Property Development	Membantu Perusahaan untuk memasarkan rumah kepada konsumen sesuai rencana dan perjanjian yang telah disepakati. Helping the Company to market houses to consumers according to agreed plans and agreements.	Berdasarkan kontrak antara kedua pihak Based on the contract between the two parties
Notaris Notaries	Pengembangan Properti Property Development	Pejabat publik yang membantu Perusahaan dalam membuat, menandatangani dan mengesahkan berbagai dokumen baik untuk memperoleh tanah maupun untuk menjual atau menyewakan produk Perusahaan. Public officials who assist the Company in preparing, signing and validating various documents both to acquire land and to sell or rent Company products.	Berdasarkan kejadian bisnis (seperti pembelian tanah) Based on business events (such as land purchases)
Outsourcing Outsourcing	Pengembangan Properti, Investasi dan Manajemen Properti Property Development, Investment Property	Membantu Perusahaan dengan menyediakan tenaga kerja untuk melakukan fungsi atau tugas tertentu yang dibutuhkan sesuai scope dan keahliannya, berdasar perjanjian yang telah disepakati. Helping the Company by providing the manpower to carry out certain functions or tasks required according to their scope and expertise, based on pre-agreed contracts.	Jangka panjang dan berkesinambungan Long term and ongoing

- **Rantai hilir *(downstream)*** terdiri dari berbagai pemangku kepentingan yang terlibat dalam layanan pembelian dan penyewaan properti, sekaligus pengunjung pusat perbelanjaan. Para pemangku kepentingan ini menciptakan nilai pada aktivitas dan produk Perusahaan dengan memampukan produk untuk siap dibeli atau disewa, serta dinikmati oleh pelanggan.

- **Downstream chain,** consisting of various stakeholders involved in property buying and rental services, as well as visitors of shopping centers. These stakeholders create value in the Company's activities and products by enabling products to be readily purchased or rented and enjoyed by customers.

Pemangku Kepentingan Stakeholder	**Unit Bisnis Terkait** Related Business Unit	**Hubungan Pemangku Kepentingan dengan Aktivitas Perusahaan** Stakeholder Relations with Company Activities	**Jenis Hubungan Bisnis** Types of Business Relationships
Pembeli Properti Property Buyers	Pengembangan Properti Property Development	Membeli produk Perusahaan yang rumah, ruko, apartemen, atau kavling, untuk ditinggali/ dijadikan tempat usaha. Purchasing Company products that are houses, shophouses, apartments, or plots, to live in/be used as a place of business.	Berbasis kejadian bisnis (seperti pembelian rumah) Event-based business (such as buying a house)
Penyewa Properti Property Tenants	Pengembangan Properti Property Development	Menyewa properti dari Perusahaan yang berupa apartemen, rumah, ruko, kavling, atau gedung perkantoran. Renting property from the Company in the form of apartments, houses, shop houses, plots, or office buildings.	Berdasarkan kontrak antara kedua pihak Based on the contract between the two parties
Pengunjung Visitors	Investasi dan Manajemen Properti Investment Property	Mendatangi pusat perbelanjaan atau mall yang dimiliki dan dikelola Perusahaan untuk berbagai tujuan. **Contoh:** makan, nonton film, berbelanja, dan lain-lain. Visiting shopping centers or malls owned and managed by the Company for various purposes. **For example:** dining, watching movies, shopping, etc.	Berdasarkan kejadian (seperti kunjungan ke pusat perbelanjaan) Event-based (such as visiting a shopping center)
Tenant Tenants	Investasi dan Manajemen Properti Investment Property	Menyewa area pusat perbelanjaan atau mall dalam jangka waktu tertentu untuk kebutuhan bisnis mereka. Renting a shopping center or mall area for a certain period of time for their business needs.	Berdasarkan kontrak antara kedua pihak Based on the contract between the two parties

Keterangan:
Seluruh pemangku kepentingan di rantai hulu dan hilir berada di wilayah Indonesia.

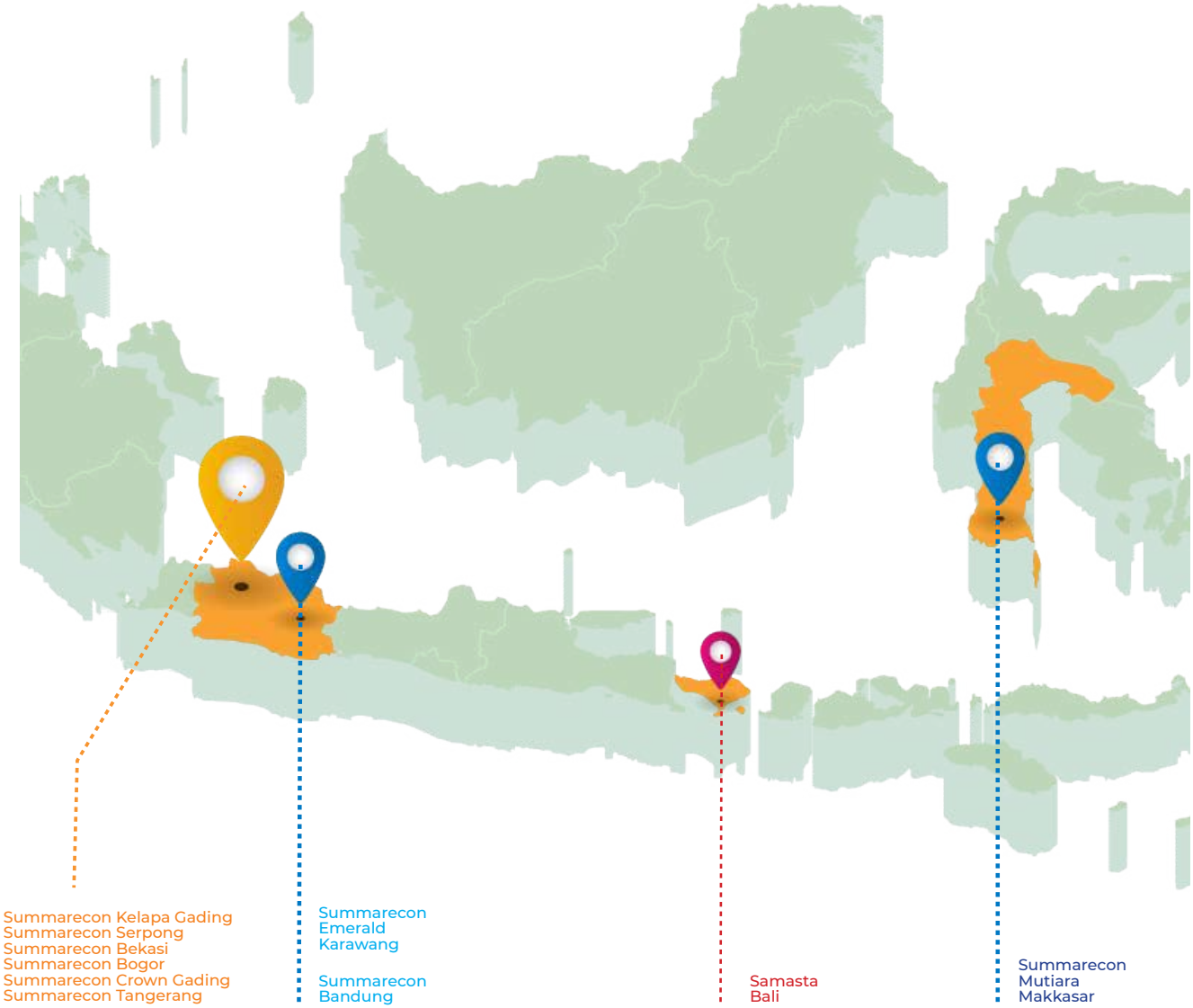
Notes:
All stakeholders in the upstream and downstream chains are in the territory of Indonesia.



Cluster Mozart, Summarecon Serpong

Wilayah Operasional
Operational Area

[2-1] [C.3.d]



Kantor Pusat, Pemasaran, dan Proyek
Head Office, Marketing and Project

[2-1] [C.2]

summarecon
Wonderful Life · Wonderful World

Kantor Pusat Head Office
Plaza Summarecon
Jl. Perintis Kemerdekaan No. 42, Jakarta 13210
Telp : (62)-21-4714567. (62)-21-4892107
Email : corp_secretary@summarecon.com

Summarecon Kelapa Gading
Plaza Summarecon
Jl. Perintis Kemerdekaan No. 42, Jakarta 13210
Telp : (63)-21-471 4567; (62)-21-489 2107
Web : www.summareconkelapagading.com

Summarecon Bekasi
Plaza Summarecon Bekasi
Jl. Bulevar Ahmad Yani Blok M, Bekasi 17142
Telp : (62)-21-8866 666
Email : info_sb@summarecon.com
Web : www.summareconbekasi.com

Summarecon Serpong
Plaza Summarecon Serpong
Jl. Boulevard Gading Serpong Blok M5 No.3, Tangerang 15810
Telp : (62)-21-5421 0008
Email : marketing.ss@summarecom.com
Web : www.summareconserpong.com

Summarecon Bandung
Plaza Summarecon Bandung
Jl. Bulevar Barat, No. 75-89, Kota Bandung, 40294
Telp : (62) 22 8730 1588
Email : admin_sbd@summarecon.com
Web : www.summareconbandung.com

Summarecon Crown Gading
Marketing Gallery Summarecon Crown Gading
Jl. Bulevar Selatan Blok A No.001
Kelurahan Setia Asih, Kecamatan Tarumajaya, Kabupaten Bekasi 17215
Telp : (62)-21-8899 8899
Email : marketing_scg@summarecon.com
Web : www.summareconcrowngading.com

Summarecon Emerald Karawang
Marketing Gallery Summarecon Emerald Karawang
Jl. Bulevar Summarecon Emerald Blok A Kav. 1, Karawang 41371
Telp : (62)-267-840 2888
Email : admin_sekar@summarecon.com
Web : www.summareconkarawang.com

Summarecon Mutiara Makassar
Marketing Gallery Summarecon Makassar
Jl. Rainbow Boulevard Exit Tol Ir. Sutami KM 8, Makassar 90243
Telp : (62)-411-483 0888
Email : info_smm@summarecon.com
Web : www.summareconmutiara.com

Summarecon Bogor
Marketing Gallery Summarecon Bogor
Jl. Summarecon Bogor Boulevard Utama, Bogor 16710
Telp : (62)-811-887 0388
Email : marketingsb@summarecon.com
Web : www.summareconbogor.com

Summarecon Tangerang
Marketing Gallery Summarecon Tangerang
Jl. Bulevar Raya BLR 001
Kabupaten Tangerang 15810
Telp : (62)-878-8452-8888

Skala Usaha
Business Scale

[C.3.a] [C.3.b]

Summarecon memiliki skala usaha yang dapat dilihat berdasarkan total aset, kewajiban, pendapatan, dan jumlah karyawan, sebagai berikut:

Summarecon has a business scale that can be identified by total assets, liabilities, revenue, and number of employees, as follows:

2022 2023 2024



Total aset (miliar Rupiah)
Total assets (billion Rupiah)

2022	2023	2024
28,434	31,168	33,534



Total kewajiban (miliar Rupiah)
Total liabilities (billion Rupiah)

2022	2023	2024
16,684	18,865	19,702



Total pendapatan bersih (miliar Rupiah)
Total revenue (billion Rupiah)

2022	2023	2024
5,719	6,659	10,623



Jumlah karyawan (orang)
Total employees (person)

2022	2023	2024
4,289	4,356	4,222

Informasi rinci terkait komposisi karyawan dapat dilihat dalam Pilar 4 – Pengembangan Kompetensi dan Kesejahteraan Karyawan.

Detailed information about the composition of employees can be found in Pillar 4 – Competency Development and Employee Welfare.

Kepemilikan Saham
Share Ownership

[C.3.c]

Summarecon memiliki komposisi kepemilikan saham sebagai berikut:

The share ownership in Summarecon is as follows:

Pemegang Saham Perusahaan
Company Shareholders

Pemegang Saham
Shareholder

PT Semarop Agung

33,8%

Jumlah Saham
Total Shares
5,585,167,916



Pemegang saham lainnya dengan kepemilikan <5%
Other shareholders with <5% ownership

60,8%

Jumlah Saham
Total Shares
10,038,327,706

Liliawati Rahardjo

5,4%

Jumlah Saham
Total Shares
885,072,736

Harto Djojo Nagaria

0,13%

Jumlah Saham
Total Shares
20,800,002

Total **16,508,568,358**

Rincian lebih mendalam tentang pemegang saham perusahaan dapat dilihat dalam Laporan Tahunan 2024.
For a more comprehensive overview of company shareholders please refer to the 2024 Annual Report.

Perusahaan ikut berpartisipasi dalam berbagai keanggotaan asosiasi industri yang berkaitan dengan penerapan keuangan yang berkelanjutan seperti tercantum dalam daftar berikut ini:

1. Persatuan Perusahaan *Real Estate* Indonesia (REI)
2. Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN)
3. Asosiasi Pengelola Pusat Belanja Indonesia (APPBI)
4. Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)
5. Asosiasi Persatuan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI)
6. Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
7. Federasi *Real Estate* Internasional (FIABCI)
8. Jakarta *Property Club* (JFC)
9. Persatuan Perhimpunan Penghuni Rumah Susun Indonesia (P3RSI)
10. Perusahaan Pendiri *Green Building Council* Indonesia

The Company participates in various industry association memberships related to the implementation of sustainable finance as listed in the following list:

1. Indonesian Real Estate Association (REI)
2. Indonesia Chamber of Commerce and Industry (KADIN)
3. Indonesia Shopping Center Association (APPBI)
4. The Indonesian Employers Association (APINDO)
5. Indonesian Hotel and Restaurant Association (PHRI)
6. Indonesian Public Listed Companies Association (AEI)
7. International Real Estate Federation (FIABCI)
8. Jakarta Property Club (JFC)
9. Indonesian Flat Residents Association (P3RSI)
10. Indonesian Green Building Council Founder Company Indonesia



The Morizen, Summarecon Makassar

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

Summarecon meraih beberapa penghargaan yang terkait dengan isu Keberlanjutan pada tahun 2024, yaitu:

Summarecon won several awards related to Sustainability issues in 2024, such as:

Summarecon Bandung

FIABCI World Prix d'Excellence Awards 2024
Gold Winner Environment Category di ajang prestisius FIABCI World Prix d'Excellence Awards 2024



Summarecon Bogor

FIABCI-REI Excellence Awards
GOLD WINNER Sustainable Development



Summarecon Mutiara Makassar

Indonesia Property Award 2024 by Property Guru Indonesia

- GOLD TROPHY Best Nature Integrated Development, The Morizen at Summarecon Mutiara Makassar by Summarecon Group and Summitomo Forestry
- SILVER TROPHY Best Ecofriendly Housing Development, The Morizen by at Summarecon Mutiara Makassar by Summarecon Group and Summitomo Forestry



Summarecon Mall Serpong

Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kabupaten Tangerang
Apresiasi atas kesadaran dan komitmen dalam menjaga kebersihan dan pengelolaan sampah yang baik dan benar.

appreciation for awareness and commitment in maintaining cleanliness and good waste management





Danau Sumringah, Summarecon Bandung

06

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance



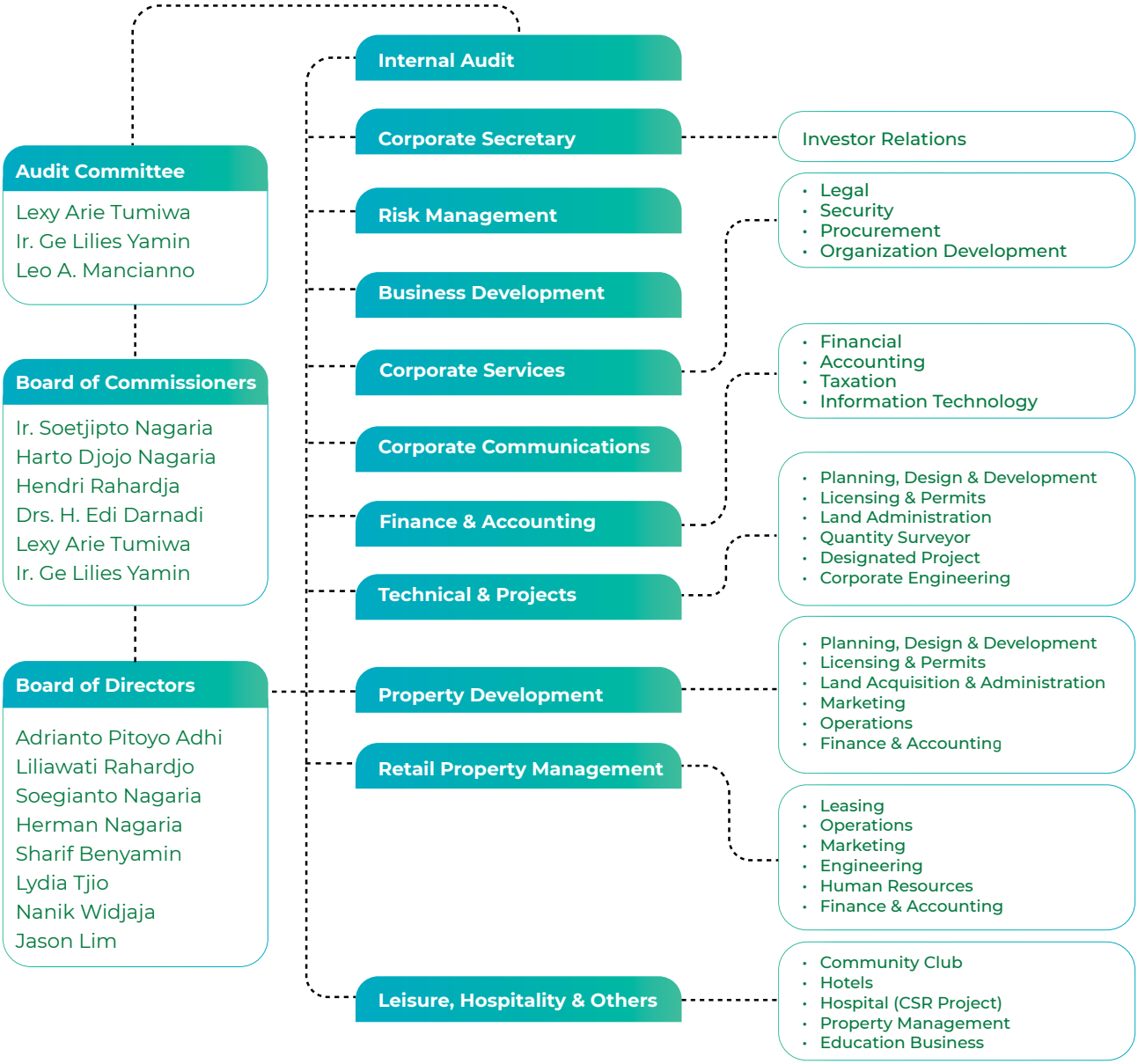
La Spezia, Summarecon Bekasi

Summarecon menerapkan tata kelola perusahaan secara konsisten dan berkesinambungan. Perusahaan berkomitmen untuk menjalankan tata kelola Perusahaan yang baik *(Good Corporate Governance/GCG)* sesuai dengan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan. Kami meyakini bahwa dengan menerapkan prinsip-prinsip tersebut dalam aktivitas operasional, kami dapat meningkatkan kinerja Perusahaan serta menciptakan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.

Summarecon consistently and continuously implements corporate governance. The Company is committed to implementing good corporate governance (GCG) in accordance with the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness. We believe that by applying these principles in our operational activities, we can improve the Company's performance and create added value for our stakeholders.

[2-9] [2-11]

Struktur Tata Kelola Umum Perusahaan
General Governance Structure of the Company



Berdasarkan struktur organisasi diatas, terlihat bahwa tidak ada Dewan Komisaris yang merangkap jabatan sebagai Direksi. Informasi lengkap tentang tata kelola umum Perusahaan dapat dilihat dalam Laporan Tahunan 2024.

Based on the organizational structure above, it can be seen that there are no Board of Commissioners who hold concurrent positions as Directors. Detailed information on the Company's general governance structure can be viewed in the 2024 Annual Report.

Kebijakan dan Komite Nominasi dan Remunerasi
The Policies and The Committee of Nomination and Remuneration

[2-10] [2-19] [2-20]

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/ POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik (selanjutnya disebut "POJK 34"), khusus Pasal 20 POJK 34, yaitu dalam rangka penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik *(Good Corporate Governance)* dan mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris, Perusahaan wajib membentuk komite Nominasi dan Remunerasi.

Pursuant to the Financial Services Authority Regulation Number 34/ POJK.04 / 2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies (hereinafter referred to as "POJK 34"), specifically Article 20 of POJK 34, namely in the framework of applying the principles of good corporate governance (Good Corporate Governance) and supporting the effectiveness of the implementation of the duties and responsibilities of the Directors and the Board of Commissioners, Company is required to form a Nomination and Remuneration committee.

Perusahaan tidak membentuk komite Nominasi dan Remunerasi Berdasarkan POJK Nomor 34/ POJK.04/2014 Bab III Pasal 11 mengenai dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan Remunerasi, prosedur Nominasi dan Remunerasi sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 dan pasal 10 ayat 1 wajib dijalankan oleh Dewan Komisaris.

Where Company do not form a Nomination and Remuneration Committee, then pursuant to POJK Regulation Number 34 /POJK.04 / 2014 Chapter III Article 11, the Nomination and Remuneration procedure as referred to in Article 9 and Article 10 paragraph 1 of the Regulation must be carried out by the Board of Commissioners.

Berdasarkan regulasi di atas, Perusahaan membuat Pedoman Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi yang dijelaskan secara rinci dalam Laporan Tahunan 2024.

Based on the regulations above, the Company of the Nomination and Remuneration Functions, described in details in the 2024 Annual Report

Evaluasi Kinerja Badan Tata Kelola Tertinggi
Evaluation Of The Performance of The Highest Governance Body

[2-18]

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris
Performance Assessment of the Board of Commissioners

Perusahaan melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial melalui mekanisme mandiri setiap tahunnya berdasarkan atas tingkat pencapaian Perusahaan dibandingkan dengan target *(Key Performance Indicator/*KPI*)* yang telah disepakati. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan dan kebijakan Perusahaan.

The Company conducts a collegial performance assessment of the Board of Commissioners through an independent mechanism every year based on the level of achievement of the Company compared to the agreed target (Key Performance Indicator/ KPI). The performance assessment of the Board of Commissioners is carried out by considering the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in accordance with prevailing laws and regulations, the Company's Articles of Association and Company policies.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial dilakukan berdasarkan kriteria-kriteria penilaian sebagai berikut:

The collegial performance assessment of the Board of Commissioners is carried out based on the following assessment criteria:

- Struktur dan komposisi Dewan Komisaris.
- Pelaksanaan pengawasan strategi dan pengelolaan Perusahaan.
- Pencapaian kinerja Perusahaan dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan.
- Penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal Perusahaan.
- Penerapan *Good Corporate Governance*.

- Structure and composition of the Board of Commissioners.
- Implementation of oversight of the Company's strategy and management.
- Achievement of the Company's performance compared to the set targets.
- Application of risk management and internal control of the Company.
- Implementation of Good Corporate Governance.

Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris tersebut disampaikan kepada Komisaris Utama dan evaluasi akhir dari hasil penilaian kinerja tersebut akan dilakukan oleh Komisaris Utama. Hasil evaluasi akhir dari hasil penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris menjadi bahan pertimbangan dalam memberikan arahan untuk meningkatkan efektivitas kinerja Dewan Komisaris dan merupakan salah satu dasar pertimbangan untuk mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris dan untuk menyusun struktur remunerasi Dewan Komisaris.

The results of the performance appraisal for the Board of Commissioners are submitted to the President Commissioner and the final evaluation of the results of the performance appraisal will be carried out by the President Commissioner. The results of the final evaluation of the performance appraisal results for members of the Board of Commissioners will be taken into consideration in providing direction to improve the effectiveness of the performance of the Board of Commissioners and is one of the basic considerations for reappointing members of the Board of Commissioners and for compiling the remuneration structure for the Board of Commissioners.

Penilaian Kinerja Direksi
Performance Assessment of the Board of Directors

Perusahaan melakukan penilaian kinerja Direksi secara kolegial melalui mekanisme mandiri setiap tahunnya berdasarkan atas tingkat pencapaian Perusahaan dibandingkan dengan target *(Key Performance Indicator/*KPI*)* yang telah disepakati. Penilaian kinerja Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan dan kebijakan Perusahaan.

The Company conducts a collegial performance assessment of the Board of Directors through an independent mechanism every year based on the level of achievement of the Company compared to the agreed target (Key Performance Indicator/ KPI). The performance assessment of the Board of Directors is carried out by considering the duties and responsibilities of the Board of Directors in accordance with prevailing laws and regulations, the Company's Articles of Association and Company policies.

Penilaian kinerja Direksi secara kolegial dilakukan berdasarkan pencapaian secara keseluruhan yang mencakup kriteria-kriteria sebagai berikut:

The collegial performance assessment of the Board of Directors is carried out based on overall achievement which includes the following criteria:

- Pelaksanaan strategi dan pengelolaan Perusahaan.
- Efektivitas pencapaian target dan kinerja keuangan.
- Fokus terhadap hubungan pemerintah, supplier, pelanggan, dan tenaga kerja.
- Kepemimpinan dan tanggung jawab kemasyarakatan.
- Penerapan *Good Corporate Governance*.

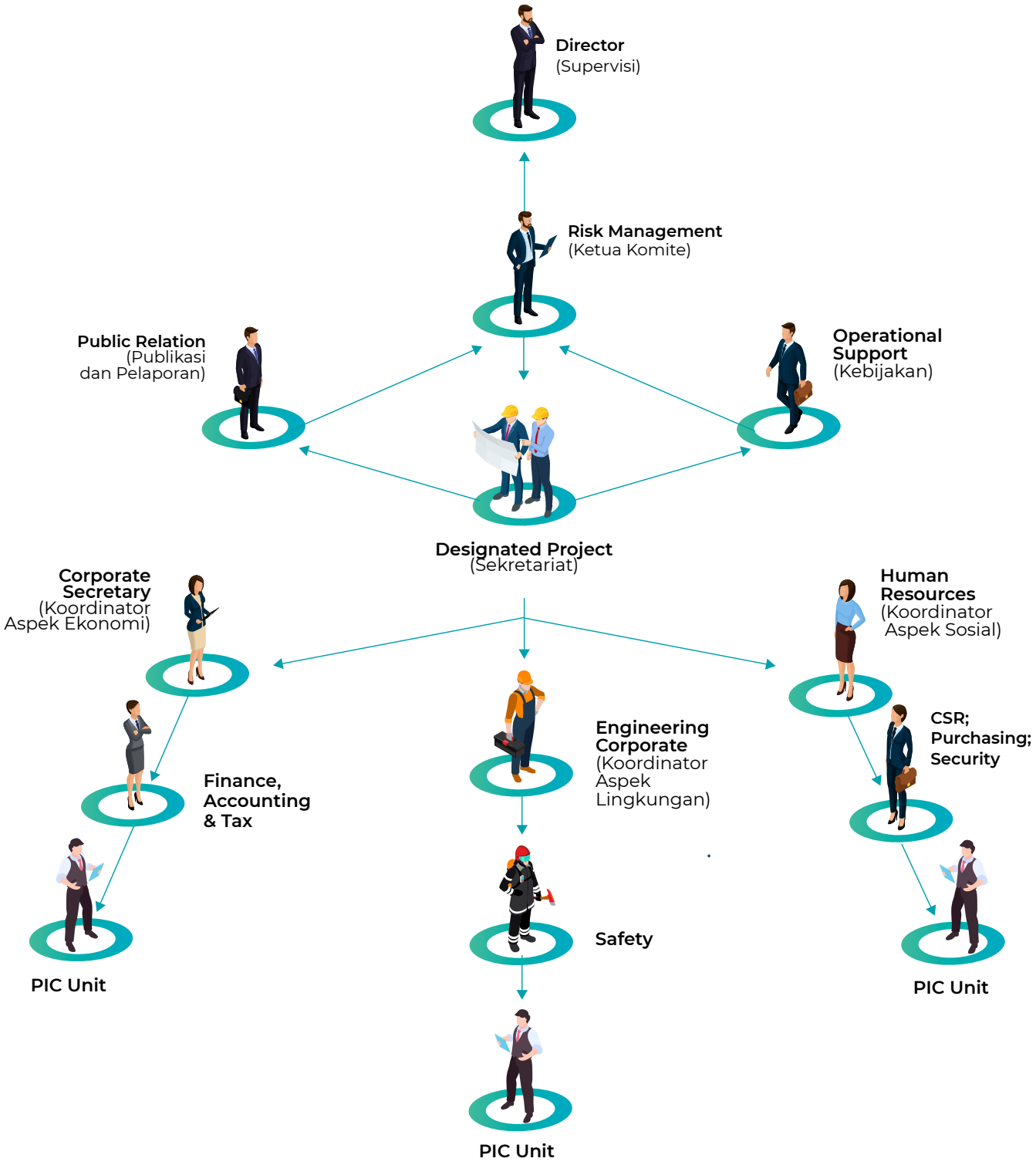
- Implementation of strategy and management of the Company.
- Effectiveness of target achievement and financial performance.
- Focus on government relations, suppliers, customers, and workforce.
- Leadership and social responsibility.
- Implementation of Good Corporate Governance.

Hasil penilaian kinerja Direksi tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris dan evaluasi akhir dari hasil penilaian kinerja tersebut akan dilakukan oleh Komisaris Utama. Hasil evaluasi akhir dari hasil penilaian kinerja anggota Direksi menjadi bahan pertimbangan dalam memberikan arahan untuk meningkatkan efektivitas kinerja Direksi dan merupakan salah satu dasar pertimbangan Dewan Komisaris untuk mengangkat kembali anggota Direksi dan untuk menyusun struktur remunerasi Direksi.

The results of the performance appraisal for the Board of Directors are submitted to the Board of Commissioners and the final evaluation of the results of the performance appraisal will be carried out by the President Commissioner. The results of the final evaluation of the results of the performance appraisal of members of the Board of Directors will be taken into consideration in providing direction to improve the effectiveness of the performance of the Board of Directors and is one of the basic considerations for the Board of Commissioners to reappoint members of the Board of Directors and to formulate the remuneration structure for the Board of Directors.

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance Structure

[2-12] [E.1]



Summarecon menetapkan struktur Tata Kelola Keberlanjutan yang khusus dibentuk untuk memantau, menangani, dan melaporkan dampak ESG yang muncul dari operasional perusahaan.

Summarecon establishes a Sustainability Governance structure specifically formed to monitor, handle, and report on the ESG impacts arising from the Company's operations.

Pemilihan Badan Tata Kelola Keberlanjutan
Selection of Sustainability Governance Body

[2-13] [2-14]

Badan Tata Kelola Keberlanjutan Summarecon dibentuk berdasarkan kesepakatan Dewan Direksi, dengan pemilihan anggota yang mempertimbangkan kompetensi serta relevansi tugas dan fungsi mereka terhadap topik material ESG yang menjadi fokus Perusahaan.

Struktur tata kelola keberlanjutan ini telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan diberikan wewenang untuk menjalankan tugasnya dalam memastikan implementasi keberlanjutan secara efektif di seluruh operasional Perusahaan.

Summarecon's Sustainability Governance Body was established based on an agreement by the Board of Directors, with the selection of its members taking into account their competencies and the relevance of their roles and responsibilities to the Company's material ESG topics.

This governance structure has been approved by the Board of Commissioners and granted the authority to ensure the effective implementation of sustainability across all company operations.

Profil Anggota Tata Kelola Keberlanjutan
Profile of Sustainability Governance Members

[2-12] [2-13] [2-14] [E.1]

Penanggung jawab utama badan tata kelola keberlanjutan dipercayakan kepada Bapak Jason Lim yang juga menjabat sebagai Direktur untuk Teknis dan Proyek di Summarecon, sekaligus menjadi perwakilan dari Manajemen dalam struktur tata kelola keberlanjutan. Sementara itu, penanggung jawab penyusunan Laporan Keberlanjutan dipercayakan kepada Bapak Gian Ricky, yang juga menjabat sebagai Head of Risk Management di Summarecon. Dalam pelaksanaannya, badan tata kelola keberlanjutan didukung oleh anggota dari berbagai fungsi dan unit bisnis sesuai dengan topik material ESG yang menjadi fokus Perusahaan.

Seluruh anggota Badan Tata Kelola Keberlanjutan berencana mengadakan rapat internal secara rutin, yang dijadwalkan satu kali setiap empat bulan atau pada waktu tertentu jika diperlukan untuk memantau dan mengevaluasi kinerja Keberlanjutan.

Dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan, Badan Tata Kelola Keberlanjutan melaporkan seluruh proses penyusunan serta isi Laporan Keberlanjutan kepada Manajemen minimal melalui dua kali pertemuan. Pertemuan pertama membahas mengenai informasi yang tertuang dalam draf Laporan Keberlanjutan yang sedang disusun, sedangkan pertemuan kedua bertujuan untuk memberikan persetujuan akhir terhadap konten Laporan Keberlanjutan.

The primary responsibility for the Sustainability Governance Body is held by Mr. Jason Lim, who also serves as Director of Technical and Projects at Summarecon, representin Management within the sustainability governance structure. The responsibility for preparing the Sustainability Report is entrusted to Mr. Gian Ricky, who also serves as Head of Risk Management at Summarecon. The Sustainability Governance Body is supported by members from various functions and business units, aligned with the Company's material ESG topics.

All members plan to hold regular internal meetings, scheduled once every four months or as needed, to monitor and evaluate the Company's sustainability performance.

During the preparation of the Sustainability Report, the Sustainability Governance Body is required to report the process and content of the report to Management through at least two meetings. The first meeting reviews the draft content, while the second meeting aims to provide final approval of the report's contents.

Direktur Director



Peran | Role
Supervisi | Supervision

Penanggung Jawab | Person in Charge
Jason Lim

Tugas dan Tanggung Jawab | Roles and Responsibilities

1. Memastikan dukungan penuh, keterlibatan, dan kepemimpinan dari Dewan Direksi dan Manajemen Senior terhadap keseluruhan pengelolaan program Keberlanjutan.
2. Mengawasi penyusunan dan memberikan persetujuan akhir terhadap Laporan Keberlanjutan.
3. Mengawasi efektivitas pelaksanaan program Keberlanjutan yang sedang dan akan dilakukan.
4. Memberikan saran dan arahan terkait isu Keberlanjutan (ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola) yang dapat berdampak pada tujuan jangka panjang Perusahaan.

1. Ensuring full support, involvement and leadership from the Board of Directors and Senior Management for the overall management of Sustainability programs.
2. Supervising the preparation and provide final approval of the Sustainability Report.
3. Overseeing the effectiveness of the implementation of Sustainability programs that are being and will be carried out.
4. Providing advice and directions regarding Sustainability issues (economic, environmental, social, and governance) that may impact the Company's long-term goals.

Manajemen Risiko Risk Management



Peran | Role
Ketua Komite | Committee Chairperson

Penanggung Jawab | Person in Charge
Gian Ricky

Tugas dan Tanggung Jawab | Roles and Responsibilities

1. Menyusun strategi program Keberlanjutan sesuai dengan arahan Manajemen Senior, serta visi, misi, dan tujuan Perusahaan.
2. Merencanakan, meninjau, memantau, serta menyetujui dan memimpin proses pembuatan Laporan Keberlanjutan.
3. Memantau implementasi program Keberlanjutan secara keseluruhan agar sesuai dengan target yang telah direncanakan.
4. Berkoordinasi dengan fungsi-fungsi yang terkait dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan.

1. Developing a Sustainability program strategy in accordance with the directions of the Senior Management, as well as the vision, mission and objectives of the Company.
2. Planning, reviewing, monitoring, as well as approving and leading the process of preparing the Sustainability Report.
3. Monitoring the overall implementation of Sustainability programs to ensure their alignment with the planned targets.
4. Coordinating with related functions in preparing the Sustainability Report.

Designated Project



Peran | Role
Sekretariat | Secretariat

Penanggung Jawab | Person in Charge
Dwi Putranto

Tugas dan Tanggung Jawab | Roles and Responsibilities

1. Memantau kemajuan pengumpulan data untuk setiap topik material dalam Laporan Keberlanjutan agar sesuai dengan tenggat waktu yang telah disepakati.
2. Melaporkan kemajuan pengumpulan data dan penyusunan Laporan Keberlanjutan kepada Ketua Komite dan Direktur secara berkala.
3. Berkoordinasi dengan setiap Koordinator Aspek untuk memeriksa kelengkapan dan kebenaran isi dari materi yang akan ditulis dalam Laporan Keberlanjutan, serta memantau implementasi program Keberlanjutan yang sedang dan akan dilakukan di lapangan.
4. Berkoordinasi dengan tim Publikasi dan Pelaporan untuk penyusunan Laporan Keberlanjutan.
5. Berkoordinasi dengan tim Kebijakan untuk menyusun dan melaksanakan kebijakan terkait isu-isu Keberlanjutan.

1. Monitoring the progress of data collection for each material topic in the Sustainability Report to comply with the agreed deadline.
2. Reporting the progress of data collection and preparation of the Sustainability Report to the Committee Chairperson and Director on a regular basis.
3. Coordinating with each Aspect Coordinator to check the completeness and correctness of the contents of materials to be included in the Sustainability Report, as well as monitoring the implementation of Sustainability programs that are being and will be carried out in the field.
4. Coordinating with the Publication and Reporting team for the preparation of the Sustainability eport.
5. Coordinating with the Policy team to develop and implement policies related to Sustainability issues.

Hubungan Masyarakat Public Relations



Peran | Role
Publikasi dan Pelaporan | Publication and Reporting

Penanggung Jawab | Person in Charge
Rulli Lazuardi

Tugas dan Tanggung Jawab | Roles and Responsibilities

1. Menyusun Laporan Keberlanjutan yang mencakup penulisan, konsep, desain, dan penerjemahan ke dalam Bahasa Inggris.
2. Melaporkan hasil penyusunan Laporan Keberlanjutan kepada Ketua Komite yang akan meninjau dan menyetujui konten Laporan sebelum diberikan kepada Direktur untuk persetujuan akhir.
3. Berkoordinasi dengan Sekretariat untuk data dan informasi yang dibutuhkan untuk penyusunan Laporan Keberlanjutan.

1. Preparing the Sustainability Report which includes the writing, concept, design, and translation into English.
2. Reporting the results of the preparation of the Sustainability Report to the Committee Chairperson who will review and approve the contents of the Report before being submitted to the Director for final approval.
3. Coordinating with the Secretariat for the data and information needed for the preparation of the Sustainability Report.

Operational Support



Peran | Role
Kebijakan | Policy

Penanggung Jawab | Person in Charge
Aris Sudarsono

Tugas dan Tanggung Jawab | Roles and Responsibilities

1. Berkoordinasi dengan Sekretariat dan Koordinator Aspek untuk menyusun kebijakan yang diperlukan untuk mendukung program Keberlanjutan.
2. Mensosialisasikan dan memperbarui Kebijakan Keberlanjutan yang sudah dibuat secara berkala sesuai dengan perkembangan di lapangan.

1. Coordinating with the Secretariat and Aspect Coordinator to formulate the necessary policies to support Sustainability programs.
2. Disseminating and updating the Sustainability Policy that has been made on a regular basis according to developments in the field.

Corporate Secretary, Corporate Engineering, Corporate Engineering, Corporate Engineering, dan Human Resources

Corporate Secretary, Corporate Engineering, Corporate Engineering, Corporate Engineering, and Human Resources



Peran | Role
Koordinator Aspek untuk Isu Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial
Aspect Coordinator for Economic, Environmental, and Social Issues

Penanggung Jawab | Person in Charge
Lydia Tjio | Ekonomi Economic
Medy Suteja | Lingkungan Environmental
John Panra | Lingkungan Environmental
Budi Utomo | Lingkungan Environmental
Roeli Firman | Sosial Social

Tugas dan Tanggung Jawab | Roles and Responsibilities

1. Memantau kemajuan pengumpulan data dari setiap anggota tim agar sesuai dengan tenggat waktu yang telah disepakati.
2. Meninjau dan melakuan validasi terhadap data dan informasi yang dikumpulkan dari Anggota Tim.
3. Berkoordinasi dengan Anggota Tim untuk membahas program Keberlanjutan yang diusulkan oleh Anggota Tim untuk kemudian diimplementasikan secara nyata.
4. Memantau implementasi program Keberlanjutan agar sesuai dengan target yang telah direncanakan.

1. Monitoring the progress of data collection from each team member to meet the agreed deadlines.
2. Reviewing and validating data and information collected from Team Members.
3. Coordinating with Team Members to discuss Sustainability programs proposed by Team Members to be implemented in practice.
4. Monitoring the implementation of Sustainability programs to ensure their alignment with the planned target.

Penilaian dan Pemantauan Risiko Penerapan Keberlanjutan
Sustainability Implementation Risk Assessment and Monitoring

Summarecon menyadari bahwa proses operasional Perusahaan tidak terlepas dari risiko terkait ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola yang dapat berdampak signifikan pada kinerja jangka panjang Perusahaan dan hubungan dengan para pemangku kepentingan. Melalui fungsi manajemen risiko, Perusahaan melakukan pengelolaan risiko terkait Keberlanjutan dengan mengidentifikasi, menganalisa, mengevaluasi, dan mengendalikan risiko-risiko tersebut.

Summarecon realizes that the Company's operational processes are inseparable from risks related to economic, environmental, social and on the Company's long-term performance and relationships with stakeholders. Through the risk management function, the Company manages risks related to sustainability by identifying, analyzing, evaluating, and controlling these risks.

Pendekatan yang dipakai Perusahaan dalam menerapkan manajemen risiko didasarkan pada standar internasional Manajemen Risiko ISO 31000:2018. Pengelolaan risiko terkait Keberlanjutan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan risiko yang dilakukan secara keseluruhan di Perusahaan. Dalam pelaksanaannya, fungsi manajemen risiko juga telah mengikuti arahan dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) kepada profesi manajemen risiko, dimana setiap Perusahaan harus mempertimbangkan risiko perubahan iklim pada proses pengelolaan risikonya.

The approach used by the Company in implementing risk management is based on the international standard Risk Management ISO 31000:2018. Risk management related to Sustainability is an integral part of overall risk management in the Company. In its implementation, the risk management function has also followed the directions from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) for the risk management profession, in which every company must take into account the risk of climate change in its risk management process.

Pemantauan terhadap risiko Keberlanjutan dilakukan oleh Manajemen melalui mekanisme pelaporan manajemen risiko, yang merupakan bentuk komunikasi yang dimaksudkan untuk menginformasikan para pemangku kepentingan mengenai risiko yang dihadapi Perusahaan dan efektifitas dari pengelolaan risiko tersebut. Pelaporan manajemen risiko dibuat dengan sistematis, terstruktur, komprehensif, objektif, jelas, dan tepat waktu sehingga dapat menjadi dasar bagi para pemangku kepentingan untuk mengambil keputusan. Berdasarkan kebijakan manajemen risiko, pelaporan mengenai hasil *risk assesment* yang telah dilakukan, dan pelaporan terkait efektifitas penerapan kebijakan, kerangka dan proses manajemen risiko di Perusahaan dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sekali atau sewaktu-waktu jika ada risiko signifikan yang perlu dengan segera ditindaklanjuti langsung oleh Manajemen.

Monitoring of Sustainability risk is carried out by the Management through a risk management reporting mechanism, which is a form of communication intended to inform stakeholders regarding the risks faced by the Company and the effectiveness of managing these risks. Risk management reporting is made in a systematic, structured, comprehensive, objective, clear and timely manner so it can serve as a basis for stakeholders to make decisions. Based on the risk management policy, reporting on the results of the risk assessment that has been carried out, and reporting regarding the effectiveness of the implementation of risk management policies, frameworks, and processes in the Company is carried out on a quarterly basis or at any time in the event of a significant risk that needs to be followed up immediately by the Management.

Pengembangan Kompetensi Keberlanjutan
Sustainability Competency Development

[2-17] [E.2]

Summarecon berkomitmen untuk terus mengembangkan kompetensi keberlanjutan melalui berbagai kegiatan, seperti pelatihan, seminar, dan program sertifikasi. Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman serta keterampilan karyawan, khususnya anggota tata kelola keberlanjutan, dalam menerapkan praktik keberlanjutan di lingkungan Perusahaan. Berikut adalah kegiatan pengembangan kompetensi keberlanjutan yang telah diikuti pada tahun 2024:

Summarecon is committed to continuously enhancing sustainability competencies through various activities, including trainings, seminars, and certification programs. These initiatives aim to strengthen the knowledge and skills of employees—particularly members of the sustainability governance body—in implementing sustainability practices across the Company. The following sustainability competency development activities were undertaken in 2024:

No	Judul Training/Seminar Training/ Seminar Title	Penyelenggara Organizers	Tanggal Dates
1	Understanding IFRS Sustainability Standard: IFRS S1 AND IFRS S2	ICSP	25 Jan 2024
2	Setting Your Sail on the Indonesia Carbon Trading Ecosystem	IDX Carbon	27 Jun 2024
3	Renewable Energy and the Green Industry	AEI, ACEXI	4 Jul 2024
4	Paving the Way to a Sustainable Future	IDX, Apindo	8 Aug 2024
5	Arbitration in Sustainability Perspective	ICSP	22 Aug 2024
6	Transforming Business with ESG: Insights, Regulations, and Tools	IGCN, ESGpedia, IDX, GRI	23 Aug 2024
7	SDGs Impact: Maximizing Contribution to Achieving SDGs	AEI, GRI	27 Aug 2024
8	Enhancing Transparency & Trust: Assurance for Sustainability Reports	AEI, BATS Consulting, ACEXI	28 Aug 2024
9	Discussion on the Implementation of IFRS S1 and S2	OJK	3 Sep 2024
10	Measuring Carbon Footprint Towards The Net Zero Emission Era	ICSP	25 Sep 2024
11	The 9th Sustainability Practitioner Conference	ICSP	24 Oct 2024
12	Understanding Sustainability Assurance: "SR Assurance Based on AA 1000 Standarts & SR Assurance Based on ISAE 3000"	AEI, GRI	29 Oct 2024



Seminar Transformational Leadership

Identifikasi Risiko dan Permasalahan Keberlanjutan
Identification of Sustainability Risks and Challenges

Beberapa permasalahan dan tantangan masih dihadapi oleh Perusahaan dalam menerapkan Keberlanjutan, berikut penjelasan singkat mengenai permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan dan cara mengatasinya:

1. **Kurangnya pemahaman tentang konsep Keberlanjutan, yang dapat menyebabkan kesulitan dalam mengidentifikasi isu-isu Keberlanjutan yang relevan.**

   Hal ini terjadi karena Perusahaan telah memasuki tahun keempat dalam pelaporan keberlanjutan. Pada tahun ini, terdapat penambahan unit bisnis dalam cakupan dan ruang lingkup data keberlanjutan, yang mengakibatkan unit bisnis tersebut masih dalam tahap awal dalam memahami berbagai aspek keberlanjutan. Untuk mengatasi tantangan ini, Perusahaan secara bertahap dan berkelanjutan akan mempelajari, memahami, serta mengimplementasikan standar-standar yang menjadi acuan dalam menyusun Laporan Keberlanjutan melalui pelatihan dan pengembangan kompetensi keberlanjutan.

2. **Kesulitan dalam proses pengumpulan dan validasi data, yang dapat menyebabkan terbatasnya data dan informasi untuk mengembangkan Laporan Keberlanjutan.**

   Proses pengumpulan dan validasi data merupakan tahapan krusial dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan. Namun, seringkali proses ini dihadapkan pada sejumlah tantangan dalam pelaksanaanya. Berikut adalah beberapa kesulitan yang dihadapi:

   Ketersebaran Data
   Data keberlanjutan tersebar di berbagai departemen dan unit bisnis dalam organisasi, serta melibatkan banyak PIC dalam pengumpulannya.

   Keterbatasan Sumber Data
   Beberapa jenis data keberlanjutan mungkin tidak tersedia atau sulit untuk dikumpulkan, terutama data terkait lingkungan yang lebih kompleks untuk diukur.

   Kesulitan Validasi Data
   Dokumen pendukung untuk menvalidasi data keberlanjutan kadang tidak tercatat, tidak standar, atau tidak dilampirkan.

3. **Risiko transisi dan penyesuaian terhadap perubahan standar global dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan**

   Rencana penerapan standar IFRS S1 dan IFRS S2 dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan di Indonesia menghadirkan tantangan bagi Perusahaan dalam mengungkapkan informasi keberlanjutan secara lebih terstruktur, terintegrasi dengan laporan keuangan, serta berbasis data yang akurat dan dapat diverifikasi.

The Company continues to face several challenges in implementing sustainability initiatives. Below is a summary of key issues encountered during the preparation of the Sustainability Report, along with the measures taken to address them:

1. **Limited understanding of sustainability concepts, which may lead to difficulties in identifying relevant sustainability issues.**

   This challenge arose as the Company entered its fourth year of sustainability reporting. In this reporting cycle, new business units were included within the scope of sustainability data, many of which are still in the early stages of understanding various aspects of sustainability. To address this, the Company is gradually and continuously building its knowledge, understanding, and implementation of key sustainability standards through ongoing training and competency development programs.

2. **Difficulties in the data collection and validation process, which may lead to limited data and information to develop the Sustainability Report.**

   Data collection and validation are critical stages in the preparation of the report. However, several challenges often arise during implementation, including:

   Data Dispersion
   Sustainability data is spread across multiple departments and business units, involving various points of contact (PICs) for data collection.

   Limited Data Sources
   Certain types of sustainability data, particularly environmental data, may be unavailable or difficult to obtain due to the complexity of measurement.

   Challenges in Data Validation
   Supporting documentation for validating sustainability data is sometimes unrecorded, non-standardized, or missing.

3. **Transition risks and adaptation to global reporting standard changes**

   The planned adoption of IFRS S1 and IFRS S2 for sustainability reporting in Indonesia presents new challenges for the Company, particularly in disclosing sustainability information in a more structured manner, integrating it with financial reporting, and ensuring data is accurate and verifiable.

Selain itu, terbatasnya informasi dan pemahaman, serta belum adanya kejelasan regulasi dari OJK terkait penerapan standar tersebut, meningkatkan risiko ketidaksiapan Perusahaan dalam mengadopsi standar baru ini. Untuk mengatasi tantangan tersebut, Perusahaan mempersiapkan transformasi keberlanjutan dengan meningkatkan kapasitas dan kesiapan SDM, serta mengembangkan sistem pelaporan ESG yang lebih terintegrasi guna memastikan kepatuhan terhadap standar global yang berlaku.

Furthermore, the lack of clear regulatory guidance from the Financial Services Authority (OJK), combined with limited access to information and understanding of these standards, increases the risk of the Company being unprepared for full adoption. To address this, the Company is preparing for a sustainability transformation by strengthening human resource capacity and readiness, while also developing a more integrated ESG reporting system to ensure compliance with applicable global standards.

Pencegahan Konflik Kepentingan
Prevention of Conflict of Interest

[2-15]

Summarecon menyadari bahwa penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten merupakan fondasi utama dalam menjaga integritas dan keberlanjutan bisnis. Salah satu prinsip penting dalam implementasi GCG adalah pengelolaan dan pencegahan konflik kepentingan, yang telah diatur secara komprehensif dalam dokumen Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja *(Code of Conduct)*.

Summarecon firmly believes that the consistent implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles is the cornerstone of maintaining business integrity and long-term sustainability. A key aspect of GCG is the management and prevention of conflicts of interest, which is comprehensively outlined in the Company's Code of Business Ethics and Work Ethics (Code of Conduct).

Dalam pedoman tersebut, Perusahaan telah menetapkan standar perilaku yang wajib dipatuhi oleh seluruh Insan Perusahaan untuk menghindari situasi yang dapat menimbulkan konflik antara kepentingan pribadi dan kepentingan Perusahaan. Setiap karyawan diwajibkan untuk melaporkan secara tertulis kepada atasan langsung dan Divisi SDM apabila memiliki keterlibatan dalam aktivitas usaha pribadi, hubungan keluarga, atau situasi lain yang berpotensi memunculkan konflik kepentingan.

This Code sets clear behavioral standards that all personnel are required to uphold in order to prevent situations that may compromise objectivity or create conflicts between personal interests and the Company's objectives. Employees must report in writing to their direct supervisors and the Human Resources Division if they are engaged in any personal business activities, have familial relationships, or are involved in any circumstances that could potentially lead to a conflict of interest.

Insan Perusahaan yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap Pedoman Etika dapat dikenakan sanksi disipliner sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Perusahaan yang berlaku. Melalui penerapan pedoman ini, Summarecon berkomitmen untuk menjaga objektivitas dan profesionalisme seluruh insan Perusahaan, serta memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil mencerminkan kepentingan terbaik bagi Perusahaan dan seluruh Pemangku Kepentingan.

Any employee found to have violated the Code of Ethics may be subject to disciplinary sanctions in accordance with applicable Company regulations. Through the implementation of this Code, Summarecon is committed to maintaining objectivity and professionalism among all personnel, and to ensuring that every decision reflects the best interests of the Company and its stakeholders.

Mekanisme Pengaduan dan Penyampaian Saran untuk Keberlanjutan

Sustainability Complaint and Suggestion Submission Mechanism

[2-15] [2-16] [2-25] [2-26]

Penanganan Pengaduan

Sistem pelaporan pelanggaran adalah sistem untuk memproses pengaduan yang disampaikan baik secara langsung/tidak langsung terkait dengan kecurangan, pelanggaran hukum, kode etik & kebijakan internal Perusahaan dan/atau konflik kepentingan.

Sistem pelaporan pelanggaran dijalankan Perusahaan melalui fungsi Internal Audit, yang menerima laporan kecurangan dan pelanggaran. Semua pengaduan dijaga kerahasiaannya dan para pelapor dijamin oleh Perusahaan. Tim Audit Internal kemudian akan meninjau setiap laporan pelanggaran yang ada, untuk kemudian diteruskan kepada Komite Audit, Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk dipertimbangkan. Hasil keputusan Komite Audit, Direksi dan/atau Dewan Komisaris kemudian akan ditelaah oleh tim Internal Audit yang akan mengambil tindakan korektif dan preventif yang diperlukan.

Apabila terdapat pengaduan penting terkait Keberlanjutan yang diterima, maka isu penting tersebut akan disampaikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam rapat Direksi. Hingga akhir tahun 2024, Perusahaan tidak menerima pengaduan atau melakukan pembahasan khusus terkait isu atau pengaduan terkait Keberlanjutan.

Penyampaian Pengaduan dalam Mekanisme Internal

Seluruh pengaduan dikomunikasikan kepada Dewan Komisaris atau Dewan Direksi melalui mekanisme rapat Direksi. Selama tahun 2024, setiap rapat Direksi membahas agenda terkait keberlanjutan dengan jumlah rapat yang diselenggarakan sebanyak 13 (tiga belas) kali sepanjang tahun. Namun, dalam seluruh rapat ini, belum ada pembahasan khusus mengenai pengaduan terkait Keberlanjutan dikarenakan tidak adanya pengaduan tersebut pada tahun 2024.

Perusahaan juga menerima komplain atau saran perbaikan dari para pemangku kepentingan lainnya sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja Keberlanjutan, dimana Perusahaan memiliki sistem pengaduan di setiap unit bisnisnya. Informasi rinci terkait dengan sistem pengaduan ini dibahas dalam Pilar 3 - Pembangunan Komunitas dengan Ekosistem Kehidupan yang Harmonis dan Berkelanjutan.

Complaint Handling

The whistleblowing system is a means of internal communication to report on any action/behavior/incident related to frauds, violation of the law, Company Code of Ethics & internal policies and/or conflict of interest committed internally within Company.

The whistleblowing system run by the Company is through the function and roles of the Internal Audit, which process reports concerning frauds, and any other violations. All reports are treated with utmost confidentiality and the protection of the whistleblower. The Internal Audit team will review every existing report and submit it to the Audit Committee, Board of Directors and/or the Board of Commissioners for their consideration. The decision of the Audit Committee, Board of Directors and/or the Board of Commissioners will then be followed up by the Internal Audit team which will take then the necessary corrective and preventive actions.

If there are important complaints related to Sustainability received, these important issues will be conveyed to the Board of Directors or the Board of Commissioners at the Board of Directors meeting. Until the end of 2024, the Company did not receive any complaint or hold any specific discussion regarding issues or complaints related to Sustainability.

Complaint Submission in Internal Mechanism

All complaints are communicated to the Board of Commissioners or the Board of Directors through the mechanism of the Board of Directors' meeting. During 2024, each meeting of the Board of Directors discusses an agenda related to sustainability with a total number of 13 (thirteen) throughout the year. However, in all of these meetings, there has been no specific discussion regarding complaints related to Sustainability because no such complaint was received in 2024.

The Company also receives complaints or suggestions for improvement from other stakeholders as an effort to improve Sustainability performance, for which the Company has a grievance system in each of its business units. Detailed information related to this grievance system is discussed in Pillar 3 - Community Development with Harmonious and Sustainable Living Ecosystem.

Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG) dengan menjunjung tinggi prinsip tata kelola yang baik. Penerapan GCG didasarkan pada prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran, yang menjadi pedoman utama dalam setiap pengambilan keputusan bisnis. Sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan, Perusahaan juga berpegang pada Etika Bisnis dan Etika Kerja dalam menjalankan aktivitas usahanya, sekaligus menjadi landasan dalam membangun sistem tata kelola yang berintegritas dan berkelanjutan.

The Company is committed to embedding Good Corporate Governance (GCG) throughout its operations by adhering to the core principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. These principles serve as a compass for ethical decision-making and responsible business conduct. As part of its accountability to stakeholders, Summarecon integrates Business Ethics and Work Ethics into daily operations, establishing a solid foundation for a governance system that is both ethical and sustainable.

Perusahaan menyadari bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik hanya dapat terwujud apabila seluruh insan Perusahaan memiliki standar perilaku yang taat hukum, menjunjung tinggi norma yang berlaku, serta menjalankan praktik bisnis yang bertanggung jawab guna mencapai visi dan misi Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan telah menyusun Kode Etik Perusahaan *(Code of Conduct)* sebagai pedoman bagi seluruh insan Perusahaan dalam menjalankan tugasnya serta dalam berinteraksi dengan pemangku kepentingan.

The Company recognizes that effective governance can only be achieved when all individuals uphold lawful conduct, respect prevailing social norms, and engage in responsible business practices in pursuit of the Company's vision and mission.To institutionalize these values, Summarecon has developed a comprehensive Code of Conduct, serving as a guide for all employees in carrying out their duties and in interacting with stakeholders.

Kode Etik Perusahaan menegaskan komitmen terhadap penerapan GCG dengan standar etika yang tinggi, guna membangun budaya kerja yang profesional, berintegritas, serta menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan kondusif. Sebagai pedoman utama dalam menjalankan aktivitas bisnis, kode etik ini mengatur hubungan dengan dengan insan perusahaan, pelanggan, mitra bisnis, regulator, masyarakat, dan pemegang saham.

The Code affirms the Company's commitment to high ethical standards and supports the creation of a professional, principled, and positive working environment. It governs interactions within the Company and with external parties, including customers, business partners, regulators, communities, and shareholders.

Kode etik ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari budaya Perusahaan dan menjadi pedoman utama bagi seluruh karyawan, Dewan Komisaris, dan Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Setiap insan Perusahaan wajib mematuhi *Code of Conduct* dalam setiap aspek pekerjaannya, dan setiap pelanggaran terhadap kode etik ini akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan kebijakan yang berlaku.

The Code is an integral part of the Company's culture and applies to all employees, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. Compliance with the Code is mandatory, and any breach is subject to sanctions in accordance with applicable laws and internal policies.

Kepatuhan terhadap Hukum dan Regulasi
Legal and Regulatory Compliance

Sebagai wujud komitmen Summarecon terhadap Keberlanjutan, sepanjang tahun 2024, tidak ada peristiwa ketidakpatuhan terhadap hukum dan peraturan yang mengakibatkan denda atau sanksi non-moneter terhadap Perusahaan.

As a form of Summarecon's commitment to Sustainability, throughout 2024, there were no incidents of non-compliance with laws and regulations that resulted in fines or non-monetary sanctions against the Company.

Pelibatan Pemangku Kepentingan
Stakeholder Engagement

[2-29] [E.4]

Summarecon melibatkan para pemangku kepentingan untuk membangun hubungan yang baik dan inklusif, memahami pandangan dan kekhawatiran dari setiap pemangku kepentingan, serta mendengarkan saran dan harapan pemangku kepentingan. Hal ini didasarkan pada motivasi Perusahaan untuk memastikan operasionalnya tidak menciptakan dampak negatif dan mampu menciptakan dampak positif secara berkesinambungan.

Summarecon engages stakeholders to build good and inclusive relationships, understand the views and concerns of each stakeholder, and listen to stakeholders' suggestions and expectations. This is based on the Company's motivation to ensure that its operations do not create negative impacts and are able to create positive impacts on an ongoing basis.

Perusahaan menggunakan dasar pertimbangan di bawah ini dalam menentukan dan melibatkan pemangku kepentingan:

The Company uses the following basic considerations in determining and involving stakeholders:

1. **Ketergantungan**
   Perusahaan memiliki ketergantungan kepada individu atau organisasi, baik secara langsung maupun tidak langsung, atau sebaliknya.

2. **Tanggung Jawab**
   Perusahaan memiliki tanggung jawab hukum, komersial, operasional, dan etika kepada individu atau organisasi.

3. **Tekanan**
   Perusahaan memandang bahwa individu atau organisasi tertentu membutuhkan perhatian dengan segera dari Perusahaan terkait dengan isu ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola.

4. **Pengaruh**
   Perusahaan memandang bahwa individu atau organisasi tertentu memiliki pengaruh terhadap proses pengambilan keputusan strategis maupun operasional yang dilakukan oleh Perusahaan.

5. **Perspektif**
   Perusahaan memandang bahwa individu atau organisasi memiliki pandangan baru atau yang belum ada sebelumnya, sehingga mendorong Perusahaan untuk melakukan aksi tindak lanjut perbaikan.

1. **Dependency**
   The Company has a dependency on individuals or organizations, either directly or indirectly, or vice versa.

2. **Responsibility**
   The Company have legal, commercial, operational and ethical responsibilities to individuals or organizations.

3. **Pressure**
   The Company views that certain individuals or organizations require the Company's immediate attention on economic, social, environmental and governance issues.

4. **Influence**
   The Company views that certain individuals or organizations have influence over the strategic and operational decision-making processes carried out by the Company.

5. **Perspective**
   The Company views that individuals or organizations have new or unprecedented perspective, thus encouraging the Company to take corrective follow-up actions.

Metode Pelibatan Pemangku Kepentingan
Methods of Stakeholder Engagement

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Karyawan Employees
Dasar Pemilihan Basis for Selection	Pengaruh, Tanggung Jawab Influence, Responsibility
Metode Pelibatan Engagement Method	• *Employee Engagement Survey* • *Exit interview* • Interaksi dan diskusi internal dengan *Human Resources Department.* • Employee Engagement Survey • Exit interview • Interaction and internal discussion with Human Resources Department
Kebutuhan Pemangku Kepentingan Stakeholder's Needs	• Pengelolaan ketenagakerjaan yang profesional • Pengembangan kompetensi dan karir • Terciptanya lingkungan kerja yang aman dan nyaman • Peningkatan kesejahteraan karyawan • Professional manpower management • Competency and career development • A safe and comfortable working environment • Employee welfare improvement
Tanggapan terhadap Kebutuhan Pemangku Kepentingan Response to Stakeholder's Needs	• Memenuhi hak dan kewajiban karyawan • Melaksanakan program pengembangan kompetensi dan karir • Memastikan budaya perusahaan dengan nilai *CARING* diterapkan pada karyawan • Memelihara dan mengelola infrastruktur pendukung kerja untuk menciptakan lingkungan kerja aman dan nyaman • Memberikan penghargaan kepada karyawan yang berprestasi • Fulfilling the rights and obligations of employees • Implementing competency and career development programs • Ensuring a corporate culture with CARING values is applied to employees • Maintaining and managing work support infrastructure to create a safe and comfortable work environment • Granting awards to outstanding employees
Frekuensi Pelaksanaan Implementation Frequency	Dilakukan secara reguler sesuai waktu yang ditentukan oleh Perusahaan Carried out on a regular basis at certain times as determined by the Company

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Pelanggan Customers
Dasar Pemilihan Basis for Selection	Ketergantungan Dependency
Metode Pelibatan Engagement Method	• Survei Kepuasan Pelanggan • Umpan balik pelanggan (misal, melalui *product review, market survey,* formulir saran untuk pengunjung mal) • Mekanisme penanganan pengaduan pelanggan • Customer Satisfaction Survey • Customer feedback (e.g. through product review, market survey, suggestion form for mall visitors) • Customer complaint handling mechanism
Kebutuhan Pemangku Kepentingan Stakeholder's Needs	• Perbaikan dan peningkatan kualitas produk / layanan secara berkesinambungan (misalnya, melalui retensi dan garansi produk) • Penanganan komplain • Kelengkapan dan keterpaduan fasilitas yang ditawarkan oleh proyek • Continuous improvement and enhancement of product/service quality (e.g. through retention and product warranty) • Complaint handling • Complete and integrated facilities offered by the projects
Tanggapan terhadap Kebutuhan Pemangku Kepentingan Response to Stakeholder's Needs	• Melaksanakan pengawasan yang ketat terhadap kualitas produk/ layanan • Menyediakan media dan prosedur yang jelas dalam penyampaian keluhan pelanggan dan menyediakan personil yang kompeten dalam penanganan keluhan • Implementasi ISO 9001 tentang Manajemen Kualitas dan Summarecon *Way (S-Way)* • Melakukan perbaikan berkelanjutan untuk menciptakan produk dan layanan yang lebih baik • Menjaga komitmen dalam kualitas dan waktu dalam hal penyelesaian proyek • Implementing strict supervision of the product/service quality • Providing media and clear procedure to submit customer complaints and providing competent personnel to handle complaints • Implementing ISO 9001 regarding Quality Management and the Summarecon Way (S-Way) • Making continuous improvements to create better products and services • Maintaining the commitment in quality and time in terms of project completion
Frekuensi Pelaksanaan Implementation Frequency	Dilakukan secara reguler sesuai waktu yang ditentukan oleh Perusahaan Carried out on a regular basis at certain times as determined by the Company

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Pemerintah *(Regulator)* Government (Regulator)
Dasar Pemilihan Basis for Selection	Pengaruh, Tanggung Jawab Influence, Responsibility
Metode Pelibatan Engagement Method	• Pertemuan evaluasi dengan pemerintah (seperti, Evaluasi K3 dengan Dinas tenaga kerja, dan Evaluasi Ketenagakerjaan) • Partisipasi dalam sosialisasi regulasi yang diadakan pemerintah • Evaluation meeting with the government (such as OHS with the Manpower Office, and Employment Evaluation) • Participation in regulation disseminations held by the government
Kebutuhan Pemangku Kepentingan Stakeholder's Needs	• Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku • Penerimaan Pajak dan Penerimaan Bukan Pajak (PNPB) • Compliance with applicable regulations • Revenue from Tax and Non-Tax Revenue
Tanggapan terhadap Kebutuhan Pemangku Kepentingan Response to Stakeholder's Needs	• Mengikuti perkembangan peraturan yang relevan bagi Perusahaan dan memastikan pemenuhannya • Berkontribusi pada pajak dan menyampaikan laporan pajak sebagai Wajib Pajak kepada pemerintah • Keeping abreast with the development of relevant regulations for the Company and ensure their compliance • Contributing to taxes and filing tax return as a Taxpayer to the government
Frekuensi Pelaksanaan Implementation Frequency	Dilakukan secara reguler sesuai waktu yang ditentukan oleh Perusahaan atau sesuai aturan yang berlaku Carried out on a regular basis at certain times as determined by the Company or as per applicable regulation

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Media Media
Dasar Pemilihan Basis for Selection	Pengaruh Influence
Metode Pelibatan Engagement Method	• Konferensi Pers • Interaksi melalui berbagai kanal media, seperti media sosial, dan lain-lain • *Gathering* reguler tahunan dengan wartawan • Press conference • Interactions through various media channels, such as social media, etc. • Regular gathering with reporters
Kebutuhan Pemangku Kepentingan Stakeholder's Needs	• Berita yang akurat, kooperatif, transparan tentang perkembangan Perusahaan dan proyeknya • Hubungan yang erat antara Perusahaan dan media • Accurate, cooperative, transparent news about the Company's development and its projects • Close relations between the Company a and the media
Tanggapan terhadap Kebutuhan Pemangku Kepentingan Response to Stakeholder's Needs	• Menyediakan informasi yang relevan, transparan, dan tepat waktu melalui kanal informasi yang tersedia (seperti *website* dan media sosial) • Mengadakan konfrensi pers untuk menginformasikan kejadian-kejadian penting Perusahaan • Membangun relasi yang erat dengan media lewat aktivitas, seperti *gathering* • Providing relevant, transparent, and timely information through available information channels (such as website and social media) • Holding press conferences to inform significant events of the Company • Building close relations with the media through various activities, such as gathering
Frekuensi Pelaksanaan Implementation Frequency	Dilakukan secara reguler sesuai waktu yang ditentukan oleh Perusahaan atau sesuai aturan yang berlaku Carried out on a regular basis at certain times as determined by the Company or as per applicable regulations

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Kontraktor Contractors
Dasar Pemilihan Basis for Selection	Ketergantungan, Tanggung Jawab Dependency, Responsibility
Metode Pelibatan Engagement Method	• Proses seleksi kontraktor • Evaluasi kontraktor • *Gathering* kontraktor • Interaksi langsung dan reguler dengan kontraktor • Contractor selection process • Contractor evaluation • Contractor gathering • Direct and regular interaction with contractors
Kebutuhan Pemangku Kepentingan Stakeholder's Needs	• Melaksanakan proses pengadaan yang transparan • Komitmen dalam memenuhi kewajiban • Kesinambungan kerjasama bisnis antara kedua pihak • Conducting transparent procurement process • Commitment in fulfilling obligations • Continuity in business cooperation between the two parties
Tanggapan terhadap Kebutuhan Pemangku Kepentingan Response to Stakeholder's Needs	• Menyelenggarakan tender yang transparan • Melakukan pembayaran sesuai dengan kesepakatan • Memberikan apresiasi kepada kontraktor yang berprestasi • Conducting transparent tender process • Making payments as per agreed contracts • Giving appreciation to outstanding contractors
Frekuensi Pelaksanaan Implementation Frequency	Dilakukan secara reguler sesuai waktu yang ditentukan oleh Perusahaan atau sesuai aturan yang berlaku Carried out on a regular basis at certain times as determined by the Company or as per applicable regulations

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Vendor Vendors
Dasar Pemilihan Basis for Selection	Pengaruh, Tanggung Jawab Dependency, Responsibility
Metode Pelibatan Engagement Method	• Proses seleksi vendor • Evaluasi vendor • *Gathering* vendor • Interaksi langsung dan reguler dengan vendor • Vendor selection process • Vendor evaluation • Vendor gathering • Direct and regular interaction with vendors
Kebutuhan Pemangku Kepentingan Stakeholder's Needs	• Melaksanakan proses pengadaan yang transparan • Komitmen dalam memenuhi kewajiban • Kesinambungan kerjasama bisnis antara kedua pihak • Conducting transparent procurement process • Commitment in fulfilling obligations • Continuity in business cooperation between the two parties
Tanggapan terhadap Kebutuhan Pemangku Kepentingan Response to Stakeholder's Needs	• Menyelenggarakan tender yang transparan • Melakukan pembayaran sesuai dengan kesepakatan • Memberikan apresiasi kepada vendor yang berprestasi • Conducting transparent tender process • Making payments as per agreed vendors • Giving appreciation to outstanding vendors
Frekuensi Pelaksanaan Implementation Frequency	Dilakukan secara reguler sesuai waktu yang ditentukan oleh Perusahaan atau sesuai aturan yang berlaku Carried out on a regular basis at certain times as determined by the Company or as per applicable regulations

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Masyarakat Lokal Local Community
Dasar Pemilihan Basis for Selection	Tanggung Jawab Responsibility
Metode Pelibatan Engagement Method	• Pelaksanaan program *Corporate Social Responsbility* (CSR) • Pelibatan masyarakat sekitar dalam program CSR dan ketenagakerjaan • Saluran keluhan warga atau masyarakat sekitar • Implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) programs • Engagement of the surrounding community in CSR and employment programs • Complaint channel for residents or the surrounding community
Kebutuhan Pemangku Kepentingan Stakeholder's Needs	• Peningkatan kesejahteraan masyarakat • Penanganan dampak negatif sosial dan lingkungan • Improving community welfare • Addressing negative social and environmental impacts
Tanggapan terhadap Kebutuhan Pemangku Kepentingan Response to Stakeholder's Needs	• Membantu meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial warga sekitar • Memelihara hubungan baik dengan masyarakat sekitar • Memberikan nilai tambah ekonomi bagi aset dan fasilitas yang dimiliki oleh warga sekitar • Helping to improve the economic and social welfare of local residents • Maintaining good relations with the surrounding community • Providing added economic value to assets and facilities owned by local residents
Frekuensi Pelaksanaan Implementation Frequency	Dilakukan secara reguler sesuai waktu yang ditentukan oleh Perusahaan atau sesuai aturan yang berlaku Carried out on a regular basis at certain times as determined by the Company or as per applicable regulations

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Pemegang Saham dan Investor Shareholders and Investors
Dasar Pemilihan Basis for Selection	Pengaruh, Tanggung Jawab Dependency, Responsibility
Metode Pelibatan Engagement Method	• Analisis Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan • Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) • Diskusi melalu email via *Investor Relations* • Analysis of Annual Reports and Sustainability Reports • General Meeting of Shareholders (GMS) • Email discussions via Investor Relations
Kebutuhan Pemangku Kepentingan Stakeholder's Needs	• Kinerja operasional, keuangan, sosial dan lingkungan yang baik • Pelaporan kinerja dan tata kelola yang transparan • Nilai saham dan kepercayaan investor meningkat • Peningkatan kualitas data dan pengungkapan dalam Laporan Keberlanjutan • Good operational, financial, social and environmental performance • Transparent performance reporting and governance • Increase in share value and investor confidence • Improved data quality and disclosure in the Sustainability Report
Tanggapan terhadap Kebutuhan Pemangku Kepentingan Response to Stakeholder's Needs	• Menyampaikan Laporan Keuangan, Tahunan, dan Laporan Keberlanjutan secara tepat waktu dan akurat • Melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) • Meningkatkan kualitas data untuk laporan • Meningkatkan kinerja bisnis yang baik • Delivering Financial, Annual and Sustainability Reports in a timely and accurate manner • Holding a General Meeting of Shareholders (GMS) • Improving data quality for reports • Improving good business performance
Frekuensi Pelaksanaan Implementation Frequency	• RUPS, Laporan Tahunan dan Keberlanjutan dilakukan/dirilis selama satu kali dalam setahun • Laporan Keuangan dirilis setiap kuartal dalam tiap tahun • GMS, Annual and Sustainability Reports are held/released once a year • Financial Statements are released every quarter of each year

Dalam menentukan topik material yang diungkapkan pada Laporan Keberlanjutan ini, Summarecon mempertimbangkan kepentingan dari para pemangku kepentingan. Dari berbagai pemangku kepentingan yang ada, untuk tahun ini, Perusahaan menitikberatkan pada kepentingan dari Regulator dan Investor.

In determining the material topics disclosed in this Sustainability Report, Summarecon takes into account the interests of the stakeholders. Of the various existing stakeholders, this year, the Company focuses on the interests of Regulators and Investors.

Dengan pertimbangan di atas, Perusahaan menentukan topik material berdasarkan pada kepatuhan pada regulasi berlaku, yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Kepatuhan pada regulasi ini turut diperkuat dengan mempertimbangkan masukan dan saran terkait Keberlanjutan dari investor yang disampaikan pada Summarecon melalui Investor Relation, diikuti dengan hasil penelaahan atas Laporan Keberlanjutan 2024 sudah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

With the above considerations, the Company determines material topics based on compliance with applicable regulations, namely Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No. 51/ POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies and Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) No.16/SEOJK.04/2021 regarding Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies. Compliance with these regulations has also been strengthened by taking into account input and suggestions related to Sustainability from investors submitted to Summarecon through Investor Relations, followed by the results of a review of the 2024 Sustainability Report which has been submitted to the Financial Services Authority (OJK).

Melalui proses inilah, Perusahaan kemudian menyesuaikan dengan konteks organisasi, khususnya kaitan dan relevansinya dengan aktivitas yang dilakukan Perusahaan. Langkah selanjutnya adalah melalui mekanisme diskusi internal, Perusahaan menentukan topik material yang akan diungkapkan pada Laporan Keberlanjutan. Daftar topik material yang diungkapkan di Laporan 2024 dan perbandingannya dengan topik material pada Laporan 2023 dapat dilihat dalam tabel "Perbandingan Topik Material Tahun 2023 dan 2024" pada bagian Lampiran.

Through this process, the Company then adapts to the organizational context, especially its relation and relevance to the activities carried out by the Company. The next step is the internal discussion mechanism in which the Company determines material topics to be disclosed in the Sustainability Report. The list of material topics disclosed in the 2024 Report and a comparison with the material topics in the 2023 Report can be viewed in the table of "Comparison of Material Topics in 2023 and 2024" in the Annex section.

Ke depannya, Perusahaan akan senantiasa melakukan peninjauan terhadap pendekatan yang dipakai dalam melakukan analisis materialitas melalui proses pelibatan pemangku kepentingan yang lebih mendalam.

Going forward, the Company will continue to review the approach used in conducting materiality analysis through a deeper stakeholder engagement process.

Sebagai salah satu perusahaan properti unggul di Indonesia, Summarecon melihat Keberlanjutan sebagai aspek penting yang harus diintegrasikan di setiap kegiatan operasional agar dapat berkontribusi secara positif terhadap lingkungan, sosial, dan ekonomi. Untuk mendukung hal tersebut, Perusahaan telah menyusun dan menerapkan strategi keberlanjutan berdasarkan 5 (lima) Pilar Keberlanjutan, yang dibahas secara rinci dalam Laporan ini, yaitu:

1. **Pertumbuhan nilai ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan**
   Perusahaan berkomitmen untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan dengan memastikan keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dan tanggung jawab sosial perusahaan.

2. **Kontribusi untuk menciptakan lingkungan yang sehat dan berkelanjutan**
   Perusahaan berkomitmen untuk meminimalkan dampak operasi bisnisnya terhadap lingkungan dengan cara mengadopsi praktek bisnis yang bertanggung jawab.

3. **Pembangunan Komunitas dengan Ekosistem Kehidupan yang Harmonis dan Berkelanjutan**
   Keberadaan Summarecon diharapkan dapat menjadi teman kehidupan (*lifelong friend*) untuk para pemangku kepentingannya, yang memberikan inspirasi kepada siapapun dan dalam hal apapun. Inspirasi tidak hanya hadir untuk orang-orang yang tinggal di dalam kawasan Summarecon, melainkan juga untuk orang-orang yang bersinggungan dengan Summarecon.

4. **Pengembangan kompetensi dan kesejahteraan karyawan**
   Perusahaan memprioritaskan karyawan sebagai aset terpenting dan berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi dan kesejahteraan karyawan.

5. **Kontribusi bagi Masyarakat dengan Pendidikan Berkualitas dan Pembangunan Berkelanjutan**
   Perusahaan berkomitmen untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat melalui program-program sosial agar tercipta hubungan yang kuat dan baik dengan komunitas lokal serta meningkatkan pemberdayaan masyarakat, termasuk menyediakan akses masyarakat terhadap pendidikan yang berkualitas

As one of the leading property companies in Indonesia, Summarecon sees sustainability as an important aspect that must be integrated into every operational activity in order to make positive environmental, social, and economic contributions. To support this, the Company has developed and implemented a sustainability strategy based on 5 (five) Sustainability Pillars, which are discussed in detail in this report, namely:

1. **Inclusive and sustainable growth of economic value**
   The Company is committed to creating inclusive and sustainable economic growth by ensuring a balance between business growth and corporate social responsibility.

2. **Contribution to create a healthy and sustainable environment**
   The Company is committed to minimizing the impact of its business operations on the environment by adopting responsible business practices.

3. **Community Development with Harmonious and Sustainable Living Ecosystem**
   The Company's presence is expected to be a lifelong friend for its stakeholders, that can inspire anyone and in any aspect. Inspiration does not only exist for the people who live within Summarecon areas, but also for those who interact with Summarecon.

4. **Competency development and employee welfare**
   The Company prioritizes employees as its most important asset and is committed to improving employee competency and welfare.

5. **Contribution to Society with Quality Education and Sustainable Development**
   The Company is committed to making a positive contribution to society through social programs in order to create strong and good relationships with local communities and increase community empowerment, including providing community access to quality education.

Dalam menyusun Strategi Keberlanjutan, Perusahaan mempertimbangkan 5 (lima) pilar tersebut menjadi fondasi yang kuat dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Perusahaan berharap dengan koordinasi, integrasi, dan implementasi yang baik di antara kelima pilar tersebut, Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dapat diwujudkan dengan lebih efektif dan berdampak positif bagi semua pemangku kepentingan, lingkungan, dan ekonomi secara keseluruhan.

Untuk menerjemahkan Strategi Keberlanjutan ke dalam pelaporan yang transparan, Perusahaan telah menetapkan Peta Jalan Laporan Keberlanjutan *(Sustainability Report Roadmap)* untuk penyusunan Laporan Keberlanjutan yang semakin komprehensif dari waktu ke waktu.

Pada tahun ini, Perusahaan melakukan penyesuaian terhadap peta jalan Laporan Keberlanjutan sebagai respons terhadap rencana penerapan standar baru dalam penyusunan laporan, yaitu IFRS S1 dan IFRS S2. Sesuai dengan rencana awal, pelaporan tahun ini seharusnya telah berupaya memenuhi Standar GRI 2021 secara keseluruhan dengan opsi "Pelaporan yang sesuai *(in accordance)* dengan Standar GRI 2021". Namun, seiring dengan adanya perubahan kebijakan global, Perusahaan mengalihkan fokus untuk memahami dan mempelajari standar IFRS S1 dan IFRS S2 sebagai langkah awal dalam mempersiapkan adopsi standar tersebut di masa mendatang

Peta jalan ini terdiri dari beberapa langkah capaian:

In developing the Sustainability Strategy, the Company considers these 5 (five) pillars to be a strong foundation in supporting the achievement of the Sustainable Development Goals. The Company hopes that with good coordination, integration, and implementation among the five pillars, the Sustainable Development Goals can be realized more effectively and have a positive impact on all stakeholders, the environment, and the economy as a whole.

In order to translate the Sustainability Strategy into transparent reporting, the Company has established a Sustainability Report Roadmap for preparing Sustainability Reports that are increasingly comprehensive from time to time.

This year, the Company adjusted its Sustainability Report roadmap in response to the planned adoption of new global reporting standards, namely IFRS S1 and IFRS S2. According to the original plan, this year's report was expected to fully align with the GRI Standards 2021, using the "in accordance with the GRI Standards 2021" reporting option. However, in light of shifting global policies, the Company has shifted its focus toward understanding and studying IFRS S1 and IFRS S2 as an initial step in preparing for their future adoption.

This roadmap consists of several milestones:

2022

Sesuai dengan tema Laporan "Menanamkan Fondasi Keberlanjutan", Perusahaan berfokus pada menstandardisasi metode pengumpulan data dan mempersiapkan kertas kerja standar dan pemenuhan terhadap POJK dengan batasan pelaporan di beberapa unit bisnis.

Aligned with the report theme "Establishing the Foundation for Sustainability", the Company focused on standardizing data collection methods, preparing standard working papers, and fulfilling POJK compliance requirements within a limited number of business units.

2023

Penyusunan Laporan Keberlanjutan akan masih berfokus pada pemenuhan kepatuhan terhadap POJK. Namun, batasan data topik material ESG akan diperluas dengan penambahan beberapa unit bisnis lainnya, diikuti dengan penyempurnaan metode dan kertas kerja yang telah dibuat sebelumnya

The Sustainability Report continued to focus on POJK compliance. However, the scope of ESG material topics was expanded to include additional business units, alongside refinement of previously developed methods and working papers.

2026

Penyusunan Laporan Keberlanjutan telah mulai mengadopsi standar IFRS S1 dan IFRS S2 secara terbatas, sambil terus memantau perkembangan dan penerapannya di Indonesia. Pada tahun ini, cakupan batasan data topik material ESG telah semakin luas dan hampir mencakup seluruh unit bisnis Perusahaan.

The Sustainability Report will begin partial adoption of IFRS S1 and IFRS S2, while continuing to monitor regulatory developments and implementation in Indonesia. By this stage, the scope of ESG data coverage will be significantly expanded, covering nearly all of the Company's business units.

2025

Penyusunan Laporan Keberlanjutan tetap mengacu pada Standar GRI 2021 dengan opsi pelaporan "Pelaporan yang merujuk pada (with reference) Standar GRI 2021". Sementara itu, Perusahaan terus mempersiapkan diri dengan meningkatkan pengetahuan dan kapabilitas terhadap standar IFRS S1 dan IFRS S2, serta memperluas cakupan data topik material ESG, yang sudah menjangkau sebagian besar unit bisnis dalam pelaporan keberlanjutan.

The report will still follow the "with reference to the GRI Standards 2021" approach. At the same time, the Company is enhancing internal knowledge and capacity regarding IFRS S1 and IFRS S2, while broadening the ESG material topic coverage to include the majority of its business units.

Secara berkesinambungan, peta jalan ini akan ditinjau setiap tahunnya dan akan dilakukan penyesuaian jika terdapat kondisi, kendala, dan tantangan dalam penerapannya.

The roadmap will be reviewed annually and adjusted as needed in response to emerging conditions, constraints, or challenges in its implementation.

2024

Penyusunan Laporan Keberlanjutan tetap mengacu kepada Standar GRI 2021 dengan opsi pelaporan, "Pelaporan yang merujuk pada *(with reference)* dengan Standar GRI 2021", diikuti dengan cakupan data topik material ESG yang juga ditambahkan dengan unit bisnis lainnya.

The report continues to reference the GRI Standards 2021, using the "with reference to the GRI Standards 2021" option. The scope of ESG material topics was further expanded to include more business units.

07

Pilar 1:
Pertumbuhan Nilai Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan

Pillar 1:
Inclusive and Sustainable Growth of Economic Value



Cluster, Elora Summarecon Karawang

Pilar ini membahas kinerja ekonomi Perusahaan yang memiliki keterkaitan langsung dengan praktik keberlanjutan, meliputi kontribusi terhadap biaya lingkungan hidup, dampak investasi dan pembangunan infrastruktur, serta manajemen anti korupsi.

This pillar highlights the Company's economic performance in direct relation to its sustainability practices, covering contributions to environmental costs, the impact of investment and infrastructure development, and anti-corruption management.

Kontribusi terhadap biaya lingkungan hidup mencerminkan tanggung jawab Summarecon dalam menjaga kelestarian lingkungan, yang direalisasikan melalui alokasi anggaran untuk program dan kegiatan terkait perlindungan, pemeliharaan, serta pelestarian lingkungan hidup.

The Company's contribution to environmental costs reflects Summarecon's commitment to environmental preservation, realized through budget allocations for programs and initiatives dedicated to environmental protection, maintenance, and conservation.

Sementara itu, investasi dan pembangunan infrastruktur menjelaskan dampak serta manfaat dari pembangunan fasilitas umum dan sosial oleh Perusahaan, khususnya terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar.

Meanwhile, investment and infrastructure development illustrate the impact and benefits of the Company's construction of public and social facilities, particularly for the surrounding communities and environment.

Adapun manajemen antikorupsi membahas kebijakan serta praktik yang diterapkan oleh Perusahaan untuk mengidentifikasi, mencegah, dan mengelola risiko korupsi, baik di lingkungan internal Perusahaan maupun dalam rantai nilai bisnisnya.

Anti-corruption management refers to the policies and practices implemented by the Company to identify, prevent, and mitigate corruption risks, both within its internal operations and across its business value chain.

Kinerja ekonomi disajikan secara konsolidasi yang mencakup seluruh unit bisnis Summarecon. Namun, untuk pembahasan terkait kontribusi terhadap lingkungan hidup serta bagian investasi dan pembangunan infrastruktur, cakupan data dibatasi hanya pada unit-unit yang termasuk dalam batas pelaporan tahun 2024, yaitu Summarecon Mall Kelapa Gading, Summarecon Mall Bekasi, Summarecon Mall Serpong, Plaza Summarecon Serpong, Plaza Summarecon Bekasi, Summarecon Serpong, dan Summarecon Bekasi.

Economic performance is presented on a consolidated basis, covering all of Summarecon's business units. However, the data presented regarding environmental contributions and investment and infrastructure development are limited to the units within the 2024 reporting boundary, namely Summarecon Mall Kelapa Gading, Summarecon Mall Bekasi, Summarecon Mall Serpong, Plaza Summarecon Serpong, Plaza Summarecon Bekasi, Summarecon Serpong, and Summarecon Bekasi.

Informasi lebih rinci mengenai kinerja ekonomi secara keseluruhan dapat ditemukan dalam Laporan Tahunan 2024.

Further details on the Company's overall economic performance are available in the 2024 Annual Report.

Kinerja Ekonomi Langsung
Direct Economic Performance

Kinerja ekonomi langsung Summarecon dalam 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat sebagai berikut:

Summarecon's direct economic performance in the past 3 (three) years is as follows:

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Tahun 2022-2024
Direct Economic Value Generated Year 2022-2024



Pendapatan Pengembangan Properti
Property Development Revenue

2022	3,529
2023	4,045
2024	7,504

Pendapatan Investasi Properti
Property Investment Revenue

2022	1,480
2023	1,738
2024	2,152

Pendapatan Lain-Lain
Other Revenue

2022	710
2023	876
2024	967

Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan
Total Economic Value Generated

2022	5,719
2023	6,659
2024	10,623

Keterangan:
- Pendapatan Pengembangan Properti merupakan pendapatan pendapatan yang dihasilkan dari penjualan properti seperti Rumah, Ruko, Tanah, Apartemen, atau Perkantoran.
- Pendapatan Investasi Properti merupakan pendapatan yang dihasilkan dari sewa dan layanan dari bisnis *retail* (mall).
- Pendapatan lain-lain merupakan pendapatan yang dihasilkan dari hotel, klub, dan segmen usaha lainnya.

Note:
- Property Development Revenue is the income generated from the sale of properties such as houses, shophouses, land, apartments, or office spaces.
- Property Investment Revenue is the income generated from rentals and services from retail businesses (malls).
- Other Income is revenue generated from hotels, clubs, and other business segments.

Summarecon telah berhasil melakukan peningkatan yang signifikan pada kinerja keuangan Perusahaan. Total pendapatan yang dicapai di tahun 2024 adalah Rp 10.623 triliun dibandingkan Rp 6.659 triliun pada tahun 2023; peningkatan sebesar 59,5%.

Summarecon achieved significant improvements in its financial performance in 2024. Total revenue reached IDR 10,623 trillion, marking a 59.5% increase from IDR 6,659 trillion in 2023.

Pendapatan dari segmen pengembangan properti menyumbang pendapatan Rp 7.504 triliun, lebih tinggi dari pendapatan tahun lalu Rp 4.045 triliun; kenaikan 86%. Segmen usaha ini masih menjadi kontributor terbesar dengan 71% dari total pendapatan. Segmen bisnis pengembangan

The property development segment contributed IDR 7,504 trillion, an increase from IDR 4,045 trillion the previous year, representing growth of 86%. This segment remains the largest contributor, accounting for 71% of total revenue. The Company continues to launch new property projects supported by

property terus meluncurkan proyek-proyek dengan kampanye pemasaran yang inovatif untuk menarik minat calon pembeli. Perusahaan juga berfokus pada aspek lain dari operasi Perusahaan seperti digitalisasi dan inovasi, manajemen sumber daya manusia, dan manajemen rantai pasokan untuk mendorong efisiensi biaya dan operasional. Upaya Perusahaan dalam melakukan rekayasa nilai untuk mengurangi biaya desain dan konstruksi telah menghasilkan operasi yang lebih efisien, dengan peningkatan yang meluas ke rantai nilai Perusahaan.

innovative marketing campaigns aimed at attracting prospective buyers. Summarecon also focuses on enhancing other aspects of its operations, including digitalization and innovation, human resource management, and supply chain management, all aimed at improving cost efficiency and operational effectiveness. The Company's value engineering initiatives to reduce design and construction costs have resulted in more efficient operations, with improvements cascading across its value chain.

Pendapatan dari segmen bisnis investasi properti dan manajemen meningkat sebesar Rp 1.738 triliun menjadi Rp 2.152 triliun untuk tahun 2024. Peningkatan pendapatan sebesar 24% berasal dari pendapatan sewa mal yang meningkat sebesar Rp 388 miliar. Segmen bisnis investasi property berfokus pada pengelolaan aset yang baik, mempererat hubungan dengan pihak penyewa guna meningkatkan tingkat okupansi pihak penyewa, meningkatkan jumlah kunjungan pengunjung, dan memperkuat imbal hasil sewa. Banyak inisiatif kebijakan strategis telah diterapkan termasuk meningkatkan adopsi pemakaian teknologi untuk meningkatkan proposisi nilai aset Perusahaan dan untuk memberikan pengalaman yang lebih sesuai dengan preferensi pasar. Segmen bisnis investasi properti ini merupakan aliran pendapatan berulang bagi Perusahaan.

Revenue from the property investment and management segment grew by IDR 1,738 trillion to IDR 2,152 trillion in 2024, reflecting a 24% increase. This growth was primarily driven by an additional IDR 388 billion in mall rental income. The segment's focus remains on strong asset management, strengthening tenant relationships to improve occupancy rates, increasing visitor traffic, and enhancing rental yields. Several strategic initiatives have also been implemented, including the increased adoption of technology to enhance the value proposition of the Company's assets and provide experiences that meet market expectations. This segment continues to serve as a stable, recurring revenue stream for the Company.

Pendapatan dari semua usaha lain di Perusahaan yang tidak termasuk dalam dua kategori besar pertama. Sehingga kontribusi terhadap pendapatan konsolidasi Perusahaan hanya sebesar 9%. Pendapatan di segmen ini meningkat sebesar Rp 91 miliar (naik 10%) dari Rp 876 miliar menjadi Rp 967 miliar. Pada segmen bisnis ini, bisnis perhotelan menjadi kontributor terbesar. Bisnis manajemen estat & properti akan terus berkembang karena semakin banyak properti yang dikembangkan dan diserahkan kepada pelanggan.

Revenue from other business segments outside of the two main categories contributed 9% to the Company's consolidated revenue. Revenue in this segment increased by IDR 91 billion (up 10%), from IDR 876 billion to IDR 967 billion, with the hospitality business remaining the largest contributor. The estate and property management segment is also expected to continue growing as more properties are developed and handed over to customers.

Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan Tahun 2022-2024
Direct Economic Value Distributed 2022-2024

dalam Miliar Rupiah
(in Billion Rupiah)

2022 2023 2024

Biaya Operasional
Operating Costs

4,047
4,623
6,991

Pembayaran kepada Pemerintah (Pajak)
Payments to Government (Taxes)

246
288
621

Gaji dan Tunjangan Karyawan
Employee Salaries and Benefit

641
667
732

Investasi Sosial
Social Investment

15
23
23

Pembayaran kepada Pemegang Saham (Dividen)
Payment to Shareholders (Dividends)

99
116
149



Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan
Total Economic Value Distributed

5,048
5,717
8,516



Jumlah Nilai Ekonomi yang Disimpan
Total Economic Value Retained

672
942
2,107

Keterangan:

- Perhitungan Nilai Ekonomi yang Disimpan didapat dengan Nilai Ekonomi yang Dihasilkan yang dikurangi dengan Nilai Ekonomi yang Didistribusikan.
- Biaya Operasional adalah biaya yang terdiri dari beban pokok penjualan, beban penjualan, beban umum dan administrasi (di luar Gaji dan Tunjangan Karyawan, biaya tenaga kerja langsung dan tidak langsung, dan kontribusi *Corporate Social Responsibility [CSR]*).
- Gaji dan Tunjangan Karyawan terdiri dari gaji, insentif, asuransi Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS), dan kontribusi pensiun tenaga kerja langsung dan tidak langsung.
- Pembayaran kepada Pemegang Saham adalah dividen yang dibayarkan untuk pemegang saham.
- Pembayaran kepada Pemerintah terdiri dari pajak yang dibayarkan kepada Pemerintah.
- Investasi Sosial merupakan kontribusi Perusahaan untuk kegiatan CSR.

Notes:

- Retained Economic Value Calculation is obtained by subtracting Distributed Economic Value from Generated Economic Value.
- Operational Costs comprise cost of goods sold, sales expenses, general and administrative expenses (excluding Employee Salaries and Benefits, direct and indirect labor costs, and Corporate Social Responsibility [CSR] contributions).
- Employee Salaries and Benefits consist of salaries, incentives, Social Security Agency (BPJS) insurance, and direct and indirect labor pension contributions.
- Payments to Shareholders are dividends paid to shareholders.
- Payments to Government consist of taxes paid to the Government.
- Social Investment represents the Company's contribution to CSR activities.

Biaya operasional Perusahaan mengalami peningkatan yang signifikan akibat beberapa faktor yang saling terkait. Salah satu faktor utama adalah adanya perbaikan-perbaikan yang dilakukan untuk menunjang sarana dan prasarana yang ada, sehingga Perusahaan dapat mempertahankan dan meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan. Selain itu, peningkatan pada beban pokok penjualan juga turut menyumbang kenaikan biaya operasional, karena Perusahaan harus mengeluarkan biaya yang lebih besar untuk memproduksi dan menjual produk-produknya. Perusahaan juga melakukan berbagai kegiatan promosi untuk meningkatkan penjualan produk. Selain itu, Perusahaan juga menggunakan jasa profesional untuk meningkatkan operasional Perusahaan, seperti konsultan manajemen, auditor, dan lain-lain.

The Company's operational costs saw a significant increase due to several interrelated factors. One of the main factors was the improvements made to enhance existing facilities and infrastructure, enabling the Company to maintain and improve the quality of its customer service. In addition, the rise in the cost of goods sold (COGS) also contributed to the increase in operational expenses, as the Company incurred higher costs for the production and sale of its products. The Company also carried out various promotional activities to boost product sales. Furthermore, the Company engaged professional services, such as management consultants, auditors, and others, to support and enhance its operational performance.

Sementara itu, biaya pembayaran kepada pemerintah dalam bentuk pajak mengalami kenaikan yang signifikan seiring dengan peningkatan laba Perusahaan yang cukup besar. Hal ini disebabkan oleh sifat pajak penghasilan Perusahaan yang dihitung berdasarkan laba yang diperoleh, sehingga semakin besar laba yang diperoleh, semakin besar pula pajak yang harus dibayarkan. Selain itu, Perusahaan juga harus menanggung biaya Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) terkait dengan kombinasi bisnis yang dilakukan. Biaya BPHTB ini merupakan biaya yang harus dibayarkan kepada pemerintah terkait dengan perolehan hak atas tanah dan bangunan yang digunakan untuk kegiatan usaha Perusahaan. Biaya ini dapat menjadi beban tambahan bagi Perusahaan, terutama jika perusahaan melakukan ekspansi bisnis melalui akuisisi atau *merger*.

Meanwhile, the Company's tax payments to the government increased significantly in line with the substantial growth in profit. This was due to the nature of corporate income tax, which is calculated based on the Company's profit—meaning that the higher the profit, the greater the tax obligation. In addition, the Company also incurred Land and Building Rights Acquisition Duty (BPHTB) expenses related to business combinations. This duty represents fees paid to the government for the acquisition of land and building rights used in the Company's business activities, which may become an additional burden, particularly when the Company expands through acquisitions or mergers.

Laba Bersih, dan Aktiva Terkonsolidasi Tahun 2022-2024
Consolidated Net Profit and Assets Year 2022-2024

dalam Miliar Rupiah
(in Billion Rupiah)

2022 2023 2024



Laba atau Rugi Bersih
Net Profit or Loss

772
1,058
1,842



Total Aktiva
Total Assets

28,434
31,168
33,534

Laba Bersih meningkat sebesar 74,2% dari Rp 1.058 miliar di tahun 2023 menjadi Rp 1.842 miliar di tahun 2024. Pencapaian kinerja yang positif tersebut merupakan bukti kepemimpinan Direksi dalam menjalankan pengelolaanPerusahaan dengan baik sehingga dapat mengembangkan aspek fundamental baik dari sisi keuanngan maupun operasionalPerusahaan, dan hal ini patut di apreasiasi sebesar-besarnya.

Net profit rose by 74.2%, from IDR 1,058 trillion in 2023 to IDR 1,842 trillion in 2024. This strong performance is a testament to the effective leadership of the Board of Directors in managing the Company, successfully strengthening both its financial and operational fundamentals—an achievement that deserves the highest appreciation.

Neraca Perusahaan juga meningkat dengan Total Aset sebesar Rp 33.534 triliun dibandingkan tahun lalu sebesar Rp 31.168 triliun. Selama tahun 2024, total aset meningkat 8% dari Rp 31.168 triliun menjadi Rp 33.534 triliun, sejalan dengan pertumbuhan bisnis.

The Company's balance sheet also improved, with total assets reaching IDR 33,534 trillion, up from IDR 31,168 trillion the previous year. Throughout 2024, total assets grew by 8%, driven by business expansion.

Peningkatan sebesar Rp 2,4 triliun terutama berasal dari kenaikan Tanah yang Belum Dikembangkan Rp 1,5 triliun dan Properti Investasi Rp 865 miliar. Peningkatan Tanah yang Belum Dikembangkan terutama berasal dari pembelian tanah di Tangerang, Makassar dan Bekasi secara reguler. Peningkatan saldo Properti Investasi tersebut terutama berasal dari pembangunan dalam penyelesaian Summarecon Mall Bandung dan Gafoy di Kelapa Gading yang sudah selesai dan beroperasi pada awal tahun 2024.

The increase of IDR 2.4 trillion was primarily due to a rise in undeveloped land of IDR 1.5 trillion and an increase in investment properties of IDR 865 billion. The growth in undeveloped land was mainly the result of ongoing land acquisitions in Tangerang, Makassar, and Bekasi. The increase in investment property balance was largely due to the completion and operational start of Summarecon Mall Bandung and Gafoy in Kelapa Gading at the beginning of 2024.

Berikut adalah perbandingan antara target dan realisasi pra-penjualan Perusahaan selama periode pelaporan:

Here's a comparison between the Company's presales targets and actual performance during the reporting period:

Perbandingan Target dan Realisasi Pra-Penjualan Tahun 2022-2024

Comparison of Marketing Pre-sales Target and Realization Year 2022-2024

2022 2023 2024

dalam unit (in units)

Perbandingan Target dan Realisasi Pra Penjualan (Marketing Pre-sales)
Comparison of Marketing Pre-sales Target and Realization

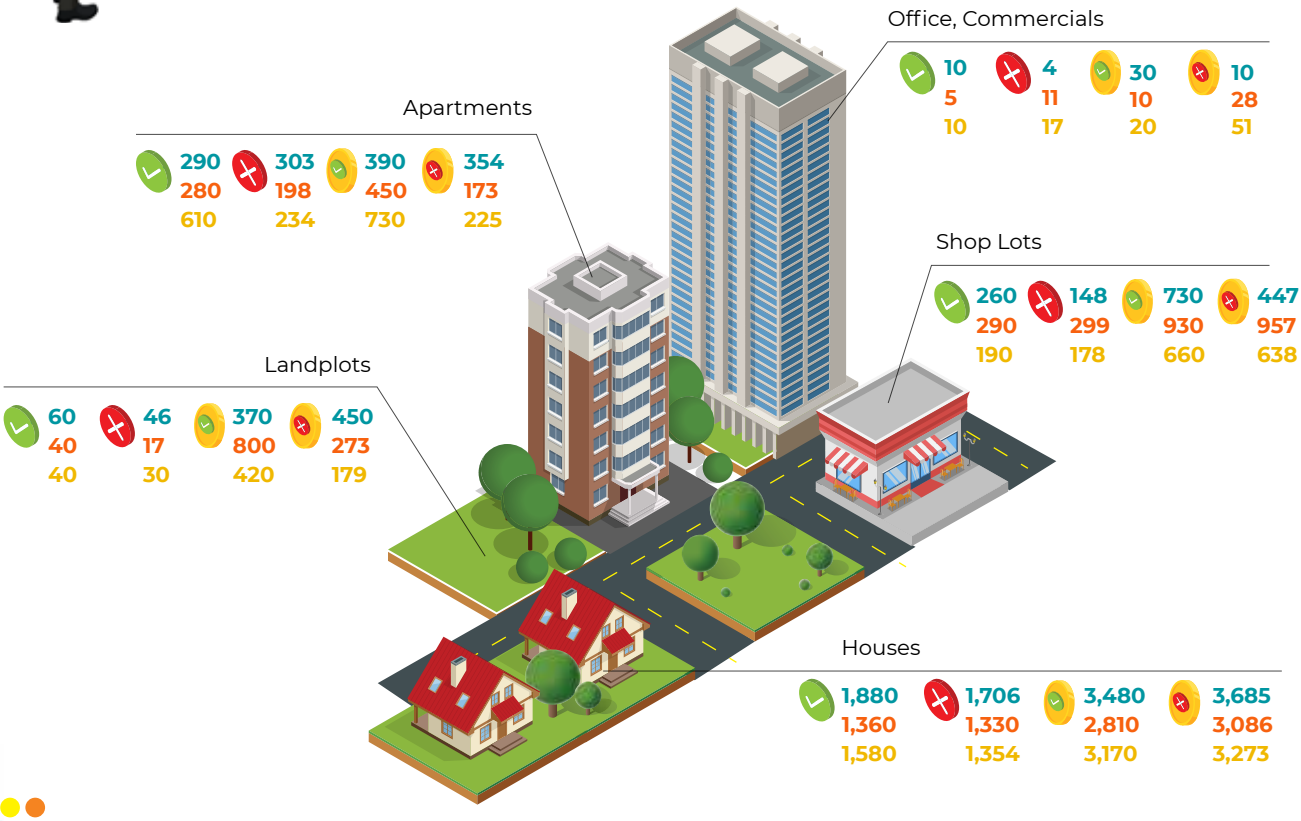
	Target Target	Realisasi Realization
2022	2,500	2,207
2023	1,975	1,855
2024	2,430	1,813



dalam miliar rupiah (in billion rupiah)

Perbandingan Target dan Realisasi Pra Penjualan (Marketing Pre-sales)
Comparison of Marketing Pre-sales Target and Realization

	Target Target	Realisasi Realization
2022	5,000	4,946
2023	5,000	4,518
2024	5,000	4,366



Tahun 2024 merupakan tahun pemilu dimana seluruh rakyat Indonesia dapat berpartisipasi menggunakan hak pilihnya untuk memilih calon Presiden dan Wakil Presiden mendatang. Permintaan pasar terhadap properti baru di tahun lalu masih agak kurang baik sehingga Perusahaan harus menunda beberapa peluncuran produk baru. Oleh karena itu, kinerja pra-penjualan Perusahaan di tahun 2024 hanya tercatat sebesar Rp 4.366 triliun dibandingkan dengan target Perusahaan sebesar Rp 5.000 triliun.

The year 2024 was also marked by the general election, during which the people of Indonesia exercised their voting rights to elect the next President and Vice President. Market demand for new property remained relatively weak last year, leading the Company to postpone several new product launches. Consequently, the Company's pre-sales performance in 2024 amounted to IDR 4,366 trillion, falling short of its initial target of IDR 5,000 trillion.

Perusahaan menjual 1.354 unit rumah dengan total nilai Rp 3,27 triliun, menyumbang 75% dari total pra-penjualan. Harga jual masing-masing berkisar mulai dari sekitar Rp 0,90 miliar hingga Rp 13,20 miliar, dengan harga rata-rata Rp 2,42 miliar. Penjualan ruko menyumbang sebesar Rp 0,64 triliun atau 15% dari total pra-penjualan. Permintaan apartemen masih lesu, hanya menyumbang 5% dari total pra-penjualan karena masih adanya over-hang persediaan apartemen.

The Company sold 1,354 hourses with a total value of IDR 3.27 trillion, accounting for 75% of total pre-sales. Selling prices ranged from approximately IDR 0.90 billion to IDR 13.20 billion per unit, with an average price of IDR 2.42 billion. Shop house sales contributed IDR 0.64 trillion or 15% of total pre-sales. Meanwhile, demand for apartments remained sluggish, contributing only 5% of total pre-sales, due to the persistent oversupply in the apartment market.

Pra-penjualan properti berasal dari 9 kota terpadu dengan kontribusi besar dari Serpong (31%), Bekasi (19%), dan Bogor (13%). Secara keseluruhan, wilayah Jabodetabek menyumbang 82% dari total pra-penjualan. Rumah dan apartemen menjadi penyumbang produk terbesar masing-masing dengan 75% dan 13% dari total pra-penjualan. Produk lainnya memberikan kontribusi kurang dari 10% untuk masing-masing jenis produk.

Pre-sales were generated from nine integrated township projects, with significant contributions from Serpong (31%), Bekasi (19%), and Bogor (13%). Overall, the Greater Jakarta area (Jabodetabek) accounted for 82% of total pre-sales. Houses and apartments were the largest product contributors, accounting for 75% and 13% of total pre-sales, respectively. Other product types each contributed less than 10%.

Berdasarkan tingkat permintaan pasar dan daya beli konsumen, Perusahaan yakin dapat mendorong momentum positif dengan didukung oleh proyek-proyek yang sedang berjalan di 9 kawasan yang Perusahaan miliki saat ini. Cadangan lahan Perusahaan masih sangat luas yaitu sekitar 2.100 hektar yang akan memberikan keberlanjutan dan kelangsungan bisnis Perusahaan di tahun-tahun mendatang. Perusahaan akan memperkuat bisnis inti Perusahaan dengan mempercepat seluruh pengembangan Perusahaan secara efisien dan memenuhi permintaan pasar secara efektif. Oleh karena itu, Perusahaan menetapkan target pra-penjualan sebesar Rp 5,0 triliun di tahun 2025 dengan kontribusi dari pra-penjualan keseluruhan proyek di 9 kawasan Perusahaan.

Based on market demand and consumer purchasing power, the Company remains confident in its ability to maintain positive momentum, supported by ongoing projects across its nine township areas. With a large land bank of approximately 2,100 hectares, the Company is well-positioned to ensure the continuity and sustainability of its business in the years to come. The Company is committed to strengthening its core business by accelerating efficient development and responding effectively to market demand. Accordingly, the Company has set a pre-sales target of IDR 5.0 trillion for 2025, to be achieved through contributions from all projects across its nine township areas.

Untuk memacu dampak industri real estate terhadap perekonomian, pemerintah memperpanjang program keringanan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dimulai dari bulan November 2023. Berdasarkan program baru ini, pembeli properti berhak mendapatkan keringanan PPN sebesar 11,0%. untuk produk yang diserahkan sampai dengan 30 Juni 2024, dan pembebasan PPN sebesar 5,5% untuk produk yang diserahkan dalam 6 bulan ke depan sampai dengan 31 Desember 2024. Produk properti yang dihargai hingga Rp 5,0 miliar per unit namun pembebasannya dibatasi hanya Rp 2,0 miliar per unit.

To stimulate the real estate sector's contribution to the economy, the government extended the Value Added Tax (VAT) relief program, effective from November 2023. Under this new policy, property buyers are eligible for a VAT reduction of 11.0% for properties delivered by June 30, 2024, and a 5.5% VAT exemption for properties delivered within the following six months, up to December 31, 2024. The VAT relief applies to property units priced up to IDR 5.0 billion, but the maximum eligible VAT exemption is limited to units priced at IDR 2.0 billion.



Danau Sumringah, Summarecon Bandung

Kontribusi Biaya Lingkungan Hidup
Contribution to Environmental Cost

Untuk mengurangi dampak negatif serta meningkatkan dampak positif terhadap lingkungan hidup, Summarecon berkontribusi melalui alokasi biaya untuk kegiatan perlindungan, pemeliharaan, dan pelestarian lingkungan. Dalam Laporan Keberlanjutan ini, pembahasan terkait biaya lingkungan hidup difokuskan pada unit-unit yang termasuk dalam batas pelaporan tahun 2024, yaitu Summarecon Serpong, Summarecon Bekasi, Summarecon Mall Kelapa Gading, Summarecon Mall Bekasi, dan Summarecon Mall Serpong.

To reduce negative impacts and enhance positive contributions to the environment, Summarecon allocates funding for activities related to environmental protection, maintenance, and conservation. In this Sustainability Report, the discussion on environmental costs focuses on the business units included within the 2024 reporting boundary, namely Summarecon Serpong, Summarecon Bekasi, Summarecon Mall Kelapa Gading, Summarecon Mall Bekasi, and Summarecon Mall Serpong.

Kontribusi Biaya Lingkungan Hidup Tahun 2022-2024
Contribution to Environmental Cost Year 2022-2024

dalam Juta Rupiah (in Million Rupiah)

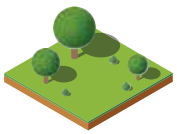
2022 2023 2024

SUMMARECON SERPONG
better living, better future



Biaya Pembelian Pohon
Cost of Tree Purchase

4,476
8,559
8,049



Biaya Perawatan Landscape
Cost of Landscape Maintenance

4,204
8,449
12,049



Biaya Pengolahan Air Limbah
Cost of Waste Water Treatment

2,283
4,483
5,248



Biaya Pengolahan Sampah
Cost of Waste Management

260
757
623



Biaya Pemeliharaan Danau dan Habitatnya
Cost of Maintenance of Lake and its Habitats

5,967
7,562
12,383

Total Kontribusi Biaya Lingkungan Hidup untuk Summarecon Serpong
Total Amount of Contribution to Environmental Cost for the Summarecon Serpong

17,189
29,811
38,352

SUMMARECON BEKASI



Biaya Perawatan Landscape
Cost of Landscape Maintenance

5,601
5,901
3,062



Biaya Pengolahan Air Limbah
Cost of Waste Water Treatment

81
10
30



Biaya Pemeliharaan Danau dan Habitatnya
Cost of Maintenance of Lake and its Habitats

118
376
29

Total Kontribusi Biaya Lingkungan Hidup untuk Summarecon Bekasi
Total Amount of Contribution to Environmental Cost for the Summarecon Bekasi

5,800
6,292
3,121

Kontribusi Biaya Lingkungan Hidup Tahun 2022-2024
Contribution to Environmental Cost Years 2022-2024

2022 2023 2024

dalam Juta Rupiah (in Million Rupiah)

Summarecon Mall Kelapa Gading



Biaya Pembelian Pohon
Cost of Tree Purchase

98
147
130



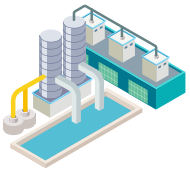
Biaya Perawatan Landscape
Cost of Landscape Maintenance

867
975
975



Biaya Pengolahan Limbah
Cost of Waste Water Treatment

151
290
128



Biaya Pengolahan Limbah B3
Cost of Hazardous Waste Management

58
22
393



Biaya Pengolahan Sampah
Cost of Waste Management

539
555
562



Biaya Penghematan Energi -Konversi Lampu Tradisional ke Light-Emitting Diode (LED
Cost of Energy Saving – Conversion of Traditional Lightbulbs into Light-Emitting Diode Lightbulbs

192
-
-

Total Kontribusi Biaya Lingkungan Hidup untuk Summarecon Mall Kelapa Gading
Total Amount of Contribution to Environmental Cost for the Summarecon Mall Kelapa Gading

1,905
1,990
2,188

Summarecon Mall Bekasi



Biaya Pembelian Pohon
Cost of Tree Purchase

30
234
72



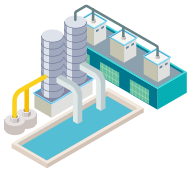
Biaya Perawatan Landscape
Cost of Landscape Maintenance

754
1,215
989



Biaya Pengolahan Limbah
Cost of Waste Water Treatment

331
443
771



Biaya Pengolahan Limbah B3
Cost of Hazardous Waste Management

-
60
-



Biaya Pengolahan Sampah
Cost of Waste Management

156
172
249



Biaya Penghematan Energi -Konversi Lampu Tradisional ke Light-Emitting Diode (LED
Cost of Energy Saving – Conversion of Traditional Lightbulbs into Light-Emitting Diode Lightbulbs

187
150
112

Total Kontribusi Biaya Lingkungan Hidup untuk Summarecon Mall Bekasi
Total Amount of Contribution to Environmental Cost for the Summarecon Mall Bekasi

1,458
2,273
2,193

Kontribusi Biaya Lingkungan Hidup Tahun 2022-2024
Contribution to Environmental Cost Years 2022-2024

2022 2023 2024

dalam Juta Rupiah (in Million Rupiah)

Summarecon Mall SERPONG



Biaya Pembelian Pohon
Cost of Tree Purchase

445
429
340



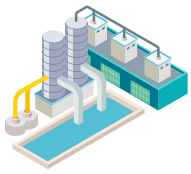
Biaya Perawatan Landscape
Cost of Landscape Maintenance

1,881
2,120
2,860



Biaya Pengolahan Limbah
Cost of Waste Water Treatment

822
842
1,002



Biaya Pengolahan Limbah B3
Cost of Hazardous Waste Management

-
-
3



Biaya Pengolahan Sampah
Cost of Waste Management

332
609
533



Biaya Penghematan Energi -Konversi Lampu Tradisional ke Light-Emitting Diode (LED
Cost of Energy Saving – Conversion of Traditional Lightbulbs into Light-Emitting Diode Lightbulbs

346
481
410

Total Kontribusi Biaya Lingkungan Hidup untuk Summarecon Mall Serpong
Total Amount of Contribution to Environmental Cost for the Summarecon Mall Serpong

3,825
4,482
5,147

Total Biaya Lingkungan Hidup
Total Amout of Environmental Cost

30,177
44,848
51,002

Keterangan :

1. Biaya pembelian pohon merupakan biaya yang dikeluarkan untuk pengadaan, pengiriman, serta penanaman berbagai jenis pohon yang akan ditanam di area proyek, area *cluster*, ruang terbuka hijau, atau fasilitas umum.
2. Biaya pengolahan air limbah merupakan biaya yang dikeluarkan untuk pembelian bahan kimia dan material pendukung lainnya yang digunakan dalam proses operasional dan pemeliharaan instalasi *Sewage Treatment Plant* (STP). Biaya ini juga mencakup pengeluaran untuk analisis laboratorium guna memastikan kualitas air limbah hasil olahan memenuhi standar baku mutu yang ditetapkan.
3. Biaya perawatan *landscape* merupakan biaya yang dikeluarkan untuk merawat area taman, ruang terbuka hijau, dan vegetasi lainnya. Biaya ini mencakup kegiatan seperti pemangkasan rumput dan tanaman, penyiraman, pemupukan, serta pengendalian hama, agar seluruh elemen *landscape* tetap terjaga dalam kondisi yang sehat, tertata, dan estetis.

Explanatory Notes:

1. Tree Procurement Costs refer to expenditures for the procurement, delivery, and planting of various types of trees to be planted in project areas, clusters, green open spaces, or public facilities.
2. Wastewater Treatment Costs refer to expenses for purchasing chemicals and other supporting materials used in the operation and maintenance of the Sewage Treatment Plant (STP). These costs also include laboratory testing fees to ensure that treated wastewater meets the required quality standards.
3. Landscape Maintenance Costs refer to expenses for maintaining gardens, green open spaces, and other vegetated areas. These activities include grass and plant trimming, watering, fertilization, and pest control to ensure the landscape remains healthy, well-maintained, and aesthetically pleasing.

4. Biaya pengolahan limbah B3 merupakan biaya untuk menangani limbah B3 yang dihasilkan dari aktivitas operasional. Biaya ini mencakup pengeluaran untuk jasa pihak ketiga yang memiliki izin resmi dalam pengangkutan dan pengolahan limbah B3 sesuai peraturan yang berlaku.
5. Biaya pengolahan sampah merupakan biaya untuk pengelolaan limbah *non*-B3, baik limbah organik maupun anorganik. Biaya ini mencakup pembayaran kepada vendor pengelola sampah yang bertanggung jawab atas pengumpulan dan pengangkutan limbah ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA).
6. Biaya penghematan energi - konversi lampu tradisional ke *Light-Emitting Diode* (LED) merupakan biaya yang dikeluarkan untuk pembelian lampu LED untuk menggantikan lampu konvensional.
7. Biaya pemeliharaan danau dan habitatnya merupakan biaya yang dikeluarkan untuk menjaga keberlangsungan fungsi danau. Biaya ini mencakup pengeluaran untuk perawatan dan pemeliharaan infrastruktur danau, pengelolaan kualitas air, serta kegiatan pemantauan dan pelestarian habitat flora dan fauna yang hidup di sekitar danau.

4. Hazardous Waste (B3) Treatment Costs cover the management of hazardous waste generated from operational activities. This includes payments to third-party service providers licensed to transport and process hazardous waste in compliance with applicable regulations.
5. General Waste Management Costs include expenditures for managing non-hazardous (non-B3) waste, both organic and inorganic. These costs cover payments to waste management vendors responsible for the collection and transport of waste to final disposal sites (TPA).
6. Energy Saving Costs – Conversion of Conventional Lamps to LED refer to the costs of purchasing LED lamps to replace traditional lighting.
7. Lake and Habitat Maintenance Costs refer to expenditures for maintaining the sustainability of lake functions. These include maintenance of lake infrastructure, water quality management, and monitoring and preservation of flora and fauna habitats in and around the lake area.

Berdasarkan tabel kontribusi biaya lingkungan hidup diatas, pada tahun 2024 terdapat beberapa komponen biaya yang mengalami peningkatan atau penurunan yang signifikan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Berikut adalah analisa dan penjelasan dari fluktuasi yang terjadi:

As seen on the table of environmental cost contributions, several components showed significant increases or decreases in 2024 compared to previous years. The following are the explanations for these fluctuations:

- Biaya Perawatan *Landscape* di Summarecon Serpong mengalami peningkatan sebesar 43% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini disebabkan oleh pelaksanaan program beautifikasi yang mencakup seluruh kawasan.

- Landscape Maintenance Costs at Summarecon Serpong increased by 43% compared to the previous year, driven by the implementation of a beautification program across the entire area.

- Biaya Pemeliharaan Danau dan Habitatnya di Summarecon Serpong meningkat sebesar 64% dari tahun sebelumnya, seiring dengan pembangunan danau buatan yang difungsikan sebagai area penampungan air di kawasan Symphonia.

- Lake and Habitat Maintenance Costs at Summarecon Serpong rose by 64%, in line with the development of an artificial lake serving as a water catchment area in the Symphonia district.

- Biaya Pemeliharaan Danau dan Habitatnya di Summarecon Bekasi mengalami penurunan sebesar 92% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini terjadi karena tidak adanya proyek atau pembangunan danau baru pada tahun pelaporan.

- Lake and Habitat Maintenance Costs at Summarecon Bekasi decreased by 92% compared to the previous year, due to the absence of new lake projects or developments during the reporting period.

- Biaya Pengolahan Limbah B3 di Summarecon Mall Kelapa Gading mengalami peningkatan sangat signifikan. Kenaikan ini disebabkan karena adanya pengeluaran untuk perpanjangan perijinan terkait limbah B3 & AMDAL pada tahun pelaporan.

- Hazardous Waste (B3) Treatment Costs at Summarecon Mall Kelapa Gading showed a significant increase, primarily due to expenses related to license renewals for B3 waste and AMDAL (Environmental Impact Assessment) compliance during the reporting year.

- Biaya Pembelian Pohon di Summarecon Mall Bekasi menurun secara signifikan sebesar 69% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini disebabkan oleh adanya akumulasi biaya pembelian pohon pada tahun 2023 yang digunakan untuk pembangunan area parkir Summarecon Mall Bekasi 2. Pada tahun 2024, pengeluaran hanya difokuskan untuk melengkapi kekurangan pohon, sehingga jumlah biaya yang dibutuhkan jauh lebih kecil.

- Tree Procurement Costs at Summarecon Mall Bekasi dropped significantly by 69% compared to the previous year. This was due to the bulk tree procurement in 2023 for the construction of the Summarecon Mall Bekasi 2 parking area. In 2024, spending was focused only on supplementing any remaining tree requirements, resulting in much lower costs.

Investasi dan Pembangunan Infrastruktur
Infrastructure Investment and Development

[203-1] [F.23]

Dalam pengembangan properti dan kawasan terpadu, Summarecon secara konsisten membangun berbagai fasilitas umum dan sosial, seperti jalan untuk transportasi kendaraan, jalan setapak bagi pejalan kaki, ruang terbuka hijau, ruang serbaguna, danau, serta pusat kesehatan dan olahraga. Keberadaan fasilitas-fasilitas tersebut memberikan dampak positif yang nyata bagi penghuni, masyarakat sekitar, serta turut mendukung keseimbangan ekosistem di kawasan yang dikembangkan.

In the development of its property and integrated township projects, Summarecon consistently builds various public and social facilities, such as roads for vehicle transportation, pedestrian walkways, green open spaces, multipurpose areas, lakes, as well as health and sports centers. The presence of these facilities provides tangible positive impacts for residents, surrounding communities, and also supports ecological balance within the developed areas.



Danau Symphonia, Summarecon Serpong

Data yang disajikan dalam laporan ini mencerminkan investasi dan pembangunan infrastruktur yang telah dibangun oleh masing-masing unit bisnis sejak awal pengembangan kawasan hingga periode pelaporan. Untuk kawasan Summarecon Serpong, karena adanya keterbatasan dalam pengumpulan data historis, informasi yang ditampilkan mencakup periode tahun 2018 hingga 2024. Sementara itu, untuk kawasan Summarecon Bekasi, data mencakup periode tahun 2013 hingga 2024.

The data presented in this report reflects the investments made and infrastructure developments completed by each business unit from the start of the respective project developments up to the current reporting period. For the Summarecon Serpong area, due to limitations in collecting historical data, the information provided covers the period from 2018 to 2024. Meanwhile, for the Summarecon Bekasi area, the data spans from 2013 to 2024.

Berikut adalah rincian investasi dan pembangunan infrastruktur yang telah direalisasikan oleh Perusahaan:

The following is a summary of the investments and infrastructure developments realized by the Company:

Investasi dan Pembangunan Infrastruktur
Infrastructure Investment and Development

Summarecon Serpong (2018 – 2024)

Summarecon Bekasi (2013 – 2024)

Cluster dan Ruko
Cluster and Shophouses

Jalan Aspal
Asphalt Road

Summarecon Serpong (2018 – 2024)	Summarecon Bekasi (2013 – 2024)
27,05 Km	39Km

Jalan Setapak/ Paving
Walkway/Paving

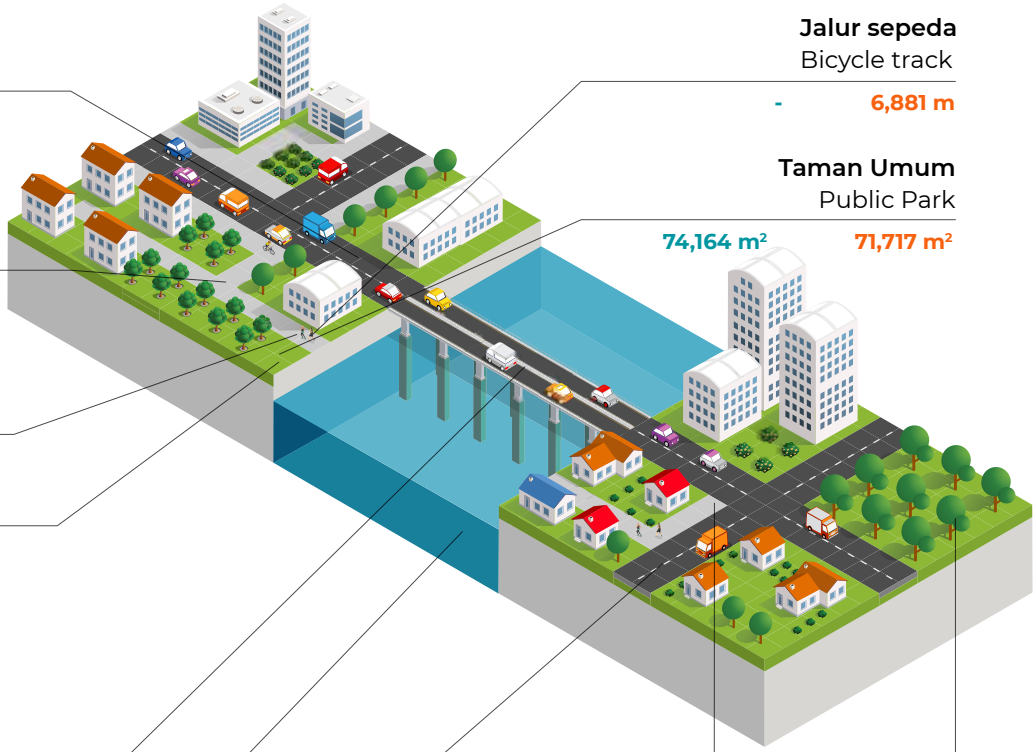
Summarecon Serpong (2018 – 2024)	Summarecon Bekasi (2013 – 2024)
4,43 Km	37 Km

Jogging track
Jogging Track

Summarecon Serpong (2018 – 2024)	Summarecon Bekasi (2013 – 2024)
-	257 m

Mini Club

Summarecon Serpong (2018 – 2024)	Summarecon Bekasi (2013 – 2024)
29,300 m²	20,561 m²



Jalur sepeda
Bicycle track

Summarecon Serpong (2018 – 2024)	Summarecon Bekasi (2013 – 2024)
-	6,881 m

Taman Umum
Public Park

Summarecon Serpong (2018 – 2024)	Summarecon Bekasi (2013 – 2024)
74,164 m²	71,717 m²

Kawasan
Township Area

Jembatan
Bridge

Summarecon Serpong (2018 – 2024)	Summarecon Bekasi (2013 – 2024)
31,38 m	2.41 m

Danau
Lake

Summarecon Serpong (2018 – 2024)	Summarecon Bekasi (2013 – 2024)
22,930 m²	68,190 m²

Jalan Aspal
Asphalt Road

Summarecon Serpong (2018 – 2024)	Summarecon Bekasi (2013 – 2024)
6.70 Km	9.55 Km

Pedestrian/Jalan Setapak
Pedestrian/Walkway

Summarecon Serpong (2018 – 2024)	Summarecon Bekasi (2013 – 2024)
1.49 Km	12 Km

Ruang Terbuka Hijau
Green Open Space

Summarecon Serpong (2018 – 2024)	Summarecon Bekasi (2013 – 2024)
35,413 m²	48,859 m²

Pada tahun 2024, di kawasan Summarecon Serpong dilakukan pembangunan tiga *cluster* komersial baru, yaitu Cluster Louise Tahap 1, Cluster Ardea/Heron, dan Cluster Leonora Ext. Pembangunan tersebut turut mendorong peningkatan infrastruktur pendukung, meliputi jalan aspal sepanjang 1,11 km, jalan setapak sepanjang 1,08 km, penambahan Mini Club seluas 427,80 m², serta taman umum seluas 7.345 m².

In 2024, Summarecon Serpong undertook the development of three new commercial clusters: Louise Cluster Phase 1, Ardea/Heron Cluster, and Leonora Extension Cluster. These developments also contributed to the enhancement of supporting infrastructure, including 1.11 km of asphalt roads, 1.08 km of walkways, an additional 427.80 m² of Mini Club area, and 7,345 m² of public parks.

Sementara itu, di kawasan Summarecon Bekasi, terdapat pembangunan satu cluster komersial baru, yaitu Crystal Boulevard. Pembangunan ini juga memberikan kontribusi terhadap penambahan infrastruktur kawasan, berupa jalan aspal sepanjang 1,43 km pada area *cluster* dan ruko, serta taman umum seluas 4.503 m².

Meanwhile, in Summarecon Bekasi, the construction of a new commercial cluster, Crystal Boulevard, also contributed to the expansion of infrastructure with the addition of 1.43 km of asphalt roads within the cluster and shop-house area, as well as 4,503 m² of public park space.

Investasi dan pembangunan infrastruktur yang telah direalisasikan oleh Perusahaan tersebut sejalan dengan tujuan SDG 11, khususnya dalam mendukung terciptanya kawasan perkotaan yang inklusif, aman, tangguh, dan berkelanjutan. Hal ini diwujudkan melalui penyediaan akses universal terhadap ruang hijau dan ruang publik yang aman dan mudah dijangkau, serta penerapan perencanaan dan pengelolaan kawasan secara partisipatif dan terintegrasi.

These infrastructure investments and developments align with SDG 11 targets, particularly in supporting the creation of inclusive, safe, resilient, and sustainable urban spaces. This is realized through the provision of universal access to green and public spaces that are safe and easily accessible, as well as through participatory and integrated area planning and management.

Dengan demikian, Summarecon tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan kualitas lingkungan hidup, tetapi juga memperkuat fondasi sosial dan ekonomi masyarakat di kawasan yang dikembangkan. Upaya ini menjadi bukti bahwa pertumbuhan bisnis dapat selaras dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Through these efforts, Summarecon contributes not only to improving environmental quality but also to strengthening the social and economic foundation of the communities in the developed areas. This demonstrates that business growth can go hand in hand with social and environmental responsibility.

Dampak dari infrastruktur yang telah dibangun tersebut, antara lain:

The impacts of the established infrastructure are outlined below:

Jalan Aspal

Pembangunan jalan aspal diharapkan dapat terus memberikan dampak positif berupa peningkatan konektivitas dan mobilitas manusia maupun barang. Infrastruktur ini mempermudah aksesibilitas antar wilayah serta mendorong kelancaran aktivitas ekonomi dan perdagangan.

Asphalt Roads

The construction of asphalt roads aims to improve connectivity and mobility for both people and goods. This infrastructure facilitates accessibility between areas and supports the smooth flow of economic and trade activities.

Jalan Setapak

Jalan setapak berfungsi untuk mempermudah akses pejalan kaki menuju berbagai fasilitas umum, seperti taman dan area publik lainnya. Kehadiran jalan setapak juga meningkatkan kenyamanan dan keamanan bagi pejalan kaki, serta mendorong gaya hidup sehat, karena dapat dimanfaatkan oleh penghuni untuk berjalan kaki atau berolahraga ringan seperti lari pagi.

Walkways

Walkways are designed to improve pedestrian access to various public facilities, such as parks and other communal areas. The presence of these walkways enhances both comfort and safety for pedestrians, while also encouraging a healthy lifestyle, as residents can use them for walking or light exercise such as morning jogging.

Jogging Track dan Jalur Sepeda

Jogging track dan jalur sepeda merupakan fasilitas yang dibangun oleh Summarecon sebagai bagian dari upaya menciptakan lingkungan yang sehat, nyaman, dan ramah bagi pejalan kaki maupun pesepeda. Kehadiran fasilitas ini memberikan berbagai manfaat positif, baik dari aspek kesehatan masyarakat, interaksi sosial, hingga kontribusi terhadap pengurangan emisi kendaraan bermotor.

Mini Club

Mini club merupakan fasilitas yang disediakan untuk mendukung aktivitas penghuni, keluarga, dan anak-anak di dalam suatu kluster, yang dilengkapi dengan kolam renang, taman bermain, dan ruang pertemuan *(hall)*. Kehadiran fasilitas ini memberikan dampak positif berupa peningkatan interaksi sosial antarwarga, penguatan ikatan komunitas, serta penyediaan ruang yang mendorong aktivitas bermanfaat dan sehat, seperti olahraga dan rekreasi bersama.

Taman Umum

Taman umum merupakan area terbuka yang dirancang dan disediakan oleh Perusahaan sebagai ruang publik bagi para penghuni. Keberadaan taman ini memberikan manfaat langsung berupa ruang hijau yang sehat dan menyegarkan untuk aktivitas seperti berolahraga, bersantai, maupun bermain. Selain itu, taman umum juga berkontribusi positif terhadap lingkungan melalui peningkatan jumlah vegetasi, yang membantu penyerapan karbon dioksida (CO_2) serta berperan dalam mengurangi polusi udara di sekitarnya.

Jembatan

Jembatan tidak hanya berfungsi sebagai penghubung antar area di dalam kawasan, tetapi juga meningkatkan aksesibilitas bagi penghuni dan masyarakat sekitar. Keberadaan jembatan mendukung kelancaran mobilitas, memperpendek jarak tempuh, serta menciptakan konektivitas yang lebih baik antar fasilitas, area hunian, dan kawasan komersial. Selain itu, desain jembatan yang terintegrasi dengan konsep ruang terbuka hijau memberikan nilai estetika yang harmonis dan memperkuat identitas kawasan yang asri.

Danau

Danau memiliki peran strategis dalam pengelolaan lingkungan kawasan. Selain berfungsi sebagai area resapan air dan pengendali banjir, danau juga berperan dalam menjaga keseimbangan ekosistem melalui pengaturan tata air di kawasan dan area sekitarnya. Keberadaan danau turut menciptakan iklim mikro yang lebih sejuk, menyediakan habitat

Jogging Tracks and Bicycle Lanes

Jogging tracks and bicycle lanes are facilities developed by Summarecon as part of its commitment to creating a healthy, comfortable, and pedestrian- and cyclist-friendly environment. These amenities offer a range of positive benefits, including promoting public health, fostering social interaction, and contributing to the reduction of motor vehicle emissions.

Mini Club

The Mini Club serves as a recreational facility for residents, families, and children within each cluster, offering amenities like swimming pools, playgrounds, and meeting halls. These spaces promote social interaction among residents, strengthen community ties, and provide areas for healthy and productive activities such as sports and recreation.

Public Parks

Public parks are open spaces designed and provided by the Company as communal areas for residents. These parks offer a healthy green environment for activities like exercise, relaxation, and play. Additionally, they contribute to environmental health by increasing vegetation that helps absorb carbon dioxide (CO_2) and reduce surrounding air pollution.

Bridges

Bridges not only connect different areas within the township but also improve accessibility for residents and surrounding communities. They facilitate smoother mobility, shorten travel distances, and enhance connectivity between facilities, residential zones, and commercial areas. With integrated design elements that complement green spaces, these bridges also add aesthetic value and strengthen the identity of the area as a livable, green community.

Lakes

Lakes play a strategic role in environmental management within the township. In addition to functioning as water catchment areas and flood control systems, lakes help maintain ecological balance by regulating water systems in the area and its surroundings. They create cooler microclimates, provide natural habitats for various plant and animal

alami bagi berbagai jenis flora dan fauna, serta memberikan nilai estetika dan fungsi rekreasi bagi penghuni. Sebagai bagian dari ruang terbuka hijau, danau mendukung terciptanya lingkungan yang nyaman dan peningkatan kualitas hidup masyarakat di kawasan Summarecon.

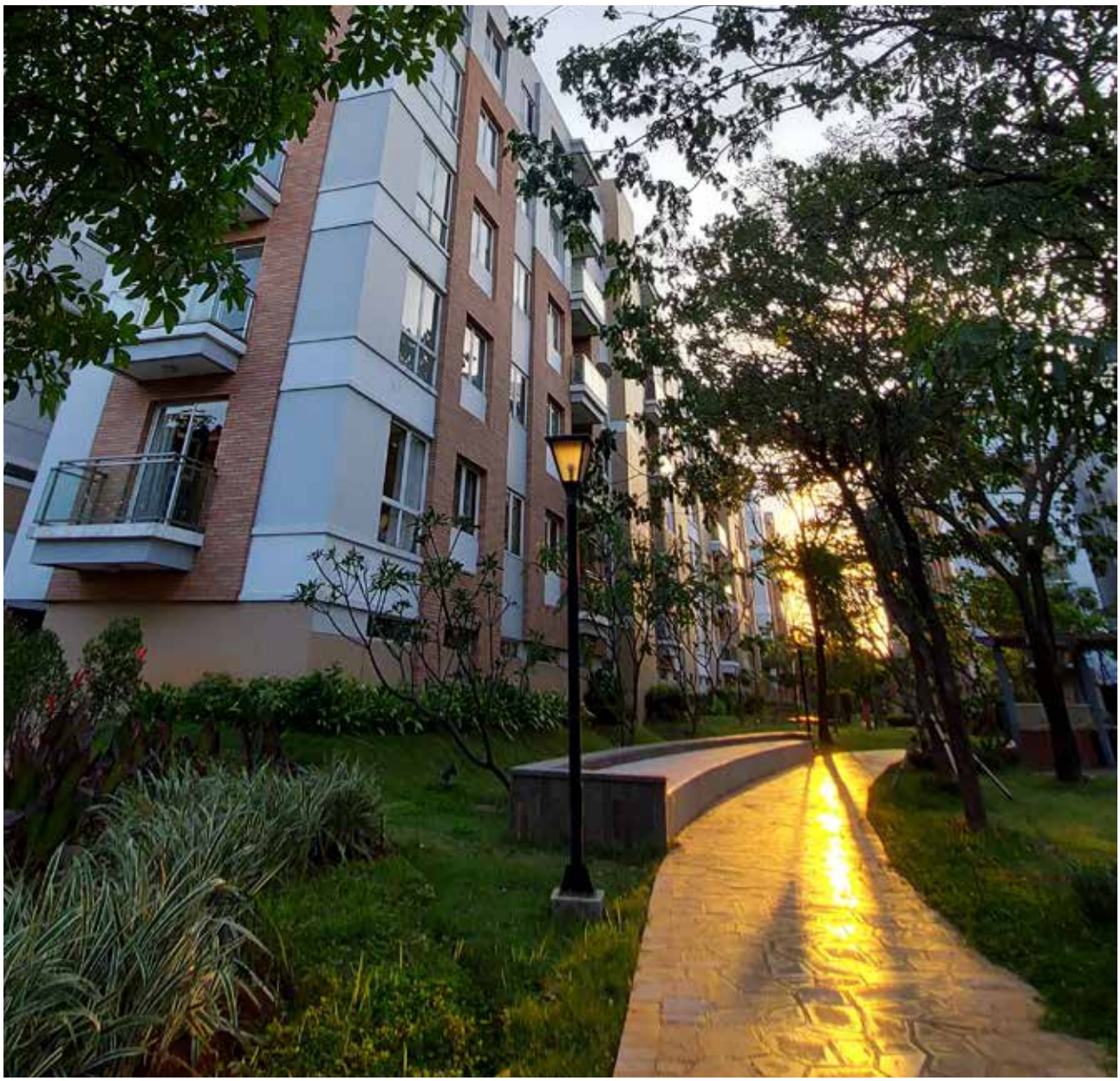
Ruang Tebuka Hijau (RTH)

Ruang Terbuka Hijau (RTH) merupakan area yang tidak dimanfaatkan untuk pembangunan fisik, melainkan ditumbuhi oleh vegetasi, seperti taman yang terletak di area kawasan perumahan. Keberadaan RTH bertujuan untuk meningkatkan kualitas lingkungan, mengurangi tingkat polusi udara, serta mendukung pelestarian dan peningkatan keanekaragaman hayati di kawasan tersebut.

species, and offer aesthetic and recreational value to residents. As part of green open spaces, lakes support the creation of comfortable environments and improved quality of life for communities in Summarecon developments.

Green Open Spaces (GOS)

Green Open Spaces are areas not designated for physical construction, but instead covered with vegetation such as parks within residential zones. These spaces aim to improve environmental quality, reduce air pollution levels, and support biodiversity preservation and enhancement in the area.



The Primerose Condovillas, Summarecon Bekasi

Manajemen Anti Korupsi
Anti-Corruption Management

[205-1] [205-3] [E.3]

Summarecon berkomitmen dan patuh terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku, serta mendukung Pemerintah Indonesia dalam hal pemberantasan korupsi. Oleh karena itu, untuk memastikan bahwa aktivitas dan bisnis Perusahaan terhindar dari tindakan-tindakan yang merugikan, maka Summarecon menetapkan kebijakan anti korupsi yang berlaku di lingkungan Summarecon dengan melibatkan seluruh karyawan, pemasok, mitra kerja, maupun instansi Pemerintah yang berhubungan dengan Summarecon. Hal ini sejalan dengan nilai-nilai Summarecon yang mengedepankan integritas dan selalu bertindak sesuai dengan standar etika yang berlaku.

Summarecon is committed to and complies with prevailing laws and regulations, supporting the Indonesian government in combating corruption. To ensure that the Company's activities and business are shielded from detrimental actions, Summarecon establishes anti-corruption policies within its environment, involving all employees, suppliers, business partners, and government agencies associated with Summarecon. This aligns with Summarecon's values, emphasizing integrity and adherence to ethical standards.

Tujuan dari penerapan kebijakan anti korupsi ini adalah:

1. Untuk mencegah kerugian, baik materiil maupun immateriil, yang dapat mengganggu kelangsungan bisnis Summarecon.
2. Sebagi pedoman untuk memahami, menanggulangi, dan/atau mencegah pelaksanaan penerimaan gratifikasi yang masuk dalam kategori penyuapan dan patut diduga akan merugikan keberlangsungan bisnis Summarecon.
3. Untuk meningkatkan ketaatan dan kedisiplinan Summarecon terhadap hukum, peraturan dan etika serta mendukung program pemerintah dalam rangka mencegah tindakan korupsi di Indonesia.
4. Untuk meningkatkan kesadaran akan budaya beretika tinggi di dalam melaksanakan kegiatan kerja yang berhubungan dengan pihak eksternal, yaitu mitra kerja dan instansi Pemerintah yang behubungan dengan Summarecon.
5. Mewujudkan tata kelola perusahaan yang bersih dan terbebas dari segala bentuk Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN).

The objectives of implementing this anti-corruption policy are as follows:

1. To prevent material and immaterial losses that could disrupt Summarecon's business continuity.
2. As a guideline to understand, mitigate, and/or prevent the acceptance of gratuities falling under the bribery category and reasonably suspected of jeopardizing Summarecon's business continuity.
3. To enhance Summarecon's compliance and discipline towards laws, regulations, and ethics, supporting government programs aimed at preventing corruption in Indonesia.
4. To raise awareness of high ethical standards in conducting work-related activities involving external parties, namely business partners and government agencies associated with Summarecon.
5. To achieve clean corporate governance free from all forms of corruption, collusion, and nepotism (KKN).

Dalam kebijakan anti korupsi ini, Perusahaan mengidentifikasi beberapa jenis tindak korupsi yang terdiri dari aktivitas:

1. Menyalahgunakan kewenangan, kesempatan, atau sarana yang ada padanya karena jabatan atau kedudukannya.
2. Memberi, menerima dan/atau menjanjikan sesuatu kepada seorang pejabat atau mitra kerja baik internal maupun eksternal dengan maksud menggerakkannya untuk berbuat atau tidak berbuat sesuatu dalam jabatannya yang bertentangan dengan kewajibannya.
3. Menggelapkan uang atau surat berharga yang disimpan karena jabatan atau kedudukannya, atau membiarkan uang atau surat berharga tersebut diambil atau digelapkan oleh pihak lain, atau menolong dan membantu dalam melakukan perbuatan tersebut.
4. Memberi dan/atau menerima hadiah atau janji kepada/dari seorang baik internal maupun eksternal dengan mengingat kekuasaan atau wewenang yang melekat pada jabatan atau kedudukannya.
5. Melanggar ketentuan Undang-Undang yang secara tegas menyatakan bahwa pelanggaran terhadap ketentuan Undang-Undang tersebut sebagai tindakan korupsi.
6. Melakukan percobaan pembantuan atau pemufakatan jahat untuk melakukan tindakan korupsi.
7. Memberikan bantuan, kesempatan, sarana, atau keterangan untuk terjadinya tindakan korupsi.

Selain identifikasi tindak korupsi di atas, Summarecon juga telah mengidentifikasi risiko potensi terjadinya korupsi dalam aktivitas bisnis dan rantai nilainya, diikuti dengan rencana pencegahan dan/atau mitigasi. Terdapat 2 (dua) kategori perbuatan korupsi yang dikategorikan oleh Perusahaan, yaitu ‘Suap-Menyuap’ yang mencakup aktivitas penyuapan, pembayaran fasilitas, penipuan, pemerasan, kolusi, dan pencucian uang, serta ‘Perbuatan Curang’ yang terkait dengan tindakan manipulasi, serta penerimaan gratifikasi.

Under this anti-corruption policy, the Company identifies several types of corrupt acts, including:

1. Abuse of authority, opportunity, or resources available to them due to their position or status.
2. Offering, receiving, and/or promising something to an internal or external official or business partner with the intention of influencing them to act or refrain from acting in their official capacity contrary to their duties.
3. Misappropriating funds or securities held due to their position or status, or allowing others to take or misappropriate such funds or securities, or aiding and abetting in such actions.
4. Giving and/or receiving gifts or promises to/from an internal or external party in consideration of the power or authority inherent in their position or status.
5. Violating provisions of the Law that expressly classify violations of such provisions as acts of corruption.
6. Attempting conspiracy or collusion to commit corrupt acts.
7. Providing assistance, opportunity, means, or information for the occurrence of corrupt acts.

In addition to identifying the above corrupt acts, Summarecon has also identified potential corruption risks in its business activities and value chain, followed by prevention and/or mitigation plans. The Company categorizes two corruption actions, namely 'Bribery' covering bribery activities, facilitation payments, cheating, extortion, collusion, and money laundering, and 'Fraud' related to manipulation actions, as well as gratuity acceptance.

Identifikasi Risiko Korupsi dalam Rantai Nilai
Identification of Corruption Risks in the Value Chain

Aktivitas Activity	Pengadaan Procurement
Risiko Risk	**Adanya risiko penyuapan dari pihak Kontraktor atau Vendor ke Perusahaan agar terpilih dan memenangkan tender atau kontrak atau sebaliknya.** Risk of bribery from Contractors or Vendors to the Company to allow them to be selected or to win tenders or contracts or vice versa.
Kategori Korupsi Corruption Category	Suap-Menyuap Bribery
Upaya Pencegahan dan/atau Mitigasi Prevention/Mitigation Efforts	Melakukan proses pengadaan yang terbuka dan transparan Conducting an open and transparent procurement process

Aktivitas Activity	Konstruksi Construction
Risiko Risk	**Kemungkinan Kontraktor atau Vendor memanipulasi biaya dan anggaran proyek untuk memperoleh keuntungan yang lebih besar sehingga merugikan Perusahaan.** Possibility of Contractors or Vendors manipulating project costs and budgets to obtain greater profits to the detriment of the Company.
Kategori Korupsi Corruption Category	Perbuatan Curang Fraud
Upaya Pencegahan dan/atau Mitigasi Prevention/Mitigation Efforts	**Memantau jalannya proyek secara teratur untuk meminimalisir kesalahan dan kecurangan.** Monitoring project progress regularly to minimize errors and fraud.

Aktivitas Activity	Perizinan Permit
Risiko Risk	**Membayar suap kepada pejabat pemerintah yang bertanggung jawab atas perizinan untuk mempercepat proses pengajuan dan mendapatkan persetujuan yang diinginkan.** Paying bribes to government officials in charge of permit in order to speed up the application process and obtain the desired approvals.
Kategori Korupsi Corruption Category	Suap-Menyuap Bribery
Upaya Pencegahan dan/atau Mitigasi Prevention/Mitigation Efforts	Menerapkan prosedur yang transparan dalam proses perizinan Implementing transparent procedures in the permit process

Aktivitas Activity	*Leasing*
Risiko Risk	**Menerima suap atau hadiah dari penyewa atau pihak ketiga lainnya sebagai imbalan untuk memberikan layanan atau perlakuan khusus** Accepting bribes or gifts from tenants or other third parties in return for providing special services or preferential treatment
Kategori Korupsi Corruption Category	Suap-Menyuap Bribery
Upaya Pencegahan dan/atau Mitigasi Prevention/Mitigation Efforts	**Menerapkan kebijakan yang ketat terhadap penerimaan hadiah dan suap, memberikan pelatihan etika kepada karyawan, serta mempromosikan budaya transparansi dan integritas dalam Perusahaan** Implementing strict policies against accepting gifts and bribes, providing ethics training to employees, and promoting a culture of transparency and integrity within the Company

Dengan berlakunya kebijakan anti korupsi di lingkungan Summarecon, serta penerapan budaya perusahaan *"CARING"* yang efektif dan berkelanjutan di lingkungan Summarecon, khususnya untuk nilai Integritas. Oleh karenanya, Perusahaan mensyukuri tidak terdapat insiden korupsi yang melibatkan Summarecon selama tahun 2024 dan berharap tidak akan ada kejadian korupsi yang melibatkan Perusahaan di masa mendatang.

Through the enforcement of the anti-corruption policy within Summarecon's environment and the ongoing cultivation of the company's "CARING" culture, particularly emphasizing integrity, Summarecon is grateful for the absence of any corruption incidents involving the Company throughout 2024. Moving forward, the Company hopes to maintain this integrity and prevent any occurrences of corruption involving Summarecon in the future.

08

Pilar 2:
Kontribusi untuk Menciptakan Lingkungan yang Sehat dan Berkelanjutan

Pillar 2:
Contribution to Create Healthy and Sustainable Environment



Rainbow Springs CondoVillas Summarecon Serpong

Summarecon menyadari bahwa menciptakan lingkungan yang sehat dan berkelanjutan merupakan bagian penting dari tanggung jawab Perusahaan terhadap masyarakat dan generasi mendatang. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk tidak hanya berorientasi pada pencapaian kinerja finansial, tetapi juga secara proaktif menerapkan praktik bisnis yang ramah lingkungan dan memberikan dampak positif bagi ekosistem di sekitar wilayah operasional.

Summarecon recognises that creating a healthy and sustainable environment is a key part of the Company's responsibility to society and future generations. Therefore, the Company is committed not only to achieving strong financial performance but also to proactively applying environmentally friendly business practices that deliver a positive impact on the ecosystems surrounding its operational areas.

Kontribusi Summarecon terhadap penciptaan lingkungan yang sehat dan berkelanjutan tercermin melalui berbagai inisiatif, seperti penggunaan material bersertifikasi hijau, penggunaan material daur ulang dan *material reuse*, efisiensi energi, pengurangan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) melalui penanaman pohon, pemanfaatan air limbah hasil olahan, serta kegiatan daur ulang limbah. Seluruh upaya ini merupakan bagian dari komitmen tanggung jawab lingkungan Perusahaan sekaligus wujud kontribusi nyata terhadap pembangunan berkelanjutan. Penjabaran lebih lanjut mengenai inisiatif-inisiatif tersebut akan disampaikan dalam pilar ini.

Summarecon's contribution to building a healthy and sustainable environment is reflected through a range of initiatives, including the use of green-certified materials, recycled and reused materials, energy efficiency measures, greenhouse gas (GHG) emissions reduction through tree planting, reuse of treated wastewater, and waste recycling programs. All of these efforts are part of the Company's environmental responsibility and a tangible contribution to sustainable development. Further elaboration on these initiatives will be presented in this section.

Namun demikian, dalam proses pelaporan aspek lingkungan tahun ini, Perusahaan menghadapi sejumlah tantangan, seperti keterbatasan pemahaman terhadap prinsip dan praktek keberlanjutan, ketersebaran data di berbagai unit bisnis, keragaman penyedia data, serta kendala dalam proses validasi. Untuk mengatasi hal ini, Perusahaan telah melakukan sejumlah langkah, antara lain melalui peningkatan kompetensi internal di bidang keberlanjutan, pengembangan sistem manajemen data yang lebih terintegrasi, penguatan koordinasi dengan unit penyedia data, serta penetapan batas pelaporan data lingkungan.

However, during this year's environmental reporting process, the Company faced several challenges, including limited understanding of sustainability principles and practices, scattered data across business units, variability in data providers, and difficulties in data validation. To address these issues, the Company has taken several measures, such as enhancing internal sustainability competencies, developing a more integrated data management system, strengthening coordination with data-providing units, and establishing clear boundaries for environmental data reporting.

Pada tahun 2024, kami memperluas cakupan batasan data pelaporan aspek lingkungan dengan menambahkan unit bisnis Summarecon Mall Serpong. Penambahan ini melengkapi batasan data yang telah ditetapkan pada tahun sebelumnya, yaitu mencakup Summarecon Mall Kelapa Gading, Summarecon Mall Bekasi, Plaza Summarecon Serpong, Plaza Summarecon Bekasi, Summarecon Serpong, dan Summarecon Bekasi.

In 2024, we expanded the environmental data boundary to include the business unit Summarecon Mall Serpong. This addition complements the reporting scope set in the previous year, which included Summarecon Mall Kelapa Gading, Summarecon Mall Bekasi, Plaza Summarecon Serpong, Plaza Summarecon Bekasi, Summarecon Serpong, and Summarecon Bekasi.

[301-1] [301-2] [301-3] [F.5]

Dalam menjalankan aktivitasnya, khususnya dalam pembangunan proyek seperti residensial, komersial, dan infrastruktur pendukung lainnya, Perusahaan menggunakan berbagai jenis material konstruksi yang secara langsung maupun tidak langsung berdampak terhadap lingkungan. Pemilihan material yang tepat tidak hanya berkontribusi terhadap kualitas bangunan, tetapi juga mendukung efisiensi penggunaan sumber daya seperti air, cahaya alami, dan energi listrik. Seiring dengan perkembangan desain dan teknologi konstruksi, pemilihan material bangunan pun terus berkembang. Oleh karena itu, Perusahaan secara berkelanjutan memperhatikan aspek lingkungan dalam proses pemilihan dan penggunaan material.

In carrying out its activities—particularly in the development of residential, commercial, and supporting infrastructure projects—the Company uses various types of construction materials that directly or indirectly impact the environment. Proper material selection contributes not only to building quality but also to resource efficiency, including water, natural lighting, and electricity. As construction design and technology evolve, so too does the selection of building materials. The Company therefore continually considers environmental aspects in the selection and use of materials.

Sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan, Perusahaan telah berupaya untuk menggunakan material yang memenuhi standar hijau *(green label)* guna meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan hidup. Selain itu, Perusahaan juga menerapkan pengelolaan material yang efisien dan bertanggung jawab dengan mengintegrasikan prinsip ekonomi sirkular, seperti mendaur ulang *(recycle)* dan menggunakan kembali *(reuse)* material bangunan yang masih layak pakai dalam proyek-proyek mendatang.

As part of its environmental commitment, the Company has made efforts to use materials that meet green label standards in order to minimise negative environmental impacts. Furthermore, the Company applies efficient and responsible material management by integrating circular economy principles, such as recycling and reusing construction materials that remain fit for use in future projects.

Sesuai dengan karakteristik unit bisnis Pengembangan Properti, yang kegiatan utamanya adalah pembangunan proyek, maka pengungkapan dan pembahasan data material dalam laporan ini difokuskan pada unit Summarecon Serpong dan Summarecon Bekasi, sejalan dengan cakupan batasan data pelaporan aspek lingkungan yang telah ditetapkan.

In line with the characteristics of its Property Development business unit, whose primary activity is project development, the disclosure and discussion of material-related data in this report is focused on the Summarecon Serpong and Summarecon Bekasi units, as aligned with the established environmental data boundaries.

Penggunaan Material Tak Terbarukan dan Material Bersertifikasi Hijau
Use of Non-Renewable Materials and Green-Certified Materials

[301-1] [F.5]

Dalam konteks bisnis Summarecon, material tak terbarukan merujuk pada bahan atau material yang digunakan dalam pembangunan bangunan dan infrastruktur, yang berasal dari sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui dalam jangka waktu singkat.

In the context of Summarecon's business, non-renewable materials refer to those used in the construction of buildings and infrastructure that are derived from natural resources that cannot be replenished in the short term.

Metode pengambilan data untuk menghitung penggunaan material tak terbarukan dilakukan berdasarkan proyek-proyek yang telah selesai dan diserahterimakan kepada penghuni pada tahun berjalan. Selanjutnya, total volume penggunaan material dari masing-masing proyek yang telah selesai tersebut dihitung secara keseluruhan, mulai dari tahap awal hingga selesainya pembangunan. Berikut adalah rincian beberapa jenis material tak terbarukan dengan proporsi penggunaan terbesar berdasarkan volumenya:

The data collection method for calculating non-renewable material usage is based on projects that were completed and handed over to residents during the reporting year. The total volume of material usage for each completed project is calculated in its entirety, from initial construction to completion. The following section presents a breakdown of the most widely used types of non-renewable materials by volume.

Penggunaan Material Tak Terbarukan Tahun 2022-2024
Use of Non-Renewable Materials Years 2022-2024

2022 2023 2024

Summarecon Serpong

Jumlah Material Tak Terbarukan
Number of Non-Renewable Materials

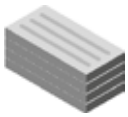
Jumlah Proyek Diserahterimakan
Number of Handed-Over Projects
5
10
9



Mortar (Kg)
30,511,314
55,870,049
18,798,135



HT / Keramik (m²)
Ceramic
118,167
228,148
70,317



Beton (m³)
Concrete
26,525
57,841
25,048



Bata Merah (m²)
Red Bricks
101,305
157,615
57,158



Besi Beton (Kg)
Reinforcement Steel
5,144,065
8,198,170
4,227,171



Pintu Kayu (Unit)
Wooden Doors
3,266
7,828
2,397



Pipa (m)
Pipes
252,137
549,824
199,271



Gypsum (m²)
61,575
94,832
48,916



Cat (Kg)
Paint
125,456
239,092
64,021



Bata ringan (m²)
Lightweight Brick
86,597
139,923
51,587

Summarecon Bekasi

Jumlah Material Tak Terbarukan
Number of Non-Renewable Materials

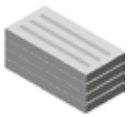
Jumlah Proyek Diserahterimakan
Number of Handed-Over Projects
2
4
2



Semen (Kg)
Cement
1,536,495
935,967
669,605



HT / Keramik (m²)
Ceramic
74,113
49,964
38,905



Beton (m³)
Concrete
7,860
14,929
7,874



Bata Merah (m²)
Red Bricks
153,650
93,597
66,961



Besi Beton (Kg)
Reinforcement Steel
2,567,745
1,584,995
1,163,083



Pintu Kayu (Unit)
Wooden Doors
2,952
2,137
1,585



Pipa (m)
Pipes
188,012
118,407
82,384



Gypsum (m²)
18,959
37,125
19,911



Cat (Kg)
Paint
36,661
72,847
34,805

Perusahaan belum secara spesifik menggunakan material terbarukan dalam proyek pembangunan, karena masih terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan ketersediaan material terbarukan di pasaran, harga yang relatif lebih tinggi, ketahanan terhadap cuaca dan waktu, serta kesesuaian dengan jenis material lainnya yang digunakan dalam konstruksi.

To date, the Company has not yet incorporated renewable materials in its construction projects in a significant or systematic way. This is due to several challenges, including limited market availability, relatively higher costs, lower durability under weather exposure and time, as well as compatibility issues with other commonly used construction materials.

Namun demikian, sebagai bagian dari komitmen untuk meminimalkan dampak lingkungan dari penggunaan material bangunan, Perusahaan telah mengupayakan penggunaan material yang telah bersertifikasi hijau. Melalui penggunaan material bersertifikasi ini, Perusahaan memastikan bahwa bahan yang digunakan telah diproduksi dengan memperhatikan aspek ramah lingkungan, baik dari segi komposisi maupun proses produksinya.

Nevertheless, as part of its commitment to minimizing the environmental impact of construction material use, the Company has made efforts to utilize materials that are certified as green. Through the use of these certified materials, the Company ensures that the materials employed have been produced with due consideration for environmental sustainability, both in terms of their composition and manufacturing processes.

Pada kedua tabel sebelumnya, material yang disorot *(highlight)* dengan warna hijau merupakan material yang telah memiliki sertifikasi hijau, yang sebagian besar mengacu pada *Green Label* Indonesia dan Green Label Singapore, masing-masing dikeluarkan oleh *Green Product Council* Indonesia dan *Singapore Environment Council*.

Materials highlighted in green in the preceding tables indicate those that have received green certification, primarily under the Green Label Indonesia and Green Label Singapore standards, issued respectively by the Green Product Council Indonesia and the Singapore Environment Council.

Material Daur Ulang
Recycled Materials

[301-2] [F.5]

Penggunaan material daur ulang merujuk pada pemanfaatan kembali material yang tidak lagi terpakai dengan mengolahnya menjadi material baru yang dapat digunakan kembali dalam kegiatan operasional. Summarecon mengidentifikasi dua jenis material hasil daur ulang yang digunakan kembali dalam operasionalnya, yaitu aspal daur ulang di Summarecon Serpong dan besi bekas pagar yang didaur ulang menjadi *grill inlet* saluran air di Summarecon Bekasi. Berikut penjelasan dan rincian datanya:

The use of recycled materials refers to the repurposing of previously used or discarded materials into new materials suitable for operational use. Summarecon has identified two types of recycled materials utilized across its operational sites: recycled asphalt in Summarecon Serpong and repurposed iron fences used for water channel grill inlets in Summarecon Bekasi. Further details are as follows:

Aspal Daur Ulang

Proses daur ulang aspal dilakukan dengan mengambil *hotmix* aspal bekas di lokasi proyek, yang kemudian dipanaskan. Setelah aspal bekas dipanaskan hingga suhu yang ditentukan, kemudian diaduk dengan tambahan aspal bekas lainnya hingga merata dan siap untuk digunakan.

Recycled Asphalt

The asphalt recycling process involves collecting used hotmix asphalt from project sites, which is then reheated to the required temperature. Once heated, the asphalt is blended with additional reclaimed material to create a uniform mix ready for reuse.

Pemanfaatan aspal daur ulang di Summarecon Serpong terbatas hanya untuk penambalan lubang di jalan, bukan sebagai campuran dalam pembangunan jalan baru. Pada tahun 2024, sebanyak 198 ton atau sekitar 60% dari total kebutuhan penambalan lubang di jalan menggunakan aspal daur ulang.

In Summarecon Serpong, recycled asphalt is used exclusively for road maintenance, particularly for pothole patching, and not for the construction of new roads. In 2024, approximately 198 tons—equivalent to 60% of the total asphalt required for pothole repairs—was sourced from recycled asphalt.

Besi Bekas Pagar

Proses daur ulang besi bekas pagar dilakukan dengan memilah plat strip dari pagar yang rusak, memisahkan bagian yang masih dapat digunakan, kemudian mengumpulkannya untuk kemudian dipotong menggunakan alat potong gerinda, dan dilas sesuai dengan ukuran *grill inlet* saluran air yang akan dibuat.

Sepanjang tahun 2024, besi bekas pagar belum dimanfaatkan kembali sebagai *grill inlet* saluran air, karena tidak adanya kebutuhan akan pembuatan grill inlet pada tahun tersebut.

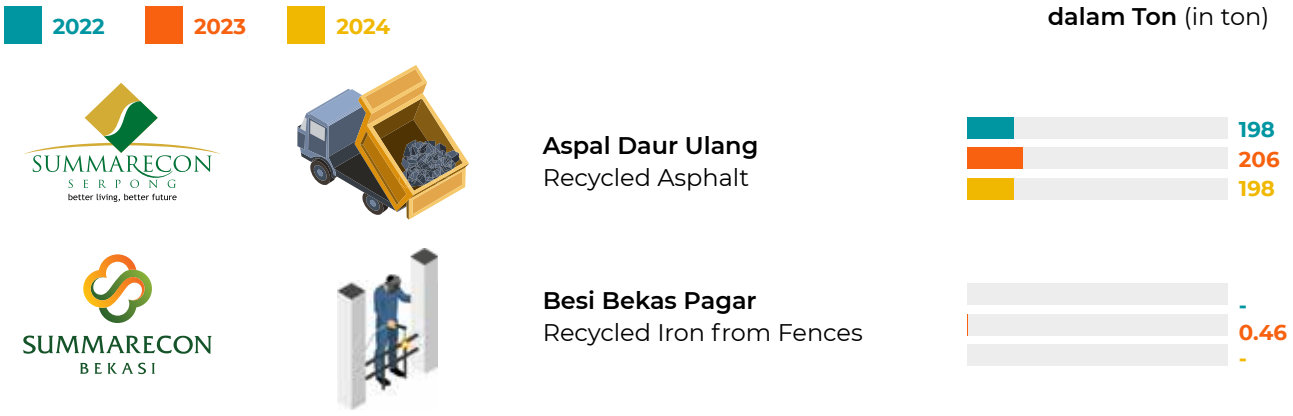
Recycled Iron from Fences

The recycling process for used iron fences includes sorting strip plates from damaged fences, salvaging reusable parts, and processing them by cutting and welding to fit the dimensions of water channel grill inlets.

In 2024, there was no utilization of repurposed iron fences for grill inlets, as there was no demand for such components during the reporting period.

Penggunaan Material Daur Ulang Tahun 2022-2024

Use of Recycled Materials Years 2022–2024



Penggunaan material daur ulang memiliki beberapa dampak positif terhadap lingkungan, diantaranya:

Mengurangi penggunaan bahan baku baru

Dengan memanfaatkan material daur ulang, kebutuhan akan bahan baku baru—terutama yang berasal dari sumber daya alam yang tidak terbarukan—dapat dikurangi. Hal ini turut berkontribusi dalam pelestarian sumber daya alam serta mengurangi emisi gas rumah kaca yang biasanya dihasilkan dari proses ekstraksi dan produksi material baru.

Mengurangi Timbulan Limbah

Penggunaan material daur ulang turut membantu mengurangi jumlah limbah yang dibuang ke Tempat Pemrosesan Akhir (TPA), sekaligus berkontribusi dalam menjaga kelestarian lingkungan dengan menekan potensi pencemaran yang dapat timbul di area TPA.

The use of recycled materials has several positive environmental impacts, including:

Reducing the use of new raw materials

By utilizing recycled materials, the need for new raw materials—especially those sourced from non-renewable natural resources—can be reduced. This contributes to the conservation of natural resources and helps lower greenhouse gas emissions typically produced during the extraction and manufacturing of new materials.

Reducing Waste Generation

The use of recycled materials also helps decrease the volume of waste sent to Final Processing Facilities (TPA), thereby contributing to environmental preservation by reducing the potential pollution that can occur in landfill areas.

Material yang Digunakan Kembali *(Reuse)*

Reuse of Materials

[301-3]

Material yang digunakan kembali merupakan pemanfaatan kembali material yang masih dalam kondisi layak pakai tanpa melalui proses pengolahan ulang yang signifikan. Seiring dengan banyaknya proyek pembangunan yang dilaksanakan di Summarecon, terdapat beberapa material dari proyek-proyek sebelumnya yang masih layak untuk digunakan dan dimanfaatkan kembali dalam proyek berikutnya. Berikut adalah rincian data terkait:

Reused materials refer to materials that are repurposed in their original form without undergoing significant reprocessing. With the growing number of construction projects undertaken by Summarecon, certain materials from previous projects that are still in good condition have been reused in subsequent projects. The following section provides detailed data on reused materials:

Penggunaan Material yang Digunakan Kembali Tahun 2022-2024
Reuse of Materials Years 2022-2024

2022 2023 2024

SUMMARECON SERPONG
better living, better future



Baja/Besi (Ton)
Steel/Iron
384
3,829
-



Pagar proyek (m²)
Project Fencing
1,829
1,698
2,884



Paving (m²)
Paving
1,444
1,921
4,782

SUMMARECON BEKASI



Pagar proyek (m²)
Project Fences
-
715
1,333



Paving (m²)
Paving
-
983
-



Lampu PJU (pcs)
Street Lights
-
-
462

Pada tahun 2024, di Summarecon Bekasi terdapat penambahan jenis material yang digunakan kembali, yaitu lampu PJU yang mengalami kerusakan pada komponen LED, sedangkan bagian casing dan PCB dari lampu PJU tersebut masih layak pakai dan tidak dibuang, melainkan digunakan kembali *(reuse)* dengan mengganti komponen LED yang rusak sesuai kebutuhan, sehingga dapat memperpanjang masa pakai lampu PJU tersebut.

In 2024, Summarecon Bekasi introduced an additional type of reused material, namely street lighting (PJU) units that had damaged LED components. However, the casing and PCB parts of these PJU units were still in good condition and were not discarded. Instead, they were reused by replacing only the damaged LED components as needed, thereby extending the lifespan of the street lighting units.

Sama halnya dengan penggunaan material daur ulang, pemanfaatan kembali material juga memberikan dampak positif terhadap lingkungan, yaitu dengan mengurangi kebutuhan akan bahan baku baru dan menekan jumlah limbah. Oleh karena itu, penggunaan material yang dapat digunakan kembali merupakan bagian dari upaya Perusahaan dalam menerapkan praktik bisnis yang berkelanjutan dan ramah lingkungan.

Similar to the use of recycled materials, the reuse of materials also has a positive environmental impact by reducing the demand for new raw materials and limiting waste generation. Therefore, the use of reusable materials forms part of the Company's commitment to implementing sustainable and environmentally friendly business practices.

Konsumsi dan Efisiensi Energi
Energy Consumption and Efficiency

[302-1] [302-2] [302-3] [302-4] [F.6] [F.7]

Seluruh kegiatan bisnis Summarecon beroperasi dengan menggunakan energi listrik. Sebagian besar pasokan listrik berasal dari Perusahaan Listrik Negara (PLN), sebagai penyedia utama energi listrik di Indonesia. Selain itu, Perusahaan juga menghasilkan listrik secara mandiri untuk memenuhi kebutuhan operasional melalui gas engine yang menggunakan *Liquefied Natural Gas* (LNG) sebagai bahan bakarnya.

All of Summarecon's business activities operate using electricity. The majority of the electricity supply comes from Perusahaan Listrik Negara (PLN), Indonesia's primary electricity provider. In addition, the Company also generates its own electricity to support operational needs through gas engines powered by Liquefied Natural Gas (LNG).

Selain listrik, Perusahaan juga menggunakan Bahan Bakar Minyak (BBM), seperti solar untuk mengoperasikan genset sebagai sumber daya cadangan ketika terjadi gangguan listrik, serta solar dan bensin untuk kendaraan operasional.

Aside from electricity, the Company also uses fuel oil (BBM), such as diesel for operating generators as backup power during electricity outages, as well as diesel and gasoline for operational vehicles.

Sebagai bagian dari komitmen untuk menjalankan operasional secara efisien dan berkelanjutan, Summarecon terus mengupayakan peningkatan efisiensi energi di seluruh fasilitas dan operasional. Melalui penerapan teknologi hemat energi dan praktik operasional yang efisien, Perusahaan berupaya mengoptimalkan penggunaan listrik, mengurangi konsumsi energi secara keseluruhan, serta meminimalkan dampak terhadap lingkungan.

As part of its commitment to efficient and sustainable operations, Summarecon continuously strives to improve energy efficiency across all facilities and operations. Through the adoption of energy-saving technologies and efficient operational practices, the Company seeks to optimize electricity use, reduce overall energy consumption, and minimize environmental impact.

Konsumsi Energi di Dalam Perusahaan
Energy Consumption Within the Company

[302-1] [F.6]

Konsumsi Energi Tak Terbarukan

Proses pengumpulan dan perhitungan data konsumsi energi listrik di dalam Perusahaan mengacu pada pembelian token listrik dan tagihan PLN untuk kebutuhan operasional di masing-masing unit bisnis, yang diakumulasikan selama 1 (satu) tahun. Faktor yang digunakan untuk konversi pembelian listrik melalui token dan tagihan listrik dari nominal rupiah ke *killowatt-hour* (kWh), menggunakan harga listrik per kWh golongan tarif R2, yaitu Rp 1.699,53 / kWh. Sedangkan untuk konversi pemakaian energi dari killowatt-hour (kWh) ke dalam *Gigajoule* (GJ), merujuk pada The *Greenhouse Gas Protocol* tahun 2004, yaitu 1 kWh sama dengan 0,0036 GJ.

Non-Renewable Energy Consumption

The data collection and calculation process for internal electricity consumption is based on the purchase of electricity tokens and PLN billing statements for each business unit's operational needs, accumulated over one (1) year. The conversion factor used for electricity purchases (from tokens and bills) from Rupiah value into kilowatt-hour (kWh) is based on the R2 tariff group rate, which is IDR 1,699.53 per kWh. The conversion from kilowatt-hour (kWh) to gigajoule (GJ) follows The Greenhouse Gas Protocol (2004) standard, where 1 kWh is equivalent to 0.0036 GJ.

Proses pengumpulan dan perhitungan data bahan bakar jenis solar, baik untuk kebutuhan genset maupun kendaraan operasional, mengacu pada jumlah pembelian solar dalam liter oleh masing-masing unit bisnis, yang diakumulasikan selama 1 (satu) tahun. Faktor yang digunakan untuk konversi solar dari liter ke dalam GJ, merujuk pada NSW *Department of Primary Industries*, July 2016 yaitu 1 liter solar sama dengan 0,038 GJ.

For diesel fuel consumption, both for generator and operational vehicles, data collection and calculation are based on the total diesel purchased in liters by each business unit, accumulated over one (1) year. The conversion factor from diesel (liter) to GJ refers to the NSW Department of Primary Industries, July 2016, where 1 liter of diesel equals 0.038 GJ.

Proses pengumpulan dan perhitungan data bahan bakar jenis LNG mengacu pada jumlah pembelian LNG dalam m^3 oleh masing-masing unit bisnis, yang diakumulasikan selama 1 (satu) tahun. Faktor yang digunakan untuk konversi LNG dari m^3 ke dalam GJ, merujuk pada U.S. Energy Information Administration yaitu 1 m^3 LNG sama dengan 0,0386 GJ.

For LNG consumption, data collection and calculation are based on the total LNG purchased in cubic meters (m^3) by each business unit, accumulated over one (1) year. The conversion factor from LNG (m^3) to GJ refers to the U.S. Energy Information Administration, where 1 m^3 of LNG equals 0.0386 GJ.

Proses pengumpulan dan perhitungan data bahan bakar jenis bensin mengacu pada pembelian bensin oleh masing-masing unit bisnis, yang diakumulasikan selama 1 (satu) tahun. Faktor yang digunakan untuk konversi bensin dari liter ke dalam GJ, merujuk pada *U.S. Energy Information Administration* yaitu 1 liter bensin sama dengan 0,0335 GJ.

For gasoline consumption, data collection and calculation are based on gasoline purchases by each business unit, accumulated over one (1) year. The conversion factor from gasoline (liter) to GJ refers to the U.S. Energy Information Administration, where 1 liter of gasoline equals 0.0335 GJ.

Berikut adalah penjelasan dan rincian data terkait:

The following section provides further explanation and detailed data:

Konsumsi Energi Tak Terbarukan dalam Perusahaan Tahun 2022 – 2024
Non-Renewable Energy Consumption Within the Company years 2022 – 2024

2022 2023 2024

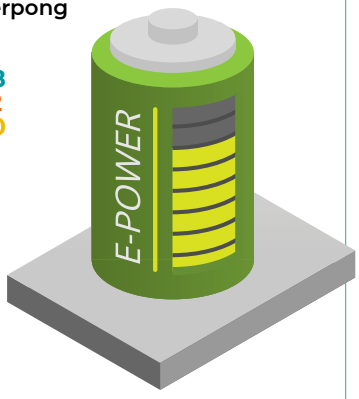
Konsumsi Energi Tak Terbarukan (GJ)
Non-Renewable Energy Consumption

Penggunaan Listrik PLN
Electricity Consumption (PLN Supply)

Summarecon Serpong	Summarecon Bekasi	Plaza Summarecon Serpong	Plaza Summarecon Bekasi
3,622	984	1,636	3,674
4,877	1,188	1,646	3,562
7,348	763	4,226	3,627

Summarecon Mall Kelapa Gading	Summarecon Mall Bekasi	Summarecon Mall Serpong
59,923	54,583	20,878
75,601	56,263	27,342
88,746	56,901	32,080

Total Penggunaan Listrik PLN Total Electricity Consumption (PLN Supply)	145,301 170,480 193,690



Penggunaan Bahan Bakar – Operasional Mesin
Fuel Consumption – Engine Operation

Plaza Summarecon Bekasi	Summarecon Mall Kelapa Gading
97	158,820
73	169,960
79	157,870

Summarecon Mall Bekasi	Summarecon Mall Serpong
62	28,340
117	31,671
138	36,389

Total Penggunaan Bahan Bakar – Operasional Mesin Total Fuel Consumption – Engine Operation	187,319 201,821 194,476

Penggunaan Bahan Bakar – Kendaraan Operasional
Fuel Consumption – Operational Vehicles

Summarecon Serpong	Summarecon Bekasi	Summarecon Mall Kelapa Gading	Summarecon Mall Bekasi	Summarecon Mall Serpong
3,640	69	188	264	994
4,244	176	305	269	1,350
5,865	705	303	1,341	1,184

Total Penggunaan Bahan Bakar – Kendaraan Operasional Total Fuel Consumption – Operational Vehicles	5,155 6,344 9,398

Total Konsumsi Energi Tak Terbarukan Dalam Perusahaan Total Non-Renewable Energy Consumption Within the Company	337,775 378,645 397,564



Konsumsi energi listrik di dalam Perusahaan digunakan untuk memenuhi kebutuhan operasional bangunan, seperti Mall dan kantor di masing-masing unit bisnis. Sebagian besar konsumsi listrik digunakan untuk sistem *Ventilation and Air Conditioner* (VAC), penerangan, *lift*, eskalator, sistem keamanan, pompa, peralatan kantor, dan fasilitas penunjang lainnya.

Electricity consumption within the Company is used to support the operational needs of buildings such as malls and offices across each business unit. Most of the electricity is consumed by the Ventilation and Air Conditioner (VAC) systems, lighting, elevators, escalators, security systems, water pumps, office equipment, and other supporting facilities.

Secara khusus, di unit bisnis Summarecon Serpong dan Summarecon Bekasi, penggunaan energi listrik juga mencakup operasional berbagai bangunan dan infrastruktur pendukung lainnya, seperti *Marketing Gallery, show unit*, Penerangan Jalan Umum (PJU), serta fasilitas penunjang lainnya.

Specifically, at the Summarecon Serpong and Summarecon Bekasi business units, electricity consumption also includes the operation of various supporting buildings and infrastructure, such as the Marketing Gallery, show units, Public Street Lighting (PJU), and other auxiliary facilities.

Fluktuasi konsumsi listrik di unit bisnis Summarecon Serpong dan Summarecon Bekasi dipengaruhi oleh agenda serta pelaksanaan aktivitas pemasaran sepanjang tahun berjalan, seperti penggunaan listrik untuk operasional *show unit* dan kegiatan launching produk properti.

The fluctuation in electricity consumption at Summarecon Serpong and Summarecon Bekasi is influenced by marketing activities carried out throughout the year, including the use of electricity for show unit operations and property product launches.

Sementara itu, peningkatan konsumsi listrik di unit Mall dipengaruhi oleh banyaknya pelaksanaan berbagai event yang diselenggarakan sepanjang tahun berjalan.

Meanwhile, the increase in electricity consumption in the Mall unit was influenced by the many events held throughout the year.

Pada tahun 2024, peningkatan konsumsi energi listrik di Plaza Summarecon Serpong disebabkan oleh berakhirnya masa sewa tenant, sehingga seluruh beban listrik menjadi tanggungan penuh Plaza Summarecon Serpong. Sementara itu, peningkatan konsumsi listrik di Summarecon Mall Kelapa Gading terjadi akibat mulai beroperasinya Gafoy, yang berkontribusi pada bertambahnya kebutuhan energi listrik di area tersebut.

In 2024, the increase in electricity consumption at Plaza Summarecon Serpong was due to the expiration of tenant lease agreements, which resulted in the full electricity load being borne by Plaza Summarecon Serpong. Meanwhile, the rise in electricity consumption at Summarecon Mall Kelapa Gading was driven by the commencement of Gafoy operations, contributing to higher energy demand in the area.

Sementara itu, lonjakan penggunaan bahan bakar untuk kendaraan operasional di beberapa unit bisnis, seperti Summarecon Bekasi dan Summarecon Mall Bekasi, disebabkan oleh penerapan metode pengungkapan data yang lebih komprehensif pada tahun 2024. Pendataan mencakup seluruh kendaraan operasional, disertai dengan pemisahan pencatatan antara kendaraan berbahan bakar bensin dan solar, sehingga penyajian data menjadi lebih akurat, terperinci, dan representatif.

Additionally, the surge in fuel consumption for operational vehicles in several business units, such as Summarecon Bekasi and Summarecon Mall Bekasi, was caused by the implementation of a more comprehensive data disclosure method in 2024. The data collection process now covers all operational vehicles and includes separate recording for gasoline- and diesel-powered vehicles, resulting in more accurate, detailed, and representative data presentation.

Konsumsi Energi Terbarukan
Renewable Energy Consumption

Sebagai bagian dari upaya transisi menuju energi bersih, pada tahun 2024, Summarecon Mall Serpong telah menginstalasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) dengan kapasitas total 818 kWp, yang terpasang di area seluas 3.803 m^2. Sistem PLTS ini menghasilkan rata-rata energi listrik sebesar 76.610 kWh per bulan, atau setara dengan 689.490 kWh per tahun, berkontribusi sebesar 16% terhadap kebutuhan energi Mall pada panel distribusi tertentu.

As part of the Company's effort to transition toward clean energy, in 2024, Summarecon Mall Serpong installed a Solar Power Plant (PLTS) with a total capacity of 818 kWp, covering an area of 3,803 m^2. This solar power system generates an average of 76,610 kWh of electricity per month, equivalent to approximately 689,490 kWh per year, contributing 16% to the mall's energy needs at specific distribution panels.

Sistem PLTS yang digunakan bersifat *on-grid*, yaitu terhubung langsung dengan jaringan listrik PLN. Ketika produksi energi dari panel surya tidak mencukupi, sistem akan secara otomatis beralih ke pasokan listrik dari PLN, sehingga memastikan kelangsungan operasional tetap optimal tanpa gangguan.

The PLTS system installed is an on-grid type, meaning it is directly connected to the PLN electricity grid. When the energy produced by the solar panels is insufficient, the system automatically switches to PLN's power supply to ensure continuous and optimal operations without disruption.

Secara keseluruhan, inisiatif pemasangan PLTS ini tidak hanya mencerminkan komitmen perusahaan terhadap efisiensi energi, tetapi juga memberikan sejumlah dampak positif terhadap aspek lingkungan, melalui pengurangan konsumsi energi dari sumber tak terbarukan, dan penurunan emisi gas rumah kaca (GRK).

Overall, this solar power installation initiative not only reflects the Company's commitment to energy efficiency but also delivers positive environmental impacts by reducing reliance on non-renewable energy sources and lowering greenhouse gas (GHG) emissions.



Solar panel, Summarecon Mall Serpong

Konsumsi Energi Terbarukan dalam Perusahaan Tahun 2022-2024
Renewable Energy Consumption within the Company Years 2022-2024

Konsumsi Energi Terbarukan (GJ)
Renewable Energy Consumption (GJ)



Total Konsumsi Energi
Total Energy Consumption

Berikut adalah perhitungan total keseluruhan penggunaan energi oleh Perusahaan:

The following is the calculation of the Company's total overall energy consumption:

Total Konsumsi Energi di Dalam Perusahaan Tahun 2022-2024
Total Energy Consumption Within the Company 2022–2024

Summarecon Serpong	Summarecon Bekasi	Plaza Summarecon Serpong	Plaza Summarecon Bekasi	Summarecon Mall Kelapa Gading
7,266	1,147	1,636	3,771	218,931
9,125	1,363	1,646	3,636	245,866
13,217	1,468	4,226	3,706	246,919

Summarecon Mall Bekasi	Summarecon Mall Serpong		
54,910	50,212	**Total Konsumsi Energi Dalam Perusahaan:** Total Energy Consumption Within the Company	337,872
56,650	60,363		378,649
58,379	72,135		400,049



Konsumsi Energi di Luar Perusahaan
Energy Consumption Outside the Company

[302-2] [F.6]

Dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, Summarecon memiliki keterkaitan dengan berbagai pihak dalam rantai pasok, baik di sisi hulu maupun hilir. Di sisi hulu, Perusahaan bekerja sama dengan kontraktor yang bertanggung jawab atas pelaksanaan konstruksi sesuai desain dan spesifikasi yang telah ditetapkan. Sementara itu, di sisi hilir, Summarecon menjalin kerja sama dengan *tenant* yang menyewa dan memanfaatkan ruang usaha serta fasilitas yang disediakan oleh Perusahaan.

In carrying out its business activities, Summarecon engages with various parties across its supply chain, both upstream and downstream. On the upstream side, the Company collaborates with contractors responsible for construction activities in accordance with the specified designs and standards. On the downstream side, Summarecon works with tenants who lease and utilize the commercial spaces and facilities provided by the Company.

Dalam praktiknya, baik kontraktor maupun *tenant* turut menggunakan energi listrik dan bahan bakar lainnya untuk menjalankan kegiatan operasional mereka. Berikut adalah rincian data terkait penggunaan energi oleh pihak-pihak dalam rantai pasok tersebut:

In practice, both contractors and tenants also consume electricity and other fuels to support their operational activities. The following section provides detailed data on energy consumption by these supply chain partners:

Total Konsumsi Energi di Luar Perusahaan Tahun 2022 – 2024
Total Energy Consumption Outside the Company Years 2022 – 2024

Konsumsi Energi di Luar Perusahaan (GJ)
Energy Consumption Outside the Company (GJ)

2022 2023 2024

Summarecon Serpong

Rantai Pasok
Supply Chain

Kontraktor Contractor	**Listrik PLN** PLN Electricity	**Solar** Diesel Fuel
	566 1,202 421	1,160 1,409 361

Summarecon Bekasi

Rantai Pasok
Supply Chain

Kontraktor Contractor	**Listrik PLN** PLN Electricity	**Solar** Diesel Fuel
	- 269 161	- 479 485

Plaza Summarecon Serpong

Rantai Pasok
Supply Chain

Tenant	**Listrik PLN** PLN Electricity
	2,183 2,507 -

Plaza Summarecon Bekasi

Rantai Pasok
Supply Chain

Tenant	**Listrik PLN** PLN Electricity
	1,823 1,960 2,225

Summarecon Mall Kelapa Gading

Rantai Pasok
Supply Chain

Tenant	**Listrik PLN** PLN Electricity	**LNG**
	85,122 96,086 104,104	26,418 22,348 26,251

Summarecon Mall Bekasi

Rantai Pasok
Supply Chain

Tenant	**Listrik PLN** PLN Electricity	**LNG**
	49,419 55,328 59,755	14,707 15,878 14,995

Summarecon Mall Serpong

Rantai Pasok
Supply Chain

Tenant	**Listrik PLN** PLN Electricity	**LNG**
	49,206 56,751 65,126	28,314 31,501 36,365

Total Konsumsi Energi di Luar Perusahaan: Total Energy Consumption Outside the Company:	258,918 285,718 310,249

Data konsumsi energi di luar organisasi didapatkan dengan proses sebagai berikut:

The data on energy consumption outside the organization was obtained through the following process:

Kontraktor

Data konsumsi energi oleh kontraktor diperoleh melalui konfirmasi langsung kepada pihak kontraktor terkait konsumsi solar dan listrik selama periode pelaporan. Hal ini dikarenakan kontraktor secara mandiri melakukan pembelian solar maupun listrik dari PLN untuk mendukung kebutuhan operasional selama proyek pembangunan.

Contractors

Energy consumption data from contractors was collected through direct confirmation with the respective contractors regarding their diesel and electricity consumption during the reporting period. This is because contractors independently purchase diesel and electricity from PLN to support their operational needs throughout the construction projects.

Tenant

Data konsumsi energi dan bahan bakar oleh *tenant* diperoleh dari data tagihan penggunaan listrik dan gas berdasarkan meteran yang terpasang di masing-masing unit *tenant*. Masing-masing data tersebut kemudian diakumulasikan sepanjang tahun pelaporan.

Setelah data konsumsi listrik dan bahan bakar lainnya diperoleh, selanjutnya dilakukan konversi ke dalam satuan Gigajoule (GJ) menggunakan faktor konversi yang sama seperti yang telah dijelaskan pada bagian "Konsumsi Energi Tak Terbarukan" sebelumnya.

Tenants

Energy and fuel consumption data from tenants was obtained from billing records for electricity and gas usage, based on meter readings installed at each tenant unit. These data were then accumulated over the reporting year.

Once the data on electricity and other fuel consumption were collected, the figures were converted into gigajoules (GJ) using the same conversion factors as described in the "Non-Renewable Energy Consumption" section.

Intensitas Energi
Energy Intensity

[302-3] [F.6]

Perusahaan menggunakan rasio intensitas energi untuk mengukur efisiensi penggunaan energi dari setiap unit bisnis dalam menjalankan aktivitas operasionalnya. Dengan memahami nilai intensitas energi, Perusahaan dapat mengidentifikasi peluang untuk menurunkan konsumsi energi, mengurangi biaya operasional, serta meminimalkan dampak lingkungan.

The Company uses the energy intensity ratio to measure the efficiency of energy use across each business unit in carrying out its operational activities. By understanding energy intensity values, the Company can identify opportunities to reduce energy consumption, lower operational costs, and minimize environmental impact.

Summarecon menghitung rasio intensitas energi dengan rumus sebagai berikut:

Summarecon calculates the energy intensity ratio using the following formula:

$$\textbf{Rasio Intensitas Energi (Gj/m}^2\textbf{)} = \text{Energy Intensity Ratio (GJ/m}^2\text{)}$$

$$\frac{\textbf{\{Konsumsi Energi Listrik di dalam Perusahaan + di Luar Perusahaan (GJ)\}}}{\textbf{Luas Bangunan (m}^2\textbf{)}}$$

{Electricity Consumption Within the Company + Outside the Company (GJ)}

Building Area (m²)

dengan,
with

Konsumsi Energi Listrik di dalam Perusahaan =
Electricity Consumption Within the Company

Energi dari Listrik dibeli dari PLN + Energi dari Bahan Bakar Mesin Pembangkit Listrik
Energy from Electricity Purchased from PLN + Energy from Fuel Used for Power Generators

Data luas bangunan ditentukan berdasarkan karakteristik bangunan dan fasilitas pada masing-masing unit bisnis. Untuk unit Summarecon Serpong dan Summarecon Bekasi, perhitungan luas bangunan mencakup penjumlahan antara luas bangunan seperti *Marketing Gallery, show unit*, dan fasilitas lain yang mengonsumsi energi, seperti Penerangan Jalan Umum (PJU). Sementara itu, pada unit bisnis lain seperti Mall dan perkantoran, perhitungan luas bangunan mengacu pada *Gross Floor Area (GFA)*. Berikut adalah data luasan dari masing-masing unit bisnis:

Data of building area data is determined based on the characteristics of the buildings and facilities at each business unit. For the Summarecon Serpong and Summarecon Bekasi units, the calculation of building area includes the total area of facilities such as the Marketing Gallery, show units, and other energy-consuming infrastructure like Public Street Lighting (PJU). Meanwhile, for other business units such as malls and office buildings, the calculation of building area refers to the Gross Floor Area (GFA). The following section presents the area data for each business unit:

Unit Bisnis Business Unit	Luasan (m^2) Area	Sumber Data Data Source
Summarecon Serpong	203,828	• Bangunan → berdasarkan Luas bangunan tersebut pada gambar CAD • PJU → Panjang jalan x Lebar jalan (ROW) · Buildings → Based on the building area shown in the CAD drawings · Public Street Lighting (PJU) → Road length × Road width (Right of Way / ROW) 4o
Summarecon Bekasi	3,105	
Plaza Summarecon Serpong	8,963	Gross Floor Area
Plaza Summarecon Bekasi	10,375	
Summarecon Mall Kelapa Gading	310,583	
Summarecon Mall Bekasi	143,610	
Summarecon Mall Serpong	226,904	

Data luasan ini digunakan dalam perhitungan rasio intensitas energi maupun rasio intensitas emisi. Untuk Summarecon Mall Kelapa Gading, data diatas telah mencakup luas area "Gafoy" seluas 10.741 m^2, yang baru beroperasi pada tahun 2024. Oleh karena itu, data luasan tahun 2022 dan 2023 disesuaikan dengan mengeluarkan luas area "Gafoy" tersebut.

This area data is used in the calculation of both the energy intensity ratio and the emissions intensity ratio. For Summarecon Mall Kelapa Gading, the figures above include the area of "Gafoy," covering 10,741 m^2, which began operations in 2024. Therefore, the area data for 2022 and 2023 have been adjusted by excluding the "Gafoy" area.

Rasio Intensitas Energi Tahun 2022-2024
Energy Intensity Ratio Years 2022-2024

Rasio Intensitas Energi (GJ/m^2)
Energy Intensity Ratio

2022 2023 2024

Summarecon Serpong	Summarecon Bekasi	Plaza Summarecon Serpong	Plaza Summarecon Bekasi	Summarecon Mall Kelapa Gading	Summarecon Mall Bekasi	Summarecon Mall Serpong
0.02	0.32	0.43	0.54	1.01	0.72	0.43
0.02	0.38	0.46	0.54	1.14	0.78	0.51
0.04	0.25	0.47	0.57	1.13	0.81	0.59

Upaya Efisiensi Energi
Energy Efficiency Initiatives

[302-4] [F.7]

Summarecon menyadari bahwa efisiensi energi merupakan bagian penting dari komitmen Perusahaan terhadap operasional bisnis yang berkelanjutan. Oleh karena itu, berbagai upaya telah dilakukan secara konsisten untuk mengurangi konsumsi energi, baik melalui penggantian teknologi, optimalisasi sistem, maupun penggunaan energi alternatif yang ramah lingkungan. Beberapa inisiatif pengurangan konsumsi energi yang telah diimplementasikan antara lain:

1. **Konversi sumber energi PJU dari listrik PLN menjadi panel surya**

   Penghematan energi dihitung berdasarkan kapasitas panel surya dikalikan dengan durasi pemanfaatan, yaitu 5 jam per hari (waktu penggunaan pada jam puncak), kemudian dikalkulasi selama setahun.

Summarecon recognises that energy efficiency is an essential part of the Company's commitment to sustainable business operations. Therefore, various efforts have been consistently implemented to reduce energy consumption, including the adoption of new technologies, system optimisation, and the use of environmentally friendly alternative energy sources. Several energy reduction initiatives that have been carried out include:

1. **Conversion of Public Street Lighting (PJU) Power Source from PLN Electricity to Solar Panels.**
   Energy savings are calculated based on the solar panel capacity multiplied by the utilisation duration (5 hours per day during peak usage hours), then aggregated over one year.

2. **Konversi jenis lampu dari lampu konvensional menjadi lampu Light Emiting Diode (LED)**
   Penghematan dihitung berdasarkan selisih daya listrik (watt) antara lampu lama dan LED, dikalikan dengan durasi penggunaan dalam satu tahun

3. **Optimasi sistem Ventilation and Air Conditioner (VAC)**
   Penghematan dihitung berdasarkan data pemakaian energi sebelum melakukan optimasi (baseline) dikurangi dengan data konsumsi energi setelah optimasi

4. **Implementasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS)**
   Penghematan dihitung berdasarkan sistem pencatatan energi (metering system) yang terintegrasi secara real-time dan historis melalui sistem mobile. Sistem ini memungkinkan pemantauan langsung terhadap jumlah energi yang dihasilkan oleh PLTS setiap harinya.

2. **Conversion of Conventional Lamps to Light Emitting Diode (LED)**
   Lamps Energy savings are calculated based on the difference in power consumption (wattage) between the previous lamps and the LED lamps, multiplied by the total operating hours within one year.

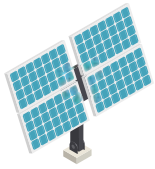
3. **Optimization of the Ventilation and Air Conditioner (VAC)**
   System Energy savings are calculated by comparing energy consumption data before optimisation (baseline) with consumption data after optimisation.

4. **Implementation of Solar Power Plants (PLTS)**
   Energy savings are monitored through a real-time and historical energy metering system integrated via a mobile platform. This system enables direct daily monitoring of the amount of energy generated by the PLTS.

Upaya Efisiensi Energi Tahun 2022-2024
Energy Efficiency Years 2022-2024

Jumlah Energi yang Berhasil Dihemat (GJ)
Amount of energy Saved (GJ)

2022 2023 2024



Konversi sumber energi PJU dari listrik PLN menjadi panel surya
Conversion of Public Street Lighting (PJU) Power Source from PLN Electricity to Solar Panels

	Summarecon Serpong	Summarecon Bekasi
2022	3.89	93.31
2023	3.89	-
2024	3.89	-



Konversi lampu Konvensional ke Lampu LED
Conversion of Conventional Lamps to LED Lamps

	Plaza Summarecon Serpong	Summarecon Mall Kelapa Gading	Summarecon Mall Bekasi	Summarecon Mall Serpong
2022	66	319	431	20
2023	12	-	301	34
2024	-	-	52	82



Optimasi sistem Ventilation and Air Conditioner (VAC)
Optimization of Ventilation and Air Conditioner (VAC) System

	Summarecon Mall Kelapa Gading	Summarecon Mall Bekasi '	Summarecon Mall Serpong
2022	8,209	3,042	954
2023	-	2,374	94
2024	-	3,400	586



Implementasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS)
Implementation of Solar Power Plant (PLTS)

	Summarecon Mall Serpong
2022	-
2023	-
2024	2,482

Total Efesiensi Energi:
Total Energy Efficiency Achieved:

2022	13,138
2023	2,819
2024	6,605

Sebagai catatan, perhitungan penghematan energi tidak mencakup penurunan konsumsi yang disebabkan oleh turunnya kapasitas produksi atau pengalihan sumber daya. Pada tahun 2024, di Summarecon Mall Kelapa Gading tidak dilakukan optimasi sistem VAC, karena terjadi peningkatan tingkat okupansi yang berdampak pada meningkatnya kebutuhan energi listrik. Kondisi ini mengharuskan sistem VAC tetap memasok area-area yang mebutuhkan energi tambahan, sehingga upaya optimasi belum dapat diterapkan pada tahun pelaporan.

As a note, the calculation of energy savings does not include reductions in consumption resulting from decreased production capacity or resource reallocation. In 2024, no VAC system optimisation was carried out at Summarecon Mall Kelapa Gading due to an increase in occupancy rates, which led to higher electricity demand. This condition required the VAC system to continue supplying energy to areas with additional needs, preventing the implementation of optimisation efforts during the reporting year.

Emisi yang Dihasilkan
Emissions Generated

[305-1] [305-2] [305-3] [305-6] [F.11]

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Summarecon menghasilkan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dari berbagai sumber yang dikelompokkan ke dalam tiga cakupan, yaitu:

Emisi GRK langsung (Cakupan 1)
Berasal dari pembakaran bahan bakar fosil yang digunakan secara langsung dalam operasional Perusahaan. Sumber utama emisi ini meliputi penggunaan *gas engine* yang berbahan bakar LNG, genset yang menggunakan solar, serta kendaraan operasional yang menggunakan bensin dan solar.

Emisi Energi GRK tidak langsung (Cakupan 2)
Merupakan emisi yang dihasilkan dari konsumsi listrik yang dibeli dari Perusahaan Listrik Negara (PLN), yang digunakan untuk menjalankan operasional di masing-masing unit bisnis.

Emisi GRK tidak langsung lainnya (Cakupan 3)
Mencakup emisi yang dihasilkan dari aktivitas rantai pasok yang terhubung dengan operasi Summarecon, seperti:
- Kontraktor, yang menggunakan listrik PLN dan bahan bakar selama proses konstruksi proyek.
- *Tenant,* yang menggunakan listrik PLN dan LNG untuk menjalankan kegiatan usaha mereka.

Dalam perhitungan emisi GRK, Summarecon mengacu pada Surat Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) No. 3783/21/600.5/2008, yang menyatakan bahwa setiap konsumsi listrik sebesar 1 kWh setara dengan emisi sebesar 0,891 kg CO_2eq. Berikut ini adalah rincian data emisi yang dihasilkan:

In carrying out its operational activities, Summarecon generates greenhouse gas (GHG) emissions from various sources, which are classified into three scopes:

Direct GHG Emissions (Scope 1)
These emissions come from the combustion of fossil fuels directly used in the Company's operations. The main sources include gas engines powered by LNG, diesel generators, and operational vehicles running on gasoline and diesel.

Indirect Energy GHG Emissions (Scope 2)
These emissions are generated from the consumption of electricity purchased from Perusahaan Listrik Negara (PLN), which is used to support operations across each business unit.

Other Indirect GHG Emissions (Scope 3)
This includes emissions generated from supply chain activities related to Summarecon's operations, such as:
- Contractors, who consume PLN electricity and fuel during the construction process.
- Tenants, who use PLN electricity and LNG to support their business operations.

For the calculation of GHG emissions, Summarecon refers to the letter from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) No. 3783/21/600.5/2008, which states that each 1 kWh of electricity consumption is equivalent to 0.891 kg of CO_2eq emissions. The following section provides detailed data on the emissions generated:

Total Emisi GRK Cakupan 1, 2, dan 3 Tahun 2022-2024
Total GHG Emissions Scope 1, 2, and 3 2022–2024

2022 2023 2024

Emisi GRK langsung (cakupan 1)
Direct GHG Emissions (Scope 1)

Emisi GRK yang dihasilkan (ton CO_2eq)
Generated GHG Emissions (tonnes CO_2eq)

Summarecon Serpong

Bensin (Liter) Gasoline	Solar (Liter) Diesel Fuel
901	-
1,050	-
328	1,124

Summarecon Bekasi

Bensin (Liter) Gasoline	Solar (Liter) Diesel Fuel
17	-
43	-
99	76

Plaza Summarecon Bekasi

Solar (Liter) Diesel Fuel
24
18
20

Summarecon Mall Kelapa Gading

Bensin (Liter) Gasoline	LNG (m^3)	Solar (Liter) Diesel Fuel
47	39,220	88
76	41,970	95
54	38,977	117

Summarecon Mall Bekasi

Bensin (Liter) Gasoline	Solar (Liter) Diesel Fuel
65	15
67	29
69	297

Summarecon Mall Serpong

Bensin (Liter) Gasoline	LNG (m^3)	Solar (Liter) Diesel Fuel
32	7,012	217
46	7,801	326
40	9,006	253

Total Emisi GRK langsung (cakupan 1): Total Direct GHG Emissions (Scope 1)	47,637 51,521 50,459

Total Emisi GRK Cakupan 1, 2, dan 3 Tahun 2022-2024
Total GHG Emissions Scope 1, 2, and 3 2022–2024

Emisi Energi GRK tidak langsung (Cakupan 2)
Indirect Energy GHG Emissions (Scope 2)

2022 2023 2024

Summarecon Serpong

Listrik PLN (kWh)
PLN Electricity

897
1,207
1,819

Summarecon Bekasi

Listrik PLN (kWh)
PLN Electricity

244
294
189

Plaza Summarecon Serpong

Listrik PLN (kWh)
PLN Electricity

405
407
1,046

Plaza Summarecon Bekasi

Listrik PLN (kWh)
PLN Electricity

909
882
898

Summarecon Mall Kelapa Gading

Listrik PLN (kWh)
PLN Electricity

14,831
18,711
21,965

Summarecon Mall Bekasi

Listrik PLN (kWh)
PLN Electricity

13,509
13,925
14,083

Summarecon Mall Serpong

Listrik PLN (kWh)
PLN Electricity

5,167
6,767
7,940

Total Emisi Energi GRK tidak langsung (Cakupan 2): Total Indirect Energy GHG Emissions (Scope 2)	35,962 42,194 47,938
Total Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Cakupan 1 & Cakupan 2: Total GHG Emissions (Scope 1 & Scope 2)	83,599 93,715 98,397

Emisi GRK tidak langsung lainnya (Cakupan 3)
Other Indirect GHG Emissions (Scope 3)

Summarecon Serpong
Kontraktor/Contractor

Listrik PLN (kWh)
PLN Electricity

140
297
104

Solar (Liter)
Diesel Fuel

287
349
89

Summarecon Bekasi
Kontraktor/Contractor

Listrik PLN (kWh)
PLN Electricity

-
67
40

Solar (Liter)
Diesel Fuel

-
118
120

Plaza Summarecon Serpong
Tenant

Listrik PLN (kWh)
PLN Electricity

540
620
-

Plaza Summarecon Bekasi
Tenant

Listrik PLN (kWh)
PLN Electricity

451
485
551

Summarecon Mall Kelapa Gading
Tenant

Listrik PLN (kWh)
PLN Electricity

21,068
23,781
25,766

LNG (m^3)

6,538
5,531
6,497

Summarecon Mall Bekasi
Tenant

Listrik PLN (kWh)
PLN Electricity

12,231
13,694
14,789

LNG (m^3)

3,640
3,930
3,711

Summarecon Mall Serpong
Tenant

Listrik PLN (kWh)
PLN Electricity

12,178
14,046
16,119

LNG (m^3)

7,008
7,797
9,000

Total Emisi GRK tidak langsung lainnya (Cakupan 3): Total Other Indirect GHG Emissions (Scope 3)	64,082 70,715 76,787
Total Emisi Gas Rumah Kaca (GRK): Total Greenhouse Gas (GHG) Emissions	147,682 164,430 175,184

Khusus untuk emisi yang berasal dari zat perusak lapisan ozon atau *Ozone-Depleting Substances* (ODS), Summarecon mengidentifikasinya dari unit-unit bisnis yang masih menggunakan sistem pendingin udara (AC) dengan refrigeran berjenis *Hydrochlorofluorocarbon (HCFC)* dan *Hydrofluorocarbon (HFC)*. Seluruh emisi ODS tersebut dihitung dan disetarakan ke dalam satuan Kilogram. Berikut ini adalah rincian data emisi ODS yang dihasilkan:

In particular, for emissions originating from ozone-depleting substances (ODS), Summarecon identifies these from business units that still use air conditioning systems with refrigerants containing Hydrochlorofluorocarbon (HCFC) and Hydrofluorocarbon (HFC). All ODS emissions are calculated and presented in kilograms. The following section provides detailed data on ODS emissions generated:

Total Emisi Zat Perusak Ozon (ODS) Tahun 2022- 2024
Total Ozone-Depleting Substances (ODS) Emissions Years 2022–2024

2022 2023 2024

Penggunaan ODS (Kg)
ODS Usage (Kg)

Plaza Summarecon Serpong

Hydrofluorocarbon (HFC)	Hydrochloroflourocarbon (HCFC)
1,595	43
1,595	-
1,595	-

Plaza Summarecon Bekasi

Hydrofluorocarbon (HFC)
1,830
1,830
1,830

Summarecon Mall Kelapa Gading

Hydrofluorocarbon (HFC)	Hydrochloroflourocarbon (HCFC)
9,328	1,612
9,328	1,612
9,328	1,612

Summarecon Mall Bekasi

Hydrofluorocarbon (HFC)
6,218
6,218
6,218

Summarecon Mall Serpong

Hydrofluorocarbon (HFC)	Hydrochloroflourocarbon (HCFC)
3,588	454
3,588	454
3,588	454

Total Penggunaan ODS: 20,626 / 20,583 / 20,583
Total ODS Usage

Intensitas Emisi
Emissions Intensity

[305-4] [F.11]

Sebagai bagian dari komitmen terhadap transparansi dan pengelolaan dampak lingkungan, Summarecon turut mengungkapkan rasio intensitas emisi Gas Rumah Kaca (GRK). Pengungkapan ini memungkinkan Perusahaan untuk memahami dampak keseluruhan emisi dari berbagai sumber, sekaligus membantu mengidentifikasi sumber emisi utama dalam aktivitas operasionalnya.

As part of its commitment to transparency and environmental impact management, Summarecon also discloses the greenhouse gas (GHG) emissions intensity ratio. This disclosure allows the Company to better understand the overall emissions impact from various sources while helping to identify the primary emission sources within its operational activities.

Summarecon menghitung rasio intensitas emisi dengan rumus sebagai berikut:

Summarecon calculates the emissions intensity ratio using the following formula:

Rasio Intensitas Emisi (ton CO2eq/m2) =
Emissions Intensity Ratio (ton CO_2e/m^2)

$$\frac{\text{\{Emisi GRK langsung (Cakupan 1) + Emisi Energi GRK tidak langsung (Cakupan 2) (ton } CO_2\text{eq)\}}}{\text{Luas Bangunan (m}^2\text{)}}$$

{Direct GHG Emissions (Scope 1) + Indirect Energy GHG Emissions (Scope 2) (ton CO_2e)}

Building Area (m^2)

Catatan:
- Data emisi GRK langsung (Cakupan 1) yang digunakan dalam pelaporan ini hanya mencakup emisi yang berasal penggunaan bahan bakar pada mesin pembangkit listrik.
- Data luas bangunan yang digunakan mengacu pada data luasan yang telah dihitung dan dijelaskan sebelumnya pada bagian Intensitas Energi.

Notes:
- The direct GHG emissions data (Scope 1) used in this report only includes emissions from fuel consumption in power generators.
- The building area data used refers to the area calculations previously described in the Energy Intensity section.

Rasio Intensitas Emisi Tahun 2022-2024
Emissions Intensity Ratio Years 2022–2024

2022 2023 2024

Intensitas Emisi GRK (ton CO_2eq/m2)
GHG Emissions Intensity (ton CO_2e/m^2)

Summarecon Serpong	Summarecon Bekasi	Plaza Summarecon Serpong	Plaza Summarecon Bekasi	Summarecon Mall Kelapa Gading	Summarecon Mall Bekasi	Summarecon Mall Serpong
0.004	0.08	0.05	0.09	0.18	0.09	0.05
0.01	0.09	0.05	0.09	0.20	0.10	0.06
0.01	0.06	0.12	0.09	0.20	0.10	0.07

Penghitungan intensitas emisi di atas menggunakan data gabungan dari Emisi GRK langsung (Cakupan 1) dan Emisi Energi GRK tidak langsung (Cakupan 2). Pendekatan ini dipilih untuk memberikan gambaran yang lebih representatif dan akurat mengenai intensitas emisi yang dihasilkan dari operasi inti Perusahaan. Dengan memusatkan perhatian pada emisi yang berasal dari aktivitas yang sepenuhnya berada di bawah kendali operasional, Perusahaan dapat lebih efektif dalam memantau, mengelola, serta meningkatkan efisiensi energi dan mengurangi emisi GRK yang dihasilkan.

The emissions intensity calculation above uses combined data from Direct GHG Emissions (Scope 1) and Indirect Energy GHG Emissions (Scope 2). This approach was chosen to provide a more accurate and representative picture of the emissions intensity generated from the Company's core operations. By focusing on emissions that originate from activities fully under operational control, the Company can more effectively monitor, manage, and improve energy efficiency while reducing the GHG emissions produced.

Inisiatif Pengurangan Emisi
Initiatives to Reduce Emissions

[305-5] [F.12]

Summarecon menyadari pentingnya berkontribusi dalam pengurangan emisi GRK, yang berdampak signifikan terhadap perubahan iklim. Oleh karena itu, Perusahaan terus mengimplementasikan berbagai inisiatif berkelanjutan dan praktik ramah lingkungan di seluruh operasionalnya. Hingga saat ini, Summarecon telah melakukan berbagai upaya efisiensi energi sebagai bentuk kontribusi dalam menurunkan emisi GRK, antara lain:

1. Konversi sumber energi PJU dari listrik PLN menjadi panel surya
2. Konversi jenis lampu dari lampu konvensional menjadi lampu *Light Emiting Diode* (LED)
3. Optimasi sistem *Ventilation and Air Conditioner* (VAC)
4. Implementasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS)

Selain efisiensi energi, Summarecon juga menginisiasi program penanaman pohon di berbagai proyek pengembangan. Penanaman pohon merupakan salah satu cara yang efektif dalam mengurangi emisi GRK, karena berfungsi sebagai penyerap karbon dioksida (CO_2), yang merupakan salah satu penyebab utama pemanasan global.

Secara ekologis, pohon berperan penting dalam menyerap CO_2 dari atmosfer dan mengubahnya menjadi oksigen melalui proses fotosintesis. Semakin banyak pohon yang ditanam dan dipelihara, semakin besar pula potensi penyerapan emisi GRK, sekaligus memberikan manfaat tambahan bagi kualitas udara dan keberlanjutan ekosistem.

Pada tahun ini, kami melakukan perbaikan dalam proses perhitungan daya serap karbon dari pohon yang telah ditanam. Jika pada laporan sebelumnya perhitungan dilakukan berdasarkan klasifikasi ukuran tinggi pohon, maka tahun ini kami mengembangkan database daya serap karbon berdasarkan jenis pohon yang ditanam, dengan mengacu pada sumber-sumber ilmiah yang kredibel seperti hasil penelitian, publikasi akademik, dan studi teknis.

Setelah daya serap karbon per jenis pohon teridentifikasi, perhitungan dilakukan dengan mengalikan jumlah pohon yang ditanam dengan kemampuan daya serap karbon per tahun dari pohon tersebut. Dengan pendekatan ini, pengungkapan data daya serap karbon menjadi lebih akurat, valid, dan merepresentasikan karakteristik biologis dari setiap spesies pohon yang ditanam.

Summarecon recognises the importance of contributing to GHG emissions reduction, given its significant impact on climate change. Therefore, the Company continues to implement various sustainable initiatives and environmentally friendly practices across its operations. To date, Summarecon has carried out several energy efficiency initiatives as part of its contribution to reducing GHG emissions, including:

1. Conversion of Public Street Lighting (PJU) power source from PLN electricity to solar panels;
2. Conversion of conventional lamps to Light Emitting Diode (LED) lamps;
3. Optimisation of the Ventilation and Air Conditioner (VAC) system;
4. Implementation of Solar Power Plants (PLTS)

In addition to energy efficiency efforts, Summarecon has also initiated tree-planting programs across several development projects. Tree planting serves as an effective method to reduce GHG emissions, as trees act as carbon dioxide (CO_2) absorbers—one of the main contributors to global warming.

Ecologically, trees play an important role in absorbing CO_2 from the atmosphere and converting it into oxygen through the process of photosynthesis. The more trees are planted and maintained, the greater their potential to absorb GHG emissions, while also providing additional benefits for air quality and ecosystem sustainability.

This year, we have improved the calculation process for estimating the carbon absorption capacity of the trees we have planted. In previous reports, the calculation was based on tree height classifications; however, this year, we have developed a carbon absorption database based on the specific types of trees planted. This database was compiled by referring to credible scientific sources, including research findings, academic publications, and technical studies.

Once the carbon absorption capacity per tree species is identified, the calculation is made by multiplying the number of trees planted by the annual carbon absorption capacity of each species. Through this approach, the disclosure of carbon absorption data becomes more accurate, reliable, and better represents the biological characteristics of each tree species planted.

Penyerapan CO_2 melalui Penanaman Pohon Tahun 2022-2024

CO_2 Absorption through Tree Planting Years 2022–2024

		2022	2023	2024
SUMMARECON SERPONG	**Jumlah Pohon yang Ditanam (unit)** Number of Trees Planted (units)	1,244	1,429	1,064
	Penyerapan (ton CO_2eq) Absorption (tonnes CO_2eq)	1,154	921	1,174
	Total	1,525	2,058	1,456
SUMMARECON BEKASI	**Jumlah Pohon yang Ditanam (unit)** Number of Trees Planted (units)	281	629	392
	Penyerapan (ton CO_2eq) Absorption (tonnes CO_2eq)	110	804	475
	Total	1,264	1,724	1,650

Dengan demikian, Summarecon telah berperan aktif dalam upaya pengurangan emisi GRK melalui berbagai inisiatif efisiensi energi dan penanaman pohon di sejumlah proyek pembangunan. Melalui upaya tersebut, Perusahaan berharap dapat memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat secara luas. Berikut adalah rangkuman data pengurangan emisi GRK yang telah dilakukan:

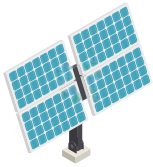
Thus, Summarecon has actively contributed to GHG emissions reduction efforts through various energy efficiency initiatives and tree planting programs across several development projects. Through these efforts, the Company aims to create a positive impact on the environment and the broader community. The following is a summary of the GHG emissions reduction achieved:

Pengurangan Emisi GRK Tahun 2022- 2024

GHG Emissions Reduction Years 2022–2024

Emisi GRK yang Berhasil Dikurangi (ton CO_2eq)

GHG Emissions Reduced (ton CO_2eq)



Konversi sumber energi PJU dari listrik PLN menjadi panel surya
Conversion of Public Street Lighting (PJU) Power Source from PLN Electricity to Solar Panels

	Summarecon Serpong	Summarecon Bekasi
2022	1	23
2023	1	-
2024	1	-



Konversi lampu Konvensional ke Lampu LED
Conversion of Conventional Lamps to LED Lamps

	Plaza Summarecon Serpong	Summarecon Mall Kelapa Gading	Summarecon Mall Bekasi	Summarecon Mall Serpong
2022	16	79	107	5
2023	3	-	74	9
2024	-	-	13	20



Optimasi sistem *Ventilation and Air Conditioner* (VAC)
Optimization of Ventilation and Air Conditioner (VAC) System

	Summarecon Mall Kelapa Gading	Summarecon Mall Bekasi	Summarecon Mall Serpong
2022	2,032	753	236
2023	-	588	23
2024	-	841	145



Implementasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS)
Implementation of Solar Power Plant (PLTS)

	Summarecon Mall Serpong
2022	-
2023	-
2024	614



Penanaman Pohon
Tree Planting Program

	Summarecon Serpong	Summarecon Bekasi
2022	1,154	110
2023	921	804
2024	1,174	475

Total Pengurangan Emisi GRK: Total Energy Efficiency Achieved:	4,516
	2,422
	3,284

Konsumsi dan Efisiensi Air
Water Consumption and Efficiency

[303-1] [303-2] [303-3] [303-4] [303-5] [F.8]

Air merupakan sumber daya vital bagi keberlanjutan lingkungan dan operasional bisnis. Oleh karena itu, Summarecon berkomitmen untuk mengelola penggunaan air secara bijak dan bertanggung jawab dengan mempertimbangkan dampaknya terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. Pengelolaan ini dilakukan melalui pendekatan *Sustainable Water Management,* yaitu pengelolaan sumber daya air secara berkelanjutan guna memenuhi kebutuhan saat ini tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang dalam memenuhi kebutuhan mereka.

Water is a vital resource for both environmental sustainability and business operations. Therefore, Summarecon is committed to managing water usage wisely and responsibly, with careful consideration of its impact on the environment and surrounding communities. This management is carried out through a Sustainable Water Management approach, ensuring the sustainable use of water resources to meet present needs without compromising the ability of future generations to meet theirs.

Sebagai bentuk implementasi dari prinsip pengelolaan air berkelanjutan, Summarecon memanfaatkan kembali air limbah hasil olahan dari *Sewage Treatment Plant* (STP) untuk berbagai keperluan, seperti penyiraman tanaman dan pepohonan, serta sebagai suplai air untuk sistem *cooling tower*. Inisiatif ini bertujuan untuk mengurangi konsumsi air bersih serta mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya air secara efisien dan berkelanjutan.

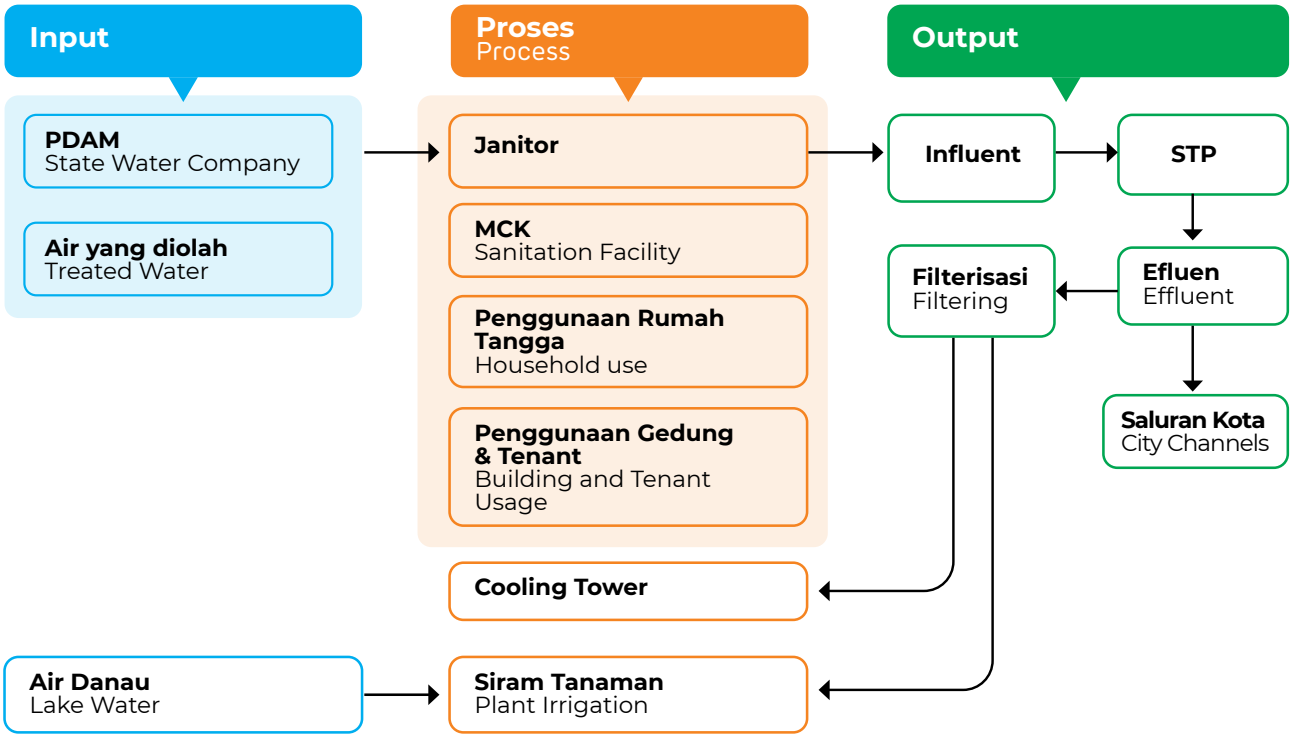
As part of the implementation of sustainable water management principles, Summarecon reuses treated wastewater from the Sewage Treatment Plant (STP) for various purposes, including watering plants and trees, as well as supplying water for the cooling tower system. This initiative aims to reduce fresh water consumption and optimize the efficient and sustainable use of water resources.

Interaksi dengan Sumber Air dari Hulu ke Hilir
Interaction with Water Sources from Upstream to Downstream

[303-1] [F.8]

Mekanisme penggunaan dan pengelolaan air dalam kegiatan operasional Perusahaan dijelaskan menggunakan pendekatan IPO *(Input–Process–Output)*, yang menggambarkan interaksi air dari tahap pengambilan, proses konsumsi, hingga pembuangan dan pemanfaatan kembali

The mechanism for water use and management in the Company's operational activities is illustrated through the IPO (Input–Process–Output) approach, which describes the interaction with water sources across the stages of extraction, consumption, disposal, and reuse.



Keterangan:
- MCK: Mandi Cuci Kakus
- STP: *Sewage Treatment Plant*

Note:
- MCK: Sanitation Facility
- STP: Sewage Treatment Plant

Berdasarkan skema interaksi air di atas, Summarecon mengambil air dari tiga jenis sumber air, yaitu:

1. Air dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) yang didistribusikan langsung untuk memenuhi kebutuhan warga dan operasional Perusahaan.
2. Air curah dari PDAM yang terlebih dahulu diolah di instalasi *Water Treatment Plant* (WTP), kemudian didistribusikan untuk kebutuhan warga dan operasional Perusahaan.
3. Air danau yang dimanfaatkan oleh unit bisnis Summarecon Serpong untuk keperluan penyiraman tanaman.

Air tersebut kemudian dimanfaatkan untuk berbagai keperluan operasional Perusahaan, antara lain untuk kebutuhan kebersihan oleh petugas *housekeeping,* sanitasi (MCK), *pantry,* sistem pendingin *(cooling tower),* serta penyiraman tanaman. Adapun di unit bisnis Summarecon Serpong dan Summarecon Bekasi, sebagian besar air dimanfaatkan oleh warga untuk keperluan konsumsi dan kebutuhan rumah tangga sehari-hari.

Limbah cair yang dihasilkan dari berbagai aktivitas tersebut kemudian dialirkan ke *Sewage Treatment Plant* (STP) untuk menjalani proses pengolahan. Proses ini bertujuan memastikan bahwa air limbah yang telah diolah memenuhi standar kualitas sebelum dialirkan ke saluran pembuangan kota atau dimanfaatkan kembali. Dengan demikian, pengelolaan air limbah dilakukan secara bertanggung jawab untuk mencegah pencemaran lingkungan dan menjaga kesehatan masyarakat.

Skema ini juga mencerminkan pendekatan *Sustainable Water Management* yang diterapkan oleh Summarecon, dengan menekankan pemanfaatan kembali air limbah yang telah diolah guna meminimalkan dampak terhadap lingkungan dan menjaga keberlanjutan sumber daya air.

Based on the water interaction diagram above, Summarecon sources water from three types of water sources:

1. Water from the Regional Drinking Water Company (PDAM), which is directly distributed to meet both community and Company operational needs.
2. Bulk water from PDAM, which is first treated at a Water Treatment Plant (WTP) before being distributed for residential and Company operational use.
3. Lake water, which is utilized by the Summarecon Serpong business unit for landscape irrigation.

This water is then used for various Company operational purposes, including cleaning activities by housekeeping staff, sanitation (toilets and washing facilities), pantry use, cooling tower systems, and plant irrigation. At the Summarecon Serpong and Summarecon Bekasi units, a significant portion of the water is used by residents for daily consumption and household needs.

Wastewater generated from these activities is then directed to the Sewage Treatment Plant (STP) for processing. This treatment process ensures that wastewater meets quality standards before being discharged into the municipal sewer system or reused. In this way, wastewater management is conducted responsibly to prevent environmental pollution and safeguard public health.

This system also reflects Summarecon's Sustainable Water Management approach, which emphasizes the reuse of treated wastewater to minimize environmental impact and preserve water resource sustainability.

Pengambilan Air
Water Withdrawal

[303-3] [F.8]

Sebagai bagian dari komitmen terhadap pengelolaan sumber daya air yang bertanggung jawab, Summarecon melakukan pemantauan dan pencatatan atas volume air yang diambil dari berbagai sumber untuk mendukung kegiatan operasionalnya. Berikut adalah rincian pengambilan airnya:

As part of its commitment to responsible water resource management, Summarecon monitors and records the volume of water withdrawn from various sources to support its operations. The following section provides details of the water withdrawal:

Total Pengambilan Air Tahun 2022-2024
Total Water Withdrawal Years 2022–2024

2022 2023 2024

Total Pengambilan Air (m^3)
Total Water Withdrawal (m^3)

Summarecon Serpong

PDAM	Air Danau Lake Water
230,348	41,404
293,214	56,629
344,961	55,236

Summarecon Bekasi

PDAM
646,947
656,217
504,699

Plaza Summarecon Serpong

PDAM
7,182
6,776
5,617

Plaza Summarecon Bekasi

PDAM
7,298
7,660
6,759

Summarecon Mall Kelapa Gading

PDAM
532,890
595,833
635,512

Summarecon Mall Bekasi

PDAM
203,078
243,390
250,563

Summarecon Mall Serpong

PDAM
295,565
359,372
374,877

Total Pengambilan Air: Total Water Withdrawal:	1,964,712 2,219,090 2,178,224

Data pengambilan air untuk kawasan Summarecon Serpong dan Summarecon Bekasi berasal dari air curah yang disuplai oleh PDAM, yang kemudian diolah terlebih dahulu melalui instalasi *Water Treatment Plant* (WTP) sebelum didistribusikan untuk kebutuhan warga maupun operasional perusahaan.

Untuk Summarecon Serpong, data pengambilan air hanya mencakup kawasan Symphonia, di mana pengelolaan instalasi WTP masih berada di bawah tanggung jawab Perusahaan. Sementara itu, pengelolaan WTP di kawasan lain telah diserahterimakan kepada Perusahaan Umum Daerah Air Minum (Perundam), sehingga data pengambilan air dari area tersebut tidak tersedia dalam laporan ini.

Sedangkan untuk Summarecon Bekasi, data pengambilan air mencakup volume air hasil olahan dari WTP yang digunakan untuk seluruh kawasan di Summarecon Bekasi. Namun, sejak November 2024, operasional dan administrasi WTP Summarecon Bekasi telah diserahkan kepada Perundam. Dengan demikian, data pengambilan air tahun 2024 yang ditampilkan dalam laporan ini hanya mencakup periode hingga Oktober 2024.

Sementara itu, pengambilan air dari danau di Summarecon Serpong dihitung berdasarkan pencatatan dari meteran air yang terpasang pada pompa ponton.

Water withdrawal data for the Summarecon Serpong and Summarecon Bekasi areas comes from bulk water supplied by the Regional Drinking Water Company (PDAM), which is first processed through a Water Treatment Plant (WTP) before being distributed for both residential needs and Company operations.

For Summarecon Serpong, the water withdrawal data only covers the Symphonia area, where the WTP operation remains under the Company's responsibility. In other areas, WTP management has been handed over to the Regional Public Drinking Water Company (Perundam), and therefore, water withdrawal data from those areas is not included in this report.

Meanwhile, for Summarecon Bekasi, the water withdrawal data covers the volume of treated water from the WTP used across the entire Summarecon Bekasi area. However, as of November 2024, the operation and administration of the Summarecon Bekasi WTP have been transferred to Perundam. Accordingly, the water withdrawal data presented for 2024 in this report only includes the period up to October 2024.

Water withdrawal from the lake at Summarecon Serpong is measured using meter readings installed on the pontoon pump system.

Data pengambilan air di unit bisnis Mal dan perkantoran mengacu pada tagihan dari PDAM yang dibebankan kepada gedung, dan dihitung secara akumulatif selama satu tahun. Data yang disajikan dalam laporan ini hanya mencakup pengambilan air untuk operasional Perusahaan, karena pencatatan sudah dipisahkan antara penggunaan Perusahaan dan *tenant*.

For business units such as malls and office buildings, water withdrawal data is based on PDAM billing statements charged to the building, with the total amount calculated cumulatively over one year. The data presented in this report only covers water withdrawal for Company operations, as separate records are maintained for Company use and tenant use.

Pembuangan Air
Water Discharge

[303-4] [F.8]

Summarecon menghitung volume pembuangan air berdasarkan *effluent* yang dihasilkan dari instalasi STP di masing-masing unit bisnis, serta mencatat tujuan akhir pembuangan tersebut dengan mengacu pada meteran yang terpasang sesuai titik tujuan pembuangannya. Rincian data disajikan sebagai berikut:

Summarecon calculates the volume of water discharged based on the effluent output from the STP installations at each business unit. The final discharge destinations are also recorded using flow meters installed at the respective discharge points. The detailed data is presented as follows:

Total Pembuangan Air Tahun 2022-2024
Total Water Discharge Years 2022-2024

2022 2023 2024

Pembuangan Air (m^3)
Water Withdrawal (m^3)

Pembuangan air dengan dialirkan ke saluran kota
Water discharge directed to municipal sewer system

Summarecon Serpong	Summarecon Bekasi	Plaza Summarecon Serpong	Plaza Summarecon Bekasi	Summarecon Mall Kelapa Gading	Summarecon Mall Bekasi	Summarecon Mall Serpong
36,856	242,483	5,746	697	-	108,777	12,671
46,914	234,837	5,421	820	-	63,958	12,648
55,194	164,469	3,794	240	-	57,259	12,694

Total Pembuangan Air dengan dialirkan ke saluran kota: Total Water Discharge Directed to Municipal Sewer System:	407,229 364,598 293,649

Pembuangan air dengan pemanfaatan kembali - Siram Tanaman
Water Discharge for Reuse – Plant Irrigation

Summarecon Serpong	Summarecon Bekasi	Plaza Summarecon Serpong	Plaza Summarecon Bekasi	Summarecon Mall Kelapa Gading	Summarecon Mall Bekasi	Summarecon Mall Serpong
147,423	210,380	-	-	8,145	-	50,857
187,657	224,515	-	-	8,185	-	50,798
220,775	188,820	700	-	7,409	-	50,916

Pembuangan air dengan pemanfaatan kembali
Cooling Tower

Summarecon Serpong	Summarecon Bekasi	Plaza Summarecon Serpong	Plaza Summarecon Bekasi	Summarecon Mall Kelapa Gading	Summarecon Mall Bekasi	Summarecon Mall Serpong
-	-	-	5,141	154,747	53,685	172,924
-	-	-	5,308	156,321	130,754	224,051
-	-	-	6,149	153,869	143,192	236,292

Total Pembuangan Air dengan pemanfaatan kembali: Total Water Discharge for Reuse:	803,302 987,589 1,008,122	**Total Pembuangan Air:** Total Water Discharge:	1,210,531 1,352,187 1,301,772

Berdasarkan data pembuangan air tahun 2024, sebesar 77% dari air hasil olahan STP telah dimanfaatkan kembali, terutama untuk penyiraman tanaman dan kebutuhan *cooling tower*. Capaian ini mencerminkan komitmen nyata Perusahaan dalam menerapkan prinsip *Sustainable Water Management,* khususnya dalam mengurangi ketergantungan terhadap air bersih serta mengoptimalkan pemanfaatan air secara berkelanjutan.

Based on the 2024 water discharge data, 77% of the treated water from the STP was reused, primarily for plant irrigation and cooling tower operations. This achievement reflects the Company's strong commitment to implementing the principles of Sustainable Water Management, particularly in reducing dependence on clean water sources and optimizing sustainable water use.



Perimeter Ditch, Summarecon Bekasi

Sebagai bagian dari pengelolaan air yang bertanggung jawab, Summarecon memperhatikan aspek pembuangan air guna memastikan bahwa air yang dibuang kembali ke lingkungan tidak menimbulkan gangguan terhadap ekosistem maupun masyarakat sekitar. Salah satu bentuk nyata dari upaya ini dilakukan melalui pembangunan *perimeter ditch* oleh unit bisnis Summarecon Serpong dan Summarecon Bekasi, yang berfungsi untuk mengalirkan air secara alami tanpa mengubah aliran air masyarakat, baik sebelum maupun setelah pengembangan kawasan Summarecon.

As part of its responsible water management efforts, Summarecon ensures that discharged water does not negatively impact the surrounding ecosystem or communities. One concrete example of this initiative is the construction of perimeter ditches by the Summarecon Serpong and Summarecon Bekasi business units. These ditches serve to channel water naturally without disrupting the community's water flow, both before and after the development of the Summarecon area.

Perimeter ditch juga berfungsi sebagai sistem pengendalian risiko banjir pada musim hujan, dengan menampung dan mengalirkan air hujan secara bertahap sehingga tidak meluap ke kawasan Summarecon maupun permukiman warga di sekitarnya. Hingga saat ini, Summarecon Serpong telah membangun *perimeter ditch* sepanjang 30 kilometer, sementara di Summarecon Bekasi telah dibangun sepanjang 13 kilometer.

The perimeter ditch system also functions as a flood risk mitigation measure during the rainy season, allowing rainwater to be gradually collected and directed so that it does not overflow into the Summarecon area or nearby residential communities. To date, Summarecon Serpong has constructed approximately 30 kilometers of perimeter ditches, while Summarecon Bekasi has built around 13 kilometers.

Konsumsi Air
Water Consumption

[303-5] [F.8]

Perhitungan total konsumsi air dilakukan dengan menggunakan rumus, total volume air yang diambil dikurangi total volume air yang dibuang. Berikut adalah rincian data terkait:

Total water consumption is calculated using the formula of total water withdrawn minus total water discharged. The following section presents the detailed water consumption data:

Total Konsumsi Air Tahun 2022-2024
Total Water Consumption Years 2022-2024

2022 2023 2024

Total Konsumsi Air (m^3)
Total Water Consumption (m^3)

Summarecon Serpong	Summarecon Bekasi	Plaza Summarecon Serpong	Plaza Summarecon Bekasi	Summarecon Mall Kelapa Gading	Summarecon Mall Bekasi	Summarecon Mall Serpong
46,070	194,084	1,436	1,460	369,998	40,616	59,113
58,643	196,865	1,355	1,532	431,327	48,678	71,874
68,992	151,410	1,123	370	474,234	50,113	74,975

Total Konsumsi Air:	**712,776**
Total Water Consumption:	**810,274**
	821,217

Manajemen Pembuangan Air dan Limbah Cair
Water Discharge and Wastewater Management

[303-2] [F.14]

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Summarecon menghasilkan air limbah domestik, yaitu air limbah yang berasal dari aktivitas sehari-hari manusia yang melibatkan penggunaan air, seperti air bekas mandi, cucian, sisa makanan berbentuk cair, air limbah dapur, dan kotoran manusia. Untuk memastikan bahwa limbah ini tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan, Perusahaan mengolah air limbah domestik melalui instalasi *Sewage Treatment Plant* (STP) sebelum dibuang ke saluran tata kota.

In its operational activities, Summarecon generates domestic wastewater, which comes from everyday human activities involving water use, such as bathing, washing, food waste in liquid form, kitchen wastewater, and sewage. To ensure that this wastewater does not cause negative environmental impacts, the Company treats it through Sewage Treatment Plant (STP) facilities before discharging it into the municipal drainage system.

Proses pengolahan ini bertujuan untuk menghilangkan kandungan berbahaya yang terdapat dalam air limbah domestik, seperti *Biological Oxygen Demand* (BOD), *Chemical Oxygen Demand* (COD), *Suspended Solids,* Amonia, dan zat pencemar lainnya yang berpotensi mengganggu lingkungan. Pengolahan air limbah dilakukan untuk menghasilkan air olahan yang telah memenuhi standar baku mutu sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Permen LHK) No. 68 Tahun 2016.

This treatment process aims to remove harmful substances from the domestic wastewater, such as Biological Oxygen Demand (BOD), Chemical Oxygen Demand (COD), Suspended Solids, Ammonia, and other pollutants that could harm the environment. The wastewater treatment ensures that the processed water meets the quality standards set by the Regulation of the Minister of Environment and Forestry (Permen LHK) No. 68 of 2016 concerning Domestic Wastewater Quality Standards.

Hasil olahan air limbah dari STP diuji secara berkala melalui uji laboratorium setiap bulan, dan hasilnya dilaporkan setiap tiga bulan kepada dinas terkait. Kegiatan ini merupakan bagian dari komitmen Perusahaan untuk memastikan bahwa kualitas air hasil olahan senantiasa memenuhi standar baku mutu sebagaimana diatur dalam Permen LHK No. 68 Tahun 2016 tentang Baku Mutu Air Limbah Domestik. Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat insiden ketidakpatuhan terhadap standar baku mutu pembuangan air berdasarkan ketentuan tersebut.

The treated wastewater from the STP undergoes regular laboratory testing each month, and the results are reported quarterly to the relevant government agencies. This practice reflects the Company's commitment to ensuring that treated water consistently complies with the quality standards required by Permen LHK No. 68 of 2016. Throughout 2024, there were no incidents of non-compliance with these wastewater discharge quality standards.

Pelestarian Keanekaragaman Hayati
Biodiversity Conservation

[304-3] [304-4] [F.9] [F.10]

Perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya tidak berada di dalam maupun berdekatan dengan kawasan konservasi atau wilayah yang memiliki nilai keanekaragaman hayati tinggi. Oleh karena itu, aktivitas bisnis Summarecon tidak menimbulkan potensi gangguan terhadap ekosistem alami di wilayah-wilayah tersebut.

Summarecon's business activities are not located within or adjacent to conservation areas or regions with high biodiversity value. Therefore, the Company's operations pose no potential threat to natural ecosystems in such areas.

Meskipun demikian, sebagai bentuk kepedulian terhadap pelestarian lingkungan, Summarecon tetap berupaya menjaga dan meningkatkan keanekaragaman hayati melalui kegiatan pembiakan dan pemeliharaan flora yang dilakukan di fasilitas pembibitan tanaman *(nursery)*. Kegiatan *nursery* ini bertujuan untuk memperbanyak dan menjaga ketersediaan berbagai jenis tanaman yang akan digunakan di area proyek, kawasan perumahan, maupun Mall, serta memastikan tanaman tersebut tetap terpelihara dan tumbuh dengan baik sehingga memiliki peluang lebih besar untuk bertahan hidup saat ditanam di lapangan. Berikut adalah penjelasan lebih lanjut mengenai kegiatan *nursery* yang dilakukan:

Nevertheless, as part of its environmental commitment, Summarecon actively supports biodiversity conservation through the propagation and maintenance of plant species at its plant nursery facilities. This initiative aims to increase the availability of various plant species used in project areas, residential zones, and malls, while ensuring these plants are well-maintained and have a higher survival rate when transplanted to outdoor environments. Further details of these nursery activities include:

- **Pembiakan Pohon Pelindung dan Pohon Buah Unit Bisnis Pengembangan Properti**
  Fasilitas *nursery* berfungsi sebagai tempat pembiakan berbagai jenis tanaman, termasuk tanaman yang sulit dikembangbiakkan, guna mendukung kebutuhan Town Management maupun tim proyek. Selain itu, *nursery* juga dimanfaatkan sebagai lokasi penampungan pohon buah yang akan ditanam di area kluster, serta sebagai tempat sementara untuk menyimpan pohon bongkaran sebelum direlokasi ke area kawasan atau kluster tujuan.

- **Pembiakan Tanaman untuk Penunjang Area Indoor dan Outdoor Unit Bisnis Investasi Properti**
  Nursery juga digunakan sebagai fasilitas pendukung untuk kegiatan budidaya tanaman hias, baik untuk kebutuhan area indoor maupun outdoor. Kegiatan yang dilakukan di antaranya meliputi perawatan tanaman seperti penyiraman, pemupukan, penyiangan gulma, pengendalian hama, serta proses pembibitan dan budidaya tanaman hias.

- **Propagation of Shade Trees and Fruit Trees – Property Development Business Unit**
  The nursery serves as a breeding site for various plant species, including those that are difficult to propagate, supporting the needs of Town Management and project teams. The nursery also functions as a holding area for fruit trees to be planted in residential clusters and for temporarily storing relocated trees before they are replanted in designated areas.

- **Cultivation of Indoor and Outdoor Plants – Property Investment Business Unit**
  The nursery also supports the cultivation of ornamental plants for both indoor and outdoor areas. Activities include plant care such as watering, fertilizing, weeding, pest control, and plant propagation.



Penanaman pohon di kawasan Summarecon Bogor

Sebagai wujud kepedulian terhadap pelestarian lingkungan, pada perayaan ulang tahun ke-49 yang jatuh pada 26 November 2024, Summarecon melaksanakan program penanaman pohon di kawasan Summarecon Bogor. Kegiatan ini bertujuan untuk memulihkan dan melestarikan tanaman endemik maupun eksisting sebagai bagian dari upaya menjaga keanekaragaman hayati dan ekosistem lingkungan. Inisiatif ini sekaligus mencerminkan komitmen nyata Perusahaan dalam mengimplementasikan visinya, yakni menjadi teman sepanjang waktu dalam membangun komunitas dengan ekosistem kehidupan yang harmonis dan berkelanjutan.

As part of its environmental conservation efforts, on its 49th anniversary, celebrated on November 26, 2024, Summarecon carried out a tree-planting program at the Summarecon Bogor area. This initiative aims to restore and preserve both endemic and existing plant species, contributing to biodiversity protection and ecosystem health. This program also reflects the Company's vision of "to be your lifelong friend in developing communities with harmonious and sustainable living ecosystem."

Program ini juga sejalan dengan langkah strategis Perusahaan dalam mengelola dampak lingkungan dari aktivitas pembangunan. Sebagai Perusahaan yang berkomitmen terhadap prinsip pembangunan berkelanjutan, Summarecon melakukan penataan kembali area hijau yang mengalami perubahan fungsi lahan, dengan mengembalikan keberadaan tanaman endemik dan eksisting yang terdampak selama proses persiapan pembangunan. Inisiatif ini merupakan bagian dari tanggung jawab Perusahaan dalam menjaga ekosistem alami melalui upaya konservasi dan perlindungan keanekaragaman hayati di wilayah operasionalnya.

This program is also aligned with the Company's strategic approach to managing the environmental impacts of its development activities. As a company committed to the principles of sustainable development, Summarecon undertakes the restoration of green areas affected by land-use changes by reintroducing endemic and existing plant species that were impacted during the land preparation process. This initiative forms part of the Company's responsibility to preserve natural ecosystems through conservation efforts and biodiversity protection within its operational areas.

Secara simbolis, sebanyak 23 pohon ditanam di sekitar danau Summarecon Bogor sebagai bagian dari target penanaman 7.000 pohon pada tahun 2024. Salah satu jenis pohon yang ditanam adalah *Ficus Religiosa* (pohon Bodhi atau *wisdom tree*), yang ditanam langsung oleh Direktur Summarecon, Herman Nagaria. Pohon ini dipilih karena memiliki makna filosofis yang melambangkan perlindungan, kesakralan, simbol religius, dan keberagaman, serta memiliki kemampuan serapan karbon yang tinggi, yaitu sekitar 1,6 ton CO_2 per tahun.

Selain itu, perusahaan juga menanam berbagai spesies lainnya seperti Pinus Merkusii (pohon Pinus), *Araucaria Heterophylla* (Cemara Norfolk), *Diospyros Buxifolia* (pohon Eboni), dan *Cassia Siamea* (pohon Johar). Spesies ini dipilih berdasarkan karakteristik masa jenis > 0,5 gr/cm^3 serta kemampuan biomassa dan daya serap karbon yang tinggi.

Program ini melibatkan berbagai pihak, termasuk Dewan Direksi, Dewan Komisaris, serta karyawan PT Summarecon Agung Tbk, yang menunjukkan keterlibatan aktif seluruh elemen Perusahaan dalam mendukung aksi pelestarian lingkungan.

Dampak lingkungan yang diharapkan dari program ini meliputi peningkatan daya serap karbon dan ketersediaan oksigen, pemulihan spesies lokal, peningkatan fungsi estetika dan ekologis kawasan, stabilisasi dan kesuburan tanah, hingga peningkatan cadangan air tanah. Untuk memastikan keberlangsungan program, seluruh pohon yang ditanam akan dirawat secara berkala, termasuk penyiraman rutin, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit, serta pemangkasan jika diperlukan.

Sejak inisiatif penanaman pohon dimulai pada tahun 2022 hingga 2024, Summarecon telah menanam total 16.138 pohon dari berbagai spesies. Informasi lebih detail terkait kontribusi ini akan dijabarkan ketika cakupan pelaporan keberlanjutan diperluas ke kawasan Summarecon Bogor. Summarecon percaya bahwa setiap pohon yang ditanam hari ini merupakan warisan hijau untuk generasi mendatang dan merupakan bagian dari kontribusi nyata dalam pengembangan kota yang berwawasan lingkungan.

Symbolically, 23 trees were planted around the Summarecon Bogor lake area as part of the target of planting 7,000 trees in 2024. One of the species planted was Ficus Religiosa (Bodhi tree or wisdom tree), planted directly by the Director of Summarecon, Herman Nagaria, chosen for its philosophical meaning symbolizing protection, sacredness, religious symbolism, and diversity. The Bodhi tree also has a high carbon absorption capacity of approximately 1.6 tons of CO_2 per year.

Additionally, the Company planted various other species such as Pinus Merkusii (Pine Tree), Araucaria Heterophylla (Norfolk Island Pine), Diospyros Buxifolia (Ebony Tree), and Cassia Siamea (Johar Tree). These species were selected based on their wood density (> 0.5 g/cm^3), high biomass potential, and significant carbon absorption capacity.

The program involved multiple stakeholders, including the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees of PT Summarecon Agung Tbk, demonstrating active participation from across the Company in supporting environmental conservation actions.

The expected environmental impacts of this program include increased carbon absorption and oxygen availability, restoration of local species, enhanced aesthetic and ecological functions of the area, soil stability and fertility improvement, and enhanced groundwater reserves. To ensure the program's sustainability, all planted trees will receive regular care, including watering, fertilizing, pest and disease control, and pruning when necessary.
Since the start of the tree-planting initiative in 2022 through 2024, Summarecon has planted a total of 16,138 trees across various species. Further details of this contribution will be disclosed as the sustainability reporting scope expands to cover the Summarecon Bogor area. Summarecon believes that every tree planted today is a green legacy for future generations and represents the Company's real contribution to environmentally conscious urban development.

[306-1] [306-2] [306-3] [F.13] [F.14]

Secara umum, kegiatan operasional Summarecon menghasilkan empat jenis limbah, yaitu limbah organik, limbah non-organik, limbah dari kegiatan fit out, dan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3). Limbah organik dan non-organik sebagian besar berasal dari limbah domestik yang dihasilkan dari aktivitas di perkantoran, perumahan, Mall, dan fasilitas umum lainnya. Sementara itu, limbah dari kegiatan fit out berupa puing-puing dan material sisa yang tidak terpakai dalam proses pembangunan atau renovasi ruang oleh *tenant*. Adapun limbah B3 dihasilkan dari kegiatan pengoperasian dan perawatan mesin maupun peralatan milik Perusahaan, dengan volume yang relatif kecil dibandingkan jenis limbah lainnya.

In general, Summarecon's operational activities generate four types of waste: organic waste, non-organic waste, waste from fit-out activities, and hazardous and toxic waste (B3 waste). Organic and non-organic waste primarily comes from domestic activities in office buildings, residential areas, malls, and other public facilities. Meanwhile, fit-out waste consists of debris and leftover materials from construction or renovation work carried out by tenants. B3 waste is generated from the operation and maintenance of Company-owned machinery and equipment, with a relatively small volume compared to other waste types.

Untuk limbah organik dan non-organik, Perusahaan menerapkan prinsip pengelolaan 3R *(Reduce, Reuse, Recycle)*. Limbah non-organik seperti plastik, kardus, dan botol kaca yang masih memiliki nilai guna dipisahkan dan dikumpulkan di Depo Pelestarian Lingkungan untuk kemudian didaur ulang oleh pihak ketiga. Sementara itu, limbah organik seperti daun-daunan dan sisa makanan dikelola melalui proses pengomposan atau dimanfaatkan sebagai pakan *maggot*. Adapun limbah organik dan non-organik yang tidak dapat dikelola melalui pendekatan 3R dikumpulkan di Tempat Penampungan Sementara (TPS), kemudian diangkut oleh dinas terkait atau vendor resmi yang telah ditunjuk dan dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA).

For organic and non-organic waste, the Company applies the 3R principles (Reduce, Reuse, Recycle). Non-organic waste such as plastics, cardboard, and glass bottles that still have reuse or recycling value are sorted and collected at the Environmental Preservation Depot, where they are then recycled by third-party vendors. Organic waste, including leaves and food scraps, is managed through composting processes or utilized as feed for maggots. Organic and non-organic waste that cannot be processed through the 3R approach is collected at the Temporary Waste Storage Area (TPS) and then transported by the relevant government agencies or appointed official vendors to the Final Disposal Site (TPA).

Maggot atau larva dari lalat *Black Soldier Fly (Hermetia illucens)* merupakan organisme yang sangat efektif dalam proses penguraian limbah organik. *Maggot* mengonsumsi sisa sayuran dan buah-buahan, dan memiliki kemampuan mengurai sampah organik sebesar 2 hingga 5 kali bobot tubuhnya dalam waktu 24 jam. Dengan demikian, satu kilogram *maggot* dapat mengurai antara 2 hingga 5 kilogram sampah organik per hari. Selain mengurangi volume sampah, hasil budidaya *maggot* juga dapat dimanfaatkan sebagai kompos atau pupuk organik yang tidak berbau. Larva dan bangkai *maggot* yang telah mati pun memiliki nilai guna sebagai sumber protein tinggi untuk pakan unggas dan ikan, sehingga budidayanya tidak menghasilkan limbah baru dan mendukung prinsip ekonomi sirkular.

The maggot or larvae of the Black Soldier Fly (Hermetia illucens) is an organism highly effective in breaking down organic waste. Maggots consume vegetable and fruit scraps and have the ability to decompose organic waste equivalent to 2 to 5 times their body weight within 24 hours. This means that one kilogram of maggots can process between 2 to 5 kilograms of organic waste per day. In addition to reducing waste volume, the by-products of maggot cultivation can be used as odorless compost or organic fertilizer. Dead maggot larvae and carcasses also have economic value as a high-protein feed source for poultry and fish, ensuring that the cultivation process does not generate new waste and supports the principles of a circular economy.

Untuk pengelolaan limbah B3, setiap limbah B3 yang telah terkumpul dipilah berdasarkan jenisnya dan disimpan di tempat penampungan khusus, guna memudahkan proses pengolahan lebih lanjut. Seluruh proses pengangkutan dan pengolahan limbah B3 dilakukan oleh pihak ketiga yang memiliki izin resmi serta sertifikasi dalam pengelolaan limbah B3. Langkah ini diambil untuk memastikan bahwa seluruh proses dilakukan secara aman, bertanggung jawab, dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, guna mencegah dampak negatif terhadap lingkungan maupun kesehatan manusia.

For hazardous and toxic waste (B3 waste) management, each type of B3 waste is sorted according to its category and stored in a designated hazardous waste storage facility to facilitate further processing. All transportation and processing of B3 waste are handled by third-party service providers who hold official permits and certifications for hazardous waste management. This approach ensures that all processes are carried out safely, responsibly, and in compliance with applicable laws and regulations, preventing negative impacts on both the environment and human health

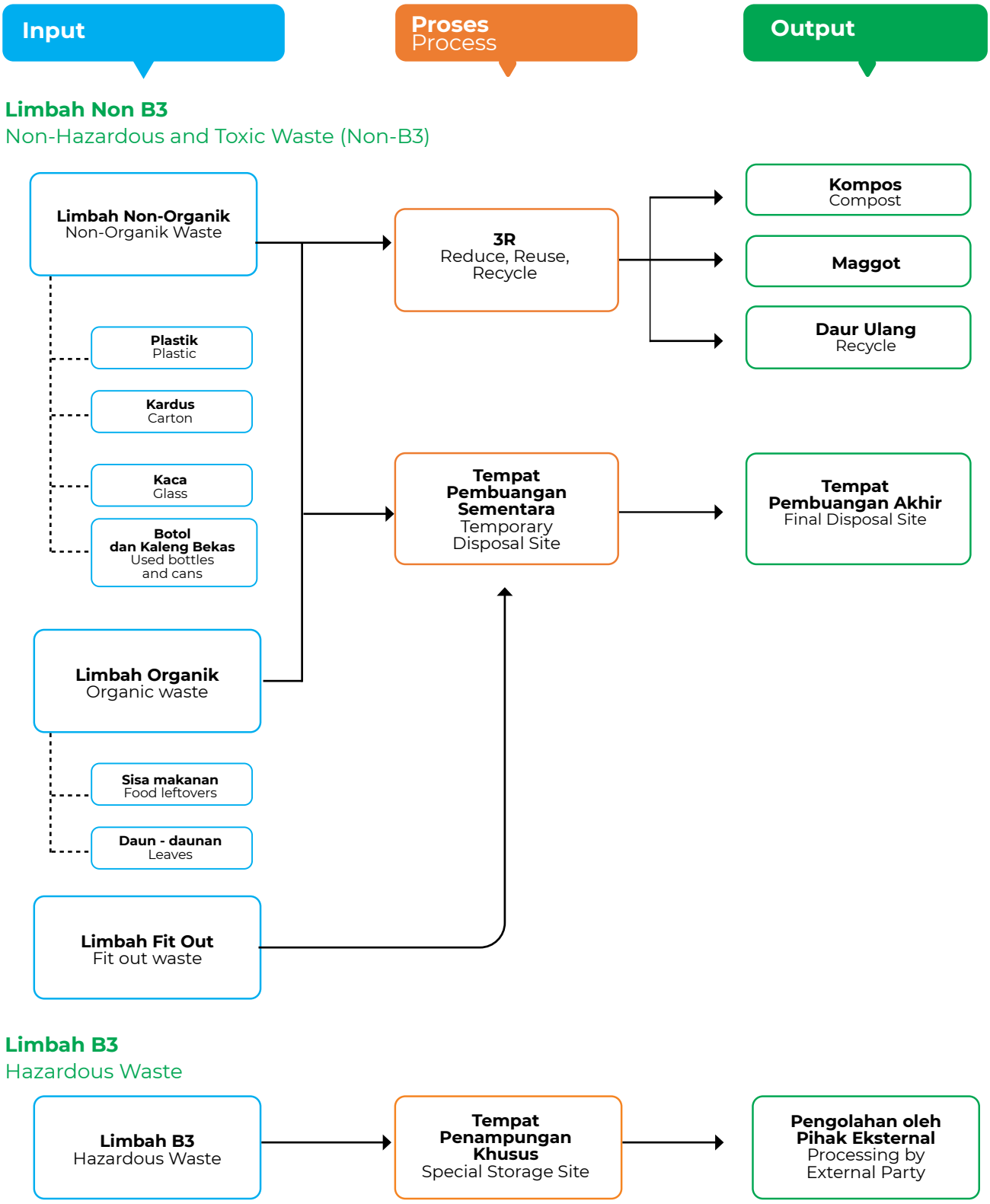
Timbulan Limbah dari Hulu ke Hilir

Waste Generation from Upstream to Downstream

[306-1] F.13] [F.14]

Skema berikut menggambarkan alur sistem manajemen limbah yang diterapkan oleh Summarecon sebagai bagian dari komitmen terhadap pengelolaan dampak lingkungan yang bertanggung jawab.

The following diagram illustrates the waste management system implemented by Summarecon as part of its commitment to responsible environmental impact management.



Berdasarkan skema timbulan limbah di atas, Summarecon telah mengidentifikasi berbagai jenis limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional, serta langkah-langkah yang diambil untuk mengelola risiko signifikan yang mungkin timbul dari masing-masing jenis limbah di setiap unit bisnis. Berikut adalah penjelasannya:

Manajemen limbah B3

Kegiatan operasional yang menghasilkan limbah B3 mencakup pemeliharaan mesin dan fasilitas, seperti genset diesel, pompa diesel, *Air Conditioner* (AC), dan instalasi *Sewage Treatment Plant* (STP), serta aktivitas operasional harian Perusahaan, seperti penggantian lampu dan penggunaan pestisida dalam pemeliharaan tanaman maupun kegiatan *nursery*.

Jenis limbah B3 yang dihasilkan dari kegiatan tersebut meliputi oli bekas, baterai aki, air filter, freon, lampu bekas, dan kemasan bekas pestisida. Limbah-limbah ini berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap kesehatan manusia dan lingkungan, antara lain sebagai berikut:

- Zat logam berat dari sisa pembakaran mesin diesel yang terhirup dapat menyebabkan gangguan pada fungsi ginjal, sistem saraf, dan meningkatkan risiko kanker.
- Uap merkuri dari lampu *fluorescent* yang pecah dan *refrigerant poisoning* dari *freon* AC dapat mencemari lingkungan dan membahayakan manusia jika terhirup kedalam tubuh.
- Kemasan bekas pestisida dapat mencemari tanah, air, dan udara apabila dibuang tanpa penanganan yang tepat.

Untuk memitigasi dan mengelola dampak signifikan tersebut, Summarecon menerapkan sistem pengelolaan limbah B3 sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk menggunakan jasa pengangkutan dan pengolahan limbah dari vendor pihak ketiga yang telah memiliki izin resmi dan bersertifikasi. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap tahapan penanganan limbah B3 dilakukan secara aman, bertanggung jawab, dan tidak menimbulkan risiko tambahan terhadap lingkungan maupun masyarakat.

Manajemen limbah non-B3

Kegiatan operasional seperti pemeliharaan tanaman dan pembersihan area luar ruangan menghasilkan limbah organik berupa daun, sementara aktivitas pengumpulan sampah di area Mall, perkantoran, dan perumahan menghasilkan limbah non-organik, seperti kemasan plastik, kertas, karton, dan botol plastik. Apabila tidak dikelola dengan baik, limbah-limbah tersebut dapat mencemari lingkungam. Oleh karena itu, Perusahaan memastikan pengelolaan limbah non-B3 dilakukan secara bertanggung jawab melalui beberapa langkah berikut:

Based on the waste generation diagram above, Summarecon has identified the various types of waste generated from its operational activities, along with the steps taken to manage the significant risks that may arise from each waste type across its business units. The following is an explanation of these efforts:

Hazardous and Toxic Waste (B3 Waste) Management

Operational activities that generate B3 waste include maintenance of machinery and facilities such as diesel generators, diesel pumps, Air Conditioners (AC), Sewage Treatment Plant (STP) installations, and daily company operations, such as lamp replacements and the use of pesticides for plant maintenance and nursery activities.

The types of B3 waste produced from these activities include used oil, battery cells, air filters, freon, used lamps, and pesticide packaging. These wastes pose potential health and environmental risks, including:

- Heavy metal residues from diesel engine combustion, which if inhaled, can cause kidney damage, nervous system disorders, and increase the risk of cancer.
- Mercury vapor from broken fluorescent lamps and refrigerant poisoning from AC freon, which can contaminate the environment and endanger human health if inhaled.
- Used pesticide packaging, which can pollute soil, water, and air if not properly handled.

To mitigate and manage these significant risks, Summarecon applies a B3 waste management system in accordance with applicable regulations, including engaging third-party vendors for transportation and processing who hold official permits and certifications. This approach ensures that every stage of B3 waste handling is carried out safely, responsibly, and without additional risk to the environment or surrounding communities.

Non-Hazardous Waste (Non-B3 Waste) Management

Operational activities such as plant maintenance and outdoor cleaning produce organic waste (e.g., leaves), while waste collection activities in malls, offices, and residential areas generate non-organic waste (e.g., plastic packaging, paper, cardboard, and plastic bottles). If not properly managed, these wastes can contribute to environmental pollution. To ensure responsible management of non-B3 waste, the Company applies several measures:

- Sampah organik, berupa daun-daunan diproses menjadi kompos
- Sampah organik, berupa sisa makanan dijadikan pakan *maggot*
- Limbah non-organik dikelola dengan metode memilah, mengumpulkan dan mendaur ulang
- Limbah yang tidak dapat diolah dikirim ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA)

Melalui pendekatan ini, Summarecon memastikan bahwa seluruh jenis limbah, baik yang berbahaya maupun tidak, dikelola secara sistematis dan sesuai prinsip-prinsip keberlanjutan yang bertanggung jawab.

- Organic waste such as leaves is processed into compost.
- Organic food waste is used as maggot feed.
- Non-organic waste is sorted, collected, and recycled.
- Waste that cannot be processed is sent to the Final Disposal Site (TPA).

Through this approach, Summarecon ensures that all types of waste, both hazardous and non-hazardous, are systematically managed in accordance with responsible and sustainable practices.

Timbulan Limbah
Waste Generation

[306-3] [F.13] [F.14]

Sebagai bagian dari upaya pemantauan dan pengelolaan limbah yang dihasilkan dari aktivitas operasional Perusahaan, Summarecon telah menghitung total berat limbah yang dihasilkan, baik limbah non-B3 maupun limbah B3. Rincian data terkait disajikan sebagai berikut:

As part of its waste monitoring and management efforts, Summarecon tracks the total weight of waste generated from its operational activities, including both non-B3 and B3 waste. The detailed waste generation data is presented as follows:

Total Limbah Tahun 2022-2024
Total Waste Years 2022-2024

2022 2023 2024

Total Limbah (Ton)
Total Waste (Ton)

Limbah non-B3
Non-hazardous and Toxic Waste

	Summarecon Serpong	Summarecon Mall Kelapa Gading	Summarecon Mall Bekasi	Summarecon Mall Serpong
2022	-	3,196	-	2,555
2023	-	3,493	-	3,163
2024	1,031	3,517	3,535	2,957



Limbah B3
Hazardous and Toxic Waste

	Plaza Summarecon Serpong	Plaza Summarecon Bekasi	Summarecon Mall Kelapa Gading	Summarecon Mall Bekasi	Summarecon Mall Serpong
2022	-	-	3.41	-	-
2023	-	-	2.28	5.22	0.06
2024	0.25	0.002	2.51	3.41	-

Total Berat Limbah non-B3: Total Weight of Non-B3 Waste	2022	5,751
	2023	6,656
	2024	11,040
Total Berat Limbah B3: Total Wight of B3 Waste	2022	3.41
	2023	7.56
	2024	6.16
Total Berat Limbah: Total Waste Weight	2022	5,754
	2023	6,663
	2024	11,046



Pada tahun 2024, Perusahaan melakukan beberapa penyesuaian terhadap metode pengumpulan data limbah guna memastikan bahwa data yang disajikan lebih valid dan akurat. Penyesuaian tersebut dijelaskan sebagai berikut:

Limbah non-B3

- Summarecon Serpong: Pencatatan limbah non-B3 dilakukan berdasarkan volume sampah yang diangkut oleh tim in-house menggunakan armada pengangkut milik Perusahaan. Limbah yang dicatat merupakan hasil dari kegiatan operasional Perusahaan.
- Summarecon Bekasi: Data limbah non-B3 tidak tersedia karena pengelolaan dan pengangkutan sampah dilakukan langsung oleh pemerintah daerah (Pemda), sehingga Perusahaan tidak memiliki akses terhadap pencatatannya.
- Plaza Summarecon Serpong dan Plaza Summarecon Bekasi: Data limbah non-B3 tidak tersedia karena proses pencatatan dan pengangkutan limbah dilakukan oleh unit Pengembangan Properti. Dengan demikian, volume limbah dari unit perkantoran sudah tercakup dalam total limbah yang dicatat oleh unit Pengembangan Properti.
- Summarecon Serpong dan Summarecon Mall Bekasi: Pencatatan limbah non-B3 baru dilakukan pada tahun 2024, karena sebelumnya terkendala dalam pencatatan data limbah.

Limbah B3

- Pencatatan limbah B3 dilakukan berdasarkan data manifest pengiriman limbah B3 ke vendor pengelola limbah B3 yang memiliki izin resmi.
- Jika limbah B3 belum dikirimkan ke vendor pada tahun berjalan, maka pencatatan dilakukan berdasarkan jumlah limbah B3 yang berada di tempat penyimpanan khusus pada akhir tahun.

In 2024, the Company made several adjustments to its waste data collection methods to ensure that the data presented is more valid and accurate. These adjustments are outlined as follows:

Non-Hazardous Waste (Non-B3)

- Summarecon Serpong:Non-B3 waste recording is based on the volume of waste transported by the in-house team using Company-owned waste collection vehicles. The recorded waste represents the result of the Company's operational activities.
- Summarecon Bekasi: Non-B3 waste data is not available because waste management and transportation are directly handled by the local government (Pemda), and therefore, the Company does not have access to this data.
- Plaza Summarecon Serpong and Plaza Summarecon Bekasi: Non-B3 waste data is not available because the recording and transportation of waste are carried out by the Property Development unit. As such, the waste volume from the office units is already included in the total waste recorded by the Property Development unit.
- Summarecon Serpong and Summarecon Mall Bekasi: Non-B3 waste recording only began in 2024 due to previous challenges in waste data collection.

Hazardous and Toxic Waste (B3)

- B3 waste recording is based on waste manifest data from the delivery of B3 waste to licensed B3 waste management vendors.
- If B3 waste has not yet been delivered to the vendor within the reporting year, the data is recorded based on the amount of B3 waste stored in the special storage facility at year-end.

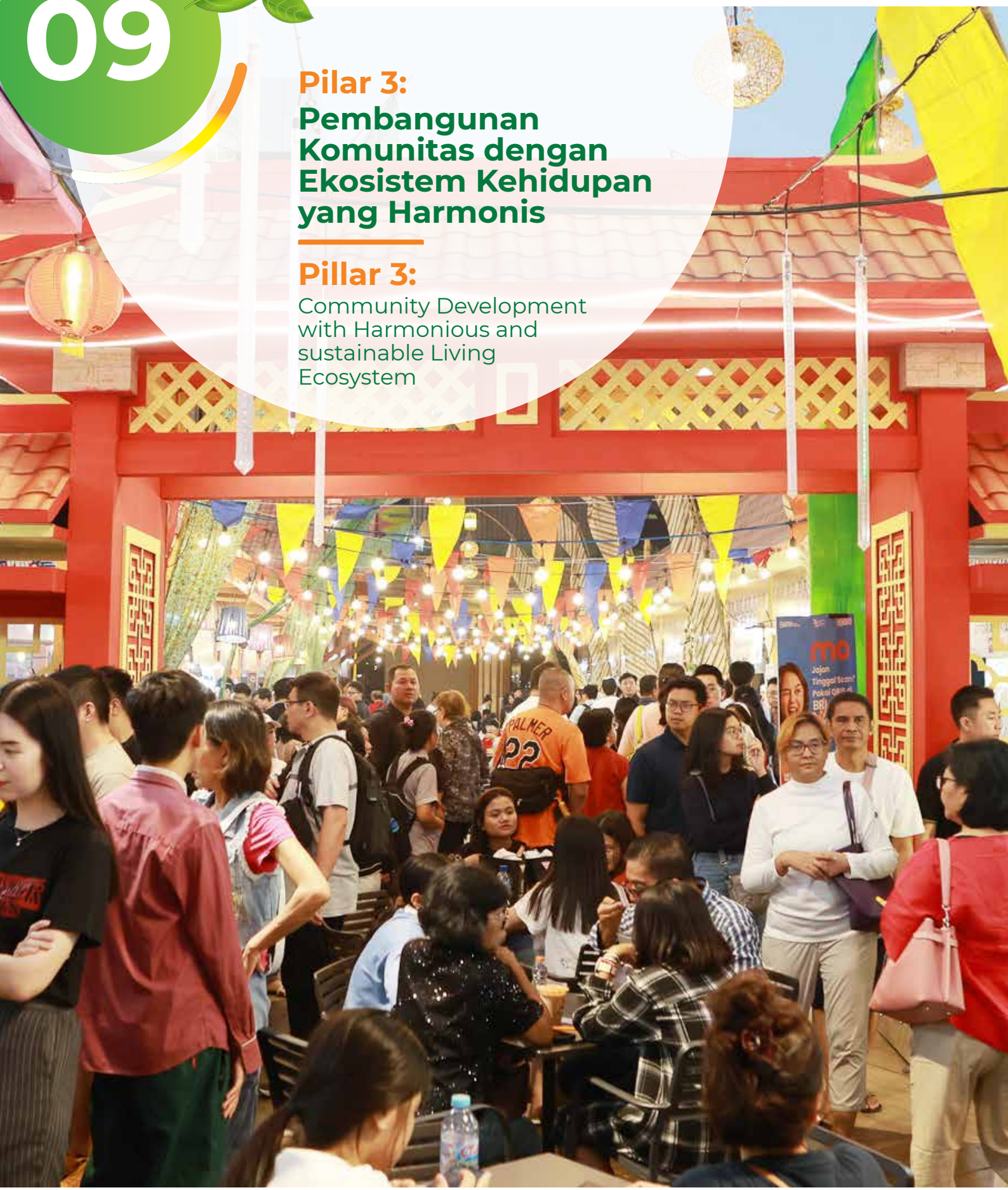


Program Daur Ulang Sampah, Summarecon Serpong

09

Pilar 3:
Pembangunan Komunitas dengan Ekosistem Kehidupan yang Harmonis

Pillar 3:
Community Development with Harmonious and sustainable Living Ecosystem



Kampoeng Tempo Doeloe, La Piaza Summarecon Mall Kelapa Gading

Summarecon berkomitmen untuk memberikan layanan, produk, dan jasa yang bernilai tinggi kepada konsumen. Untuk mewujudkan hal tersebut, Summarecon secara berkala melakukan evaluasi kepuasan pelanggan untuk menilai sejauh mana layanan, produk, dan jasa yang diberikan telah memenuhi harapan konsumen. Tingkat kepuasan pelanggan menjadi indikator penting dalam menjaga reputasi Perusahaan serta membangun kepercayaan konsumen.

Summarecon is committed to providing high-value services, products, and offerings to consumers. To achieve this, Summarecon regularly conducts customer satisfaction evaluations to assess the extent to which its services, products, and offerings meet consumer expectations. Customer satisfaction levels serve as an important indicator in maintaining the company's reputation and building consumer trust.

Sebagai wujud komitmen tersebut, Summarecon senantiasa menjaga kualitas produk dan layanan yang ditawarkan, serta memastikan aspek keamanannya. Perusahaan juga membangun sistem pengaduan yang terbuka bagi seluruh pemangku kepentingan sebagai sarana untuk menerima masukan dan meningkatkan kinerja. Sejalan dengan prinsip keberlanjutan dan inklusi sosial, Summarecon turut memperhatikan kebutuhan kelompok rentan, termasuk penyandang disabilitas, dengan menyediakan akses yang setara terhadap layanan dan fasilitas di seluruh unit bisnisnya.

As part of this commitment, Summarecon consistently maintains the quality of its products and services while ensuring their safety aspects. The company has also established an open complaint system for all stakeholders as a channel for receiving feedback and improving performance. In line with the principles of sustainability and social inclusion, Summarecon also considers the needs of vulnerable groups, including people with disabilities, by providing equal access to services and facilities across all business units.

Dalam pilar ini, Perusahan memaparkan komitmennya terhadap konsumen dalam aspek layanan yang setara, sistem pengaduan, survei kepuasan pelanggan, dan keamanan produk yang selalu dievaluasi secara berkala.

Through this pillar, the company outlines its commitment to consumers in terms of equal services, a complaint system, customer satisfaction surveys, and product safety, which are regularly evaluated.

Komitmen Penyediaan Layanan Setara Pada Konsumen

[F.17]

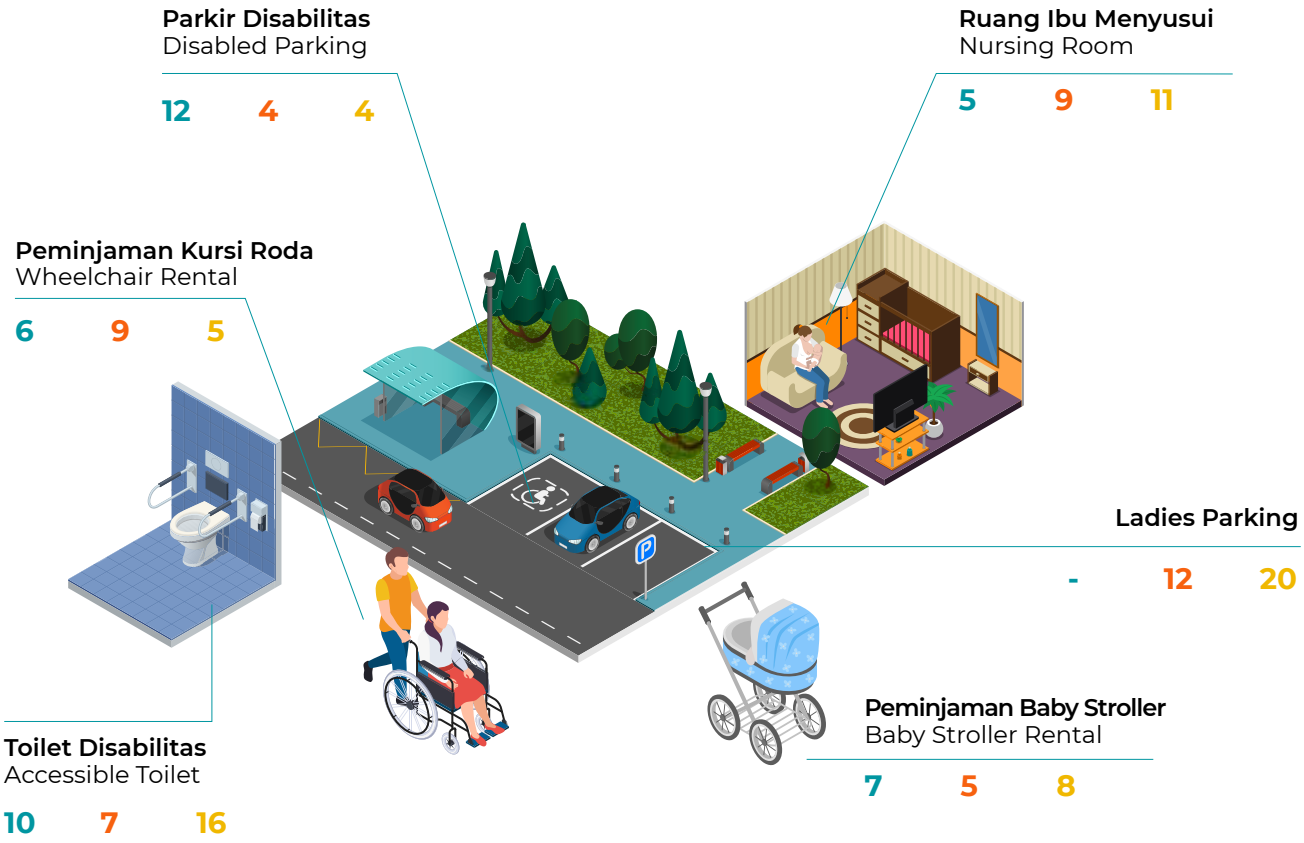
Commitment to Providing Equal Services to Consumers

Summarecon berkomitmen untuk memenuhi kepentingan dan kebutuhan setiap konsumen, termasuk kelompok rentan seperti perempuan, ibu menyusui, serta penyandang disabilitas. Dengan menyediakan layanan yang setara, Perusahaan memastikan bahwa setiap konsumen diperlakukan adil, merasa dihargai, dan memiliki akses yang sama terhadap layanan yang diberikan. Hal ini tidak hanya meningkatkan kepuasan pelanggan, tetapi juga memperkuat reputasi Perusahaan serta meningkatkan loyalitas konsumen.

Summarecon is committed to meeting the needs and interests of all consumers, including vulnerable groups such as women, nursing mothers, and individuals with disabilities. By ensuring equal access to its services, the company guarantees that every consumer is treated fairly, feels valued, and enjoys the same level of access to its offerings. This approach not only enhances customer satisfaction but also strengthens the company's reputation and fosters customer loyalty.

Komitmen ini diwujudkan melalui penyediaan fasilitas yang ramah bagi perempuan, ibu menyusui, dan penyandang disabilitas di berbagai unit bisnis Summarecon. Berikut adalah rincian fasilitas yang tersedia di unit bisnis yang tercakup dalam batasan data pada Laporan Keberlanjutan 2024:

This commitment is reflected in the provision of inclusive facilities designed to accommodate the needs of women, nursing mothers, and individuals with disabilities across various Summarecon business units. The following are the details of the facilities available at the business units covered in the 2024 Sustainability Report:



Secara umum, fasilitas yang disediakan di setiap Mall tidak mengalami perubahan signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Berikut adalah penjelasan singkat mengenai masing-masing fasilitas yang tersedia:

Parkir disabilitas
Area parkir khusus yang disediakan bagi pengunjung dengan keterbatasan fisik atau disabilitas. Area ini terletak dekat dengan pintu masuk Mall dan dilengkapi dengan ramp akses serta lift yang menghubungkan gedung parkir dengan pintu masuk Mall, sehingga memudahkan mobilitas pengguna kursi roda.

Ruang ibu menyusui
Ruang khusus yang disediakan di area Mall untuk memfasilitasi ibu menyusui. Ruang ini dilengkapi dengan fasilitas yang memadai, seperti kursi yang nyaman, meja untuk mengganti popok, wastafel, tempat pembuangan popok bekas, serta area yang bersih dan tenang guna memastikan kenyamanan bagi ibu dan bayinya.

Peminjaman kursi roda
Layanan ini disediakan secara gratis oleh Mall untuk

In general, the facilities provided at each mall have not undergone significant changes compared to the previous year. Below is a brief explanation of each available facility:

Disabled Parking
A designated parking area for visitors with physical limitations or disabilities. This area is located near the mall entrance and is equipped with access ramps and elevators that connect the parking building to the mall entrance, ensuring ease of mobility for wheelchair users.

Breastfeeding Room
A dedicated room within the mall to accommodate nursing mothers. This room is equipped with essential facilities, including comfortable seating, a diaper changing table, a sink, a used diaper disposal bin, and a clean, quiet area to ensure comfort for both mothers and their babies.

Wheelchair Rental Facility
This service is provided free of charge to help visitors

memudahkan akses dan mobilitas pengunjung dengan disabilitas atau kesulitan berjalan. Fasilitas peminjaman kursi roda tersedia di area *Customer Care,* dengan prosedur peminjaman yang mengharuskan pengunjung menyerahkan kartu identitas dan menandatangani surat perjanjian peminjaman.

Peminjaman baby stroller

Layanan ini disediakan secara gratis oleh Mall untuk memberikan kenyamanan bagi pengunjung yang membawa bayi atau anak kecil saat berbelanja. Fasilitas peminjaman baby stroller tersedia di area *Customer Care,* dengan prosedur peminjaman yang mengharuskan pengunjung menyerahkan kartu identitas dan menandatangani surat perjanjian peminjaman.

Toilet disabilitas

Toilet ini dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan pengunjung dengan disabilitas atau keterbatasan mobilitas. Dengan ukuran yang lebih luas dan pintu yang mudah dibuka dan dikunci, toilet ini memudahkan akses bagi pengguna kursi roda atau alat bantu mobilitas lainnya. Selain itu, toilet dilengkapi dengan berbagai fitur pendukung, seperti pegangan tangan, kursi toilet yang dapat dilipat, dan cermin yang mudah dijangkau, sehingga fasilitas ini memastikan kenyamanan dan keamanan bagi penggunanya.

Ladies Parking

Area parkir khusus wanita disediakan dengan akses yang mudah dan ruang parkir yang lebih luas. Lokasinya yang dekat dengan pintu masuk Mall tidak hanya mempermudah akses, tetapi juga meningkatkan rasa aman bagi pengunjung wanita dengan menghindari area parkir yang jauh dan sepi.

Plaza Summarecon Serpong dan Plaza Summarecon Bekasi masing-masing menyediakan fasilitas peminjaman kursi roda bagi pengunjung. Khusus untuk Plaza Summarecon Bekasi, tersedia tambahan fasilitas toilet disabilitas untuk mendukung aksesibilitas bagi pengunjung dengan keterbatasan mobilitas.

Sedangkan untuk unit bisnis Pengembangan Properti, Summarecon Serpong memenuhi kebutuhan pengunjung dan penghuni terutama bagi mereka yang memiliki disabilitas visual atau tuna netra, melalui fasilitas *Guiding Block* yang terdapat di pedestrian kawasan Symphonia, Danau Harmony dan Downtown Drive dengan total kurang lebih sepanjang 1.546 meter.

Sementara itu, di Summarecon Bekasi, terdapat 4 (empat) kluster yang dilengkapi dengan fasilitas ramp sehingga mempermudah penghuni yang menggunakan kursi roda untuk mengakses *club house*. Selain itu, juga terdapat 1 (satu) toilet disabilitas di area *Bekasi Central Business District* (BCBD).

with disabilities or mobility issues navigate the mall more easily. Wheelchair rentals are available at the Customer Care area, where visitors are required to present an ID card and sign a loan agreement to use the service.

Baby Stroller Rental Facility

This complimentary service is available to make shopping more convenient for visitors with babies or young children. Strollers can be borrowed from the Customer Care area, where visitors are required to present an ID and sign a rental agreement.

Disabled Toilet

This toilet is specifically designed to meet the needs of visitors with disabilities or limited mobility. It features a larger space, easy-to-open and lock doors, particularly for wheelchair users and those with mobility aids. The toilet is also equipped with supportive features like grab bars, a foldable toilet seat, and a low-positioned mirror to ensure comfort and safety for all users.

Ladies Parking

A designated parking area for women, located near the mall entrance for easier access and increased safety. The larger parking spaces and proximity to the entrance help women visitors avoid distant and isolated parking areas, enhancing their sense of security.

Plaza Summarecon Serpong and Plaza Summarecon Bekasi each provide wheelchair rental services for visitors. In addition, Plaza Summarecon Bekasi provides extra accessible toilet facilities to better accommodate visitors with limited mobility.

Summarecon Serpong caters to the needs of visitors and residents, especially those with visual impairments or blindness, through Guiding Blocks facilities located in the pedestrian areas of Symphonia, Harmony Lake, and Downtown Drive, with a total length of approximately 1,546 meters.

Meanwhile, in Summarecon Bekasi, there are four clusters equipped with ramp facilities, facilitating residents using wheelchairs to access the clubhouse. Additionally, there is one disabled toilet in the Bekasi Central Business District (BCBD) area.

Survei Kepuasan Pelanggan
Customer Satisfaction Survey

[F.30]

Survei kepuasan pelanggan merupakan salah satu upaya Summarecon dalam mengevaluasi tingkat kepuasan pelanggan terhadap produk dan layanan yang diberikan. Melalui survei ini, Perusahaan dapat mengidentifikasi kekurangan atau kendala yang ada, serta merancang strategi untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan secara keberlanjutan.

Sebagai bagian dari komitmen untuk menjaga kualitas produk dan standar layanan yang optimal, Summarecon secara rutin melaksanakan survei kepuasan pelanggan setiap tahun di setiap unit bisnis. Survei ini ditujukan kepada pemilik, penghuni, pengunjung mal, penyewa *(tenant)*, dan pengguna layanan, sesuai dengan unit bisnis yang mereka tempati dan gunakan.

Menyadari pentingnya survei kepuasan pelanggan dalam meningkatkan kualitas produk dan layanan, Summarecon mengintegrasikan survei ini sebagai salah satu *Key Performance Indicator* (KPI) di setiap unit bisnis. Dengan demikian, setiap unit bisnis memiliki tanggung jawab untuk memberikan pelayanan terbaik dan bernilai tinggi kepada pelanggan, serta memastikan bahwa hasil survei digunakan sebagai dasar dalam mengambil tindakan perbaikan dan pengembangan produk dan layanannya.

Hasil survei kepuasan pelanggan diolah dan diinterpretasikan menggunakan indeks penilaian yang telah ditetapkan. Perusahaan menetapkan target KPI untuk survei kepuasan pelanggan yang bervariasi untuk setiap unit bisnisnya, namun secara keseluruhan, nilai 8 (delapan) merupakan standar minimal kepuasan pelanggan yang harus dicapai. Berikut adalah indeks penilaian yang digunakan oleh Perusahaan:

Keterangan Remark	**Skala Nilai** Score Scale	
Sangat tidak puas Very dissatisfied	**1-4.99**	★
Tidak puas Dissatisfied	**5-6.99**	★★
Cukup puas Fairly satisfied	**7-7.99**	★★★
Puas Satisfied	**8-9.99**	★★★★
Sangat puas Very satisfied	**10**	★★★★★

The customer satisfaction survey is one of Summarecon's key initiatives to assess how well its products and services meet customer expectations. Through this survey, the company can identify gaps or issues and develop strategies to continuously improve the quality of its products and services.

As part of its commitment to maintaining high product quality and service standards, Summarecon conducts annual customer satisfaction surveys across all business units. These surveys target property owners, residents, mall visitors, tenants, and service users, depending on the business unit they interact with.

Recognizing the importance of customer satisfaction surveys in improving product and service quality, Summarecon has made these surveys part of the Key Performance Indicators (KPI) for each business unit. This ensures that every unit is accountable for delivering high-quality service and value to customers, while also using the survey results as a basis for making improvements and developing products and services.

The survey results are processed and analyzed using a predefined assessment index. The company sets different KPI targets for customer satisfaction across its business units, but overall, a score of 8 is established as the minimum customer satisfaction standard. Below is the assessment index used by the company:



Survei kepuasan dibagi menjadi 2 (dua) kategori sesuai dengan unit bisnis Perusahaan, yaitu:

The satisfaction survey is divided into 2 (two) categories according to the Company's business units:

Survei untuk Unit Pengembangan Properti
Survey for Property Development (PDV)

Terdapat 2 (dua) jenis survei yang dilakukan untuk Unit Pengembangan Properti, dimana secara umum tujuan dari kedua jenis survey tersebut adalah untuk mengetahui tingkat kepuasan pemilik dan penghuni terhadap produk dan pengelolaan hunian di area Summarecon, serta untuk mengidentifikasi area yang harus ditingkatkan. Berikut rinciannya:

There are 2 (two) types of surveys conducted for the Property Development Unit, where the general purpose of both types of surveys is to assess the satisfaction levels of owners and residents regarding the products and management of residences within the Summarecon area, as well as to identify areas for improvement. The details are as follows:

- **Survei Kepuasan Pelayanan Town Management**
  Survey ini dilakukan dengan metode wawancara tatap muka dengan penghuni dan dilakukan secara sampling, dengan kriteria sampel pemilik atau penyewa kluster yang telah tinggal minimal 1 (satu) bulan dan maksimal 120 bulan. Aspek yang dinilai adalah:

  - Pengalaman tinggal di kawasan Summarecon
    a. Kepuasan terhadap pengelolaan fasilitas kluster
    b. Kepuasan terhadap pelayanan petugas

- **Survei Kepuasan terhadap Kualitas Produk**
  Survei ini dilakukan menggunakan metode telesurvey secara sampling kepada penghuni, dengan kriteria responden merupakan penghuni kluster yang telah melakukan proses serah terima unit minimal tiga bulan dari tanggal serah terima. Pada tahun ini, Perusahaan melakukan penyesuaian terhadap aspek-aspek yang dinilai, dengan pertimbangan untuk mengklasifikasikan pertanyaan agar lebih sistematis. Adapun aspek yang dinilai meliputi:

  - Pengalaman saat proses serah terima yaitu :
    a. Ketepatan waktu serah terima
    b. Pengalaman komplain ceklist
    c. Pelayanan petugas ceklist

  - Penilaian terhadap kualitas produk, yaitu :
    a. Design produk
    b. Instalasi jaringan
    c. Kualitas dinding
    d. Kualitas atap
    e. Kualitas lantai
    f. Kualitas carport

- **Town Management Service Satisfaction Survey**
  This survey is conducted through face-to-face interviews with residents, using a sampling method. The sample criteria include property owners or tenants who have lived in the cluster for a minimum of one month and a maximum of 120 months. The survey evaluates the following aspects:

  - Experience of living in the Summarecon area
    a. Satisfaction with cluster facility management
    b. Satisfaction with staff services

- **Product Quality Satisfaction Survey**
  This survey is conducted via telephone (telesurvey) using a sampling method. Eligible respondents include residents who completed the handover process at least three months before the survey date. This year, the company refined the survey structure to make the questions more organized and systematic. The evaluated aspects include:

  - Handover Experience:
    a. Timeliness of handover process
    b. Handling of checklist complaints
    c. Service quality of checklist staff

  - Product Quality Evaluation:
    a. Product design
    b. Network installation
    c. Wall quality
    d. Roof quality
    e. Floor quality
    f. Carport quality

Pada tahun 2024, Summarecon telah melakukan survei kepuasan pelanggan untuk unit Pengembangan Properti dengan melibatkan 628 responden dari kedua jenis survei yang telah dilakukan. Namun, khusus untuk pertanyaan terkait "Pengalaman saat Proses Serah Terima" hanya diajukan kepada 446 responden yang merupakan pemilik langsung dan telah menjalani proses serah terima. Berikut adalah hasil penilaian survei kepuasan pelanggan untuk unit Pengembangan Properti yang telah dilaksanakan:

In 2024, Summarecon conducted customer satisfaction surveys for the Property Development unit, involving 628 respondents from both types of surveys. However, questions related to the "Handover Experience" were only asked to 446 respondents who were direct property owners and had completed the handover process. Below are the customer satisfaction survey results for the Property Development unit:

Hasil Penilaian Survei Kepuasan Pelayanan Town Management Tahun 2022-2024

Town Management Service Satisfaction Survey Results Years 2022–2024

2022 2023 2024



Hasil Penilaian Survei Kepuasan terhadap Kualitas Produk Tahun 2022 – 2024

Product Quality Satisfaction Survey Results Years 2022 – 2024



Catatan:
Untuk unit yang tidak memiliki hasil survei, kesimpulan survei tidak dapat dilakukan karena jumlah sampel yang tidak mencukupi.

Note:
For units without survey results, conclusions cannot be drawn due to an insufficient sample size.

Secara umum, hasil survei kepuasan pelanggan pada unit Pengembangan Properti tahun 2024 tidak bisa diperbandingkan dengan hasil riset sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh perubahan metode wawancara yang dilakukan secara lebih mendalam, serta adanya penyesuaian terhadap aspek yang dinilai sehingga turut memengaruhi jawaban responden. Ke depannya, Perusahaan tetap berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas serta berinovasi dalam menyediakan produk dan layanan terbaik bagi konsumen.

Overall, the 2024 customer satisfaction survey results for the Property Development unit cannot be directly compared with previous research findings. This is due to a shift toward more in-depth interview methods and adjustments to the evaluation criteria, which have influenced respondent feedback. Moving forward, the company remains committed to continuously improving and innovating to deliver the best products and services to its customers.

Survei untuk Unit Investasi Properti
Survey for Investment Property Unit (IVP)

Untuk unit Investasi Properti juga terdapat 2 (dua) jenis survei yang dilakukan, dimana secara umum tujuan dari kedua jenis survey tersebut adalah untuk mengetahui kepuasan pengunjung dan *tenant* terhadap pengelolaan fasilitas serta event dan promo di Mall Summarecon, serta untuk mengidentifikasi area yang harus ditingkatkan. Berikut rinciannya:

Two types of surveys are conducted for Investment Property units, both aimed at assessing visitor and tenant satisfaction with facility management, events, and promotions at Summarecon malls, as well as identifying areas for improvement. Below are the details:

Survei Kepuasan Pengunjung
Survey ini dilakukan dengan metode wawancara tatap muka dengan pengunjung Mall atau melalui tautan yang dapat diakses oleh pengunjung Mall melalui media sosial dan aplikasi daring Summarecon. Survei dilakukan secara *sampling,* dengan kriteria sampel pengunjung Mall yang telah berkunjung setidaknya 2 (dua) kali dalam satu bulan terakhir. Aspek yang dinilai adalah:

- Penampilan dan pelayanan petugas Mall
- Penampilan dan pelayanan petugas *tenant*
- Kenyamanan dan kebersihan Mall
- Keberadaan fasilitas bermain untuk anak di Mall
- Penampilan interior dan eksterior restoran dan *tenant* lain di Mall
- Keberadaan area tempat duduk di *foodcourt* atau area *outdoor*
- Kelengkapan *tenant* di Mall
- Keberadaan dan variasi *tenant* restoran di Mall
- Kemudahan menemukan lokasi parkir
- Akses sinyal telekomunikasi yang baik
- Penyelenggaraan event dan promo di Mall
- Aplikasi program *loyalty*
- Kelengkapan fasilitas pendukung
- Kenyamanan dan kebersihan area *Food Court*

Visitor Satisfaction Survey
This survey is conducted through face-to-face interviews with mall visitors or via an online link accessible through Summarecon's social media and apps. It uses a sampling method, targeting mall visitors who have visited the mall at least twice in the past month. The aspects evaluated include:

- Appearance and service quality of mall staff
- Appearance and service quality of tenant staff
- Comfort and cleanliness of the mall
- Availability of children's play areas in the mall
- Interior and exterior appearance of restaurants and other tenants
- Availability of seating areas in the food court or outdoor areas
- Variety and completeness of tenants in the mall
- Availability and variety of restaurant tenants
- Ease of finding parking
- Quality of telecommunications signal
- Organization of events and promotions at the mall
- Effectiveness of loyalty programs
- Availability of supporting facilities
- Comfort and cleanliness of the food court area

Survei Kepuasan *Tenant*
Survey ini dilakukan dengan metode wawancara tatap muka atau *telesurvey* dengan pic *tenant* dengan minimal level koordinator dan dilakukan secara *random sampling*. Aspek yang dinilai adalah:

- Kebersihan area di luar Mall
- Kebersihan area di dalam/lorong Mall
- Kemudahan akses keluar masuk karyawan
- Kenyamanan Mall untuk dikunjungi
- Tingkat keramaian pengunjung Mall

Tenant Satisfaction Survey
This survey is conducted through face-to-face interviews or telephone surveys (telesurvey) with tenant representatives at a minimum coordinator level, using a random sampling method. The aspects evaluated include:

- Cleanliness of outdoor mall areas
- Cleanliness of indoor mall areas and corridors
- Ease of staff access in and out of the mall
- Comfort of the mall for visitors
- Visitor traffic levels in the mall

- Kemudahan mencari lokasi parkir
- Keberadaan toilet karyawan
- Keberadaan mushola
- Kualitas pelayanan *tenant relations*
- Keberadaan *tenant branded* dan *tenant*

- Ease of finding parking
- Availability of staff toilets
- Availability of prayer rooms (mushola)
- Quality of tenant relations services
- Availability of branded and updated tenants

Pada tahun 2024, Summarecon menambahkan Summarecon Villagio Outlets dan Summarecon Mall Bandung dalam survei kepuasan pelanggan untuk unit Investasi Properti. Survei ini melibatkan 3.031 responden untuk kepuasan pengunjung dan 486 responden untuk kepuasan *tenant*. Berikut adalah hasil penilaian survei kepuasan pelanggan untuk unit Investasi Properti yang telah dilaksanakan:

In 2024, Summarecon expanded the customer satisfaction survey for the Investment Property unit to include Summarecon Villagio Outlets and Summarecon Mall Bandung. The survey involved 3,031 respondents for visitor satisfaction and 486 respondents for tenant satisfaction. Below are the results of the customer satisfaction survey for the Investment Property unit:

Hasil Penilaian Survei Kepuasan Pengunjung Tahun 2022- 2024
Visitor Satisfaction Survey Results Years 2022–2024

2022 2023 2024

	2022	2023	2024
Summarecon Mall Kelapa Gading	8.43	8.74	8.57
Summarecon Mall Bekasi	8.87	8.89	8.68
Summarecon Mall Serpong	8.67	8.7	8.75
Summarecon Villagio Outlets	-	-	8.6
Summarecon Mall Bandung	-	-	8.95



Hasil Penilaian Survei Kepuasan Tenant Tahun 2022-2024
Tenant Satisfaction Survey Results Years 2022-2024

	2022	2023	2024
Summarecon Mall Kelapa Gading	8.27	8.32	8.13
Summarecon Mall Bekasi	8.44	8.48	8.4
Summarecon Mall Serpong	8.45	8.33	8.18
Summarecon Villagio Outlets	-	-	7.94
Summarecon Mall Bandung	-	-	8.45



Hasil survei kepuasan pelanggan unit Investasi Properti sebagian besar menunjukkan nilai di atas 8 (delapan), melampaui target yang ditetapkan Perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa produk dan layanan yang diberikan telah memenuhi ekspektasi pengunjung.

The customer satisfaction survey results for the Investment Property unit largely show scores above 8, exceeding the company's targets. This indicates that the products and services provided have met visitor expectations.

Summarecon berkomitmen untuk menampung dan menindaklanjuti saran, kritik, serta keluhan dari para pemangku kepentingan, termasuk tenant, pengunjung, penghuni, pemilik, dan masyarakat sekitar. Untuk itu, Perusahaan menyediakan berbagai saluran pengaduan di setiap unit bisnisnya, sehingga pemangku kepentingan dapat dengan mudah menyampaikan permasalahan yang mereka hadapi dan memperoleh respons atau tindakan yang cepat dan tepat.

Summarecon is committed to addressing and resolving feedback, including suggestions, criticisms, and complaints from stakeholders such as tenants, visitors, residents, property owners, and the surrounding community. To support this, the company provides multiple complaint channels across all business units, allowing stakeholders to easily report issues and receive timely and appropriate responses.

Selain sebagai bentuk pelayanan bagi pelanggan dan penghuni, mekanisme pengaduan juga menjadi sumber data berharga bagi Perusahaan dalam mengevaluasi dan meningkatkan kualitas operasional. Dengan menganalisis pengaduan yang masuk, Perusahaan dapat mengidentifikasi aspek yang perlu diperbaiki dan menerapkan tindakan perbaikan yang diperlukan. Hal ini sejalan dengan komitmen Summarecon dalam menjaga standar layanan yang tinggi serta meningkatkan kepuasan pelanggan secara berkelanjutan.

Beyond improving customer and resident services, the complaint system serves as a valuable source of data for evaluating and enhancing operational quality. By analyzing complaints, the company can identify areas for improvement and implement necessary corrective actions, reinforcing Summarecon's commitment to maintaining high service standards and continuously improving customer satisfaction.

Data pengaduan masyarakat yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan ini mencakup data dari unit bisnis yang termasuk dalam batasan pelaporan tahun 2024, yaitu Summarecon Serpong, Summarecon Bekasi, Summarecon Mall Kelapa Gading, Summarecon Mall Bekasi, Summarecon Mall Serpong, Plaza Summarecon Serpong, dan Plaza Summarecon Bekasi.

The public complaint data presented in this Sustainability Report includes information from business units covered within the 2024 reporting scope: Summarecon Serpong, Summarecon Bekasi, Summarecon Mall Kelapa Gading, Summarecon Mall Bekasi, Summarecon Mall Serpong, Plaza Summarecon Serpong, and Plaza Summarecon Bekasi.

Summarecon Serpong dan Summarecon Bekasi menerima pengaduan dari penghuni dan masyarakat sekitar melalui *Customer Service* di kantor *Town Management*. Setiap pengaduan yang masuk akan didata dan diinput ke dalam sistem *Summarecon Real Estate Information System (SRIS)*. Dalam waktu 1x24 jam, inspektor kluster atau inspektor kawasan akan menindaklanjuti keluhan yang disampaikan. Setelah tindak lanjut dilakukan, inspektor akan melaporkan hasil penyelesaian kepada *Customer Service*, dilengkapi dengan bukti penyelesaian dan tanda tangan persetujuan dari penghuni serta supervisor/manager estate sebagai bentuk verifikasi penyelesaian pengaduan.

At Summarecon Serpong and Summarecon Bekasi, complaints from residents and the local community are handled through the Customer Service desk at the Town Management office. All complaints are logged into the Summarecon Real Estate Information System (SRIS). Within 24 hours, a cluster or area inspector follows up on the complaint. After resolving the issue, the inspector reports the outcome to Customer Service, providing supporting evidence and securing approval from both the resident and the estate supervisor/manager to confirm resolution.

Pengunjung dan tenant Summarecon Mall Kelapa Gading, Summarecon Mall Serpong, dan Summarecon Mall Bekasi dapat menyampaikan pengaduan atau keluhan melalui petugas *Customer Care* yang tersedia di beberapa titik lokasi dalam mall. Setiap pengaduan atau keluhan yang diterima oleh *Customer Care* akan ditindaklanjuti dalam waktu 1x24 jam, dengan berkoordinasi bersama PIC atau departemen terkait untuk penyelesaian masalah. Seluruh proses penyelesaian pengaduan akan dimonitor dan dicatat dalam laporan keluhan *Customer Care* sebagai bagian dari evaluasi dan peningkatan layanan.

At Summarecon Mall Kelapa Gading, Summarecon Mall Serpong, and Summarecon Mall Bekasi, visitors and tenants can submit complaints to Customer Care staff stationed at various points within the mall. All complaints are addressed within 24 hours through coordination with the relevant PIC or department. The entire resolution process is monitored and recorded in the Customer Care report as part of ongoing service evaluation and improvement.

Plaza Summarecon Serpong dan Plaza Summarecon Bekasi mayoritas ditempati oleh karyawan Summarecon Serpong dan Summarecon Bekasi. Oleh karena itu, jika terdapat pengaduan dari karyawan terkait etika dan pelanggaran, maka proses pelaporan dan penyelesaiannya akan mengikuti ketentuan yang diatur dalam Peraturan Perusahaan Bab XV Pasal 42 mengenai Prosedur Penyelesaian Keluh Kesah Karyawan atau melalui *Whistleblowing System*. Sementara itu, bagi tenant yang menyewa di gedung tersebut, pengaduan dapat disampaikan melalui *Customer Service,* dengan mekanisme pelaporan dan penyelesaian yang sama seperti mekanisme pengaduan yang diterapkan di unit bisnis Mall.

At Plaza Summarecon Serpong and Plaza Summarecon Bekasi, where most occupants are Summarecon employees, complaints related to ethics and violations are handled according to the company's regulations outlined in Chapter XV, Article 42 of the Company Regulations regarding the Employee Grievance Resolution Procedure or through the Whistleblowing System. For tenants renting space in these buildings, complaints can be submitted through Customer Service, following the same reporting and resolution procedures used in the mall business units.

Pada tahun 2024, Perusahaan menyesuaikan metode pengolahan data pengaduan masyarakat. Sebelumnya, data mencakup seluruh pengaduan yang masuk, dengan mayoritas pengaduan terkait operasional bangunan. Tahun ini, Perusahaan menyaring data dan hanya mengungkapkan pengaduan yang berkaitan dengan etika, integritas, norma, dugaan pelanggaran peraturan, serta dampak terhadap lingkungan hidup, sehingga data yang diungkapkan lebih relevan dengan aspek keberlanjutan.

In 2024, Summarecon refined its data processing methods for public complaints. Previously, the data included all types of complaints, most of which were related to building operations. This year, the company has narrowed the scope to include only complaints related to ethics, integrity, norms, suspected regulatory violations, and environmental impacts—ensuring that the disclosed data is more relevant to sustainability goals.

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan menerima 91 pengaduan melalui saluran pengaduan di Summarecon Bekasi, Summarecon Serpong, Summarecon Mall Bekasi, Summarecon Mall Kelapa Gading, dan Summarecon Mall Serpong, yang seluruhnya telah ditindaklanjuti dan diselesaikan sesuai prosedur yang berlaku.

Throughout 2024, Summarecon received 91 complaints through its complaint channels at Summarecon Bekasi, Summarecon Serpong, Summarecon Mall Bekasi, Summarecon Mall Kelapa Gading, and Summarecon Mall Serpong. All complaints were addressed and resolved according to established procedures.

Jumlah Pengaduan Masyarakat Tahun 2022-2024
Number of Public Complaints Years 2022–2024



Catatan:
Untuk Plaza Summarecon Serpong dan Plaza Summarecon Bekasi, tidak ada pengaduan yang masuk terkait etika dan pelanggaran sepanjang periode pelaporan.

Note:
For Plaza Summarecon Serpong and Plaza Summarecon Bekasi, no complaints related to ethics or violations were reported during the reporting period.

Evaluasi terhadap keamanan produk dan layanan merupakan aspek penting untuk memastikan bahwa setiap produk maupun layanan yang diberikan oleh Perusahaan aman, nyaman, dan tidak menimbulkan risiko kecelakaan atau gangguan keselamatan bagi penghuni, pengunjung, maupun tenant. Summarecon secara berkala melakukan evaluasi terhadap produk properti yang dijual maupun disewakan, dengan mengacu pada standar dan prosedur yang disesuaikan dengan karakteristik serta kebutuhan masing-masing bangunan atau proyek.

Ensuring the safety of products and services is essential to guaranteeing that everything offered by the company is secure, comfortable, and free from risks that could cause accidents or compromise the safety of residents, visitors, and tenants. Summarecon regularly evaluates the safety of its properties, both for sale and lease, based on standards and procedures tailored to the specific characteristics and requirements of each building or project.

Informasi mengenai prosedur evaluasi keamanan produk yang disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan ini mencakup unit-unit bisnis yang termasuk dalam batasan data tahun 2024, yaitu: Summarecon Serpong, Summarecon Bekasi, Summarecon Mall Kelapa Gading, Summarecon Mall Bekasi, Summarecon Mall Serpong, Plaza Summarecon Serpong, dan Plaza Summarecon Bekasi. Rincian prosedurnya dijelaskan sebagai berikut:

The product safety evaluation procedures outlined in this Sustainability Report cover business units included in the 2024 reporting scope: Summarecon Serpong, Summarecon Bekasi, Summarecon Mall Kelapa Gading, Summarecon Mall Bekasi, Summarecon Mall Serpong, Plaza Summarecon Serpong, and Plaza Summarecon Bekasi. The details are as follows:

Summarecon Serpong dan Summarecon Bekasi

Salah satu risiko yang diantisipasi oleh Perusahaan adalah risiko kebakaran di kluster atau kawasan, yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti kelalaian, korsleting listrik, dan lainnya. Untuk meminimalkan dampaknya, Summarecon Serpong telah dilengkapi dengan 2 (dua) unit mobil pemadam kebakaran, sementara Summarecon Bekasi memiliki 1 (satu) unit mobil pemadam kebakaran. Fasilitas ini disediakan sebagai bagian dari komitmen Perusahaan untuk meningkatkan rasa aman bagi penghuni, dengan memastikan adanya respons cepat dan tepat saat terjadi kebakaran.

One of the key risks anticipated by the company is the risk of fire in residential clusters and surrounding areas, which may result from negligence, electrical short circuits, or other causes. To minimize the impact, Summarecon Serpong is equipped with two fire trucks, while Summarecon Bekasi has one fire truck. These facilities reflect the company's commitment to providing a swift and effective response in the event of a fire, reinforcing residents' sense of security.

Kehadiran mobil pemadam kebakaran di dalam kawasan hunian juga berperan dalam meningkatkan kesiapsiagaan penghuni dalam menghadapi kondisi darurat. Untuk menjaga agar kondisi dan fungsinya selalu optimal, mobil pemadam kebakaran tersebut menjalani perawatan rutin secara berkala. Selain itu, pelatihan penanganan kebakaran juga diselenggarakan secara rutin sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, guna memastikan kesiapan tim dan efektivitas penanganan saat terjadi kebakaran.

The presence of fire trucks within residential areas also helps improve residents' preparedness for emergencies. To ensure the vehicles remain in peak condition, they undergo regular maintenance. Additionally, fire response training is held regularly to keep the team well-prepared and ensure effective handling of fire incidents.

Sebagai wujud kepedulian terhadap kesehatan penghuni, Summarecon Serpong dan Summarecon Bekasi berkolaborasi dengan Summarecon Mall Serpong dan Summarecon Mall Bekasi dalam

To support the health and well-being of residents, Summarecon Serpong and Summarecon Bekasi have partnered with Summarecon Mall Serpong and Summarecon Mall Bekasi to provide one

menyediakan masing-masing 1 (satu) unit ambulans di setiap kawasan. Keberadaan ambulans di kawasan perumahan sangat penting untuk menangani penghuni yang mengalami keadaan darurat kesehatan, dengan mempercepat waktu respons dalam memberikan pertolongan pertama dan mengantar pasien ke fasilitas layanan kesehatan yang lebih memadai. Evaluasi terhadap kondisi dan fungsi ambulans dilakukan secara rutin dan konsisten melalui proses *maintenance* berkala guna memastikan kinerja tetap optimal.

ambulance at each location. The availability of ambulances within residential areas ensures a fast response to medical emergencies, enabling immediate first aid and swift transport to healthcare facilities. Ambulance performance and condition are monitored through regular maintenance to keep them in optimal working order.

Selain itu, sebagai bagian dari upaya menciptakan lingkungan hunian yang aman dan nyaman, Summarecon menyediakan sistem keamanan terpadu di setiap kluster. Sistem ini mencakup layanan keamanan 24 jam, patroli rutin oleh petugas keamanan, serta fasilitas keamanan seperti *one gate system,* CCTV, dan *barrier gate* yang hanya dapat diakses oleh penghuni menggunakan kartu akses *(access card).* Setiap individu non-penghuni yang memasuki area kluster diwajibkan untuk melapor terlebih dahulu guna memastikan keamanan tetap terjaga secara menyeluruh.

To create a safe and comfortable living environment, Summarecon provides an integrated security system in each residential cluster. This system includes 24-hour security services, routine patrols by security officers, one-gate system for controlled access, CCTV surveillance, barrier gates accessible only to residents via an access card. Non-residents are required to check in upon entry to ensure overall security within the area.

Summarecon juga telah mengoperasikan *Command Center* di Summarecon Serpong, yang berlokasi di gerbang utama kawasan Symphonia, sejak awal tahun 2024. Fasilitas ini berfungsi sebagai pusat pemantauan keamanan kawasan secara *real-time* selama 24 jam melalui sistem CCTV. Cakupan pemantauan meliputi kondisi lalu lintas, cuaca ekstrem, serta deteksi potensi risiko seperti pencurian kendaraan bermotor (curanmor), kecelakaan lalu lintas, hingga genangan dan banjir. Sistem ini memungkinkan tim keamanan merespons insiden dengan cepat dan efisien, serta berkoordinasi langsung dengan tim terkait sesuai kebutuhan. Selain itu, warga juga dapat mengakses titik CCTV tertentu melalui aplikasi Homeapps, sehingga mereka dapat turut serta memantau kondisi keamanan lingkungan sekitar.

Since early 2024, Summarecon has operated a Command Center at Summarecon Serpong, located at the main gate of the Symphonia area. The Command Center functions as a 24-hour real-time security monitoring hub using a comprehensive CCTV system. Its monitoring scope includes traffic conditions, extreme weather events, potential security risks such as vehicle theft, traffic accidents, and flooding. This system enables the security team to respond quickly and efficiently to incidents, coordinating directly with relevant teams as needed. Additionally, residents can access certain CCTV camera feeds through the Homeapps application, allowing them to monitor their neighborhood's security conditions directly.

Untuk memastikan keandalan operasional, Command Center didukung dengan sistem backup server, *Uninterruptible Power Supply (UPS)*, dan genset, serta menjalani evaluasi rutin melalui pertemuan lintas tim yang dilaksanakan setiap dua minggu. Keberadaan *Command Center* ini telah meningkatkan kualitas sistem keamanan di kawasan, sekaligus memberikan rasa aman dan nyaman bagi penghuni melalui sistem pemantauan yang lebih terintegrasi, responsif, dan berteknologi tinggi.

To ensure operational reliability, the Command Center is supported by a backup server, an Uninterruptible Power Supply (UPS), and a generator. Regular evaluations are conducted through biweekly cross-team meetings to maintain the system's effectiveness. The Command Center has significantly improved the overall security system in the area, providing residents with a greater sense of safety and comfort through a more integrated, responsive, and technologically advanced monitoring system.

Plaza Summarecon Serpong dan Plaza Summarecon Bekasi

Dalam upaya mengevaluasi dan menjaga aspek keamanan di Plaza Summarecon Serpong dan Plaza Summarecon Bekasi, Summarecon secara berkelanjutan melaksanakan kegiatan pemeriksaan dan perawatan *(maintenance)* untuk memastikan bahwa seluruh bangunan, peralatan, dan sistem internal berfungsi dengan baik serta aman digunakan oleh karyawan, tenant, maupun pengunjung. Berikut adalah beberapa kegiatan *maintenance* yang secara rutin dan konsisten dilaksanakan:

- *Maintenance* sistem kelistrikan dengan memeriksa panel listrik, kabel dan konektor secara berkala, melakukan penggantian peralatan listrik yang rusak, dan mengganti baterai pada peralatan darurat seperti *emergency lamp*, dan lain-lain.
- *Maintenance* sistem pipa dan sanitasi dengan mengecek pipa air, pipa gas, pipa sanitasi, dan alat yang terkait untuk memastikan tidak terjadi kebocoran.
- *Maintenance* sistem keamanan dengan memastikan sistem keamanan seperti alarm kebakaran, *sprinkler,* dan sistem kamera CCTV bekerja dengan baik.
- *Maintenance* struktur bangunan dengan mengecek struktur bangunan untuk memastikan tidak ada retak atau kerusakan yang signifikan, terutama pada area yang sering dilalui.
- *Maintenance* lift dan eskalator dengan memastikan lift dan eskalator dirawat secara berkala dan dilakukan pengujian untuk memastikan keselamatan pengguna.
- *Maintenance* sistem tata udara dengan memastikan tata udara dalam gedung yang sehat dan aman bagi penghuni, dengan menjaga kelembaban yang tepat dan melakukan pembersihan, dan pergantian filter secara teratur.
- *Maintenance* alat penunjang operasional gedung lainnya seperti genset, pompa, dll agar menjaga kondisi dan kinerja alat-alat tersebut tetap optimal baik sedang atau saat akan digunakan.

Pelaksanaan kegiatan *maintenance* tersebut, yang mencakup penjadwalan, pemantauan, dokumentasi, evaluasi, serta pelaporan, dikelola secara sistematis dan terintegrasi melalui *Summarecon Maintenance Management System (SMMS).*

Selain itu, karyawan dan *tenant* secara berkala mengikuti pelatihan terkait kesehatan dan keselamatan kerja (K3) untuk meningkatkan pemahaman mengenai tindakan pencegahan serta langkah-langkah yang harus diambil dalam situasi darurat. Inisiatif ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan tanggap terhadap potensi risiko.

To uphold safety standards at Plaza Summarecon Serpong and Plaza Summarecon Bekasi, Summarecon conducts regular inspections and maintenance to ensure that all buildings, equipment, and internal systems operate efficiently and safely for employees, tenants, and visitors. The following maintenance activities are carried out consistently:

- Electrical System Maintenance – Regular inspections of electrical panels, cables, and connectors; replacement of damaged equipment; and battery replacement for emergency devices such as emergency lamps.
- Plumbing and Sanitation System Maintenance – Routine checks of water, gas, and sanitation pipes, along with related equipment, to prevent leaks and ensure proper function.
- Security System Maintenance – Ensuring that security systems, including fire alarms, sprinklers, and CCTV cameras, are fully operational and reliable.
- Building Structure Maintenance – Structural inspections to identify and repair cracks or damage, especially in high-traffic areas, to maintain building integrity.
- Elevator and Escalator Maintenance – Regular servicing and testing of elevators and escalators to ensure user safety and smooth operation.
- Air Circulation System Maintenance – Maintaining healthy indoor air quality by regulating humidity levels and regularly cleaning and replacing air filters.
- Operational Support Equipment Maintenance – Maintaining equipment such as generators and pumps to keep them in optimal working condition for both regular use and emergencies.

All maintenance activities, including scheduling, monitoring, documentation, evaluation, and reporting, are systematically managed through the Summarecon Maintenance Management System (SMMS).

Additionally, employees and tenants regularly participate in occupational health and safety (OHS) training to improve their understanding of preventive measures and emergency protocols. This initiative is designed to create a safe, healthy, and responsive working environment prepared to handle potential risks effectively.

Summarecon Mall Kelapa Gading, Summarecon Mall Bekasi, dan Summarecon Mall Serpong

Secara berkala dan konsisten, Summarecon Mall Kelapa Gading, Summarecon Mall Bekasi, dan Summarecon Mall Serpong melakukan evaluasi terhadap aspek keamanan di seluruh area Mall. Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh pengunjung, karyawan *tenant,* dan karyawan Mall terlindungi dari potensi bahaya dan risiko ketidakamanan.

Summarecon Mall Kelapa Gading, Summarecon Mall Bekasi, and Summarecon Mall Serpong regularly and consistently evaluate security measures across all mall areas to ensure that visitors, tenants' employees, and mall staff are protected from potential hazards and security risks.

Selain pelaksanaan pemeriksaan dan perawatan *(maintenance)* yang dilakukan secara rutin, dimana kegiatan dan teknis *maintenance*-nya serupa dengan yang diterapkan di Plaza Summarecon Serpong dan Plaza Summarecon Bekasi, terdapat sejumlah langkah tambahan yang telah dilaksanakan oleh Summarecon Mall Kelapa Gading, Summarecon Mall Bekasi, dan Summarecon Mall Serpong untuk memperkuat sistem keamanan, diantaranya:

In addition to routine inspections and maintenance—which follow similar procedures to those implemented at Plaza Summarecon Serpong and Plaza Summarecon Bekasi—several additional measures have been introduced to strengthen the security systems at Summarecon Mall Kelapa Gading, Summarecon Mall Bekasi, and Summarecon Mall Serpong:

- **Sistem keamanan bagi pengunjung**

  Sebagai pusat perbelanjaan yang ramai dikunjungi setiap harinya, Summarecon Mall Kelapa Gading, Summarecon Mall Bekasi, dan Summarecon Mall Serpong menempatkan aspek keamanan pengunjung sebagai prioritas utama. Hal ini dilakukan untuk memastikan pengunjung merasa aman dan terlindungi dari berbagai potensi ancaman, seperti pencurian, kekerasan, kebakaran, dan risiko lainnya selama berada di area Mall.

  Untuk menjamin keamanan tersebut, manajemen Mall menerapkan berbagai sistem keamanan yang beroperasi secara konsisten selama jam operasional, antara lain:

  - **Petugas Keamanan yang terlatih dan selalu waspada**

    Petugas keamanan bertanggung jawab untuk mencegah potensi gangguan dengan melakukan patroli rutin di seluruh area mal, memeriksa kendaraan yang masuk, serta melakukan pemeriksaan terhadap barang bawaan pengunjung. Selain upaya pencegahan, petugas juga sudah terlatih untuk selalu siaga dan tanggap dalam menangani berbagai bentuk gangguan keamanan dengan pendekatan yang humanis. Di samping itu, mereka juga menjadi bagian dari sistem penanganan keadaan darurat, seperti kebakaran atau bencana alam, sehingga diharapkan dapat merespons secara cepat dan tepat saat terjadi insiden.

  - **Sistem CCTV pada Titik-Titik Strategis**

    CCTV dipasang di berbagai area strategis untuk membantu petugas dalam memantau

- **Visitor Security System**

  As high-traffic shopping centers, ensuring visitor safety is a top priority at Summarecon Mall Kelapa Gading, Summarecon Mall Bekasi, and Summarecon Mall Serpong. The goal is to make visitors feel secure and protected from potential threats such as theft, violence, fire, and other risks while visiting the mall.

  To achieve this, mall management has implemented a range of security measures that operate consistently during business hours, including:

  - **Trained and Responsive Security Personnel**

    Security personnel conduct routine patrols throughout the mall, inspect incoming vehicles, and check visitors' belongings to prevent disturbances. In addition to preventive measures, security staff are trained to respond promptly and effectively to various security issues while maintaining a professional and approachable manner. Security staff are also trained to handle emergencies such as fires or natural disasters, ensuring a swift and coordinated response when needed.

  - **Strategically Positioned CCTV System**

    CCTV cameras are installed in key areas throughout the mall to monitor and detect

dan mendeteksi potensi gangguan secara real-time. Keberadaan CCTV tidak hanya memberikan rasa aman bagi pengunjung, tetapi juga berfungsi sebagai alat bukti dokumentasi yang dapat digunakan dalam investigasi suatu insiden maupun untuk kepentingan penegakan hukum.

potential security threats in real time. The presence of CCTV not only enhances visitor safety but also serves as valuable documentation for incident investigations and legal purposes.

Evaluasi terhadap sistem keamanan tersebut dilakukan secara rutin, antara lain melalui briefing harian sebelum Mall beroperasi untuk memastikan seluruh petugas memahami tugas dan tanggung jawabnya. Selain itu, perawatan dan pemeriksaan sistem CCTV dilakukan secara berkala untuk memastikan seluruh perangkat berfungsi dengan baik.

The CCTV system is regularly evaluated through daily briefings before the mall opens to ensure all staff understand their roles and responsibilities. CCTV equipment is routinely maintained and tested to ensure it remains fully operational.

- **Sistem Penanganan Bahaya Kebakaran**

  Mall memiliki risiko kebakaran yang cukup tinggi akibat kompleksitas instalasi listrik serta penggunaan peralatan berdaya listrik tinggi secara terus-menerus selama jam operasional. Risiko ini diperbesar oleh aktivitas tenant, khususnya *tenant Food and Beverages* (F&B), yang menggunakan kompor gas dan alat pemanas dalam kegiatan operasionalnya. Selain itu, keberadaan material mudah terbakar seperti plastik, kain, kertas, dan kayu juga turut meningkatkan potensi bahaya kebakaran. Untuk mencegah dan mengantisipasi risiko tersebut, sejumlah langkah pencegahan telah diterapkan, antara lain:

- **Fire Hazard Management System**

  The malls face a relatively high fire risk due to the complexity of electrical installations and the continuous use of high-powered electrical equipment during operating hours. This risk is heightened by tenant activities, especially among Food and Beverage (F&B) tenants, who use gas stoves and heating equipment in daily operations. The presence of flammable materials such as plastic, fabric, paper, and wood further increase the fire risk. To mitigate these risks, several fire-prevention measures have been put in place:

  - **Proses fit out yang ketat**

    Salah satu kebijakan dalam proses *fit out* adalah mewajibkan setiap instalasi listrik dilakukan oleh kontraktor yang memiliki sertifikasi dari PLN. Selain itu, setiap pekerjaan *fit out* yang melibatkan panas *(hot working)* harus disertai dengan surat izin kerja khusus dan diawasi secara langsung oleh pihak Mall selama pelaksanaannya. Sepanjang proses *fit out* berlangsung, dilakukan pengawasan berkala dengan menggunakan checklist inspeksi untuk memastikan seluruh pekerjaan telah sesuai dengan standar yang ditetapkan, termasuk dalam aspek Keamanan dan Kesehatan Kerja (K3).

  - **Strict Fit-Out Procedures**

    All electrical installations must be carried out by PLN-certified contractors (state electricity company). Any fit-out work involving heat (hot working) requires a special work permit and must be directly supervised by mall staff during execution. Throughout the fit-out process, regular inspections are conducted using a checklist to ensure that all work meets established standards, including compliance with Occupational Health and Safety (OHS) regulations.

  - **Sistem Pemadam Kebakaran**

    Mall dilengkapi dengan sistem deteksi dan pemadam kebakaran, seperti alarm kebakaran, *sprinkler, hydrant,* jalur evakuasi, dan lampu darurat yang tersebar di seluruh Mall, termasuk di area *tenant*. Untuk memastikan efektivitas sistem, dilakukan perawatan dan pengujian rutin yang dijadwalkan melalui sistem Summarecon *Maintenance Management System (SMMS),* serta didukung oleh kerja sama dengan dinas pemadam kebakaran dalam penyelenggaraan pelatihan dan simulasi kebakaran *(fire drill)*.

  - **Comprehensive Fire Suppression System**

    The malls are equipped with fire detection and suppression systems, including fire alarms, sprinklers, hydrants, evacuation routes, and emergency lights installed throughout the mall, including tenant areas. To ensure the system's effectiveness, regular maintenance and testing are scheduled through the Summarecon Maintenance Management System (SMMS), supported by partnership with local fire department in conducting fire drills and training sessions.

10

Pilar 4:
Pengembangan Kompetensi dan Kesejahteraan Karyawan

Pilar 4:
Competency Development and Employee Welfare



Pelepasan Burung Merpati, Summarecon Bogor

Perusahaan menyadari bahwa karyawan tidak hanya menjadi elemen utama dalam menjalankan operasional sehari-hari, tetapi juga menjadi pilar fundamental yang membentuk identitas Perusahaan serta memastikan keberlanjutan Perusahaan dalam jangka panjang. Karyawan tidak hanya menyumbang pada produktivitas dan kinerja Perusahaan, tetapi juga membentuk budaya kerja, nilai-nilai, dan reputasi Perusahaan. Oleh karena itu, sangat penting untuk memelihara kompetensi dan kesejahteraan karyawan secara berkelanjutan, agar sumber daya manusia yang berharga tersebut terjaga dan tercapainya kesuksesan bersama. Dengan menjaga sumber daya manusia, Perusahaan juga dapat terhindar dari besarnya tingkat pergantian karyawan yang dapat menyebabkan adanya konsekuensi biaya terhadap Perusahaan dan menyebabkan produktivitas serta kinerja Perusahaan terhambat. Dalam pilar ini, Perusahaan menampilkan berbagai komitmen dan upaya yang dilakukan untuk memastikan kesinambungan produktivitas karyawan, tingkat retensi karyawan, dan juga terpeliharanya kesejahteraan karyawan.

The Company acknowledges that employees are not just essential for day-to-day operations but also integral to shaping its identity and ensuring long-term sustainability. They contribute not only to productivity and performance but also to the Company's culture, values, and reputation. Hence, it's crucial to sustainably nurture their competence and welfare to safeguard these valuable human assets and achieve mutual success. By prioritizing employee well-being, the Company can mitigate high turnover rates that can affect the Company financially and hinder overall productivity and performance. This pillar highlights the Company's commitments and initiatives aimed at ensuring continuous employee productivity, retention, and welfare.

Untuk Pilar ini, data kinerja ditampilkan dalam bentuk konsolidasi yang mencakup keseluruhan Summarecon, kecuali jika dinyatakan berbeda.

For this pillar, performance data is presented in a consolidated form encompassing the entirety of Summarecon, unless stated otherwise.

Kesetaraan Kesempatan Bekerja di Lingkungan yang Layak dan Aman
Equal Employment Opportunities in a Safe and Decent Environment

[F.18] [F.21]

Summarecon memiliki kebijakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang tidak membedakan dalam penerimaan dan perlakuan terhadap karyawan berdasarkan *gender*, ras, etnisitas, agama, dan kondisi disabilitas. Selain itu, di saat isu kesetaraan gender semakin menjadi perhatian dunia bisnis, Perusahaan telah memiliki peraturan tentang perbuatan yang dapat diduga sebagai perbuatan perselingkuhan dan perbuatan-perbuatan yang melanggar norma-norma kesusilaan, termasuk perbuatan pelecehan seksual dan sejenisnya, yang biasanya menempatkan karyawan perempuan dalam posisi rentan. Dengan adanya peraturan ini, Perusahaan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang aman, adil, dan mendukung bagi seluruh karyawan, serta secara khusus untuk melindungi karyawan perempuan dari posisi yang rentan terhadap tindakan tidak pantas dan tidak etis.

Summarecon maintains a Human Resources (HR) policy that prohibits discrimination in the recruitment and treatment of employees based on gender, race, ethnicity, religion, and disability status. Moreover, as gender equality issues gain increasing attention in the business world, the Company has regulations regarding behaviors that could be construed as infidelity and actions that violate moral standards, including acts of sexual harassment and similar conduct, which typically place female employees in vulnerable positions. With these regulations in place, the Company strives to create a safe, fair, and supportive work environment for all employees, specifically aiming to protect female employees from vulnerable positions against inappropriate and unethical behavior.

Komposisi Karyawan
Employee Composition

[2-7] [C.3.b]

Pada tahun 2024, Summarecon memiliki 4.222 karyawan, yang terdiri dari 3.061 laki-laki dan 1.161 perempuan. Komposisi ini disesuaikan dengan kebutuhan pekerjaan di lapangan. Perusahaan menggunakan metodologi perhitungan jumlah kepegawaian berdasarkan head count (jumlah individu) yang dihitung pada akhir periode pelaporan.

As of 2024, Summarecon employed 4,222 people, comprising 3,061 men and 1,161 women. This composition is adjusted to meet the operational needs in the field. The company calculates its workforce using the headcount methodology (total number of individuals) at the end of the reporting period

Total Karyawan Summarecon Berdasarkan Gender, Status Ketenagakerjaan, Jabatan, Usia, Pendidikan dan Wilayah Tahun 2022-2024
Total Summarecon Employees By Gender, Employment Status, Position, Age, Education, and Region Years 2022–2024

2022 2023 2024

Total Karyawan
Total Employees





Jenis Kelamin
Gender



3,249 Laki-laki Male | 1,040 Perempuan Female



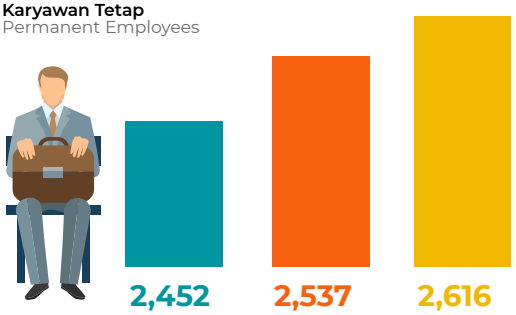
3,255 Laki-laki Male | 1,101 Perempuan Female



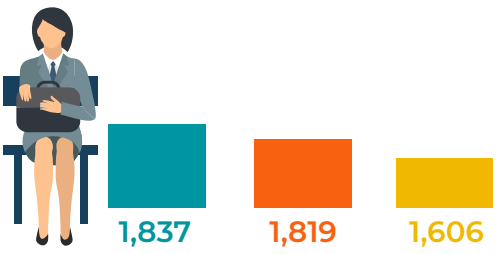
3,061 Laki-laki Male | 1,161 Perempuan Female

Status Ketenagakerjaan
Employment Status

Karyawan Tetap
Permanent Employees

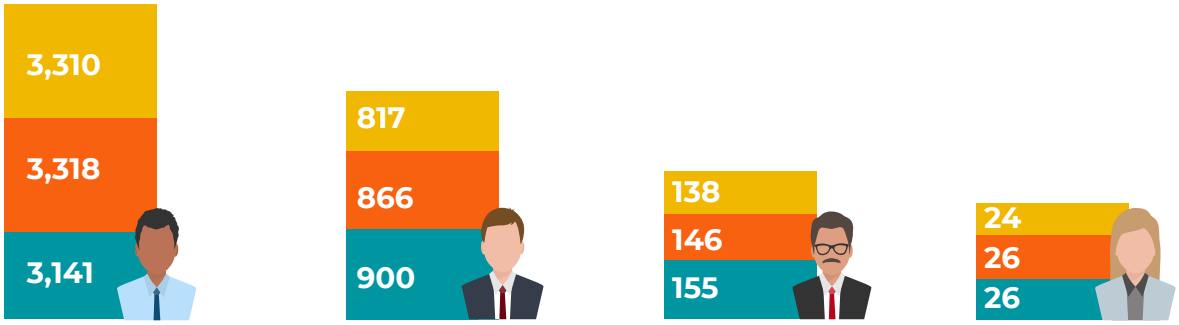


Karyawan Kontrak
Contract Employees

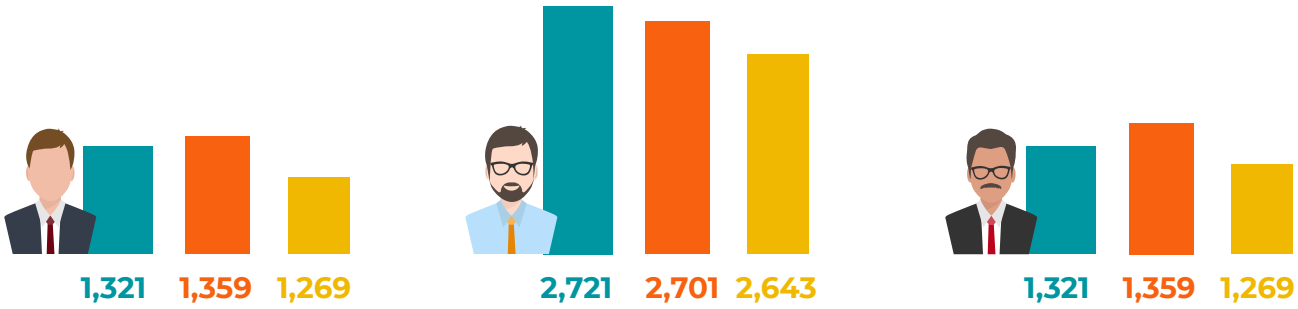


2022 2023 2024

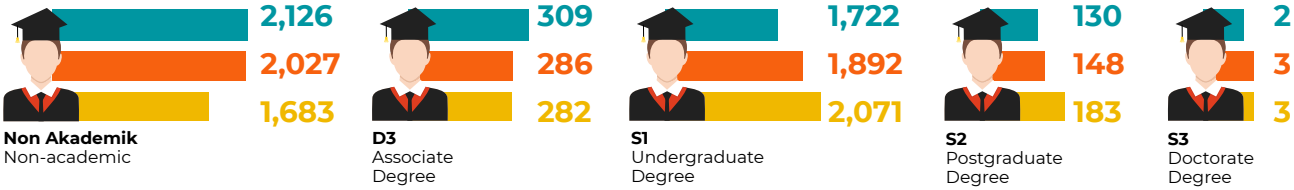
Jabatan
Position



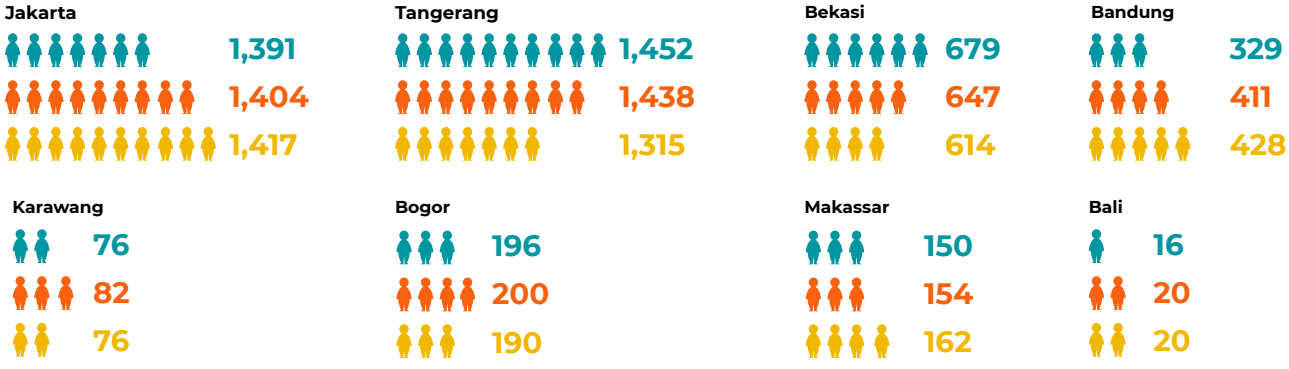
Usia
Age



Pendidikan
Education



Wilayah
Region



Komposisi Management
Management Composition

[202-2] [405-1]

Management merupakan badan tata kelola tertinggi dalam struktur organisasi Perusahaan, yang terdiri dari Dewan Komisaris *(Board of Commissioners/* BOC) dan Direksi (*Board of Directors*/BOD). Perusahaan memastikan bahwa kesempatan untuk mencapai posisi management terbuka secara setara bagi laki-laki maupun perempuan, dengan tetap mempertimbangkan faktor-faktor yang relevan, seperti pengalaman, pencapaian kinerja, keterampilan, kepemimpinan, serta aspek profesional lainnya.

Management is the highest governing body within the company's organizational structure, consisting of the Board of Commissioners (BOC) and the Board of Directors (BOD). The company ensures that opportunities to attain management positions are equally accessible to both men and women, while considering relevant factors such as experience, performance achievements, skills, leadership, and other professional qualities.

Komposisi Management Berdasarkan *Gender*, Usia dan Kewarganegaraan Tahun 2022-2024
Management Composition by Gender, Age, and Nationality Years 2022–2024

2022 2023 2024

Total Management
Total Management



24 26 26

Jenis Kelamin
Gender



79% 81% 81%

19 21 21

Laki-laki
Male



21% 19% 19%

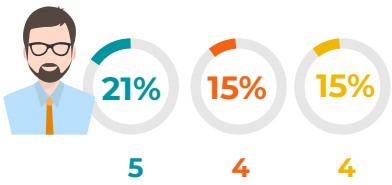
5 5 5

Perempuan
Female

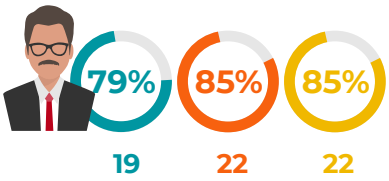
Usia
Age



<30 tahun/years

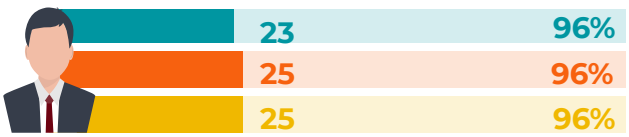


30-50 tahun/years



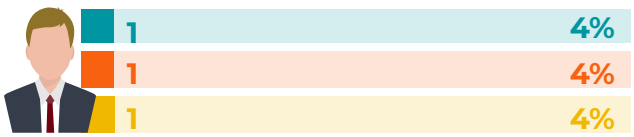
>50 tahun/years

Kewarganegaraan
Citizenship



23 96%
25 96%
25 96%

Lokal *
Local



1 4%
1 4%
1 4%

Non Lokal **
Non-Local

* Lokal merupakan Warga Negara Indonesia
** Non Lokal merupakan Warga Negara Asing

Local refers to Indonesian citizens.
Non-local refers to foreign nationals.

Perekrutan Karyawan Baru
New Employee Recruitment

Pada tahun 2024, Summarecon merekrut 452 karyawan baru, yang mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini disebabkan oleh kebijakan Perusahaan yang lebih memfokuskan pergantian karyawan melalui perekrutan internal, seperti promosi dan mutasi. Dari segi komposisi, perekrutan karyawan baru masih cukup seimbang antara laki-laki dan perempuan. Selain itu, proses perekrutan mencakup berbagai kelompok usia, mencerminkan komitmen Perusahaan dalam memberikan kesempatan yang setara bagi semua calon karyawan, baik dari aspek gender maupun usia. Dengan kebijakan ini, Perusahaan terus berupaya mewujudkan lingkungan kerja yang inklusif dan beragam.

In 2024, Summarecon recruited 452 new employees, reflecting a decline from the previous year. This decrease was driven by the company's strategy to prioritize internal turnover through promotions and transfers. The gender balance in new hires remained relatively even, and the recruitment process included candidates from various age groups. This reflects the company's commitment to providing equal opportunities for all prospective employees, regardless of gender or age. Through this approach, Summarecon continues to cultivate an inclusive and diverse work environment.

Total Perekrutan Karyawan Baru Berdasarkan *Gender*, Usia, dan Wilayah Tahun 2022- 2024
Total New Employee Recruitment By Gender, Age, and Region Years 2022–2024

Total Perekrutan Karyawan Baru
New Employee



419



550



452



Jenis Kelamin
Gender





215 310 249

Laki-laki
Male

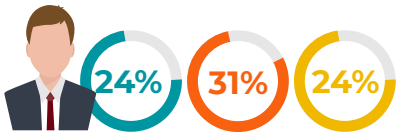




204 240 203

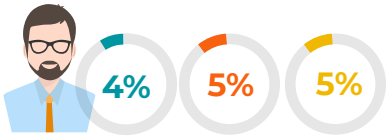
Perempuan
Female

Usia
Age



317 426 304

<30 tahun/years



102 124 139

30-50 tahun/years



- - 9

>50 tahun/years

Wilayah
Region

Jakarta



Tangerang



Bekasi



Bandung



Karawang



Bogor



Makassar



Bali



Persentase perekrutan karyawan baru dihitung dengan membagi jumlah karyawan baru yang direkrut dengan total karyawan pada tahun tersebut. Sementara itu, persentase perekrutan karyawan baru berdasarkan jenis kelamin, usia, dan wilayah dihitung dengan membagi jumlah karyawan baru dalam masing-masing kategori dengan total karyawan dalam kategori yang sama pada tahun tersebut.

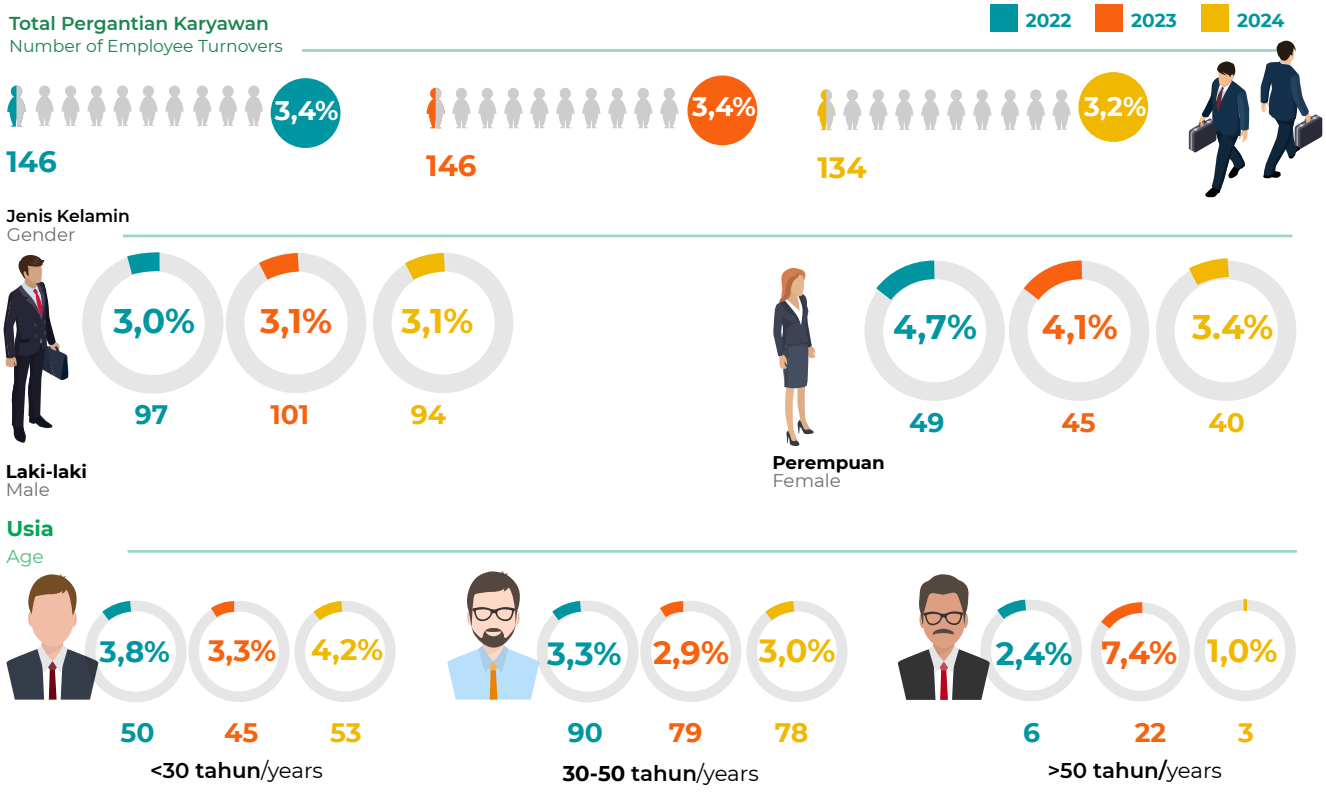
The new employee recruitment rate is calculated by dividing the number of new hires by the total number of employees for that year. Meanwhile, the recruitment rate based on gender, age, and region is calculated by dividing the number of new hires in each category by the total number of employees in the same category for that year.

Pergantian Karyawan
Employee Turnover

[401-1]

Jumlah pergantian karyawan pada tahun 2024 tercatat sebanyak 134 orang, mengalami penurunan menjadi 3,2% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 3,4%. Penurunan ini mengindikasikan meningkatnya kepuasan karyawan terhadap lingkungan dan budaya kerja. Sebagian besar alasan pengunduran diri karyawan pada tahun ini meliputi pindah ke perusahaan lain, memulai usaha sendiri, relokasi tempat tinggal, serta keinginan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Summarecon senantiasa memastikan bahwa hak-hak karyawan telah terpenuhi sesuai dengan peraturan yang berlaku sebelum mereka meninggalkan Perusahaan.

In 2024, the total number of employee turnovers was recorded at 134, down to 3.2% from 3.4% in the previous year. This decline reflects growing employee satisfaction with the company's work environment and culture. The main reasons for employee resignations this year included moving to another company, starting a business, relocating, and pursuing higher education. Summarecon ensures that all employee rights are properly fulfilled in accordance with applicable regulations before they leave the company.



Selain mempekerjakan karyawan, Perusahaan juga bergantung pada peran penting dari pekerja yang bukan pekerja langsung dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Dengan membawa pengalaman, kompetensi, dan keahlian khusus, para pekerja ini mendukung operasional harian dan memungkinkan Perusahaan untuk tetap fokus pada kegiatan inti *(Core Business)* serta pertumbuhan bisnis jangka panjang.

Pekerja yang bukan pekerja langsung adalah mereka yang melakukan pekerjaan untuk organisasi tetapi tidak memiliki hubungan kerja langsung dengan organisasi. Dalam konteks Summarecon, yang dimaksud dengan pekerja yang bukan pekerja langsung adalah pekerja kontraktor dan *outsource*.

Hubungan antara pekerja yang bukan pekerja langsung dengan aktivitas Perusahaan adalah sebagai berikut:

Pekerja Kontraktor
Membantu Perusahaan dalam menyelesaikan proyek konstruksi secara tepat waktu, dengan kualitas yang sesuai standar yang ditetapkan. Pekerjaan dilakukan berdasarkan kontrak kerja sama yang mencakup, namun tidak terbatas pada, ketentuan mengenai standar keselamatan kerja, mutu pekerjaan, serta kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Tenaga Kerja *Outsourcing*
Mendukung operasional Perusahaan dengan menyediakan tenaga kerja untuk menjalankan fungsi atau tugas tertentu, seperti keamanan, kebersihan, dan petugas parkir, sesuai dengan ruang lingkup dan keahlian yang dibutuhkan. Hubungan kerja dilakukan berdasarkan perjanjian kerja sama dengan perusahaan penyedia jasa *outsourcing*.

Dalam Laporan Keberlanjutan ini, Perusahaan berfokus untuk mengungkapkan data pekerja yang bukan pekerja langsung yang tercakup dalan batasan data di tahun 2024 ini, yakni Summarecon Mall Kelapa Gading, Summarecon Mall Bekasi, Summarecon Mall Serpong, Plaza Summarecon Serpong, Plaza Summarecon Bekasi, Summarecon Serpong dan Summarecon Bekasi.

Metodologi yang digunakan untuk menghitung data pekerja yang bukan pekerja langsung adalah berdasarkan hitungan orang *(head count)* dan dihitung pada masa akhir periode pelaporan. Pada tahun 2024, Perusahaan berkerjasama dengan total 4.059 pekerja yang bukan pekerja langsung, yang terdiri dari 1.978 pekerja kontraktor dan 2.081 tenaga kerja *outsource*. Berikut adalah rincian datanya:

In addition to employing direct staff, the Company also relies on the vital contribution of non-direct workers to support its business operations. These workers bring valuable experience, competencies, and specialized skills that help ensure the smooth running of daily activities, allowing the Company to remain focused on its core business and long-term growth
.

Non-direct workers are those who perform work for the organization but do not have a direct employment relationship with the organization. In the context of Summarecon, non-direct workers are contractor and outsourced workers.

The involvement of these non-direct workers in the Company's operations is as follows:

Contracted Workers
Support the timely completion of construction projects while ensuring that quality standards are met. Their engagement is governed by contractual agreements, which include, but are not limited to, provisions on occupational health and safety, work quality, and compliance with applicable laws and regulations.

Outsourced Personnel
Supporting the Company's operations by providing personnel to carry out specific functions or tasks, such as security, cleaning, and parking services, in accordance with the required scope of work and expertise. The employment relationship is established through cooperation agreements with third-party outsourcing service providers.

In this Sustainability Report, the Company discloses data on non-direct workers within the scope of the 2024 reporting boundary, which covers Summarecon Mall Kelapa Gading, Summarecon Mall Bekasi, Summarecon Mall Serpong, Plaza Summarecon Serpong, Plaza Summarecon Bekasi, Summarecon Serpong, and Summarecon Bekasi.

The data on non-direct workers is calculated based on headcount at the end of the reporting period. In 2024, the Company worked with a total of 4,059 non-direct workers, consisting of 1,978 contracted workers and 2,081 outsourced personnel. The detailed breakdown of this data is presented below:

Total Pekerja yang Bukan Pekerja Langsung Tahun 2022- 2024

Non direct worker Years 2022–2024

2022 2023 2024

Pekerja Kontraktor

Contractor workers



Summarecon Serpong

2,192
4,780
1,632

Summarecon Bekasi

-
442
346

Total Pekerja Kontraktor : Total Contractor workers

2,192
5,222
1,978

Tenaga Kerja *Outsource*

Outsource workers

Summarecon Serpong



177
182
222

Summarecon Bekasi



55
65
66

Plaza Summarecon Serpong



22
25
25

Plaza Summarecon Bekasi



27
26
26

Summarecon Mall Kelapa Gading



653
749
760

Summarecon Mall Bekasi



404
419
424

Summarecon Mall Serpong



409
541
558

Total Tenaga Kerja *Outsource* : Tota outsource workers :

1,747
2,007
2,081

Total Pekerja yang Bukan Pekerja Langsung : Total non direct workers :

3,939
7,229
4,059

Kepatuhan terhadap Upah Minimum Kota/Kabupaten (UMK)
Compliance with Regional Minimum Wage (UMK)

[202-1] [F.20]

Summarecon mematuhi peraturan terkait Upah Minimum Kota/Kabupaten (UMK) yang berlaku di setiap wilayah operasionalnya. Karyawan pemula di tingkat terendah menerima gaji tetap yang sesuai dengan UMK yang ditetapkan oleh pemerintah di masing-masing daerah. Perusahaan juga menerapkan kebijakan penggajian yang adil, dengan tidak membedakan upah berdasarkan gender, guna memastikan prinsip kesetaraan dan keadilan dalam remunerasi. Hal ini sejalan dengan komitmen Summarecon untuk memberikan perlindungan dan hak-hak yang sama bagi seluruh karyawannya, tanpa memandang *gender*.

Selain itu, untuk pekerja bukan karyawan, seperti tenaga outsourcing, Perusahaan telah memastikan dalam Kontrak Kerjasama bahwa upah minimum yang diterima oleh tenaga *outsourcing* sesuai dengan UMK yang berlaku di daerah dan pada tahun tersebut. Dengan demikian, Summarecon memastikan bahwa seluruh tenaga kerja yang terlibat dalam operasional Perusahaan memperoleh standar kesejahteraan yang layak sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Summarecon complies with all regulations regarding the Regional Minimum Wage (UMK) in its operational areas. Entry-level employees at the lowest tier receive a fixed salary in line with the UMK set by the government in each respective region. The company enforces a fair wage policy, ensuring that salaries are not influenced by gender, thereby upholding the principles of equality and fairness in remuneration. This reflects Summarecon's commitment to protecting and ensuring equal rights for all employees, regardless of gender.

Additionally, for non-permanent workers, such as outsourced staff, the company ensures that their compensation complies with the prevailing UMK in the respective region and year, as specified in the Cooperation Contract. This guarantees that all workers involved in the company's operations receive a fair and adequate level of welfare in line with applicable regulations.

Remunerasi untuk Karyawan Tetap
Remuneration for Permanent Employees

[201-3] [401-2] [403-6]

Summarecon memberikan berbagai bentuk remunerasi bagi karyawan tetap, yang meliputi tunjangan kesehatan, program kepemilikan rumah, beasiswa bagi karyawan dan anak karyawan, cuti, program pensiun, tunjangan makan, tunjangan transportasi, lembur, program kepemilikan mobil, dan berbagai tunjangan lainnya.

Selain itu, Summarecon memenuhi kewajibannya terhadap regulasi jaminan sosial dan ketenagakerjaan, sekaligus menunjukkan komitmennya dalam menyediakan akses terhadap layanan kesehatan yang tidak terkait langsung dengan pekerjaan. Hal ini diwujudkan dengan mendaftarkan seluruh karyawan ke dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan.

Langkah ini juga merupakan bentuk kontribusi Summarecon dalam mendukung pencapaian SDG 3.8, yang bertujuan untuk mencapai cakupan kesehatan universal (*Universal Health Coverage*/ UHC), yang berarti semua orang memiliki akses terhadap layanan kesehatan yang berkualitas tanpa mengalami kesulitan keuangan.

Summarecon offers a comprehensive range of benefits for permanent employees, including health benefits, housing ownership programs, scholarships for employees and their children, paid leave, pension programs, meal allowances, transportation allowances, overtime pay, car ownership programs, and various other allowances.

Summarecon also fulfills its obligations under social security and labor regulations, demonstrating its commitment to providing access to healthcare services beyond work-related coverage. All employees are registered in the BPJS Kesehatan (National Health Insurance) and BPJS Ketenagakerjaan (Employment Social Security) programs.

This initiative reflects Summarecon's contribution to achieving SDG 3.8—which aims for Universal Health Coverage (UHC)—ensuring that everyone has access to quality healthcare without financial hardship.

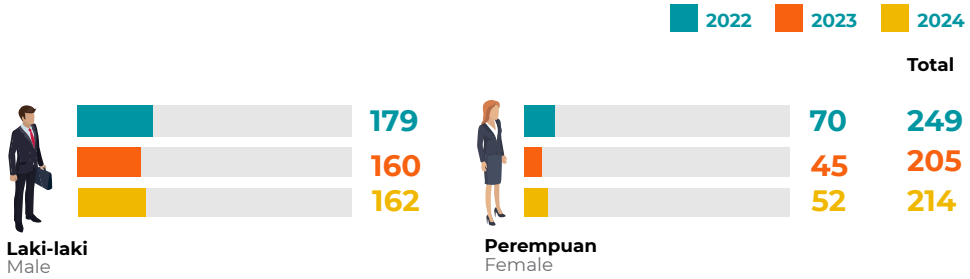
Istirahat Melahirkan dan Tingkat Retensi Pasca Cuti
Maternity Leave and Post-Maternity Leave Retention Rate

[401-3]

Selain berhak atas cuti tahunan dan jenis cuti lainnya, karyawan Summarecon juga memiliki hak untuk mengambil cuti khusus untuk istirahat melahirkan, baik bagi karyawan perempuan yang melahirkan maupun bagi karyawan laki-laki yang mendampingi istri dalam proses melahirkan. Pada tahun 2024, terdapat 214 karyawan yang mengambil cuti melahirkan, dimana seluruh karyawan telah menyelesaikan masa cuti tersebut dan telah kembali bekerja.

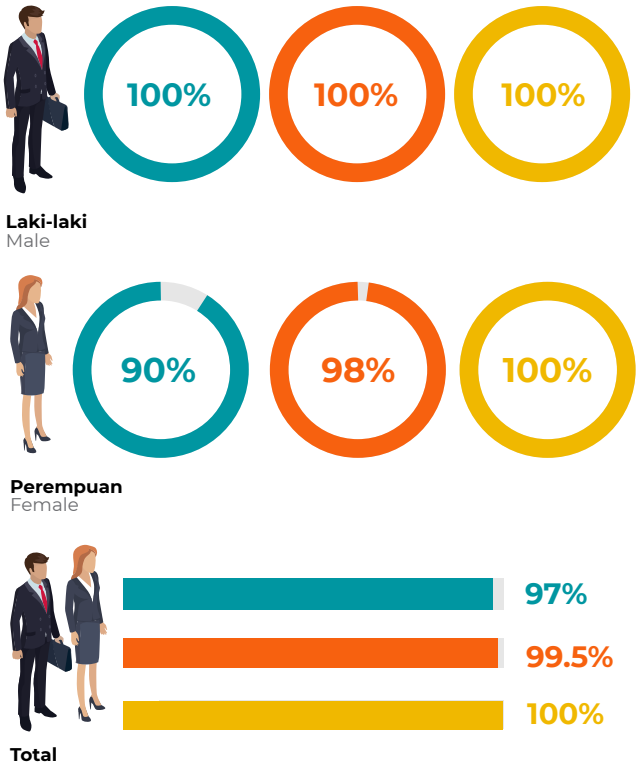
In addition to annual leave and other forms of leave, Summarecon employees are entitled to maternity leave—available to female employees giving birth and to male employees supporting their spouse during childbirth. In 2024, a total of 214 employees took maternity leave, with all of them successfully completing their leave and returning to work afterward.

Total Karyawan Istirahat Melahirkan Tahun 2022- 2024
Total Employees on Maternity Leave Year 2022–2024



Tingkat karyawan yang mengambil istirahat melahirkan yang kembali bekerja
Rate of employees taking maternity leave who return to work





Program Masa Persiapan Pensiun Karyawan
Employee Retirement Preparation Program

[404-2] [F.22]

Sebagai bentuk kepedulian terhadap kesejahteraan karyawan yang akan menjalani masa pensiun, Perusahaan secara rutin mengadakan *workshop* Masa Persiapan Purnabhakti, yang ditujukan bagi karyawan yang akan memasuki usia pensiun atau yang telah berusia minimal 50 tahun. *Workshop* ini membahas berbagai materi penting, seperti pengelolaan keuangan, pemanfaatan aset, serta peluang usaha, yang bertujuan untuk membantu karyawan dalam mempersiapkan dan merencanakan masa pensiun mereka secara matang, sehingga mereka dapat menjalani masa purnabhakti dengan lebih siap dan sejahtera. Pada tahun 2024, Perusahaan mengadakan dua sesi workshop Masa Persiapan Purnabhakti, yang diikuti oleh 51 karyawan.

As part of its commitment to employee well-being, Summarecon regularly holds the Retirement Preparation Workshop for employees approaching retirement age or those aged 50 years and older. The workshop covers key topics such as financial management, asset utilization, and business opportunities to help employees prepare and plan for retirement effectively. The goal is to ensure that employees can transition into retirement with greater confidence and financial security. In 2024, the company held two sessions of the Retirement Preparation Workshop, attended by 51 employees.

Pencegahan Pekerja Anak
Prevention of Child Labor

[408-1] [F.19]

Summarecon menerapkan kebijakan perekrutan karyawan dengan batasan usia minimal 18 (delapan belas) tahun, sesuai dengan ketentuan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia. Meskipun demikian, Perusahaan menyadari adanya potensi risiko pekerja anak yang mungkin terjadi di sepanjang rantai pasokan. Oleh karena itu, Summarecon telah melakukan pemetaan risiko terkait isu ini dan mengimplementasikan langkah-langkah preventif serta mitigasi untuk meminimalkan kemungkinan terjadinya pekerja anak dalam operasionalnya.

Summarecon implements a policy of recruiting employees with a minimum age limit of 18 (eighteen) years, in accordance with the prevailing labor laws in Indonesia. Nevertheless, the company acknowledges the potential risk of child labor throughout the supply chain. Therefore, Summarecon has conducted risk mapping related to this issue and implemented preventive measures and mitigation strategies to minimize the likelihood of child labor in its operations.

Identifikasi dan Pencegahan Risiko Adanya Pekerja Anak
Identification and Prevention of Risks of Child Labor

Rantai Pasok dengan Risiko Adanya Pekerja Anak Supply Chain with Risks of Child Labor	Kontraktor Contractors Mitra *outsource* outsource partners
Penjelasan Risiko Risk Description	Kontraktor mempekerjakan anak di bawah umur Contractors Contractors employing underage children Mitra *outsource* mempekerjakan anak di bawah umur Outsource partners employing underage children
Upaya Pencegahan Risiko Risk Prevention Measures	Perusahaan hanya bermitra dengan kontraktor dan mitra *outsource* yang memiliki keberadaan legal dan taat kepada hukum yang berlaku The company only partners with contractors and outsourcing partners that have legal existence and comply with applicable laws. Perusahaan tidak menggunakan kontraktor dan mitra *outsource* yang sudah jelas terbukti memiliki rekam jejak pelanggaran mempekerjakan anak di bawah umur. The company does not engage contractors and outsourcing partners who have a proven track record of employing underage children. Khusus untuk mitra *outsource*, pengawasan juga dilakukan saat proses seleksi karyawan *outsource* dengan mereview CV dan juga memintakan KTP dari calon karyawan *outsource* Specifically for outsourcing partners, supervision also occurs during the selection process of outsourced employees by reviewing resumes and requesting ID cards from potential outsourced employees.

Pencegahan Pekerja Paksa
Prevention of Forced Labor

[409-1] [F.19]

Summarecon menetapkan standar waktu kerja sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia, yakni 7 (tujuh) jam sehari untuk 6 (enam) hari kerja dan 8 (delapan) jam sehari untuk 5 (lima) hari kerja dengan maksimal 40 jam kerja dalam seminggu. Bila dibutuhkan lembur, Perusahaan juga memiliki kebijakan untuk karyawan yang akan menambah jam kerja lembur dengan tetap mempertimbangkan persetujuan Perusahaan. Meskipun demikian, Perusahaan menyadari adanya potensi risiko pekerja paksa yang mungkin terjadi di sepanjang rantai pasokan. Oleh karena itu, Summarecon telah melakukan pemetaan risiko terkait isu ini dan mengimplementasikan langkah-langkah preventif serta mitigasi untuk meminimalkan kemungkinan terjadinya pekerja paksa dalam operasionalnya.

Summarecon establishes working time standards in accordance with the prevailing legislation in Indonesia, namely 7 (seven) hours per day for 6 (six) working days and 8 (eight) hours per day for 5 (five) working days with a maximum of 40 working hours per week. If overtime is required, the Company also has a policy for employees to work additional hours, with consideration for the Company's approval. Nevertheless, the Company acknowledges the potential risk of forced labor throughout the supply chain. Therefore, Summarecon has conducted risk mapping related to this issue and implemented preventive measures and mitigation strategies to minimize the possibility of forced labor in its operations.

Identifikasi dan Pencegahan Risiko Adanya Pekerja Paksa
Identification and Prevention of Risks of Forced Labor

Rantai Pasok dengan Risiko Adanya Pekerja Paksa Supply Chain with Risks of Forced Labor	Kontraktor Contractors Mitra *outsource* outsource partners
Penjelasan Risiko Risk Description	**Kontraktor mempekerjakan pekerja tanpa kontrak yang jelas.** Contractors employing workers without clear contracts. **Mitra *outsource* mempekerjakan pekerja tanpa kontrak yang jelas.** Outsource partners employing workers without clear contracts.
Upaya Pencegahan Risiko Risk Prevention Measures	**Perusahaan hanya bermitra dengan kontraktor dan mitra *outsource* yang memiliki keberadaan legal dan taat kepada hukum yang berlaku.** The Company only partners with contractors and outsourcing partners that have legal existence and comply with applicable laws. **Perusahaan tidak menggunakan kontraktor dan mitra *outsource* yang sudah jelas terbukti memiliki rekam jejak pelanggaran hak asasi manusia dalam bentuk kerja paksa.** The Company does not engage contractors and outsourcing partners who have a proven track record of human rights violations in the form of forced labor.

Penilaian Kinerja dan Pengembangan Karir Karyawan
Employee Performance Evaluation and Career Development

[404-3]

Summarecon secara rutin melaksanakan penilaian kinerja bagi seluruh karyawan, dengan menggunakan *Key Performance Indicators* (KPIs) sebagai landasan utama dalam mengukur pencapaian kinerja karyawan terhadap tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan oleh Perusahaan. Hasil penilaian kinerja ini digunakan sebagai dasar dalam pengembangan karir, pemberian kompensasi, serta penghargaan bagi karyawan yang berprestasi.

Summarecon regularly conducts performance evaluations for all employees using Key Performance Indicators (KPIs) as the primary framework for measuring employee performance against the company's goals and targets. The results of these evaluations serve as the basis for career development, compensation, and recognition for high-performing employees.

Penilaian kinerja dilakukan setiap akhir tahun untuk mengevaluasi pencapaian kinerja karyawan sepanjang tahun berjalan. Penilaian kinerja ini berlaku bagi karyawan yang telah bekerja minimal enam bulan dari periode *cut-off* penilaian di akhir tahun tersebut. Mekanisme penilaian diawali dengan *self-assessment*, di mana setiap karyawan diberikan kesempatan untuk mengevaluasi kinerja dan kompetensinya secara mandiri. Selanjutnya, penilaian dilakukan oleh atasan langsung guna memberikan evaluasi yang lebih objektif dan komprehensif. Pada tahun 2024, Perusahaan telah melakukan penilaian kinerja terhadap 3.772 karyawan yang memenuhi kriteria untuk mengikuti penilaian kinerja ini.

Performance evaluations are conducted at the end of each year to assess employee performance over the past year. The evaluation process applies to employees who have worked for at least six months by the end of the evaluation period. The evaluation process begins with a self-assessment, where each employee has the opportunity to independently evaluate their performance and competencies. This is followed by an evaluation from their direct supervisor to provide a more objective and comprehensive assessment. In 2024, the company conducted performance evaluations for 3,772 employees who met the eligibility criteria

Pelatihan dan Pengembangan Karyawan
Employee Training and Development

Perusahaan memiliki tanggung jawab dalam memberikan pelatihan dan pengembangan bagi karyawan, dimana program pelatihan yang diselenggarakan disesuaikan dengan kebutuhan karyawan dan Perusahaan, sehingga dapat meningkatkan efektivitas kinerja karyawan serta mendukung pencapaian tujuan bisnis secara berkelanjutan.

Summarecon is committed to providing training and development programs tailored to the needs of both employees and the company. These programs aim to enhance employee performance and support the company's long-term business goals.

Program pelatihan karyawan disesuaikan dengan kompetensi yang dibutuhkan, dan dilaksanakan dalam bentuk, seperti seminar, *workshop*, atau pelatihan, baik secara daring maupun tatap muka. Untuk memastikan efektivitasnya, pelatihan yang telah diikuti oleh karyawan akan dipantau dan dievaluasi secara rutin.

Training programs are designed to develop relevant competencies and are delivered through various formats, including seminars, workshops, and training sessions—both online and in-person. To ensure effectiveness, the company regularly monitors and evaluates employee participation and the impact of these programs.

Pelatihan Karyawan
Employee Training

[404-1] [404-2] [F.22]

Summarecon memberikan pelatihan bagi karyawan dengan tujuan untuk membekali mereka dengan keterampilan dan pengetahuan yang relevan dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi, kinerja, efektivitas, dan efisiensi dalam bekerja, sehingga pada akhirnya berkontribusi secara optimal terhadap kesuksesan Perusahaan dalam mencapai tujuan bisnisnya.

Summarecon provides training to equip employees with the skills and knowledge necessary for their respective roles and responsibilities. These training programs are designed to improve motivation, performance, effectiveness, and efficiency in the workplace, ultimately contributing to the company's overall success in achieving its business objectives.

Total Jam Pelatihan Karyawan Tahun 2022 – 2024

Total Employee Training Hours YearS 2022–2024

2022 2023 2024

	Jumlah Total Jam Pelatihan Total Training Hours	Jumlah Total Karyawan Total Employees	Rata-Rata Jam Pelatihan Average Training Hours
Jenis Kelamin Gender			
Laki-laki Male	78,890 84,969 88,764	3,249 3,255 3,061	24 26 29
Perempuan Female	35,011 29,556 38,227	1,040 1,101 1,161	34 27 33
Jabatan Position			
Management	600 561 403	24 26 26	25 22 16
Manager	5,662 9,478 6,778	138 146 155	41 65 44
Supervisor	37,317 9,478 6,778	817 866 900	46 39 52
Staff	70,322 71,093 73,416	3,310 3,318 3,141	21 21 23
Total	113,901 114,525 126,991	4,289 4,356 4,222	27 26 30

Pada tahun 2024, rata-rata jam pelatihan yang diberikan ke karyawan meningkat 15% dari tahun sebelumnya, menjadi 30 jam pelatihan per karyawan. Peningkatan ini merupakan wujud nyata komitmen Perusahaan dalam pengembangan sumber daya manusia (SDM) secara berkelanjutan.

In 2024, the average training hours per employee increased by 15% from the previous year, or 30 hours per employee. This increase reflects the company's strong commitment to sustainable human resource (HR) development.

Program pelatihan yang diberikan selama tahun 2024 terbagi menjadi 3 (tiga) jenis, yaitu:

The training programs provided in 2024 were divided into three categories:

1. ***Internal Training***
   Bentuk pendidikan/pelatihan dimana materi yang diberikan disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan. Materi pelatihan serta fasilitator disediakan oleh Perusahaan

1. **Internal Training**
   This form of education/training provides content tailored to the needs of the company. Training materials and facilitators are provided by the company.

2. ***In-house Training***
   Bentuk pendidikan/pelatihan dimana materi yang diberikan disesuaikan dengan kebutuhan karyawan/Perseroan. Materi pelatihan serta fasilitator disediakan oleh penyedia pelatihan yang telah melewati proses peninjauan oleh Perusahaan.

2. **In-house Training**
   This form of education/training offers content customized to the needs of employees/the company. Training materials and facilitators are provided by training providers who have undergone review by the company.

3. ***External Training***
   Bentuk pendidikan/pelatihan yang diberikan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dilaksanakan secara eksternal atau oleh pihak luar.

3. **External Training**
   This form of education/training is aimed at enhancing knowledge, attitudes, and skills and is conducted externally or by external parties. knowledge, skills, and competencies.

Komposisi *internal training, inhouse training, dan eksternal training* yang dilakukan adalah sebesar 58%, 15%, dan 27%. Sedangkan perbandingan jenis training teknis dan non teknis adalah 29% dan 71%.

The composition of internal, in-house, and external training was 58%, 15%, and 27% respectively. Meanwhile, the proportion of technical and non-technical training was 29% and 71% respectively.

Program Beasiswa Summarecon
Summarecon Scholarship Program

[404-2]

Selain program pelatihan karyawan, Perusahaan juga mendukung peningkatan keterampilan dan kompetensi karyawan melalui program beasiswa. Program ini memberikan kesempatan bagi karyawan untuk melanjutkan pendidikan formal yang relevan dengan bidang pekerjaannya, sehingga mereka dapat berkontribusi lebih optimal dalam mendukung pencapaian tujuan Perusahaan.

In addition to employee training, the company also supports skill and competency development through scholarship. This scheme allows employees to pursue formal education relevant to their field of work, enabling them to contribute more effectively to the company's success.

Lebih dari sekadar mendukung pertumbuhan bisnis, program beasiswa ini mencerminkan komitmen Summarecon dalam mengembangkan karyawan sebagai aset utama Perusahaan. Inisiatif ini sejalan dengan nilai inti ***"CARING"***, yang menekankan kepedulian ***(Care)*** Perusahaan terhadap kesejahteraan karyawan serta peningkatan kinerja secara keseluruhan. Berikut adalah jenis program beasiswa yang diberikan oleh Perusahaan:

More than just supporting business growth, the scholarship program reflects Summarecon's commitment to developing its employees as valuable assets. This initiative aligns with the company's core value of "CARING", which emphasizes care for employee well-being and performance improvement. Types of Scholarship Programs Provided:

- **Program Beasiswa Anak Karyawan (SINAR)**

  Beasiswa yang diberikan kepada anak karyawan yang berpendidikan SMA dan/atau Akademi/ Universitas

- **Beasiswa Karyawan Improvement Summarecon (BISA)**

  Beasiswa yang diberikan kepada karyawan yang sedang kuliah dengan jenjang D3, S1 dan S2.

- **Employee Children's Scholarship Program (SINAR)**

  Scholarships awarded to employees' children attending high school and/or college/university.

- **Summarecon Employee Improvement Scholarship (BISA)**

  Scholarships awarded to employees pursuing Diploma Certificate, Bachelor's Degree, or Master's Degree.

Program Beasiswa Summarecon Tahun 2024

Summarecon Scholarship Program Year 2024

Beasiswa Improvement Karyawan Summarecon (BISA) Summarecon Employee Improvement Scholarship (BISA)	38	**Total Beasiswa (dalam Jutaan Rupiah)** Total Scholarships Awarded (in Million Rupiah)	242
Program Beasiswa Anak Karyawan (SINAR) Employee's Child Scholarship Program (SINAR)	349	**Total Beasiswa (dalam Jutaan Rupiah)** Total Scholarships Awarded (in Million Rupiah)	769
Total	**387**		**1,011**



Penyerahan Beasiswa Anak Karyawan (SINAR)

Dalam rangka mewujudkan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, khususnya tujuan nomor 8 (delapan): Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi, Summarecon secara aktif mempromosikan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi semua pekerjanya. Dengan memastikan kondisi kerja yang aman dan sehat, pekerja dapat bekerja dengan lebih produktif sehingga aktifitas bisnis dapat berjalan dengan baik. Oleh karena itu, sistem manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) telah diupayakan untuk diimplementasikan dengan efektif di seluruh unit bisnis Summarecon.

In a bid to achieve the Sustainable Development Goals, particularly goal number 8: Decent Work and Economic Growth, Summarecon actively promotes a safe and healthy working environment for all its employees. By ensuring safe and healthy working conditions, employees can enhance productivity, thereby facilitating smooth business operations. Consequently, Summarecon has diligently implemented a Health Safety and Environment (HSE) management system across all its business units.

Dalam Laporan Keberlanjutan ini, Perusahaan berfokus untuk membahas sistem manajemen K3 yang tercakup dalan batasan data di tahun 2024 ini, yakni Summarecon Mall Kelapa Gading, Summarecon Mall Bekasi, Summarecon Mall Serpong, Plaza Summarecon Serpong, Plaza Summarecon Bekasi, Summarecon Serpong dan Summarecon Bekasi. Sejak tahun 2017, Sistem manajemen K3 ini sudah diterapkan merujuk pada peraturan negara, seperti Peraturan Pemerintah (PP) No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, dan Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.

Within this Sustainability Report, the Company focuses on discussing the HSE management system within the data boundaries for 2024, encompassing Summarecon Mall Kelapa Gading, Summarecon Mall Bekasi, Summarecon Mall Serpong, Plaza Summarecon Serpong, Plaza Summarecon Bekasi, Summarecon Serpong, and Summarecon Bekasi. Since 2017, this HSE management system has been implemented in compliance with national regulations, including Government Regulation No. 50 of 2012 on the Implementation of Health and Safety Management Systems, Law No. 13 of 2003 on Manpower, and Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety.

Sistem Manajemen K3
HSE Management System

[403-1] [F.21]

Dalam menjalankan sistem manajemen K3, Summarecon telah menyusun prosedur manual keamanan *(Manual Safety)* sebagai panduan bagi karyawan dan unit bisnis dalam menerapkan budaya K3 yang baik. Prosedur ini dibuat berdasarkan kebijakan internal perusahaan serta peraturan yang berlaku, termasuk UU No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.

In implementing the HSE management system, Summarecon has developed a Safety Manual as a guide for employees and business units to adopt a culture of good HSE practices. This procedure is based on the company's internal policies and applicable regulations, including Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety.

Perusahaan akan melakukan audit internal terhadap prosedur ini setiap tahun sekali guna memastikan implementasi yang baik dan efektif dari sistem manajemen K3, sekaligus meninjau hasil audit dari periode sebelumnya. Audit internal akan dilakukan oleh personil Perusahaan yang tidak memiliki tanggung jawab langsung dalam kegiatan K3 yang diperiksa, untuk memastikan independensi dan objektifitas proses dan hasil audit.

The Company conducts an internal audit of this procedure once a year to ensure the proper and effective implementation of the HSE management system, as well as to review the audit results from previous periods. The internal audit is carried out by Company personnel who do not have direct responsibilities in the HSE activities being examined, ensuring the independence and objectivity of the audit process and results.

Prosedur K3 ini diharapkan menjadi panduan bagi karyawan dalam mengidentifikasi potensi bahaya di tempat kerja serta memberikan langkah-langkah untuk mengurangi risiko kecelakaan dan cedera. Dengan penerapan prosedur K3 yang konsisten dan efektif, diharapkan kesadaran karyawan akan risiko K3 di lingkungan kerja meningkat, sehingga

These HSE procedures are expected to guide employees in identifying potential hazards in the workplace and providing measures to reduce the risk of accidents and injuries. Through the consistent and effective implementation of HSE procedures, it is hoped that employees' awareness of HSE risks in the workplace will increase, thus helping to build a

membantu membangun budaya keselamatan yang kuat di tempat kerja. Untuk menjamin prosedur sesuai dengan proses bisnis dan terus diperbaharui, Perusahaan melakukan tinjaunan setiap 1 (satu) tahun sekali, atau kapapun apabila dibutuhkan.

strong safety culture in the workplace. To ensure that the procedures are in line with business processes and continuously updated, the company conducts reviews every year, or whenever necessary.

Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko dan Pengendalian Dampak
Hazard Identification, Risk Assessment and Impact Control

[403-2] [F.21]

Summarecon telah melakukan identifikasi, analisa, dan pengendalian potensi bahaya serta risiko K3 yang mungkin terjadi di lingkungan kerja unit bisnis Perusahaan, khususnya yang tercakup dalam batasan data pada Laporan Keberlanjutan tahun 2024. Proses identifikasi, analisa, dan pengendalian potensi bahaya serta risiko K3 ini telah dituangkan ke dalam salah satu prosedur K3 yang terdapat di masing-masing unit bisnis, yang dikembangkan berdasarkan *Manual Safety* yang dimiliki oleh Perusahaan. Secara umum, proses identifikasi, analisa, dan pengendalian potensi bahaya serta risiko K3 yang dilakukan oleh masing-masing unit bisnis serupa, namun ada sedikit penyesuaian sesuai kondisi dari masing-masing unit bisnis, yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

Summarecon has conducted the identification, analysis, and control of potential HSE hazards and risks that may occur in the workplace of the Company's business units, particularly those covered within the data boundaries of the 2023 Sustainability Report. The process of identifying, analyzing, and controlling potential HSE hazards and risks has been incorporated into one of the HSE procedures in each business unit, developed based on the vSafety Manual owned by the Company. Generally, the process of identifying, analyzing, and controlling potential HSE hazards and risks carried out by each business unit is similar, but there are slight adjustments according to the conditions of each business unit, which can be outlined as follows:

Unit Bisnis Properti Investasi
Property Investment Business Unit

Summarecon Mall Kelapa Gading dan Summarecon Mall Bekasi masing-masing memiliki departemen safety dalam struktur organisasinya. Dimana departemen *safety* ini bertanggung jawab untuk memastikan keseluruhan implementasi sistem manajemen K3 berjalan dengan efektif, termasuk diantaranya sebagai koordinator untuk proses indentifikasi, analisa, dan pengendalian potensi bahaya serta risiko K3 di dalam Mall.

Summarecon Mall Kelapa Gading and Summarecon Mall Bekasi each have a safety department within their organizational structure. This safety department is responsible for ensuring the effective implementation of the HSE management system, including coordinating the process of identifying, analyzing, and controlling potential HSE hazards and risks within the Mall.

Proses identifikasi, analisa, dan pengendalian potensi bahaya serta risiko K3 dilakukan dengan berkoordinasi dengan setiap kepala bagian lainnya di Mall dengan cara membuat *job safety analysis*, inspeksi, *interview,* observasi lapangan, dan verifikasi lapangan. Secara umum, tahapan dari proses identifikasi, analisa, dan pengendalian bahaya serta risiko K3 dapat digambarkan sebagai berikut:

The process of identifying, analyzing, and controlling potential HSE hazards and risks entails coordination with department heads in the Mall through job safety analysis, inspections, interviews, field observations, and field verifications. Generally, it follows a structured approach:

1. Menfasilitasi dan memastikan proses identifikasi potensi bahaya dan risiko K3 di lingkungan kerja dilakukan dengan efektif
2. Melakukan analisa untuk risiko yang telah terindentifikasi dengan menilai level dari risiko berdasarkan kemungkinan terjadinya risiko dan dampak yang akan diterima jika risiko tersebut terjadi
3. Melakukan pengendalian terhadap risiko, khususnya untuk risiko dengan tingkatan yang tinggi berdasarkan hasil analisa risiko yang telah dilakukan

1. Facilitating and ensuring that the process of identifying potential hazards and HSE risks in the workplace is effectively carried out.
2. Analyzing identified risks to assess the level of risk based on the likelihood of the risk occurring and the potential impact of the risks.
3. Implementing targeted controls for high-risk factors based on comprehensive risk analysis.

4. Mengkomunikasikan progres serta memonitoring efektifitas dari implementasi pengendalian risiko yang telah atau sedang dilakukan

4. Communicating progress and rigorously monitoring the effectiveness of risk control measures.

Setiap tahapan dari proses tersebut didokumentasikan oleh departemen *safety* dengan bantuan *Management Representative* (MR) pada formulir "Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko dan Pengendalian Risiko". Berikut adalah beberapa potensi bahaya dan risiko K3 yang teridentifikasi:

Each stage of this process is documented by the safety department with the assistance of the Management Representative (MR) on the "Hazard Identification, Risk Assessment, and Risk Control" form. Below are some identified HSE hazards and risks:

Potensi Bahaya dan Risiko
Potential Hazards and Risks



Kebakaran
Fire



Terjatuh/ tersandung/ terpeleset
Fell/tripped/ slipped



Tersetrum
Electric shock



Terjatuh dari tangga
Falling down the stairs



Terjepit
Pinched

Potensi bahaya dan risiko K3 yang telah terdokumentasi akan ditinjau setiap tahun atau jika terjadi perubahan dari konteks Perusahaan, baik internal atau eksternal. Berikut adalah beberapa upaya pengendalian risiko yang dilakukan:

1. Eliminasi
Menghilangkan sumber bahaya atau risiko

2. Substitusi
Menambahkan fasilitas tertentu untuk meningkatkan keamanan

3. Rekayasa Engineering
Modifikasi pada mesin tertentu untuk mengurangi potensi bahaya

4. Pencegahan
- Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD);
- Membuat instruksi kerja untuk menghindari dan/atau menangani risiko;
- Melakukan sosialisasi atau pelatihan K3 secara rutin dan konsisten;
- Melakukan pemantauan risiko secara rutin dan konsisten

Potential hazards and HSE risks that have been documented will be reviewed annually or if the event of changes in the Company's context, both internal and external. Below are some efforts in risk control:

1. Elimination
Removing the source of hazards or risks

2. Substitution
Introducing specific facilities to enhance safety

3. Engineering Modification
Modifying certain machinery to reduce potential hazards

4. Prevention
- Use of Personal Protective Equipment (PPE);
- Creating work instructions to avoid and/or handle risks
- Conducting regular and consistent HSE training and awareness sessions
- Performing routine and consistent risk monitoring

Plaza Summarecon Serpong dan Plaza Summarecon Bekasi menetapkan safety officer dari departemen safety sebagai koordinator untuk pelaksanaan proses identifikasi, analisa, dan pengendalian potensi bahaya serta risiko K3, dimana proses ini dilakukan dengan berkoordinasi dengan setiap kepala bagian lainnya. Berikut adalah tahapan dari proses identifikasi, analisa, dan pengendalian potensi bahaya serta risiko K3 yang dilakukan:

1. **Identifikasi bahaya**
   Melakukan identifikasi semua potensi bahaya berserta penyebab dan dampaknya di lingkungan kerja atau proses kerja yang telah ditentukan
2. **Penilaian risiko**
   Melakukan penilaian risiko untuk menentukan level dari risiko yang telah terindetifikasi berdasarkan kemungkinan terjadinya bahaya dan dampak dari bahaya tersebut terhadap kesehatan dan keselamatan karyawan
3. **Pengendalian risiko**
   Merencanakan dan mengembangkan strategi serta langkah-langkah pengendalian risiko untuk mencegah terjadinya, mengurangi dampaknya atau menghilangkan sumber risiko tersebut
4. **Tindak lanjut dan Monitoring**
   Memantau dan mengevaluasi efektivitas dari implementasi langkah-langkah pengendalian risiko yang telah atau sedang dilakukan
5. **Pencatatan dan dokumentasi**
   Safety officer dibantu oleh *Management Representative (MR)* mencatat dan mendokumentasikan setiap tahapan proses diatas ke dalam formulir “Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko dan Pengendalian Risiko”
6. **Peninjauan**
   Peninjauan terhadap daftar risiko dilakukan melalui mekanisme peninjauan rutin tahunan, peninjauan saat terjadi perubahan signifikan, peninjauan berdasarkan insiden atau kecelakaan, dan peninjauan saat sesuai permintaan karyawan.

Metode yang digunakan dalam mengidentifikasi potensi bahaya dan risiko K3 adalah dengan inspeksi, observasi lapangan, analisis kecelakaan/insiden, wawancara, diskusi, pemeriksaan dokumentasi, dan penggunaan ceklist. Berikut adalah beberapa potensi bahaya dan risiko K3 yang teridentifikasi:

Plaza Summarecon Serpong and Plaza Summarecon Bekasi designate a safety officer from the safety department as a coordinator for the implementation of the hazard identification, analysis, and control process. This process involves coordination with other department heads. Here are the stages of the hazard identification, analysis, and control process:

1. **Hazard Identification**
   Identifying all potential hazards along with their causes and impacts in the designated workplace or work processes.
2. **Risk Assessment**
   Assessing risks to determine the level based on the likelihood of hazards and their impact on employee health and safety
3. **Risk Control**
   Planning and developing strategies and measures to prevent, reduce, or eliminate the identified risks
4. **Follow-up and Monitoring**
   Monitoring and evaluating the effectiveness of implemented risk control measures
5. **Recording and Documentation**
   The safety officer, assisted by the Management Representative (MR), records and documents each stage of the process in the "Hazard Identification, Risk Assessment, and Risk Control" form
6. **Review**
   Reviewing the risk list through routine annual reviews, reviews during significant changes, reviews based on incidents or accidents, and reviews as requested by employees

Methods used in identifying potential hazards and HSE risks include inspections, field observations, accident/incident analysis, interviews, discussions, documentation reviews, and checklist usage. Below are some identified HSE hazards and risks:

Potensi Risiko/Bahaya

Potential Hazards and Risk



Kebakaran
Fire



Terjatuh/ tersandung/ terpeleset
Fell/tripped/ slipped



Tersetrum
Electric shock



Bahaya bekerja di ketinggian
Hazard of working at heights



Terjebak di lift
Stuck in elevator

Upaya pengendalian risiko yang dilakukan oleh Plaza Summarecon Serpong dan Plaza Summarecon Bekasi serupa dengan upaya yang dilakukan oleh unit Mall, sebagaimana telah dibahas sebelumnya.

The risk control efforts undertaken by Plaza Summarecon Serpong and Plaza Summarecon Bekasi are similar to those carried out by the Mall units, as previously discussed.

Unit Bisnis Pengembangan Properti
Property Investment Business Unit

Dalam rangka menerapkan sistem manajemen K3 yang baik, Summarecon Serpong dan Summarecon Bekasi membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3). Dengan keterlibatan aktif dari tim P2K3, Summarecon Serpong dan Summarecon Bekasi dapat mengidentifikasi, menganalisa, dan mengelola potensi bahaya dan risiko K3 dengan lebih efektif, sehingga tercipta lingkungan kerja yang lebih aman dan lebih sehat bagi semua karyawan.

In order to implement an effective HSE management system, Summarecon Serpong and Summarecon Bekasi have established the Health, Safety and Environment Advisory Commitee (P2K3). With active involvement from the P2K3 team, Summarecon Serpong and Summarecon Bekasi can identify, analyze, and manage potential HSE hazards and risks more effectively, thus creating a safer and healthier work environment for all employees.

Summarecon Serpong dan Summarecon Bekasi menetapkan sekretaris P2K3 yang juga merupakan ahli K3 umum sebagai penanggung jawab untuk pelaksanaan proses identifikasi, analisa, dan pengendalian potensi bahaya serta risiko K3. Berikut adalah tahapan implementasinya:

Summarecon Serpong and Summarecon Bekasi appoint a P2K3 secretary, who is also a general HSE expert, as responsible for the implementation of the hazard identification, analysis, and control process. Here are the stages of implementation:

1. **Identifikasi bahaya**
   Bekerja sama dengan berbagai departemen untuk melakukan identifikasi semua potensi bahaya di lingkungan kerja atau di area kerja.

2. **Penilaian risiko**
   Melakukan penilaian risiko untuk menentukan level risiko yang dilakukan dengan menganalisia kemungkinan terjadinya bahaya dan tingkat keparahan bahaya tersebut terhadap karyawan. Penilaian risiko ini membantu dalam menentukan prioritas tindakan pengendalian

3. **Pengendalian Dampak**
   Merencanakan dan mengembangkan strategi serta langkah-langkah pengendalian risiko untuk mencegah terjadinya, mengurangi dampaknya atau menghilangkan sumber risiko tersebut

1. **Hazard Identification**
   Collaborating with various departments to identify all potential hazards in the workplace or work areas.

2. **Risk Assessment**
   Conducting risk assessments to determine the level of risk by analyzing the likelihood of hazards occurring and the severity of their impact on employees. This risk assessment helps prioritize control measures.

3. **Impact Control**
   Planning and developing strategies and control measures to prevent, reduce, or eliminate the identified risks.

Salah satu metode yang digunakan dalam mengidentifikasi potensi bahaya dan risiko K3 adalah dengan pendekatan job safety analysis. Berikut adalah beberapa potensi bahaya dan risiko K3 yang teridentifikasi:

One of the methods used in identifying potential HSE hazards and risks is through job safety analysis. Below are some identified HSE hazards and risks:

Potensi Risiko/Bahaya

Potential Hazards and Risk



Jatuh dari ketinggian
Falling from height



Tertimpa material
Hit by material



Tertusuk benda tajam (paku, besi)
Pierced by sharp objects (nail, iron)



Tersetrum
Electric shock



Terjepit
Pinched



Terpotong
Cut off

Upaya pengendalian risiko yang dilakukan oleh Summarecon Serpong dan Summarecon Bekasi serupa dengan upaya yang dilakukan oleh unit Mall, sebagaimana telah dibahas sebelumnya.

Risk control efforts undertaken by Summarecon Serpong and Summarecon Bekasi are similar to those carried out by the Mall units, as discussed earlier.

Layanan Kesehatan Kerja

Occupational Health Services

[403-3] [F.21]

Perusahaan menyadari bahwa kesehatan para pekerja merupakan modal utama dalam mencapai produktivitas yang optimal dan pertumbuhan kinerja yang bekerlanjutan. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk melindungi kesehatan para pekerja sehubungan dengan lingkungan kerja mereka dengan menyediakan layanan kesehatan kerja yang berkualitas. Berikut adalah beberapa layanan kesahatan kerja yang disediakan oleh Perusahaan:

- **Pengawasan terhadap lingkungan kerja**
  Diantaranya dilakukan melalui aktivitas pemeriksaan Alat Pelindung Diri (APD) sebelum bekerja pada saat safety briefing; proses identifikasi, analisa, dan pengendalian potensi bahaya serta risiko K3; pengecekan sanitasi dan kebersihan pembuangan sampah di basecamp pekerja kontraktor
- **Pengawasan terhadap kesehatan kerja**
  Diantaranya dilakukan melalui pemeriksaan kesehatan berkala kepada karyawan, khususnya karyawan yang pekerjaannya berkaitan dengan risiko kesehatan
- **Pemberian informasi, pendidikan, pelatihan**
  Diantaranya dilakukan melalui seminar kesehatan, simulasi bencana, pelatihan terkait K3
- **Perawatan pertolongan pertama**
  Diantaranya dilakukan dengan menyediakan ruang P3K dengan obat-obatan, perlengkapan dan fasilitas yang layak; menyediakan mobil ambulans untuk memfasilitasi orang yang mengalami keadaan darurat kesehatan, dengan mempercepat waktu respons dalam memberikan pertolongan pertama dan dengan segera membawa ke layanan kesehatan yang lebih baik; SOP tanggap darurat untuk berbagai jenis situasi darurat agar karyawan dapat dengan cepat dan efisien mengetahui tindakan yang harus dilakukan dalam situasi darurat, sehingga dapat membantu menyelamatkan nyawa dan mengurangi risiko cedera.

The Company recognizes the health of employees as a primary asset in achieving optimal productivity and sustainable performance growth. Therefore, the company is committed to protecting the health of employees in relation to their work environment by providing quality occupational health services. Here are some occupational health services provided by the company:

- **Supervision of the work environment**
  Including activities such as checking Personal Protective Equipment (PPE) before work during safety briefings; identifying, analyzing, and controlling potential HSE hazards and risks; checking sanitation and waste disposal cleanliness at contractor workers' basecamps.
- **Supervision of occupational health**
  Including periodic health examinations for employees, especially those whose work is related to health risks.
- **Provision of information, education, training**
  Including health seminars, disaster simulations, and HSE-related training.
- **First aid care**
  Including providing a First Aid Post (P3K) room with medicines, equipment, and adequate facilities; providing an ambulance to facilitate individuals experiencing health emergencies, by speeding up response time in providing first aid and immediately transporting them to better healthcare services; emergency response SOPs for various emergency situations so that employees can quickly and efficiently know the actions to take in emergency situations, thus helping to save lives and reduce the risk of injury.

Partisipasi Pekerja dalam K3
Worker Participation in HSE

[403-4] [F.21]

Sebagai salah satu upaya untuk membangun budaya keselamatan dan kesehatan yang positif di tempat kerja, di mana setiap individu merasa bertanggung jawab atas keselamatan dan kesehatan dirinya sendiri serta rekan kerjanya, Summarecon telah membentuk tim Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3) yang terdiri dari Ketua, Sekretaris, dan Anggota.

As one of the efforts to build a positive safety and health culture in the workplace, where every individual feels responsible for their own safety and the safety of their coworkers, Summarecon has formed the Health, Safety and Environment Advisory Commitee (P2K3) consisting of a Chairperson, Secretary, and Members.

Personil tim P2K3 di unit bisnis Summarecon berasal dari berbagai latar belakang dan departemen yang berbeda. Khusus untuk karyawan yang menjabat sebagai Sekretaris P2K3 diharuskan untuk memiliki sertifikasi Ahli K3 Umum. Selain itu, agar tim P2K3 memiliki pengetahuan dan keterampilan yang lebih luas dalam berbagai aspek K3 yang relevan dengan lingkungan kerja Perusahaan, beberapa anggota memiliki sertifikasi terkait K3 lainnya, seperti sertifikasi operator genset, sertifikasi K3 Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K), dan sertifikasi K3 gondola. Berikut adalah tugas dan tanggung jawab dari tim P2K3:

Personnel of the P2K3 team in Summarecon business units come from various backgrounds and different departments. Specifically, employees serving as P2K3 Secretaries are required to have General HSE Expert certification. Furthermore, to ensure that the P2K3 team has broader knowledge and skills in various aspects of HSE relevant to the company's work environment, some members have certifications related to other HSE aspects, such as genset operator certification, First Aid in Accident (P3K) certification, and gondola HSE certification. Below are the duties and responsibilities of the P2K3 team:

Tugas dan Tanggung Jawab Tim P2K3 Summarecon
Duties and Responsibilities of P2K3 Team of Summarecon

Jabatan Role	Ketua Chairperson
Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	**Memimpin semua rapat pleno P2K3 ataupun menunjuk anggota untuk memimpin rapat** Leading all plenary meetings of the P2K3 or appointing members to lead meetings **Mempertanggungjawabkan pelaksanaan K3** Being responsible for the implementation of HSE **Mempertanggungjawabkan program-program P2K3 dan pelaksanaannya** Accountable for P2K3 programs and their implementation **Mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan program-program K3 di Perusahaan** Being accountable for P2K3 programs and their implementation Overseeing and evaluating the implementation of HSE programs in the company

Jabatan Role	Sekretaris Secretary
Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	**Membuat undangan rapat dan notulen** Creating meeting invitations and minutes **Mengelola administrasi surat-surat P2K3** Managing P2K3 correspondence administration **Mencatat data-data yang berhubungan dengan K3** Recording HSE-related data **Memberikan bantuan/saran-saran yang diperlukan oleh departemen-departemen demi suksesnya program-program K3** Providing necessary assistance/advice to departments for the success of HSE programs **Membuat laporan ke P2K3 maupun instansi lain yang bersangkutan dengan kondisi dan tindakan bahaya di tempat kerja** Creating reports to the P2K3 and other relevant agencies regarding workplace hazard conditions and actions

Jabatan Role	Anggota Members
Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	**Menghadiri undangan untuk kegiatan rapat P2K3** Attending invitations to P2K3 meeting activities **Berpartisipasi aktif dalam kegiatan rapat tersebut baik dalam hal penyampaian saran atau alternatif solusi dan masalah-masalah K3 (seperti laporan bahaya, kecelakaan, dan lainnya)** Actively participating in meeting activities by providing suggestions or alternative solutions and discussing HSE issues (such as hazard reports, accidents, and others) **Memeriksa kelengkapan peralatan keselamatan kerja (seperti melengkapi APD yang dibutuhkan di bagian masing-masing)** Checking the completeness of work safety equipment (such as providing the required PPE in each department) **Membuat Instruksi Kerja (IK) ataupun *Standard Operating Procedure* (SOP) terkait upaya pengendalian bahaya dan kecelakaan kerja** Creating Work Instructions (WI) or Standard Operating Procedures (SOP) related to hazard control and workplace accidents **Mengevaluasi penyebab kecelakaan & penyakit akibat kerja, serta langkah perbaikannya** Evaluating the causes of accidents & work-related illnesses, as well as corrective actions **Melaksanakan program-program K3 yang telah ditetapkan sebelumnya (seperti melakukan inspeksi, identifikasi bahaya, dan lain-lain)** Implementing previously established HSE programs (such as inspections, hazard identification, and others) **Melaporkan kepada ketua atas pelaksanaan program-program K3** Reporting to the chairperson on the implementation of HSE programs

Pelatihan K3
Occupational HSE Training

[403-5] [F.21]

Pelatihan K3 bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam kepada para karyawan mengenai risiko dan bahaya yang mungkin dihadapi di lingkungan kerja mereka. Dengan memahami potensi bahaya tersebut, karyawan dapat lebih waspada dan proaktif dalam mengidentifikasi serta mengatasi situasi yang berpotensi membahayakan keselamatan dan kesehatan mereka serta rekan kerjanya. Pelatihan K3 untuk para karyawan, disusun sesuai kebutuhan dan hasil identifikasi potensi bahaya di lingkungan kerja. Pelatihan K3 dapat berupa pelatihan, seminar kesehatan, dan simulasi bencana serta dapat dilakukan secara daring maupun luring.

HSE training aims to provide employees with a comprehensive understanding of the risks and hazards they may encounter in their work environment. By grasping these potential hazards, employees can become more vigilant and proactive in identifying and addressing situations that could jeopardize their safety and that of their colleagues. Tailored to the needs and findings of workplace hazard assessments, HSE training for employees includes workshops, health seminars, and disaster simulations, offered both online and offline

Untuk aspek keamanan, Perusahaan secara rutin menyelenggarakan pelatihan berupa safety talk yang bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada karyawan mengenai prosedur safety yang berlaku di lingkungan kerja. Pada tahun 2024, Perusahaan telah melaksanakan 13 sesi safety talk dengan melibatkan sebanyak 2.389 karyawan. Selain itu, Perusahaan juga melakukan simulasi bencana dengan berbagai skenario jenis bencana yang dikemas dalam bentuk safety training dengan tujuan untuk meningkatkan kesiapsiagaan karyawan dalam menghadapi situasi darurat yang sebenarnya. Simulasi bencana di Summarecon Mall Kelapa Gading, Summarecon Mall Bekasi dan Summarecon Mall Serpong, serta Plaza Summarecon Serpong dan Plaza Summarecon Bekasi dilakukan minimal 2 kali setiap tahun untuk setiap skenario jenis bencana di setiap unit bisnis. Sementara di Summarecon Serpong dan Summarecon Bekasi dilakukan minimal 1 kali setiap tahunnya. Selama tahun 2024 Perusahaan telah melakukan 10 sesi safety training yang melibatkan lebih dari seribu karyawan.

In terms of safety, the Company regularly conducts safety talk training sessions to familiarize employees with applicable safety procedures in the workplace. In 2024, 13 safety talk sessions engaged 2.389 employees. Additionally, the Company organizes disaster simulations, presenting various scenarios to enhance employee readiness for real emergency situations. Disaster simulations conducted at least 2 times a year at Summarecon Mall Serpong, Plaza Summarecon Serpong, and Plaza Sumarecon Bekasi for each type of disaster scenario. Wheres in Summarecon Serpong and Summarecon Bekasi, those simulation was condutected annually. The Company has conducted 10 sessions of safety training involving more than thousand employees during 2024

Sedangkan untuk aspek kesehatan, Perusahaan secara rutin menyelenggarakan seminar kesehatan yang bertujuan untuk memberikan informasi dan pengetahuan yang relevan tentang pentingnya menjaga kesehatan dan gaya hidup yang sehat kepada karyawan. Hal ini membantu meningkatkan kesadaran karyawan akan pentingnya merawat kesehatan secara menyeluruh. Pada tahun 2024, Perusahaan telah melaksanakan 14 sesi seminar kesehatan (health talk) dengan melibatkan sebanyak 1.714 karyawan.

Addressing health concerns, the company hosts health seminars to provide pertinent information on maintaining health and adopting healthy lifestyles. These seminars, conducted 14 times in 2024, reached 1.714 employees, fostering heightened awareness regarding holistic health care practices.



Aktivitas Maintenance LED street light, Summarecon Serpong

11

Pilar 5:
Kontribusi bagi Masyarakat dengan Pendidikan Berkualitas dan Pengembangan Berkelanjutan

Pillar 5:
Contribution to Society through Quality Education and Sustainable Development



Sekolah Islam Al Azhar, Summarecon Bandung

Summarecon berperan aktif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal, terutama melalui pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Perusahaan meyakini bahwa UMKM memiliki peran strategis dalam memperkuat perekonomian lokal, menciptakan lapangan kerja, serta mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Oleh karena itu, sebagai bagian dari komitmen terhadap pengembangan UMKM, Summarecon secara konsisten menyediakan wadah bagi para pelaku usaha kecil untuk berkembang dan memper*luas pasar mereka melalui berbagai inisiatif, seperti Jakarta Fashion and Food Festival (JF3*), Pasar Modern, dan Festival Kuliner.

Summarecon actively supports the well-being of local communities, particularly by empowering Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). The company recognizes the strategic role of MSMEs in strengthening local economy, creating job opportunities, and driving inclusive and sustainable economic growth. As part of its commitment to MSME development, Summarecon consistently provides platforms for small business owners to grow and expand their markets through initiatives such as the Jakarta Fashion and Food Festival (JF3), Pasar Modern, and Culinary Festivals.

Selain itu, Perusahaan mewujudkan komitmennya dalam mendukung kesejahteraan masyarakat melalui berbagai kegiatan tanggung jawab sosial, yang ditujukan terutama bagi mereka yang membutuhkan, seperti kegiatan “Tuang Bersama Celengan Kasih” dan Program Daur Ulang Sampah. Inisiatif daur ulang sampah ini juga mencerminkan kepedulian Perusahaan terhadap pelestarian lingkungan, dengan melibatkan partisipasi aktif masyarakat dalam pengelolaan sampah yang lebih bertanggung jawab.

Summarecon also demonstrates its commitment to community welfare through various corporate social responsibility (CSR) initiatives, particularly for those in need. These include the "Tuang Bersama Celengan Kasih" program and a Waste Recycling Program. The recycling initiative reflects the company’s dedication to environmental preservation by encouraging active community participation in responsible waste management.

Jakarta Fashion and Food Festival (JF3)
Jakarta Fashion and Food Festival (JF3)

[413-1] [F.23] [F.25]

Tentang JF3

Sejak pertama kali diselenggarakan pada tahun 2004, *Jakarta Fashion & Food Festival* (JF3) telah berkembang menjadi salah satu festival fashion terbesar dan paling berpengaruh di Indonesia. Festival ini diinisiasi oleh Summarecon dengan dukungan resmi dari pemerintah serta para pelaku industri fashion tanah air. Selama dua dekade, JF3 telah memberdayakan ratusan pengrajin, UMKM, serta desainer muda dan ternama dalam menghadirkan ribuan koleksi yang mengangkat kekayaan budaya Indonesia.

Kontribusi nyata JF3 terhadap industri kreatif terlihat dari perannya dalam menghidupkan bisnis mode dan memperkuat perekonomian para pelaku industri. Berbagai inovasi dan transformasi terus dilakukan agar festival ini tetap relevan serta selaras dengan tren global, sekaligus menjadi platform bagi pelaku industri fashion lokal untuk berkembang di pasar yang lebih luas.

About JF3

Since its debut in 2004, the Jakarta Fashion & Food Festival (JF3) has grown into one of the largest and most influential fashion festivals in Indonesia. Initiated by Summarecon with support from the government and key players in the local fashion industry, JF3 has empowered hundreds of artisans, MSMEs (Micro, Small, and Medium Enterprises), and both emerging and established designers. Over the past two decades, the festival has showcased thousands of collections, highlighting Indonesia’s rich cultural heritage.

JF3’s significant contribution to the creative industry is evident in how it revitalizes the fashion business and strengthens the local economy. The festival continues to innovate and adapt to global trends, serving as a platform for local fashion players to expand their reach in the international market.

Tema JF3

Pada tahun 2024, JF3 mengusung tema **"20 Years Contribution"** untuk menandai dua dekade kontribusinya dalam mendukung dan mengembangkan industri mode Indonesia. Sebanyak 1.134 koleksi telah dipresentasikan dalam 25 fashion show yang melibatkan lebih dari 53 desainer, 100 brand lokal, serta pelaku UMKM. Seperti tahun sebelumnya, JF3 Fashion Festival 2024 diselenggarakan di dua lokasi utama, yakni Summarecon Mall Kelapa Gading pada 18-28 Juli 2024 dan Summarecon Mall Serpong pada 26 Juli - 4 Agustus 2024.

Inovasi JF3

Memasuki tahun ke-20, JF3 menghadirkan inovasi dengan memperkenalkan dua konsep unik di lokasi berbeda. Di Summarecon Mall Kelapa Gading, JF3 menghadirkan **Niwasana by Fashion Village,** yang menampilkan produk lokal dan mengangkat kekayaan budaya Indonesia. Sementara itu, sebagai bagian dari inovasi tahun ini, JF3 untuk pertama kalinya di Asia berkolaborasi dengan DRP Paris, festival streetwear bergengsi yang menggabungkan mode dan budaya pop, untuk menghadirkan DRP Jakarta di Summarecon Mall Serpong. Kehadiran DRP Jakarta menjadi daya tarik baru dalam JF3 2024, sekaligus memperkuat posisinya sebagai festival fashion yang terus berkembang dan tetap relevan dengan tren global.

JF3 2024 Theme

In 2024, JF3 embraces the theme "20 Years Contribution" to celebrate two decades of supporting and developing Indonesia's fashion industry. A total of 1,134 collections were presented in 25 fashion shows featuring over 53 designers, 100 local brands, and numerous MSMEs. As in previous years, JF3 Fashion Festival 2024 took place at two main venues: Summarecon Mall Kelapa Gading from July 18–28, 2024, and Summarecon Mall Serpong from July 26–August 4, 2024.

JF3 Innovations

Entering its 20th year, JF3 introduced two unique concepts at different venues. At Summarecon Mall Kelapa Gading, JF3 presented Niwasa by Fashion Village, which showcased locally made products and celebrated Indonesia's cultural heritage. Meanwhile, for the first time in Asia, JF3 collaborated with DRP Paris—a prestigious streetwear festival known for blending fashion and pop culture—to launch DRP Jakarta at Summarecon Mall Serpong. This partnership added a fresh dimension to JF3 2024, reinforcing its status as a dynamic fashion festival that remains relevant to global trends.

Kontribusi Keberlanjutan JF3

JF3's Commitment to Sustainability

JF3 Fashion Festival 2024 kembali membuktikan bahwa mode bukan hanya sekadar tentang estetika, tetapi juga merupakan sarana untuk menciptakan perubahan positif. Tahun ini, **"keberlanjutan"** menjadi tema utama yang menyatukan desainer serta brand dari berbagai negara dalam menghadirkan inovasi dan kreativitas dengan tetap menjaga kelestarian lingkungan serta melestarikan warisan budaya.

Berikut adalah beberapa project yang mengusung nilai keberlanjutan:

- **Indonesian Fashion Designer Council (IFDC)** turut berperan dalam melestarikan kain tradisional dengan menampilkan "Koleksi Kain Negeri". Kolaborasi antara lima desainer muda—Adeline Esther, Rama Dauhan, Ria Miranda, Wilsen Willim, dan Yosafat Dwi Kurniawan—menghadirkan eksplorasi kain tradisional dalam desain kontemporer yang inovatif. Salah satu sorotan utama adalah kolaborasi antara Rama Dauhan dengan Rumah Batik Cempaka, yang tetap mempertahankan metode membatik tradisional, sehingga memastikan warisan budaya tetap relevan di era modern.

JF3 Fashion Festival 2024 reaffirmed that fashion is not just about aesthetics—it's also a powerful vehicle for positive change. Sustainability was a central theme this year, uniting designers and brands from different countries to present innovative and creative works while preserving the environment and cultural heritage.

Here are some of the key sustainability projects featured at JF3 2024:

- **Indonesian Fashion Designer Council (IFDC)** played a key role in preserving traditional fabrics through the "Koleksi Kain Negeri" collection. Five young designers—Adeline Esther, Rama Dauhan, Ria Miranda, Wilsen Willim, and Yosafat Dwi Kurniawan—explored traditional fabrics in contemporary designs. A highlight of this collection was Rama Dauhan's collaboration with Rumah Batik Cempaka, which maintained traditional batik-making methods while ensuring the art form remains relevant in modern fashion.

- Komitmen keberlanjutan juga diwujudkan oleh **Cita Tenun Indonesia (CTI)**, yang tahun ini memasuki tahap lanjutan dalam pemberdayaan tenun. Melalui program Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Tenun Indonesia, CTI berupaya mengklasifikasikan tenun sebagai produk *luxury goods* serta mengeksplorasi penerapan kain ini dalam seni dan desain *interior*. Pada JF3 2024, CTI menghadirkan parade "Jalinan Lungsi Pakan" yang menampilkan 40 busana siap pakai dari lima desainer: Andreas Odang, Hian Tjen, Eridani, TANGAN Official, dan Sherlyta Puspa Lestari. Dengan sentuhan khas masing-masing, para desainer ini menafsirkan tenun dalam gaya *modern* tanpa meninggalkan keindahan karakteristiknya.
- **Danny Satriadi** menghadirkan Batik Kalimantan Tengah ke panggung JF3 melalui koleksi *"Eclectic Artistry"*. Dengan sentuhan anyaman rotan dan logam hasil kerajinan tangan, koleksi ini menjadi representasi nyata dari kolaborasi antara desainer dan pengrajin lokal. Lebih dari sekadar estetika, koleksi ini juga memberikan dampak ekonomi bagi UMKM di Indonesia dengan memberdayakan para pengrajin lokal dan memperluas pasar bagi produk-produk tradisional.
- **Henri Winata** menegaskan komitmennya terhadap keberlanjutan dengan menggunakan bahan-bahan premium yang telah diproduksi secara berkelanjutan selama lebih dari 100 tahun. Dalam koleksinya, ia menghindari penggunaan plastik dan poliester serta memilih aksesori berbahan alami, seperti horn, kayu, dan *mother of pearls*. Pendekatan ini tidak hanya menghadirkan mode yang estetis, tetapi juga berkelanjutan dan ramah lingkungan.
- **LAKON** Indonesia, di bawah kepemimpinan Thresia Mareta, kembali mengangkat nilai budaya dengan berkolaborasi bersama maestro batik Pekalongan, Dudung Alisjahbana. Dengan tetap menjaga prinsip *slow fashion*, koleksi ini menghadirkan pakaian siap pakai yang tidak hanya modis, tetapi juga sarat akan makna budaya.
- **Raegita Zoro** memanfaatkan kain sisa produksi, seperti katun, spandex, parasut, dan organza, menjadi koleksi *"Wonder Pieces"* yang penuh dengan eksplorasi warna yang berani. Sementara itu, **Bespoke** membawa konsep *upcycling* dengan memanfaatkan material sisa produksi sebelumnya dalam koleksi terbarunya. Di sisi lain, **Future Loundry**, dalam debut solo *show* mereka dengan koleksi *"Deep Scroll Healing"*, mengeksplorasi isu lingkungan dan perubahan iklim dengan bahan-bahan berkelanjutan. Ketiga inisiatif ini membuktikan bahwa kreativitas dapat berjalan selaras dengan keberlanjutan, mengurangi limbah tekstil, dan mendorong produksi yang lebih bertanggung jawab dalam industri mode.

- **Cita Tenun Indonesia (CTI)** demonstrated its commitment to advancing traditional weaving techniques. Through the Indonesian Weaving Certification Institute (LSP), CTI classified tenun (woven fabric) as a luxury good and explored its use in art and interior design. At JF3 2024, CTI presented "Jalinan Lungsi Pakan"—a showcase of 40 ready-to-wear looks from five designers: Andreas Odang, Hian Tjen, Eridani, TANGAN Official, and Sherlyta Puspa Lestari. Each designer interpreted tenun in modern styles while preserving its cultural essence.
- **Danny Satriadi** brought Central Kalimantan batik to the JF3 stage with his "Eclectic Artistry" collection. Featuring handwoven rattan and metalwork, the collection reflected the collaboration between designers and local artisans. Beyond aesthetics, the collection empowered MSMEs and expanded the market for traditional products.
- **Henri Winata** reinforced his sustainability commitment by using premium materials produced through environmentally friendly methods for over 100 years. His collection avoided plastic and polyester, opting instead for natural accessories made from horn, wood, and mother-of-pearl. This approach not only enhanced the collection's aesthetic appeal but also aligned it with eco-friendly values.
- **LAKON** Indonesia, led by Thresia Mareta, highlighted Indonesian heritage by collaborating with Pekalongan batik master Dudung Alisjahbana. Through a slow fashion approach, LAKON presented a ready-to-wear collection that combined style with cultural significance.
- **Raegita Zoro** embraced sustainability through upcycling with her *"Wonder Pieces"* collection, repurposing leftover fabrics such as cotton, spandex, nylon, and organza into bold, colorful designs. Meanwhile, **Bespoke** utilized leftover materials from previous collections to create new designs, and **Future Laundry** debuted its *"Deep Scroll Healing"* collection—exploring environmental issues and climate change through sustainable fabrics. Through sustainable fabrics. These initiatives demonstrated how creativity and sustainability can coexist, reducing textile waste and promoting responsible fashion production.

JF3 Fashion Festival 2024 bukan sekadar ajang mode, tetapi juga *platform* yang menegaskan bahwa keberlanjutan adalah masa depan industri fashion. Melalui berbagai inisiatif dari desainer lokal maupun internasional, festival ini membuktikan bahwa mode dapat berkembang tanpa mengorbankan lingkungan dan warisan budaya. Kolaborasi antara desainer, pengrajin lokal, dan inovator material menunjukkan bahwa estetika dan etika dapat berjalan beriringan, menciptakan perubahan nyata dalam cara kita melihat dan mengenakan pakaian. Mode kini bukan hanya tentang penampilan, tetapi juga tentang kesadaran dan tanggung jawab terhadap lingkungan serta masyarakat.

JF3 Fashion Festival 2024 is more than just a fashion event—it's a platform that champions sustainability as the future of the fashion industry. Through the participation of both local and international designers, the festival proved that fashion can thrive without compromising the environment or cultural heritage. The collaborations between designers, local artisans, and material innovators showcased how aesthetics and ethics can coexist, driving real change in the way we perceive and wear fashion. Today, fashion is not just about looking good—it's about being mindful of the impact on the planet and the communities that make it all possible.

Rangkaian Acara JF3
JF3 Event Series

Berikut adalah rangkaian acara JF3 yang telah dilaksanakan:

Below is the lineup of JF3 events that have taken place:

JF3 Fashion Festival

JF3 Fashion Festival, yang menghadirkan rangkaian fashion show dari beragam desainer dan brand terkemuka di Indonesia.

JF3 Fashion Festival, yang menghadirkan rangkaian fashion show dari beragam desainer dan brand terkemuka di Indonesia.

- **Fashion Village**
  Fashion Village kembali hadir di Summarecon Mall Kelapa Gading dengan konsep baru yang memadukan elegansi urban dan kesederhanaan alam dalam tema Niwasana. Terinspirasi dari bahasa Sanskerta, Niwasana berarti 'keindahan', yang mencerminkan harmoni antara desain, budaya, dan estetika dalam setiap elemen yang dihadirkan. Tahun ini, Fashion Village menghadirkan 30 brand lokal yang terdiri dari pengrajin dan koleksi desainer, beberapa di antaranya mengangkat kain tradisional serta menerapkan inovasi eco-printing dalam proses produksinya.
- **DRP**
  DRP Jakarta merupakan festival ikonik yang merayakan budaya urban dan streetwear dari Prancis. Festival ini menghadirkan 70 booth dengan brand lokal dan internasional yang dikurasi secara eksklusif oleh tim DRP Paris.
- **JF3 Model Search**
  JF3 Model Search merupakan ajang pencarian bakat dan regenerasi model yang telah konsisten melahirkan talenta terbaik di industri mode Indonesia sejak 2004. Pada tahun 2024, audisi kembali digelar di tiga kota—Bali, Yogyakarta, dan Jakarta—dengan lebih dari 400 peserta yang berkompetisi untuk mewujudkan impian berkarier di industri fashion tingkat global.
- **PINTU Incubator**
  PINTU Incubator adalah program bilateral yang mendukung kreatif muda Indonesia dan Prancis serta UMKM di sektor fashion. Diprakarsai oleh LAKON Indonesia dan JF3

- **Fashion Village**
  Fashion Village returned to Summarecon Mall Kelapa Gading with a new concept blending urban elegance and natural simplicity under the theme Niwasa. Inspired by the Sanskrit word meaning "beauty," Niwasana reflects the harmony between design, culture, and aesthetics in every detail. This year, Fashion Village showcased 30 local brands consisting of artisans and designer collections, some highlighting traditional fabrics and incorporating eco-printing innovations in their production process.
- **DRP**
  DRP Jakarta is an iconic festival celebrating urban and streetwear culture from France. The festival featured 70 curated booths showcasing a mix of local and international brands, handpicked exclusively by the DRP Paris team.
- **JF3 Model Search**
  JF3 Model Search is a talent competition and model scouting event that has consistently produced top talents for Indonesia's fashion industry since 2004. In 2024, auditions were held in three cities—Bali, Yogyakarta, and Jakarta—featuring over 400 participants competing to odell their dream of building an international odelling career.
- **PINTU Incubator**
  PINTU Incubator is a bilateral program supporting young creatives and MSMEs (Micro, Small, and Medium Enterprises) in the fashion sector from Indonesia and France. Initiated

bersama Kedutaan Besar Prancis melalui Institut *Français d'Indonésie* (IFI), program ini berfokus pada budaya dan keberlanjutan, dengan tujuan membawa brand lokal ke pasar internasional melalui ekosistem ekonomi kreatif yang dikembangkan oleh LAKON Indonesia dan JF3.

by LAKON Indonesia and JF3 in collaboration with the French Embassy through the Institut Français d'Indonésie (IFI), the program focuses on culture and sustainability. Its goal is to help local brands enter the international market through a creative economy ecosystem developed by LAKON Indonesia and JF3.

Cerita Sukses - PINTU Incubator

Success Story - PINTU Incubator

Salah satu pencapaian utama PINTU adalah memberangkatkan para kreator muda ke pameran bergengsi *Première Classe – Paris Trade Show,* yang merupakan bagian dari *Paris Fashion Week*, serta memberikan beasiswa enam bulan di sekolah mode ternama *École Duperré, Paris*. Sekolah ini dikenal dengan seleksi ketatnya, hanya menerima sejumlah kecil siswa setiap tahun, termasuk dari Perancis sendiri.

One of PINTU's key achievements is facilitating the participation of young creators in the prestigious Première Classe – Paris Trade Show, part of Paris Fashion Week. PINTU has also awarded six-month scholarships to the renowned École Duperré in Paris, known for its highly selective admission process that accepts only a limited number of students each year, including from France itself.

Selain itu, Thresia Mareta selaku *Advisor* JF3 dan Co-Initiator PINTU Incubator menerima penghargaan *Knight of the Ordre des Arts et des Lettres* dari Kementerian Kebudayaan Prancis. Penghargaan ini diberikan atas dedikasinya dalam melestarikan dan mengembangkan budaya Indonesia serta memperkenalkan *fashion* Tanah Air ke tingkat global. *Ordre des Arts et des Lettres* merupakan penghargaan bergengsi yang sebelumnya diberikan kepada tokoh dunia seperti Pablo Picasso, Issey Miyake, dan Meryl Streep, serta tokoh Indonesia seperti Nyoman Nuarta dan Garin Nugroho.

Additionally, Thresia Mareta, JF3 Advisor and Co-Initiator of the PINTU Incubator, was awarded the Knight of the Ordre des Arts et des Lettres by the French Ministry of Culture. This prestigious honor recognizes her dedication to preserving and promoting Indonesian culture while introducing Indonesian fashion to the global stage. The Ordre des Arts et des Lettres has been awarded to global icons such as Pablo Picasso, Issey Miyake, and Meryl Streep, as well as Indonesian figures like Nyoman Nuarta and Garin Nugroho.



Penerimaan Penghargaan *Knight of the Ordre des Arts et des Letters*

JF3 Food Festival

F3 Food Festival menghadirkan beragam kuliner nusantara. Pada tahun 2024, JF3 Food Festival mengusung tema "Selera Nusantara", menampilkan lebih dari 1.000 sajian khas dari 102 pedagang kuliner legendaris dari berbagai daerah di Indonesia. Festival ini berlangsung selama 45 hari, mulai 16 Agustus hingga 29 September 2024, dengan konsep menghimpun para UKM kuliner dalam satu tempat dan menyajikan ragam masakan nusantara dalam balutan dekorasi perkampungan khas Indonesia, yang sejalan dengan tujuan utama festival untuk memajukan dan melestarikan warisan kuliner Nusantara.

Tahun ini, JF3 Food Festival menghadirkan dua acara utama, yakni:

- Kampoeng Tempo Doeloe
- Wonderful Culinary Expo

JF3 Food Festival: Celebrating Indonesia's Culinary Heritage. In 2024, the JF3 Food Festival embraced the theme "Selera Nusantara" (Taste of the Archipelago), featuring over 1,000 signature dishes from 102 legendary culinary vendors across Indonesia. The festival ran for 45 days, from August 16 to September 29, 2024, bringing together culinary MSMEs (Micro, Small, and Medium Enterprises) in one location. The festival recreated a traditional Indonesian village atmosphere, reinforcing its mission to promote and preserve Indonesia's rich culinary heritage.

This year's JF3 Food Festival featured two main events:

- Kampoeng Tempo Doeloe
- Wonderful Culinary Expo

Tingkat Partisipasi UMKM, Transaksi dan Pengunjung JF3 Tahun 2022-2024

MSMEs Participation Level, Transactions, and Visitors at JF3 Years 2022-2024

2022 2023 2024



Jumlah UMKM
Total MSMEs

	2022	2023	2024
JF3/FASHION FESTIVAL	46	84	105
JF3/FOOD FESTIVAL	79	100	100
Total	125	184	205



Jumlah Transaksi (dalam milliar rupiah)
Total Transactions (in billion rupiah)

	2022	2023	2024
JF3/FASHION FESTIVAL	2.3	3.1	4.2
JF3/FOOD FESTIVAL	9.3	11.6	20.6
Total	11.6	14.7	24.8



Jumlah Pengunjung (dalam juta orang)
Total Visitors (in million people)

	2022	2023	2024
JF3/FASHION FESTIVAL	2.7	3.6	4.2
JF3/FOOD FESTIVAL			

Penyelenggaraan acara JF3 telah memberikan dampak bagi para pelaku dan juga masyarakat dari segi ekonomi, sosial dan Lingkungan.

Dampak Ekonomi

JF3 berperan penting dalam mendorong pertumbuhan industri mode dan kuliner, serta memberdayakan UMKM sebagai bagian dari ekosistem ekonomi kreatif.

- **Memberdayakan UMKM dan Desainer Lokal**
  Festival ini menyediakan platform bagi pengrajin, UMKM, dan desainer lokal untuk mempromosikan dan memperluas pasar mereka, baik di tingkat nasional maupun internasional. Program seperti Fashion Village dan PINTU Incubator bertujuan untuk membawa brand lokal ke pasar global.
- **Meningkatkan Daya Saing dan Pendapatan Pelaku Industri**
  JF3 mendorong peningkatan kesejahterahan dan pendapatan pelaku usaha. Penjualan produk, baik selama festival maupun setelahnya, turut berkontribusi dalam pertumbuhan ekonomi kreatif.
- **Menciptakan Lapangan Kerja dan Peluang Bisnis Baru**
  Festival ini membuka peluang kerja bagi pekerja kreatif, tenaga produksi, pekerja event, serta tenaga pendukung lainnya, baik selama festival berlangsung maupun setelahnya. Selain itu, kolaborasi antara pelaku industri kreatif dan pengrajin turut mendorong permintaan tenaga kerja di sektor fesyen dan kuliner.

Dampak Sosial

JF3 bukan hanya tentang fashion dan kuliner, tetapi juga berperan dalam melestarikan budaya serta meningkatkan kesadaran akan keberlanjutan di masyarakat.

- **Pelestarian Budaya dan Identitas Lokal**
  Melalui program seperti Koleksi Kain Negeri oleh IFDC dan parade tenun Jalinan Lungsi Pakan oleh Cita Tenun Indonesia (CTI), JF3 turut berkontribusi dalam menjaga dan mempromosikan warisan budaya tekstil Indonesia. Para desainer diberi kesempatan untuk mengeksplorasi batik, tenun, dan wastra tradisional dalam desain modern.
- **Akses Pendidikan dan Pengembangan Talenta Muda**
  JF3 juga berperan dalam mencetak talenta baru melalui JF3 Model Search dan PINTU Incubator, yang menjadi wadah bagi model dan desainer muda untuk berkembang di industri fashion global.

JF3 has created a lasting impact on both industry players and the broader community, particularly in terms of economic, social, and environmental benefits.

Economic Impact

JF3 plays a key role in driving growth in the fashion and culinary industries while empowering MSMEs as part of Indonesia's creative economy.

- **Empowering MSMEs and Local Designers**
  The festival provides a platform for artisans, MSMEs, and local designers to showcase their work and expand their market reach, both nationally and internationally. Programs like Fashion Village and PINTU Incubator aim to position local brands in the global market.
- **Boosting Industry Competitiveness and Revenue**
  JF3 has increased the visibility and income of industry players. Sales generated during and after the festival have contributed to the growth of Indonesia's creative economy, helping businesses scale and compete more effectively.
- **Creating Jobs and Business Opportunities**
  The festival generates employment opportunities for creative workers, production staff, event organizers, and support teams, both during and after the event. Collaborations between industry players and artisans have also driven demand for skilled labor in the fashion and culinary sectors.

Social Impact

JF3 is more than just a fashion and food event—it also plays a crucial role in preserving culture and raising awareness about sustainability.

- **Preserving Local Culture and Identity**
  Through programs like Koleksi Kain Negeri by IFDC and the Jalinan Lungsi Pakan parade by Cita Tenun Indonesia (CTI), JF3 helps preserve and promote Indonesia's rich textile heritage. Designers are encouraged to reinterpret traditional fabrics such as batik and tenun in modern designs, ensuring that these cultural treasures remain relevant for future generations.
- **Talent Development and Access to Education**
  JF3 also serves as a platform for discovering and nurturing new talent through initiatives like JF3 Model Search and PINTU Incubator. These programs provide young models and designers with opportunities to grow and succeed in the global fashion industry.

Dampak Lingkungan

Sebagai festival mode dan kuliner yang semakin menekankan keberlanjutan, JF3 mulai mengadopsi praktik yang lebih ramah lingkungan.

- **Mendukung Fashion Berkelanjutan**
  Banyak inovasi dan desainer yang terlibat dalam JF3 telah mengadopsi prinsip keberlanjutan.

- **Meningkatkan Kesadaran Masyarakat terhadap Keberlanjutan**
  Dengan menampilkan koleksi dari desainer yang menerapkan konsep keberlanjutan, seperti upcycling, zero-waste fashion, dan penggunaan bahan ramah lingkungan, festival ini mengedukasi masyarakat tentang pentingnya konsumsi yang lebih bertanggung jawab.

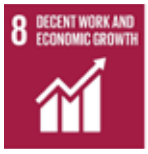
Environmental Impact

As a growing platform for sustainable fashion and culinary practices, JF3 is committed to adopting eco-friendly methods and encouraging responsible production and consumption.

- **Promoting Sustainable Fashion**
  Many designers featured at JF3 have embraced sustainability by using eco-friendly materials, reducing waste, and applying ethical production methods.
- **Raising Public Awareness on Sustainability**

  By showcasing collections that emphasize upcycling, zero-waste fashion, and eco-friendly materials, JF3 educates the public on the importance of responsible consumption.





Pasar Modern Sinpasa
Sinpasa Modern Market

[203-1] [413-1] [F.23] [F.25]

Summarecon membangun Pasar Modern Sinpasa sebagai bagian dari strategi pengembangan odelli terpadu yang tidak hanya berfokus pada hunian dan area komersial, tetapi juga pada penyediaan fasilitas pendukung yang berkualitas bagi masyarakat. Kehadiran Pasar Modern Sinpasa memberikan akses yang lebih mudah bagi penghuni dan masyarakat sekitar untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, serta memenuhi kebutuhan warga akan pasar yang bersih, tertata rapi, dan nyaman.

Summarecon developed Sinpasa Modern Market as part of its integrated urban development strategy, which focuses not only on residential and commercial areas but also on providing high-quality supporting facilities for the community. The presence of Sinpasa Modern Market offers easier access for residents and the surrounding community to meet their daily needs while providing a clean, well-organized, and comfortable market environment.

Summarecon telah mendirikan tiga Pasar Modern Sinpasa di berbagai lokasi. Pasar Modern Sinpasa Serpong menjadi yang pertama, dibangun pada tahun 2004, diikuti oleh Pasar Modern Sinpasa Bekasi pada tahun 2013, masing-masing dengan luas area sekitar 4.000 m^2, lalu yang terbaru, Pasar Modern Sinpasa Bandung mulai beroperasi pada Desember 2022 dengan luas 5.434 m^2.

Summarecon has established three Sinpasa Modern Markets in different locations. The first, Sinpasa Modern Market Serpong, was built in 2004, followed by Sinpasa Modern Market Bekasi in 2013, each covering approximately 4,000 m^2. The most recent addition, Sinpasa Modern Market Bandung, began operations in December 2022 with a total area of 5,434 m^2.

Summarecon berkomitmen untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dengan menyediakan ruang usaha yang layak bagi pedagang dan pelaku UMKM, sehingga mereka dapat mengembangkan usaha dan menjangkau pasar yang lebih luas. Pasar Modern Sinpasa juga secara langsung mendukung pencapaian tujuan Pembangunan Berkelanjutan nomor 8 (SDGs 8): Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif, yakni dengan menciptakan ekosistem perdagangan bagi UMKM yang lebih stabil, professional, dan

Summarecon is committed to driving economic growth by providing proper business spaces for traders and MSMEs (Micro, Small, and Medium Enterprises), allowing them to expand their businesses and reach a wider market. Sinpasa Modern Market also directly supports the achievement of Sustainable Development Goal (SDG) 8: Decent Work and Economic Growth, by creating a stable, professional, and competitive trade ecosystem for MSMEs. This makes Sinpasa Modern Market not just a trade center but also a driver of sustainable

kompetitif. Dengan demikian, Pasar Modern Sinpasa tidak hanya menjadi pusat perdagangan, tetapi juga sebagai motor penggerak pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

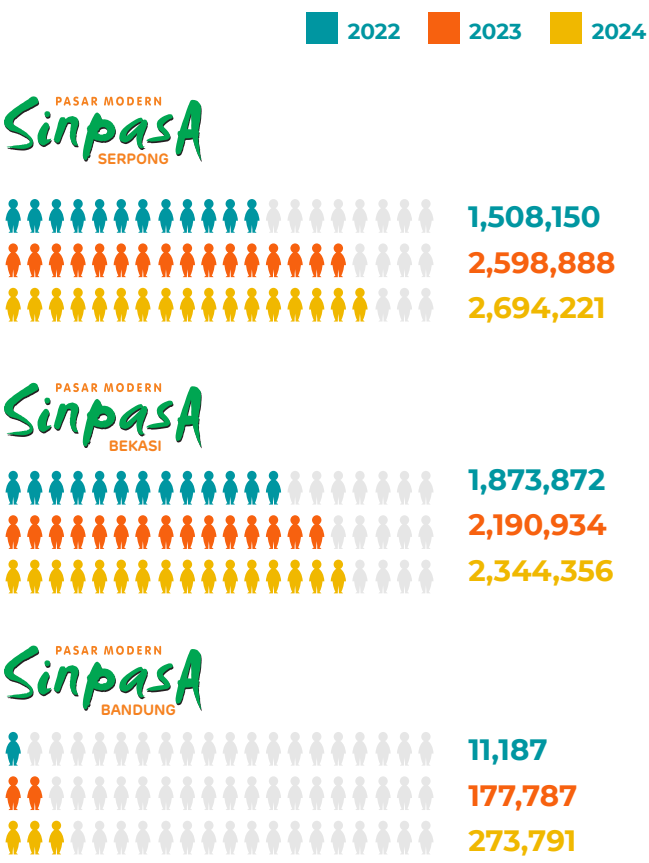
Pasar Modern Sinpasa merupakan pasar tradisional dengan konsep kios dan lapak yang dikemas dengan modern, bersih, aman, serta dilengkapi dengan berbagai fasilitas pendukung yang meningkatkan kenyamanan bagi pedagang dan pengunjung. Sebagai bentuk dukungan terhadap pengembangan UMKM, Perusahaan memberikan kesempatan bagi para pedagang odel untuk berjualan di kios dan lapak yang tersedia. Hingga akhir tahun 2024, jumlah pedagang yang beroperasi di Pasar Modern Sinpasa tercatat sebanyak 295 pedagang di Serpong, 243 pedagang di Bekasi, dan 118 pedagang di Bandung.

economic growth.

Sinpasa Modern Market combines the concept of traditional market stalls and kiosks with a modern, clean, and secure environment, complemented by various supporting facilities that enhance comfort for both traders and visitors. As part of its support for MSME development, Summarecon offers trading opportunities for local vendors at available stalls and kiosks. By the end of 2024, the total number of traders operating at Sinpasa Modern Market is recorded at 295 traders in Serpong, 243 traders in Bekasi, and 118 traders in Bandung.

Total Pengunjung Pasar Modern Sinpasa Tahun 2022- 2024
Total Visitors to Sinpasa Modern Market Years 2022 to 2024





Peningkatan jumlah pengunjung di Pasar Modern Sinpasa Serpong dan Bekasi mengindikasikan pemulihan ekonomi pasca-pandemi, yang mendorong aktivitas masyarakat kembali normal serta meningkatkan daya beli dan konsumsi di pasar tersebut. Sementara itu, peningkatan jumlah pengunjung di Pasar Modern Sinpasa Bandung menunjukkan semakin meningkatnya popularitas dan reputasi pasar sebagai pasar modern yang menawarkan berbagai barang kebutuhan pokok dengan suasana yang lebih nyaman.

The increase in visitors at Sinpasa Modern Market Serpong and Bekasi reflects post-pandemic economic recovery, driving a return to normal social activity and improving consumer spending and market demand. Meanwhile, the rise in visitors at Sinpasa Modern Market Bandung indicates growing popularity and a strong reputation as a modern market offering a wide range of essential goods in a more comfortable environment.

Selain itu, mulai beroperasinya Summarecon Mall Bandung pada awal tahun 2024, yang berlokasi bersebelahan dengan pasar, turut berkontribusi dalam meningkatkan jumlah pengunjung yang datang ke Pasar Modern Sinpasa Bandung.

Additionally, the opening of Summarecon Mall Bandung in early 2024, located next to the market, has contributed to the increase in foot traffic at Sinpasa Modern Market Bandung.

Dengan meningkatnya jumlah pengunjung di pasar modern, UMKM turut merasakan manfaat dari perputaran ekonomi yang semakin dinamis. Peningkatan pendapatan memungkinkan mereka untuk mengembangkan usaha lebih lanjut, meningkatkan kualitas produk dan layanan, serta memberdayakan lebih banyak tenaga kerja lokal. Dengan demikian, keberadaan pasar modern tidak hanya menciptakan ekosistem bisnis yang lebih berkembang, tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif, di mana UMKM berperan aktif dalam memperkuat perekonomian lokal.

The growing number of visitors at modern markets has directly benefited MSMEs (Micro, Small, and Medium Enterprises) by stimulating greater economic activity. Increased revenue has enabled MSMEs to expand their businesses, improve product and service quality, and create more job opportunities for local workers. Thus, the presence of Sinpasa Modern Market has not only created a more dynamic business ecosystem but also supported inclusive economic growth, where MSMEs play a key role in strengthening the local economy.

Perusahaan melihat bahwa keberadaan Pasar Modern Sinpasa ini telah memberikan dampak positif, baik dari segi ekonomi, sosial dan lingkungan.

The company recognizes that Sinpasa Modern Market has had a positive impact in three key areas: economic, social, and environmental.

Dampak Ekonomi

Pasar Modern Sinpasa menjadi wadah bagi pelaku UMKM untuk mengembangkan usaha, sehingga meningkatkan perputaran ekonomi dan menciptakan peluang bagi mereka untuk memperoleh pendapatan yang lebih stabil serta berkembang secara berkelanjutan. Selain itu, keberadaan Pasar Modern Sinpasa berperan sebagai pusat aktivitas ekonomi yang turut mendukung stabilitas ekonomi daerah.

Economic Impact

Sinpasa Modern Market serves as a platform for MSMEs to grow their businesses, increasing economic circulation and providing opportunities for more stable and sustainable income. Additionally, Sinpasa Modern Market acts as an economic hub, contributing to regional economic stability by creating a consistent flow of trade and business activity.

Dampak Sosial

Pasar Modern Sinpasa menyediakan produk berkualitas dengan harga terjangkau, sehingga masyarakat memiliki akses yang lebih baik terhadap kebutuhan sehari-hari. Selain sebagai tempat transaksi jual beli, Pasar Modern Sinpasa juga berfungsi sebagai pusat aktivitas sosial, di mana masyarakat dapat berinteraksi, bertukar informasi, dan membangun komunitas lokal, sehingga memperkuat hubungan sosial dan mendukung kehidupan komunitas yang lebih harmonis.

Social Impact

Sinpasa Modern Market provides high-quality products at affordable prices, giving the community better access to daily essentials. Beyond a place for commerce, Sinpasa Modern Market also functions as a social center where people can interact, exchange information, and build local community networks. This strengthens social bonds and supports a more harmonious community life.

Dampak Lingkungan

Pengelolaan sampah di Pasar Modern Sinpasa dilakukan secara baik dan teratur, dengan adanya petugas kebersihan yang selalu siap siaga, sehingga dapat mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Selain itu, sebagai bentuk komitmen terhadap pelestarian lingkungan, Pasar Modern Sinpasa Bandung menjadi lokasi penyelenggaraan kegiatan peduli lingkungan, di mana kegiatan ini melibatkan pengumpulan dan pemilahan sampah daur ulang untuk mendukung praktik keberlanjutan.

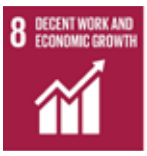
Environmental Impact

Waste management at Sinpasa Modern Market is conducted systematically, with dedicated cleaning staff ensuring a clean and safe environment, reducing the market's environmental footprint. Additionally, as part of its commitment to environmental preservation, Sinpasa Modern Market Bandung hosts eco-awareness events that involve waste collection and recycling to promote sustainable practices.

[413-1] [F.23] [F.25]

Festival Kuliner
Culinary Festival





Untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif, khususnya dalam pengembangan UMKM di bidang kuliner, Summarecon secara rutin menyelenggarakan festival kuliner tahunan sebagai wadah bagi UMKM untuk mempromosikan seni, budaya, serta kuliner lokal, nasional, maupun internasional kepada masyarakat.

To support inclusive economic growth, particularly in the development of MSMEs (Micro, Small, and Medium Enterprises) in the culinary sector, Summarecon regularly organizes an annual Culinary Festival. This festival serves as a platform for MSMEs to promote local, national, and international culinary arts and culture to the public.

Dengan menghadirkan berbagai UMKM kuliner khas dari berbagai daerah, festival ini tidak hanya menjadi ajang promosi bagi pelaku usaha, tetapi juga menjadi ruang interaksi sosial yang menghidupkan komunitas, mendukung pertumbuhan UMKM, serta meningkatkan daya tarik pariwisata kuliner di setiap wilayah penyelenggaraannya. Festival kuliner ini berlangsung selama kurang lebih satu bulan penuh di Summarecon Mall Serpong dan Summarecon Mall Bekasi, serta untuk pertama kalinya diselenggarakan di Summarecon Mall Bandung pada tahun 2024.

By showcasing a variety of culinary MSMEs from different regions, the festival not only acts as a promotional event for business owners but also fosters social interaction, strengthens community ties, supports MSME growth, and enhances the appeal of culinary tourism in each hosting region. The festival runs for approximately one full month at Summarecon Mall Serpong and Summarecon Mall Bekasi and, for the first time, was held at Summarecon Mall Bandung in 2024.

Sama seperti keberadaan Pasar Modern Sinpasa, pelaksanaan festival kuliner juga memberikan dampak positif dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) nomor 8, yaitu Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif. Hal ini diwujudkan dengan mengundang dan menyediakan fasilitas berjualan bagi UMKM kuliner, sehingga festival ini membuka peluang bagi pelaku usaha kecil untuk mempromosikan produk mereka, memperluas pasar, serta meningkatkan pendapatan.

Similar to Sinpasa Modern Market, the Culinary Festival supports the achievement of Sustainable Development Goal (SDG) 8: Decent Work and Economic Growth. It does so by providing business opportunities for culinary MSMEs, offering a platform for small business owners to showcase their products, expand their market reach, and increase their income.

Pada tahun 2024, Festival Kuliner yang diselanggarakan di berbagai lokasi di Summarecon, berhasil melibatkan 269 pengusaha kuliner berskala UMKM, dengan total jumlah pengunjung lebih dari 500.000 orang. Partisipasi yang tinggi ini tidak hanya memberikan manfaat ekonomi bagi para pelaku usaha, tetapi juga menggerakkan roda perekonomian lokal, serta menciptakan lapangan kerja.

In 2024, the Culinary Festival at various Summarecon locations featured 269 culinary MSME businesses and attracted over 500,000 visitors. This strong turnout not only boosted the income of business owners but also stimulated local economic activity and created new job opportunities.

Total Pengusaha UMKM dan Pengunjung Festival Kuliner Tahun 2022 – 2024
Total MSME Businesses and Visitors at the Culinary Festival Years 2022–2024

2022 2023 2024



Jumlah Pengusaha UMKM
Total MSME

Festival Kuliner Serpong
Serpong Culinary Festival

108 orang/people
178 orang/people
90 orang/people

Pasar Senggol Bekasi
Senggol Market Bekasi

83 orang/people
114 orang/people
109 orang/people

Festival Kuliner Bandung
Bandung Culinary Festival

- orang/people
- orang/people
70 orang/people

Jumlah Pengunjung
Total Visitors

Festival Kuliner Serpong
Serpong Culinary Festival

150,193 orang/people
251,709 orang/people
234,962 orang/people

Pasar Senggol Bekasi
Senggol Market Bekasi

133,792 orang/people
143,310 orang/people
162,481 orang/people

Festival Kuliner Bandung
Bandung Culinary Festival

- orang/people
- orang/people
104,555 orang/people

Pelaksanaan Festival Kuliner di berbagai lokasi di Summarecon, berdampak positif dari segi ekonomi dan sosial.

Dampak Ekonomi
Dengan memberikan kesempatan kepada para pengusaha UMKM, Perusahaan secara tidak langsung membantu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan mereka, sekaligus memberikan akses lebih luas untuk memperkenalkan *brand* dan citarasa produk mereka kepada masyarakat. Selain itu, Perusahaan juga turut mendukung promosi produk lokal yang berkualitas serta berkontribusi dalam mendorong pengembangan sektor UMKM yang sejalan dengan program pemerintah untuk memperkuat perekonomian berbasis UMKM.

Dampak Sosial
Pelaksanaan Festival Kuliner bukan sekadar ajang untuk menikmati berbagai hidangan khas dan lezat dari suatu daerah, tetapi juga menjadi sarana untuk mempromosikan seni budaya dari daerah tersebut kepada masyarakat luas. Melalui Festival Kuliner ini, masyarakat memiliki kesempatan untuk dapat lebih mengenal, memahami, menghargai, dan turut serta melestarikan budaya dan kearifan lokal yang dimiliki oleh daerah tersebut.

The implementation of the Culinary Festival at various Summarecon locations has had a positive economic and social impact.

Economic Impact
By providing opportunities for MSME entrepreneurs, the company has indirectly helped increase their income and overall well-being while offering greater exposure for their brands and products to the public. Additionally, the company has supported the promotion of high-quality local products and contributed to the development of the MSME sector, in line with government programs aimed at strengthening the MSME-based economy.

Social Impact
The Culinary Festival is not just an event to enjoy delicious local dishes—it also serves as a platform to promote the arts and culture of the participating regions to a wider audience. Through the Culinary Festival, the public has the opportunity to better understand, appreciate, and contribute to preserving the cultural heritage and local wisdom of each region.



Pasar Senggol, Summarecon Mall Bekasi

Celengan Kasih
Celengan Kasih

[413-1] [F.23] [F.25]

Pada tahun 2013, Summarecon bekerja sama dengan Yayasan Buddha Tzu Chi menggerakan semangat “Saatnya Berbuat, Saatnya Berbagi” melalui program Celengan Bambu, yang seiring waktu berganti nama menjadi Celengan Kasih. Program ini melibatkan berbagai pemangku kepentingan, seperti karyawan, agent dan tenant yang berada di lingkungan Summarecon. Tujuan utama dari program ini adalah untuk mengembangkan kesadaran sosial dengan peduli terhadap sesama, terutama masyarakat yang membutuhkan.

In 2013, Summarecon partnered with the Buddha Tzu Chi Foundation to promote the spirit of "It's Time to Act, It's Time to Share" through the Celengan Bambu program, which later evolved into Celengan Kasih. This initiative engages various stakeholders, including employees, agents, and tenants within the Summarecon community, with the aim of fostering social awareness and encouraging compassion, particularly for those in need.

Summarecon berharap bahwa melalui program Celengan Kasih, akan terbentuk kebiasaan positif bagi karyawan dan masyarakat untuk memberikan donasi dan membantu orang lain. Dengan demikian, program ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk memberikan bantuan kepada yang membutuhkan, tetapi juga sebagai wujud nyata dari tanggung jawab sosial Perusahaan dalam mendukung kesejahteraan masyarakat yang membutuhkan.

Through Celengan Kasih, Summarecon seeks to instill a culture of giving and support among employees and the wider community. The program not only provides a platform to deliver aid to those in need but also serves as a meaningful expression of the Company’s commitment to social responsibility and improving community well-being.

Total Donatur dan Dana Terkumpul Celengan Kasih Tahun 2022-2024
Total Donors and Funds Collected for Celengan Kasih Years 2022-2024

2022 2023 2024



Total Donatur (orang)
Total Donors (persons)

2022	2023	2024
5,683	18,419	21,731



Penambahan celengan baru (pcs)
New piggy banks added (units)

2022	2023	2024
1,390	2,031	1,787



Relawan dari Summarecon Peduli (orang)
Volunteers from Summarecon Cares (persons)

2022	2023	2024
251	479	1,076



Total Dana Terkumpul (dalam jutaan rupiah)
Total Funds Collected (in million rupiah)

2022	2023	2024
89	282	293

Keterangan:
*Program tuang bersama Celengan Kasih baru diadakan kembali pada bulan September 2022 dikarenakan pandemi COVID-19.

Note:
“The collective donation gathering for Celengan Kasih resumed in September 2022 after being suspended due to the COVID-19 pandemic.

Pada tahun 2024, cakupan lokasi pelaksanaan Tuang Bersama Celengan Kasih diperluas ke seluruh unit bisnis Summarecon, termasuk ke bisnis terbaru yang mulai beroperasi tahun ini, yakni Summarecon Mall Bandung. Selain itu, pada tahun ini juga diadakan sesi khusus Tuang Bersama Celengan Kasih, yang dilaksanakan pada Upacara 17 Agustus 2024 serta perayaan Hari Ulang Tahun Summarecon ke-49.

Dana yang terkumpul dari kegiatan ini kemudian disalurkan oleh Summarecon dan Yayasan Buddha Tzu Chi melalui berbagai bantuan sosial, seperti paket sembako, paket bantuan kebakaran, paket bencana, paket lebaran, makan sehat, bedah rumah, serta bantuan medis bagi pasien umum, pasien mata, dan pasien gigi. Bantuan ini diberikan kepada masyarakat di berbagai wilayah, termasuk Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Bandung, dan Makassar.

Program Celengan Kasih yang diadakan oleh Summarecon bekerja sama dengan Yayasan Buddha Tzu Chi memiliki dampak positif dari sisi ekonomi dan sosial. Berikut adalah penjelasannya:

Dampak Ekonomi:
Kegiatan Tuang Bersama Celengan Kasih, yang disalurkan dalam bentuk misi kesehatan, bedah rumah, serta bantuan sosial seperti paket kebakaran, paket lebaran, dan paket bencana, memberikan dampak signifikan terhadap perekonomian masyarakat yang menerimanya. Bantuan ini membantu masyarakat yang sakit untuk kembali sehat dan produktif, serta meringankan beban ekonomi dan mempercepat pemulihan kondisi keuangan bagi mereka yang mengalami kesulitan ekonomi.

Dampak Sosial:
Melalui kegiatan Tuang Bersama Celengan Kasih, masyarakat diajarkan untuk berbagi dan peduli terhadap sesama dengan cara berdonasi melalui Celengan Kasih yang akan digunakan untuk membantu orang yang membutuhkan. Tindakan ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi para penerima, tetapi juga memperkuat solidaritas dalam hubungan sosial, memperbaiki kesejahteraan masyarakat dan menguatkan fondasi kebersamaan dalam masyarakat.

In 2024, the reach of the Celengan Kasih donation program was expanded to include all Summarecon business units, including Summarecon Mall Bandung, which began operations this year. Special Celengan Kasih donation sessions were also held during the Indonesian Independence Day ceremony on August 17, 2024, and as part of Summarecon's 49th anniversary celebration.

The funds collected from these activities were distributed by Summarecon and the Buddha Tzu Chi Foundation through various social aid programs, including food packages, fire relief kits, disaster relief packages, Lebaran packages, healthy meal programs, home renovations, and medical assistance for general patients, as well as those needing eye and dental care. This support was provided to communities across Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Bandung, and Makassar.

The Celengan Kasih program, organized by Summarecon in collaboration with the Buddha Tzu Chi Foundation, has made a meaningful impact both economically and socially:

Economic Impact:
The Celengan Kasih program, which channels donations into health missions, home renovations, and social aid such as fire relief, Eid al-Fitr hampers, and disaster relief packages, has significantly improved the economic conditions of its recipients. The assistance helps those facing health challenges regain their strength and productivity, while also easing financial burdens and accelerating economic recovery for those in difficult circumstances.

Social Impact:
Through the Celengan Kasih program, communities are encouraged to cultivate a spirit of generosity and care by donating to support those in need. This collective act of giving not only provides direct benefits to recipients but also strengthens social cohesion, enhances overall community well-being, and reinforces a sense of unity and shared responsibility.

Program Daur Ulang Sampah
Waste Recycling Program

[413-1] [F.23] [F.25]

Sejak tahun 2006, Summarecon telah menjalin kerja sama dengan Yayasan Buddha Tzu Chi dalam menjaga kebersihan dan melestarikan lingkungan melalui program daur ulang sampah. Program ini merupakan salah satu inisiatif keberlanjutan Perusahaan yang bertujuan untuk melestarikan lingkungan sekaligus meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah, yakni dengan memilah sampah organik dan non-organik menggunakan tempat sampah terpisah yang telah disediakan.

Since 2006, Summarecon has partnered with the Buddha Tzu Chi Foundation to promote environmental preservation and cleanliness through a waste recycling program. This initiative is part of the Company's broader sustainability strategy, aimed at protecting the environment while fostering greater public awareness of responsible waste management. The program encourages the separation of organic and non-organic waste using dedicated recycling bins provided at participating locations.

Sampah non-organik, seperti plastik, kertas, botol kaca, elektronik, dan logam, yang telah dipisahkan dan dikumpulkan akan disalurkan ke Depo Pelestarian Lingkungan. Selanjutnya, sampah tersebut dijual kepada pihak ketiga untuk diolah kembali melalui proses daur ulang. Pendapatan dari hasil penjualan sampah daur ulang digunakan untuk mendukung berbagai kegiatan sosial dan membantu masyarakat yang membutuhkan.

Non-organic waste, including plastic, paper, glass bottles, electronics, and metal, is collected and sent to the Environmental Preservation Depot, where it is sold to third parties for recycling. Proceeds from these sales are used to support various social initiatives and help those in need.

Program daur ulang sampah ini juga merupakan wujud nyata Perusahaan dalam mendukung pencapaian tujuan Pembangunan Berkelanjutan nomor 12 (dua belas) yaitu Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab khususnya terkait dengan pengelolaan limbah dengan bijak yakni dengan mempromosikan serta melakukan proses daur ulang sehingga membantu mengurangi dampak negatif limbah terhadap lingkungan.

The program reflects Summarecon's commitment to supporting United Nations Sustainable Development Goal (SDG) 12: Responsible Consumption and Production, particularly by promoting effective waste management and encouraging recycling to minimize environmental impact.

Pada tahun 2024, cakupan program daur ulang sampah diperluas ke Bandung, sehingga lebih banyak masyarakat dan unit bisnis yang dapat berpartisipasi dalam inisiatif ini. Selain Bandung, program ini juga dilaksanakan di Kelapa Gading, Serpong, Bekasi, dan Karawang. Sampah non-organik yang akan didaur ulang diperoleh dari berbagai donatur sampah, seperti:

- Donatur warga yang merupakan sampah non-organik yang berasal dari warga sekitar yang diambil oleh mobil keliling ke rumah warga secara terjadwal
- Donatur kantor/mall merupakan sampah non-organik yang berasal dari operasional kantor/mall yang diambil oleh mobil depo secara terjadwal. Donatur kantor/mall meliputi Summarecon Mall Kelapa Gading, Klub Kelapa Gading, Plaza Summarecon Bekasi, Summarecon Mall Bekasi, Summarecon Villagio Outlets, Rambla, Happy Harvest, dan Summarecon Mall Bandung.

In 2024, the program was expanded to Bandung, enabling greater participation from both communities and business units. In addition to Bandung, the program also operates in Kelapa Gading, Serpong, Bekasi, and Karawang. The non-organic waste collected for recycling comes from several key sources:

- Residential Donors – Non-organic waste from residents is collected by mobile waste collection units on a scheduled basis.
- Office and Mall Donors – Non-organic waste from offices and malls is collected regularly by depot vehicles. Participating locations include Summarecon Mall Kelapa Gading, Klub Kelapa Gading, Plaza Summarecon Bekasi, Summarecon Mall Bekasi, Summarecon Villagio Outlets, Rambla, Happy Harvest, and Summarecon Mall Bandung.

Sepanjang tahun 2024, program daur ulang sampah berhasil mengumpulkan 508.447 kg sampah non-organik untuk didaur ulang. Jumlah ini mengalami peningkatan signifikan sebesar 44% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini dipengaruhi oleh meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya daur ulang serta semakin luasnya partisipasi masyarakat dalam program ini. Hal ini menunjukkan bahwa program daur ulang semakin diterima dan mendapat dukungan dari berbagai pihak.

In 2024, the program managed to collect 508,447 kg of non-organic waste for recycling, a substantial 44% increase from the previous year. This growth reflects greater public awareness of the importance of recycling and increased community participation, highlighting the program's growing acceptance and impact.

Program ini memiliki dampak positif dari sisi ekonomi, sosial dan lingkungan, antara lain:

The program has delivered meaningful benefits across economic, social, and environmental dimensions:

Dampak Ekonomi:
Penjualan sampah daur ulang kepada pihak ketiga berdampak positif dari sisi ekonomi bagi pembeli, yakni jika pembeli menjual kembali dengan harga yang lebih baik ke industri pengolahan sampah daur ulang, maka akan mendapatkan pendapatan tambahan yang dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka. Sedangkan, jika pembeli mengolah kembali sampah daur ulang menjadi produk yang memiliki nilai jual yang lebih tinggi, hal ini akan menciptakan peluang kerja bagi masyarakat dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.

Economic Impact
The sale of recycled waste to third parties has generated economic benefits for buyers. Reselling recycled materials at a higher price to recycling industries provides additional income, improving financial stability. Moreover, processing recycled waste into higher-value products creates new job opportunities and stimulates local economic growth.

Dampak Sosial:
Hasil penjualan daur ulang sampah digunakan untuk membantu orang yang membutuhkan (misi amal) yang dilakukan oleh Yayasan Buddha Tzu Chi. Selain itu, Program daur ulang dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan dan pentingnya pengelolaan sampah yang baik, serta membantu mengurangi jumlah sampah di lingkungan sekitar sehingga meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Social Impact:
Proceeds from the sale of recycled waste are used by the Buddha Tzu Chi Foundation to support charitable programs and assist those in need. The program also raises public awareness about environmental preservation and responsible waste management. By reducing the amount of waste in the community, the program improves overall quality of life and fosters a greater sense of social responsibility.

Dampak Lingkungan:
Dengan meningkatnya jumlah sampah yang berhasil didaur ulang, maka jumlah limbah yang berakhir di TPA berkurang secara signifikan, sehingga mengurangi pencemaran lingkungan dan polusi udara akibat penumpukan sampah. Selain itu, program daur ulang sampah membantu mengurangi kebutuhan produksi material baru, seperti plastik dan kertas, yang dalam proses produksinya menghasilkan emisi karbon tinggi sehingga turut mengurangi jejak karbon dan emisi gas rumah kaca.

Environmental Impact:
The increase in recycled waste has significantly reduced the volume of waste sent to landfills, lowering environmental pollution and air contamination caused by waste buildup. Additionally, by reducing the demand for new materials such as plastic and paper — which require energy-intensive production — the program helps cut carbon emissions and contributes to a smaller environmental footprint.

Kontribusi Untuk Pendidikan Berkualitas
Contribution to Quality Education

Summarecon berkontribusi dalam peningkatan pendidikan berkualitas melalui unit pendidikan, seperti sekolah dan universitas yang didirikan dan dikelolanya. Adanya unit pendidikan ini diharapkan tak hanya menyediakan pendidikan berkualitas, tetapi juga meningkatkan kualitas hidup dan keselarasan masyarakat yang selaras dengan tujuan Pembangunan Berkelanjutan no 4 (empat) yakni "Pendidikan Berkualitas".

Summarecon contributes to improving the quality of education through the schools and universities it has established and manages. These institutions are designed not only to provide high-quality education but also to enhance overall quality of life and foster social harmony, aligning with Sustainable Development Goal (SDG) 4: Quality Education.

Melalui unit pendidikannya, Summarecon berpartisipasi dalam membangun akses yang merata bagi masyarakat, tanpa memandang gender dan latar belakang mereka, untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas. Selain itu, unit pendidikan juga mendukung tujuan Pembangunan Berkelanjutan lainnya dengan menciptakan tenaga kerja yang terampil dan terdidik, serta mempersiapkan setiap lulusannya untuk menghadapi tantangan di masa depan.

Through its educational institutions, Summarecon aims to create equal access to quality education for all, regardless of gender or background. These institutions also support other sustainable development goals by developing a skilled and educated workforce, preparing graduates to meet future challenges.

Universitas Pradita
Pradita University

[203-1] [413-1] [F.23] [F.25]

Perkembangan Universitas Pradita
Growth of Pradita University

Di tengah meningkatnya kebutuhan akan pendidikan berkualitas, Universitas Pradita hadir sebagai wujud nyata komitmen Summarecon dalam memberikan kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs), khususnya dalam mendukung pencapaian "Pendidikan Berkualitas".

Amid growing demand for quality education, Pradita University stands as a testament to Summarecon's commitment to supporting the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs), particularly SDG 4: Quality Education.

Pada tahun ajaran 2023/2024, jumlah mahasiswa aktif di Universitas Pradita mencapai 1.335 mahasiswa, yang tersebar di seluruh program studi yang ditawarkan. Jumlah ini mengalami peningkatan sebesar 14% dibandingkan tahun ajaran sebelumnya. Peningkatan jumlah mahasiswa aktif dari tahun ke tahun menunjukkan semakin tingginya daya tarik dan reputasi Universitas Pradita, sekaligus menjadi kontribusi nyata dalam mendukung pengembangan dunia pendidikan di Indonesia.

In the 2023/2024 academic year, Pradita University enrolled 1,335 students across its various study programs — a 14% increase from the previous academic year. This steady rise reflects the university's growing reputation and increasing appeal, reinforcing its contribution to strengthening Indonesia's education sector.

Hingga tahun ajaran 2023/2024, Universitas Pradita telah meluluskan 714 mahasiswa dari berbagai program studi. Pencapaian ini merupakan wujud nyata komitmen Universitas Pradita dalam mencetak tenaga kerja yang berbudi pekerti luhur dan berkompetensi, yang siap bersaing di dunia industri dan profesional.

By the 2023/2024 academic year, Pradita University had produced 714 graduates from various programs — a testament to its commitment to developing skilled, ethical professionals ready to thrive in competitive industries.

Dalam hal tenaga pengajar, Universitas Pradita memiliki 74 dosen tetap, di mana sebagian diantaranya telah menyelesaikan atau sedang menempuh jenjang pendidikan S3. Dengan pengalaman dan kompetensi yang dimiliki, para dosen Universitas Pradita mampu memberikan pendidikan berkualitas serta membimbing mahasiswa untuk mencapai potensi terbaik mereka.

Pradita University employs 74 permanent lecturers, many of whom hold or are pursuing doctoral degrees (PhDs). With their expertise and experience, the faculty is well-positioned to deliver high-quality education and guide students toward realizing their full potential.

Selain itu, Universitas Pradita mengkombinasikan pengajar dengan latar belakang praktisi yang masih aktif dan akademisi berpengalaman. Hasil kolaborasi antara keduanya adalah ilmu yang kuat secara konsep maupun praktik, serta sesuai dan up-to-date dengan kondisi sebenarnya di lapangan. Dengan begitu mahasiswa dapat terlibat dan merasakan sendiri permasalahan di dunia kerja. Pada tahun ajaran 2023/2024, terdapat 63 praktisi yang mengajar di Universitas Pradita.

To enhance the learning experience, Pradita University combines the strengths of seasoned academics with active industry practitioners. This blend ensures that students receive both a strong theoretical foundation and practical insights aligned with current industry demands. In the 2023/2024 academic year, 63 industry practitioners were involved in teaching at Pradita University, providing students with valuable real-world exposure and industry-relevant knowledge.



Pradita University, Summarecon Serpong

Program Beasiswa Universitas Pradita
Pradita University Scholarship Program

Melalui program beasiswa, Universitas Pradita memberikan kesempatan bagi individu dengan potensi akademik tinggi namun menghadapi keterbatasan finansial untuk tetap memperoleh pendidikan tinggi yang berkualitas. Inisiatif ini merupakan wujud nyata kontribusi Universitas Pradita dalam mendukung SDG 4: Pendidikan Berkualitas, yang bertujuan untuk menjamin akses pendidikan yang inklusif dan merata, serta meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat bagi semua.

Pradita University's scholarship program provides opportunities for academically talented students facing financial barriers to access higher education. This initiative reflects Pradita University's commitment to SDG 4: Quality Education by ensuring inclusive and equitable access to education and expanding lifelong learning opportunities for all.

Total Penerima Beasiswa Universitas Pradita Tahun Ajaran 2021/2022 – 2023/2024
Total Scholarship Recipients at Pradita University Academic Years 2021/2022 – 2023/2024

2021/2022 2022/2023 2023/2024



Total Mahasiswa Penerima Beasiswa
Total Scholarship Recipients

263
253
260

Total Beasiswa (dalam juta rupiah)
Total Scholarship Amount (in million rupiah)

7,120
6,948
7,268

Universitas Pradita berharap melalui program beasiswa ini, para penerima dapat memanfaatkan kesempatan yang diberikan secara optimal, menunjukkan dedikasi tinggi dalam belajar, serta terus meningkatkan prestasi akademik maupun non-akademik. Dengan demikian, mereka dapat menjadi inspirasi bagi mahasiswa lain untuk terus berusaha dan berkembang dalam lingkungan akademik yang kompetitif dan dinamis.

Pradita University hopes its scholarship program will empower recipients to make the most of the opportunities provided, demonstrate a strong commitment to learning, and consistently improve their academic and non-academic achievements. In doing so, they can inspire other students to strive for excellence and grow within a competitive and dynamic academic environment.

Kontribusi Universitas Pradita terhadap SDGs
Pradita University's Contribution to the SDGs

Universitas Pradita berkomitmen untuk mendukung SDGs melalui berbagai kegiatan akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam upaya mewujudkan komitmen ini, Universitas Pradita berkolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah, sektor swasta, organisasi non-pemerintah, dan komunitas lokal. Kemitraan strategis ini selaras dengan SDG 17: Kemitraan untuk Mencapai Tujuan, yang menekankan pentingnya kerja sama dalam mencapai pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan.

Pradita University is committed to supporting the Sustainable Development Goals (SDGs) through a range of academic activities, research projects, and community service initiatives. To fulfill this commitment, Pradita University collaborates with various stakeholders, including the government, private sector, non-governmental organizations, and local communities. These strategic partnerships align with SDG 17: Partnerships for the Goals, which emphasizes the importance of collaboration in achieving inclusive and sustainable development.

Beberapa program yang mencerminkan kontribusi Universitas Pradita dalam mencapai SDGs melalui kemitraan strategis antara lain:

- Universitas Pradita bekerja sama dengan Balai Pelaksana Penyediaan Perumahan Jawa I - Provinsi DKI Jakarta dan Provinsi Banten Direktorat Jenderal Perumahan - Kementerian PUPR dalam menyusun master plan lingkungan dan fasilitas warga di Desa Cikasungka, Kabupaten Tangerang. Program ini bertujuan untuk mewujudkan lingkungan pemukiman yang lebih sehat, layak huni, dan berkelanjutan, yang mencakup perencanaan tata letak perumahan yang sehat, pembangunan balai warga sebagai pusat kegiatan komunitas, serta penyediaan Tempat Pembuangan Sampah (TPS) terpilah guna meningkatkan pengelolaan limbah dan kebersihan lingkungan.

Some key programs that reflect Pradita University's contribution to the SDGs through strategic partnerships include:

- Collaboration with the Ministry of Public Works and Housing (PUPR) for Community Planning. Pradita University partnered with the Ministry's Directorate General of Housing, specifically in developing a master plan for the residential environment and community facilities in Cikasungka Village, Tangerang Regency. This program aims to create healthier, more livable, and sustainable residential areas. The scope includes designing a well-organized and healthy residential layout, building a community hall as a center for social and community activities, and providing a dedicated waste collection facility (TPS) to improve waste management and environmental cleanliness.

Keterkaitannya dengan SDGs:
Alignment with the SDGs:



SDG 3: Kehidupan Sehat dan Sejahtera

Target 3.9 → Mengurangi dampak buruk lingkungan terhadap kesehatan masyarakat dengan perencanaan tata letak perumahan yang sehat dan sistem sanitasi yang baik, sehingga dapat mengurangi risiko penyakit akibat lingkungan yang tidak higienis. Serta, pembangunan TPS terpilah yang mendukung pengelolaan limbah yang lebih baik, mengurangi pencemaran lingkungan, dan meningkatkan kualitas udara dan kebersihan lingkungan, yang secara langsung berdampak pada kesehatan masyarakat setempat.



SDG 3: Good Health and Well-Being

Target 3.9 → Reducing the adverse health impacts of poor environmental conditions through improved housing layouts and sanitation systems. Establishing waste collection facilities promotes better waste management, reduces pollution, and improves air quality — all of which contribute directly to better community health.



SDG 11: Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan

Target 11.3 → Meningkatkan perencanaan dan pengelolaan pemukiman yang berkelanjutan berbasis masyarakat, di mana perencanaan balai warga sebagai pusat kegiatan sosial dapat meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam membangun komunitas yang lebih harmonis



SDG 11: Sustainable Cities and Communities

Target 11.3 → Promoting inclusive and sustainable urban planning, including the development of a community hall to encourage greater civic engagement and foster a more cohesive and harmonious community.

- Universitas Pradita berperan sebagai Co-Host dalam kampanye makanan vegetarian, dengan mendukung serta memberikan akses fasilitas dan laboratorium kepada PT. Duta Anugerah Indah (DAAI TV) untuk penyelenggaraan acara tersebut. Dalam rangkaian kampanye ini, DAAI TV mengadakan lomba memasak makanan vegetarian, yang bertujuan untuk mengurangi konsumsi produk hewani sebagai upaya dalam

- Co-Hosting a Vegetarian Food Campaign with DAAI TV Pradita University served as a co-host for a vegetarian food campaign, supporting PT. Duta Anugerah Indah (DAAI TV) by providing access to its facilities and laboratories for the event. The campaign included a vegetarian cooking competition aimed at encouraging reduced consumption of animal products as a strategy

menekan deforestasi, degradasi lahan, serta eksploitasi sumber daya alam yang berlebihan. Selain itu, acara ini juga diikuti oleh mahasiswa dan dosen Universitas Pradita, di mana mereka mendapatkan pemahaman yang holistik mengenai pengolahan makanan vegetarian, sekaligus memahami dampak positif dari pola konsumsi berbasis nabati terhadap lingkungan.

to combat deforestation, land degradation, and excessive exploitation of natural resources. Students and faculty from Pradita University actively participated in the campaign, gaining practical experience in preparing vegetarian meals while also learning about the environmental benefits of plant-based diets.

Keterkaitannya dengan SDGs:
Alignment with the SDGs:



SDG 12: Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab

Target 12.8 → Meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pola konsumsi yang berkelanjutan, dalam hal ini melalui edukasi tentang makanan vegetarian dan dampaknya terhadap lingkungan.



SDG 12: Responsible Consumption and Production

Target 12.8 → Raising awareness about sustainable consumption patterns, particularly by educating the public on the benefits of vegetarian diets and their positive environmental impact.



SDG 13: Penanganan Perubahan Iklim

Target 13.3 → Meningkatkan kapasitas individu dan institusi dalam menghadapi perubahan iklim, termasuk melalui mengurangi konsumsi produk hewani dan kampanye pola makan vegetarian, yang berperan dalam mengurangi emisi karbon dari industri peternakan yang merupakan salah satu kontributor utama gas rumah kaca.



SDG 13: Climate Action

Target 13.3 → Enhancing individual and institutional capacity to address climate change, including through reduced consumption of animal products. The campaign highlighted how adopting plant-based diets can lower carbon emissions from the livestock industry — one of the largest contributors to greenhouse gas emissions.

Yayasan Syiar Bangsa – Al Azhar Summarecon
Yayasan Syiar Bangsa – Al Azhar Summarecon

[203-1] [413-1] [F.23] [F.25]

Perkembangan Sekolah Al Azhar Summarecon
Growth of Al Azhar Summarecon School

Sekolah Al Azhar Summarecon telah memberikan kontribusi signifikan dalam mendorong pendidikan berkualitas, khususnya di wilayah Bekasi, Tangerang, Bandung, dan Makassar. Sejak awal berdiri di tahun 2012 hingga tahun ajaran 2023/2024, jumlah siswa yang terdaftar telah mencapai lebih dari 10.000 siswa, dengan jumlah lulusan tercatat lebih dari 3.700 siswa dari berbagai tingkatan. Pencapaian ini mencerminkan komitmen Sekolah Al Azhar Summarecon dalam menyediakan akses pendidikan yang berkualitas dan berkelanjutan bagi masyarakat.

Al Azhar Summarecon School has made a significant contribution to promoting quality education, particularly in Bekasi, Tangerang, Bandung, and Makassar. Since its establishment in 2012 through the 2023/2024 academic year, the school has enrolled more than 10,000 students and graduated over 3,700 students across various levels of education. This achievement reflects Al Azhar Summarecon's commitment to providing accessible and sustainable quality education for the community.

Pada tahun ajaran 2023/2024, jumlah siswa aktif di Sekolah Al Azhar Summarecon mencapai 3.000 siswa dari berbagai tingkatan dan lokasi. Angka ini mengalami peningkatan sebesar 12% dibandingkan tahun ajaran sebelumnya, yang menunjukkan semakin luasnya akses pendidikan bagi berbagai kalangan masyarakat serta meningkatnya kepercayaan terhadap sistem pendidikan yang diterapkan oleh Sekolah Al Azhar Summarecon.

In the 2023/2024 academic year, the number of active students at Al Azhar Summarecon School reached 3,000 across different levels and locations—a 12% increase from the previous academic year. This growth reflects expanding access to education for a wider segment of society and increasing trust in the educational standards upheld by Al Azhar Summarecon.

Total Siswa Aktif di Sekolah Al Azhar Summarecon Tahun Ajaran 2021/2022 – 2023/2024
Total Active Students at Al Azhar Summarecon School Academic Years 2021/2022 – 2023/2024

Tahun Ajaran /Academic Year

2021/2022 2022/2023 2023/2024

Total Siswa Aktif
Total Active Students



SD
Elementary School

1,097
772
625

SMP
Junior Highschool

1,318
717
637

SMA
Senior Highschool

1,601
762
637

SD
Elementary School

Al Azhar Bekasi	Al Azhar Serpong	Al Azhar Bandung	Al Azhar Makassar
590	431	76	-
588	550	148	32
592	677	256	76

SMP
Junior Highschool

Al Azhar Bekasi	Al Azhar Serpong	Al Azhar Bandung	Al Azhar Makassar
428	344	-	-
408	309	-	-
414	272	76	-

SMA
Senior Highschool

Al Azhar Bekasi	Al Azhar Serpong	Al Azhar Bandung	Al Azhar Makassar
625	-	-	-
637	-	-	-
637	-	-	-

Selain itu, pada tahun ajaran 2023/2024, Sekolah Al Azhar Summarecon telah meluluskan 714 siswa dari berbagai tingkat pendidikan. Pencapaian ini mencerminkan komitmen sekolah dalam menyediakan sistem pendidikan yang berkualitas, yang tidak hanya memastikan keberhasilan akademik, tetapi juga mempersiapkan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi. Dengan demikian, Sekolah Al Azhar Summarecon turut berkontribusi dalam meningkatkan kualitas hidup dan kecerdasan masyarakat secara berkelanjutan.

In the 2023/2024 academic year, Al Azhar Summarecon School graduated 714 students across various educational levels. This achievement reflects the school's commitment to providing a high-quality education system that not only ensures academic success but also prepares students to pursue higher education. In doing so, Al Azhar Summarecon School contributes to improving the overall quality of life and advancing public knowledge in a sustainable manner.

Demi memberikan pendidikan berkualitas, Sekolah Al Azhar Summarecon memiliki 238 tenaga pengajar pada tahun ajaran 2023/2024, yang terdiri dari 134 pengajar perempuan dan 104 pengajar laki-laki. Hal ini mencerminkan komitmen sekolah dalam menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan setara, dengan memberikan kesempatan kerja tanpa memandang gender. Mayoritas tenaga pengajar memiliki latar belakang pendidikan minimal S1, sementara 33 di antaranya telah memperoleh gelar S2. Dengan kompetensi akademik yang kuat, para tenaga pendidik berperan dalam mencetak generasi muda yang unggul dan berakhlak.

To deliver quality education, Al Azhar Summarecon School employed 238 teachers in the 2023/2024 academic year, consisting of 134 female teachers and 104 male teachers. This reflects the school's commitment to fostering an inclusive and equitable work environment by providing equal employment opportunities regardless of gender. Most teachers hold at least a bachelor's degree, while 33 teachers have earned a master's degree. With strong academic credentials, the teaching staff plays a key role in shaping a generation of capable and principled young leaders.

Dengan tenaga pengajar yang kompeten dan sistem pendidikan yang berkualitas, Sekolah Al Azhar Summarecon terus berkontribusi dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, memperkuat sektor pendidikan, dan mendukung pembangunan yang berkelanjutan.

With a team of highly qualified teachers and a well-structured education system, Al Azhar Summarecon School continues to contribute to improving human capital, strengthening the education sector, and supporting sustainable development.

Bantuan Finansial Sekolah Al Azhar Summarecon

Financial Assistance at Al Azhar Summarecon School

Sekolah Al Azhar Summarecon memiliki kebijakan dalam memberikan bantuan finansial bagi siswa yang mengalami kesulitan ekonomi. Meskipun belum memiliki program beasiswa murni, sekolah tetap berupaya mendukung keberlanjutan pendidikan siswa melalui pemberian potongan SPP, atau dalam kondisi tertentu, membebaskan tunggakan SPP dan uang pangkal bagi siswa yang orang tuanya mengalami kesulitan finansial, seperti kebangkrutan usaha, pemutusan hubungan kerja (PHK), atau berpisah. Dengan kebijakan ini, Sekolah Al Azhar Summarecon berkomitmen untuk menyediakan akses pendidikan yang inklusif dan setara, sehingga semua siswa dapat tetap memperoleh pendidikan berkualitas tanpa terhambat oleh faktor ekonomi.

Al Azhar Summarecon School has a policy of providing financial assistance to students facing economic hardship. Although the school does not yet have a formal scholarship program, it supports students' educational continuity by offering tuition fee discounts or, in certain cases, waiving outstanding tuition fees and enrollment fees for students whose parents are experiencing financial difficulties, such as business bankruptcy, job loss, or separation. Through this policy, Al Azhar Summarecon School remains committed to ensuring equal and inclusive access to education, so that all students can continue to receive a quality education without financial barriers.

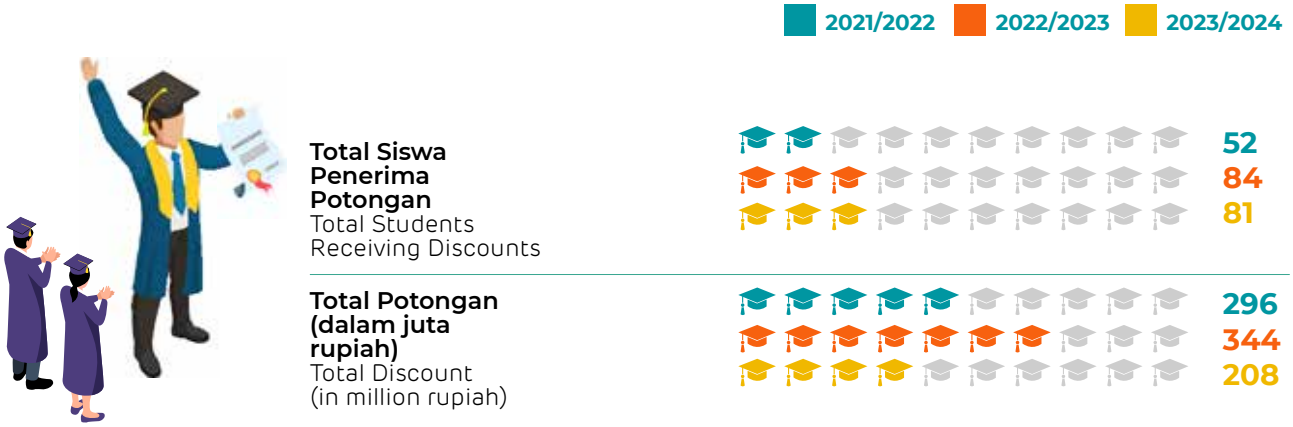
Selain itu, sebagai bentuk apresiasi atas prestasi akademik di tingkat nasional maupun internasional, sekolah juga memberikan potongan uang pangkal bagi siswa yang berhasil meraih pencapaian akademik unggul. Kebijakan ini bertujuan untuk

Moreover, as a recognition of outstanding academic achievements at the national and international levels, the school offers enrollment fee discounts to students who have demonstrated exceptional academic performance. This policy aims to motivate

mendorong semangat belajar dan prestasi siswa, serta memastikan bahwa siswa dengan kemampuan akademik terbaik tetap memiliki akses ke pendidikan berkualitas, terlepas dari latar belakang ekonomi mereka.

students to excel academically while ensuring that students with strong academic potential have access to quality education, regardless of their financial background.

Bantuan Finansial Sekolah Al Azhar Summarecon Tahun Ajaran 2021/2022 – 2023/2024
Financial Assistance at Al Azhar Summarecon School Academic Years 2021/2022 – 2023/2024



Perusahaan mengidentifikasi beberapa dampak positif yang muncul dari kehadiran Universitas Pradita dan Yayasan Syiar Bangsa (Al Azhar Summarecon) ini, yaitu:

The Company has identified several positive impacts from the establishment of Pradita University and Yayasan Syiar Bangsa (Al Azhar Summarecon), including:

Dampak Ekonomi

Keberadaan unit pendidikan di Summarecon berkontribusi dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan siap kerja di berbagai sektor industri. Melalui "Pendidikan Berkualitas", Universitas Pradita dan Sekolah Al Azhar Summarecon menghasilkan lulusan yang kompeten dan berdaya saing, sehingga turut meningkatkan kualitas tenaga kerja nasional serta mendorong pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan.

Economic Impact

The presence of educational institutions within Summarecon has contributed to developing a skilled and competitive workforce across various industries. Through the provision of quality education, Pradita University and Al Azhar Summarecon School produce graduates who are highly competent and prepared to meet industry demands, thereby enhancing the quality of the national workforce and driving sustainable economic growth.

Beasiswa dan bantuan finansial yang diberikan Perusahaan, memberikan dampak positif yang signifikan bagi aspek ekonomi para penerimanya. Program ini tidak hanya meringankan beban finansial bagi keluarga para murid, tetapi juga membuka akses yang lebih luas terhadap pendidikan berkualitas, terutama bagi mereka yang menghadapi kendala ekonomi.

The scholarships and financial assistance provided by the Company have had a meaningful economic impact on recipients and their families. These programs not only ease the financial burden on families but also expand access to quality education, especially for those facing economic challenges.

Summarecon juga menciptakan kesempatan kerja bagi tenaga pendidik dan staf administratif. Selain itu, upaya pengembangan profesionalisme guru melalui pelatihan dan pengembangan karier turut mendukung kesejahteraan tenaga pengajar serta pertumbuhan ekonomi sektor pendidikan.

Summarecon has also created job opportunities for teachers and administrative staff. In addition, professional development and career advancement programs for educators have improved teacher welfare and contributed to the overall growth of the education sector.

Dampak Sosial

Summarecon memberikan akses pendidikan berkualitas kepada masyarakat yang sebelumnya sulit atau tidak mampu mengakses pendidikan melalui program beasiswa dan bantuan finansial

Social Impact

Summarecon has broadened access to quality education for communities that previously faced barriers to learning, whether due to financial constraints or other limitations. The scholarship and

lainnya. Program ini diberikan tanpa memandang gender atau latar belakang, sebagai bagian dari komitmen Perusahaan untuk membangun pendidikan yang inklusif dan merata bagi seluruh masyarakat.

Summarecon tidak hanya mencetak lulusan yang unggul secara intelektual, tetapi juga membentuk individu dengan integritas, etika kerja, serta kepedulian sosial. Pendidikan berbasis Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) serta Iman dan Takwa (IMTAK) yang diterapkan di Sekolah Al Azhar Summarecon turut berkontribusi dalam menciptakan generasi yang berakhlak, bertanggung jawab, dan siap menghadapi tantangan global.

Melalui program pengabdian masyarakat, Universitas Pradita berperan dalam meningkatkan kesadaran sosial melalui berbagai inisiatif pemberdayaan masyarakat. Program ini memungkinkan para dosen untuk mengimplementasikan keilmuannya dalam membantu menyelesaikan permasalahan di masyarakat, sekaligus mendorong mahasiswa untuk lebih peduli terhadap lingkungan sosial mereka serta aktif menciptakan perubahan yang positif.

financial assistance programs are offered without discrimination based on gender or background, reflecting the Company's commitment to building an inclusive and equitable education system.

Beyond academic excellence, Summarecon is focused on shaping graduates with integrity, a strong work ethic, and social responsibility. The educational model at Al Azhar Summarecon integrates Science and Technology (IPTEK) with Faith and Piety (IMTAK), helping to develop morally grounded individuals who are capable of navigating global challenges with confidence and responsibility.

Through community outreach programs, Pradita University plays an active role in raising social awareness and empowering local communities. These initiatives enable lecturers to apply their expertise to address real-world issues while encouraging students to engage with their communities and drive positive social change.

Dampak Lingkungan

Institusi pendidikan berperan penting dalam menanamkan kesadaran lingkungan kepada siswa, mahasiswa, tenaga pendidik, dan masyarakat sekitar. Melalui kurikulum berbasis keberlanjutan, program ekstrakurikuler, serta kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat, Summarecon turut berkontribusi dalam membangun generasi yang peduli terhadap kelestarian lingkungan.

Environmental Impact

Educational institutions play a vital role in fostering environmental awareness among students, faculty, and the broader community. Through a sustainability-focused curriculum, extracurricular programs, and community service initiatives, Summarecon helps cultivate a generation that is environmentally conscious and committed to preserving natural resources.



Siswa SMA Sekolah Islam Al Azhar, Summarecon Bekasi

Lampiran
Annex

Lampiran 1: Penyajian Kembali Informasi
Annex 1: Restatement of Information

[2-4]

Summarecon menyajikan kembali informasi yang dikoreksi dari Laporan Keberlanjutan 2024, beserta dengan alasan penyajian kembali sebagai berikut:

Summarecon restated corrected information from the 2024 Sustainability Report, along with the reasons for restatement as follows:

Pengungkapan Disclosure	GRI 203-1: Investasi infrastruktur dan dukungan layanan GRI 203-1: Infrastructure investments and services supported
Alasan Reason	Perubahan dalam metodologi pengukuran atau dalam definisi yang digunakan Change in the measurement methodology or in the definitions used
Penjelasan Rinci tentang Penyajian Kembali Detailed Explanation on Restatement	Perubahan pada data total Biaya Lingkungan Hidup Summarecon Serpong dan Summarecon Bekasi tahun 2022-2023 yang tercantum di halaman 96-97 Laporan Sustainability Tahun 2023. Dimana pada laporan sebelumnya perhitungan masih mencakup biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan dan biaya kontribusi warga. Pada tahun 2024, dilakukan perubahan dalam metodologi perhitungan biaya lingkungan hidup, dimana biaya yang dicantumkan hanya merupakan biaya yang dikeluarkan langsung oleh Perusahaan. . Changes to the total Environmental Cost data for Summarecon Serpong and Summarecon Bekasi for 2022-2023 listed on pages 96-97 of the 2023 Sustainability Report. Where in the previous report the calculation still included costs incurred by the Company and the cost of citizen contributions. In 2024, changes were made in the methodology for calculating environmental costs, where the costs included were only costs incurred directly by the Company.

Penyajian Kembali
Restatement

Sebelum
Before

Kontribusil Biaya Lingkungan Hidup (dalam juta rupiah)
Contribution to Environmental Cost (in million rupiah)

Summarecon Serpong	2022	2023
Biaya Pembelian Pohon Cost of Tree Purchase	4,535	8,965
Biaya Perawatan Landscape Cost of Landscape Maintenance	24,326	32,885
Biaya Pengolahan Air Limbah Sewage Treatment Plant	2,486	5,393
Biaya Pengolahan Sampah Cost of Waste Management	436	806
Biaya Pemeliharaan Danau dan Habitatnya Cost of Maintenance of Lake and its Habitats	6,030	7,581

Summarecon Bekasi	2022	2023
Biaya Pembelian Pohon : Cost of Tree Purchase	2	47
Biaya Perawatan Landscape : Cost of Landscape Maintenance	2,427	2,209
Biaya Pengolahan Sampah : Cost of Waste Management	823	1.091
Biaya Pemeliharaan Danau dan Habitatnya : Cost of Maintenance of Lake and its Habitats	0.35	99

Sesudah
After

Summarecon Serpong	2022	2023
Biaya Pembelian Pohon Cost of Tree Purchase	4,476	8,559
Biaya Perawatan Landscape Cost of Landscape Maintenance	4,204	8,449
Biaya Pengolahan Air Limbah Sewage Treatment Plant	2,283	4,483
Biaya Pengolahan Sampah Cost of Waste Management	260	757
Biaya Pemeliharaan Danau dan Habitatnya Cost of Maintenance of Lake and its Habitats	5,967	7,562

Summarecon Bekasi	2022	2023
Biaya Pembelian Pohon : Cost of Tree Purchase	-	-
Biaya Perawatan Landscape : Cost of Landscape Maintenance	5.601	5.906
Biaya Pengolahan Sampah : Cost of Waste Management	81	10
Biaya Pemeliharaan Danau dan Habitatnya : Cost of Maintenance of Lake and its Habitats	118	376

Pengungkapan Disclosure	GRI 203-1: Investasi infrastruktur dan dukungan layanan GRI 203-1: Infrastructure investments and services supported
Alasan Reason	Perubahan dalam metodologi pengukuran atau dalam definisi yang digunakan Changes in measurement methodology or in the definitions used
Penjelasan Rinci tentang Penyajian Kembali Detailed Explanation on Restatement	Perubahan pada data Investasi dan Pembangunan Infrastruktur untuk Summarecon Bekasi yang tercantum di halaman 100 Laporan Keberlanjutan 2023. Dimana pada laporan sebelumnya data dihitung hanya berdasarkan kawasan Summarecon Bekasi 1. Pada tahun 2024, dimana data yang disajikan mencakup kawasan Summarecon Bekasi 1 dan Summarecon Bekasi 2. Changes to the Investment and Infrastructure Development data for Summarecon Bekasi listed on page 100 of the 2023 Sustainability Report. Where in the previous report the data was calculated only based on Summarecon Bekasi 1 area. In 2024, where the data presented includes Summarecon Bekasi 1 and Summarecon Bekasi 2 areas.

Penyajian Kembali
Restatement

Sebelum
Before

Investasi dan Pembangunan Infrastruktur
Infrastructure Investment and Development

Summarecon Bekasi	2013 - 2023
Cluster & Ruko	
Jalan Aspal - Jalan Setapak Asphalt Road- Walkway	26.48 km
Jogging track Jogging Track	214 m
Jalur Sepeda Bicycle track	6,881 m^2
Miniclub	6,593 m^2
Taman Umum Public Park	174,700 m^2
Children playground	-
Kawasan	
Jalan Aspal - Jalan Setapak Asphalt Road- Walkway	6.89 km
Danau Lake	68,190 m^2

Sesudah
After

Akumulasi infrastruktur yang dibangun hingga tahun 2024
Accumulated infrastructure built up to 2024

Summarecon Bekasi	2013 - 2023
Cluster & Ruko	
Jalan Aspal Asphalt Road	39 km
Jalan setapak Walkway	37 km
Jogging track	257 m
Jalur Sepeda Bicycle track	6,881 m
Miniclub	20,561 m^2
Taman Umum Public Park	71,717 m^2
Kawasan	
Jalan Aspal Asphalt Road	9.55 km
Jembatan Bridge	2.41 km
Danau Lake	68,190 m^2
Ruang Terbuka Hijau Green Open Space	48,859 m^2
Pedestrian/Jalan Setapak Pedestrian/Walkway	12 km

Pengungkapan Disclosure	GRI 203-1: Investasi infrastruktur dan dukungan layanan GRI 203-1: Infrastructure investments and services supported
Alasan Reason	Perubahan periode dasar atau lamanya periode pelaporan Change of base period or length of the reporting period
Penjelasan Rinci tentang Penyajian Kembali Detailed Explanation on Restatement	Perubahan pada data Investasi dan Pembangunan Infrastruktur untuk Summarecon Serpong yang tercantum di halaman 100 Laporan Keberlanjutan 2023. Dimana pada laporan sebelumnya data dihitung berdasarkan periode tahun berjalan.Pada tahun 2024, data disajikan secara akumulatif sejak awal pengembangan Summarecon Serpong, yang dimulai pada tahun 2004 hingga saat ini. Namun, karena keterbatasan data untuk Summarecon Serpong data yang disajikan dari tahun 2018 - 2024. Changes to the Investment and Infrastructure Development data for Summarecon Serpong listed on page 100 of the 2023 Sustainability Report. Where in the previous report the data was calculated based on the current year period. In 2024, the data is presented accumulatively since the beginning of the development of Summarecon Serpong, which began in 2004 until now. However, due to data limitations for Summarecon Serpong the data presented is from 2018 - 2024.

Penyajian Kembali
Restatement

Sebelum
Before

Investasi dan Pembangunan Infrastruktur
Infrastructure Investment and Development

Summarecon Serpong	2022	2023
Cluster & Ruko Cluster & Shophouse		
Jalan Aspal Asphalt Road	3.22 km	3.62km
Jalan setapak Walkway	-	-
Jogging track	-	-
Jalur sepeda Bicycle track	-	-
Mini club	8,753 m^2	3,312 m^2
Taman umum Public Park	11,497 m^2	12,756 m^2
children Playground	58 m^2	95 m^2
Kawasan Township Area		
Jalan aspal Asphalt Road	1.69km	3.20km
Jalan setapak Walkway	-	2.44 km
Danau Lake	2,343 m^2	-

Sesudah
After

Akumulasi infrastruktur yang dibangun hingga tahun 2024
Accumulated infrastructure built up to 2024

Summarecon Serpong	2018 - 2024
Cluster & Ruko Cluster & Shophouse	
Jalan Aspal Asphalt Road	27.05 km
Jalan setapak Walkway	4.43 km
Jogging track	-
Jalur Sepeda Bicycle track	-
Miniclub	29,300 m^2
Taman Umum Public Park	74,164,09 m^2
Kawasan Township Area	
Jalan Aspal Asphalt Road	6.70 km
Jembatan Bridge	31.38 km
Danau Lake	22,930 m^2
Ruang Terbuka Hijau Green Open Space	35,413 m^2
Pedestrian/Jalan Setapak Pedestrian/Walkway	1.49 km

Pengungkapan Disclosure	GRI 2-8 : Pekerja yang bukan pekerja langsung GRI 2-8 : Workers who are not employees
Alasan Reason	Perubahan dalam metodologi pengukuran atau dalam definisi yang digunakan Change in the measurement methodologies or in the definitions used
Penjelasan Rinci tentang Penyajian Kembali Detailed Explanation on Restatement	Perubahan pada penghitungan jumlah pekerja outsource di Kawasan Summarecon Bekasi tahun 2022-2023 yang tercantum pada halaman 186 Laporan Keberlanjutan 2023. Dimana pada laporan sebelumnya jumlah pekerja outsource mencakup pekerja yang dibayar melalui kontribusi warga, pada tahun 2024 data yang disajikan hanya dihitung berdasarkan pekerja outsource yang dibayar langsung oleh Perusahaan. Changes to the calculation of the number of outsourced workers in Summarecon Bekasi Area 2022-2023 listed on page 186 of the 2023 Sustainability Report. Where in the previous report the number of outsourced workers included workers paid through community contributions, in 2024 the data presented is only calculated based on outsourced workers who are paid directly by the Company.

Penyajian Kembali
Restatement

Sebelum
Before

Pekerja yang bukan pekerja langsung oursource
Workers who are not direct workers oursource

Summarecon Bekasi	2022	2023
	488	502

Sesudah
After

Summarecon Bekasi	2022	2023
	55	65

Pengungkapan Disclosure	GRI 301-1 Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume GRI 301-1: Materials used by weight or volume
Alasan Reason	Perubahan dalam metodologi pengukuran atau dalam definisi yang digunakan Change in the measurement methodology or in the definitions used
Penjelasan Rinci tentang Penyajian Kembali Detailed Explanation on Restatement	Perubahan pada metode pelaporan pada material tak terbarukan di Summarecon Serpong dan Summarecon Bekasi tahun 2022 - 2023 yang tercantum pada halaman 111 Laporan Keberlanjutan 2023. Dimana pada laporan sebelumnya data yang dilaporkan mencakup pintu kayu dan aluminium, pada tahun 2024 data yang disajikan hanya jumlah pintu kayu saja. Changes to the reporting method on non-renewable materials in Summarecon Serpong and Summarecon Bekasi in 2022 - 2023 are listed on page 111 of the 2023 Sustainability Report. Where in the previous report the reported data included wooden and aluminum doors, in 2024 the data presented is only the number of wooden doors.

Penyajian Kembali
Restatement

Sebelum
Before

Jumlah pintu kayu pada tahun 2022-2023 (dalam unit)
Number of wooden doors in 2022-2023 (in units)

	2022	2023
Summarecon Serpong	3,717	8,164
Summarecon Bekas	6,611	4,175

Sesudah
After

	2022	2023
Summarecon Serpong	3,266	7,828
Summarecon Bekasi	2,952	2,137

Pengungkapan Disclosure	GRI 301-1 Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume GRI 301-1: Materials used by weight or volume
Alasan Reason	Perubahan dalam metodologi pengukuran atau dalam definisi yang digunakan Change in the measurement methodology or in the definitions used
Penjelasan Rinci tentang Penyajian Kembali Detailed Explanation on Restatement	Perubahan pada metode pelaporan mengenai satuan material tak terbarukan untuk material semen atau mortar Summarecon Serpong dan Summarecon Bekasi tahun 2022-2023 yang tercantum di halaman 111 Laporan Sustainability Tahun 2023. Dimana pada laporan sebelumnya satuan material dalam m3, pada tahun 2024 dilaporkan dalam satuan kg. Changes to the reporting method regarding non-renewable material units for cement or mortar materials for Summarecon Serpong and Summarecon Bekasi in 2022-2023 which are listed on page 111 of the 2023 Sustainability Report. Where in the previous report the unit of material was in m3, in 2024 it is reported in kg.

Penyajian Kembali
Restatement

Sebelum
Before

Jumlah semen / mortar pada tahun 2022-2023 (dalam m^3)
Quantity of cement/mortar in 2022-2023 (in m^3)

	2022	2023
Summarecon Serpong	12,205	22,348
Summarecon Bekas	14,929	10,087

Sesudah
After

	2022	2023
Summarecon Serpong	30,511,314	55,870,049
Summarecon Bekasi	935,967	669,605

Pengungkapan Disclosure	GRI 302-1 Konsumsi energi dalam Organisasi GRI 302-1 Energy Consumption within the Company
Alasan Reason	Perubahan dalam metodologi pengukuran atau dalam definisi yang digunakan Change in the measurement methodologies or in the definitions used
Penjelasan Rinci tentang Penyajian Kembali Detailed Explanation on Restatement	Perubahan pada metode perhitungan data konsumsi energi tak terbarukan tahun 2022 - 2023, yakni perhitungan konsumsi listrik Summarecon Serpong dan Summarecon Bekasi yang tercantum di halaman 117 Laporan Sustainability Tahun 2023. Dimana pada laporan sebelumnya data konsumsi listrik dihitung berdasarkan pencatatan oleh General Affair (GA). Pada tahun 2024, data konsumsi listrik diambil dari pencatatan di dalam General Ledger (GL) yang diberikan oleh departemen Accounting. Changes in the method of calculating non-renewable energy consumption data for 2022 - 2023, namely the calculation of Summarecon Serpong and Summarecon Bekasi electricity consumption listed on page 117 of the 2023 Sustainability Report. Where in the previous report, electricity consumption data was calculated based on recording by General Affair (GA). In 2024, electricity consumption data is taken from the records in the General Ledger (GL) provided by the Accounting department.

Penyajian Kembali
Restatement

Sebelum
Before

Total Konsumsi Energi tak Terbarukan tahun 2022-2023 (dalam GJ)
Non-Renewable Energy Consumption in 2022-2023 (in GJ)

Total Konsumsi Listrik PLN Electricity Usage from PLN	2022	2023
Summarecon Serpong:	4,480	4,958
Summarecon Bekasi:	1,500	2,004

Sesudah
After

Total Konsumsi Listrik PLN Electricity Usage from PLN	2022	2023
Summarecon Serpong:	3,622	4,877
Summarecon Bekasi:	984	1,188

Pengungkapan Disclosure	GRI 302-2 Konsumsi energi di luar organisasi GRI 302-2 Energy Consumption Outside the Company
Alasan Reason	Kesalahan yang dilakukan dalam periode pelaporan sebelumnya. Errors made in previous reporting periods.
Penjelasan Rinci tentang Penyajian Kembali Detailed Explanation on Restatement	Perubahan pada data Total Konsumsi Energi di luar Perusahaan tahun 2022- 2023 yang tercantum di halaman 119 Laporan Sustainability Tahun 2023. Dimana terjadi karena salah perhitungan data di pelaporan tahun lalu Changes to the Total Energy Consumption data outside the Company for 2022-2023 listed on page 119 of the 2023 Sustainability Report. Where it occurred due to miscalculation of data in last year's reporting

Penyajian Kembali
Restatement

Sebelum
Before

Total Konsumsi Energi oleh Kontraktor tahun 2022-2023 (dalam GJ)
Total Energy Consumption by Contractor in 2022-2023 (in GJ)

Summarecon Serpong	2022	2023
Listrik PLN:	552	969
Solar	496	1,498

Sesudah
After

Summarecon Serpong	2022	2023
Listrik PLN	566	1,202
Solar	1,160	1,409

Pengungkapan Disclosure	GRI 302-3 Intensitas energi GRI 302-3 Energy Intensity
Alasan Reason	Perubahan dalam metodologi pengukuran atau dalam definisi yang digunakan Changes in measurement methodology or in the definitions used
Penjelasan Rinci tentang Penyajian Kembali Detailed Explanation on Restatement	Perubahan pada d sumber data bangunan untuk menghitung intensitas energi pada tahun 2022- 2023 di halaman 121 Laporan Sustainability Tahun 2023. Dimana pada laporan sebelumnya a luas bangunan mengacu pada pencatatant oleh internal perusahaan. Pada tahun 2024, jumlah bangunan dan luas bangunan mengacu pada pengukuran yang dilakukan pada pihak ketiga. Changes to the building data source for calculating energy intensity in 2022-2023 on page 121 of the 2023 Sustainability Report. Where in the previous report a building area refers to internal company records. In 2024, the number of buildings and building area refers to measurements made by a third party.

Penyajian Kembali
Restatement

Sebelum
Before

Luas bangunan pada tahun 2022 - 2023 (dalam m^2)
Building area in 2022 - 2023 (in m^2)

	2022	2023
Summarecon Serpong	691,297	464,167
Summarecon Bekasi	6,415	6,415
Plaza Summarecon Serpong	10,043	10,043
Plaza Summarecon Bekasi	15,178	15,178
Summarecon Mall Kelapa Gading	150,000	150,000
Summarecon Mall Bekasi	77,000	77,000

Sesudah
After

	2022	2023
Summarecon Serpong	203,828	203,828
Summarecon Bekasi	3,105	3,105
Plaza Summarecon Serpong	8,963	8,963
Plaza Summarecon Bekasi	10,375	15,178
Summarecon Mall Kelapa Gading	299,842	299,842
Summarecon Mall Bekasi	143,610	143,610

Pengungkapan Disclosure	GRI 305-5 : Pengurangan emisi GRK GRI 305-5 : Reduction of GHG emissions
Alasan Reason	Perubahan dalam metodologi pengukuran atau dalam definisi yang digunakan Changes in measurement methodology or in the definitions used
Penjelasan Rinci tentang Penyajian Kembali Detailed Explanation on Restatement	Perubahan pada perhitungan daya serap karbon dari pohon yang telah ditanam di Kawasan Summarecon Serpong dan Summarecon Bekasi tahun 2022-2023 yang tercantum di halaman 129 Laporan Sustainability Tahun 2023. Dimana pada laporan sebelumnya perhitungan dilakukan berdasarkan klasifikasi ukuran tinggi pohon. Pada tahun 2024, kami mengembangkan database daya serap karbon berdasarkan jenis pohon yang ditanam, dengan mengacu pada sumber-sumber ilmiah yang kredibel seperti hasil penelitian, publikasi akademik, dan studi teknis. Changes to the calculation of the carbon sequestration capacity of trees that have been planted in the Summarecon Serpong and Summarecon Bekasi areas in 2022-2023 which are listed on page 129 of the 2023 Sustainability Report. Where in the previous report the calculation was done based on the classification of tree height size. In 2024, we developed a carbon sequestration database based on the type of trees planted, by referring to credible scientific sources such as research results, academic publications, and technical studies.

Penyajian Kembali
Restatement

Sebelum
Before

Jumlah Pohon Number of trees	**2022**	**2023**
Summarecon Serpong	131 pohon	828 pohon
Summarecon Bekasi	630 pohon	220 pohon
Penyerapan ton CO_2 Absorption of tons of CO_2		
Kawasan Summarecon Serpong	1,998 ton Co_2	19,276 ton Co_2
Kawasan Summarecon Bekasi	9,450 ton Co_2	3,291 ton Co_2

Sesudah
After

Jumlah Pohon Number of trees	**2022**	**2023**
Summarecon Serpong	1,244 pohon	1,429 pohon
Summarecon Bekasi	281 pohon	629 pohon
Penyerapan ton CO_2 Absorption of tons of CO_2		
Kawasan Summarecon Serpong	1,154 ton Co_2	921 Co_2
Kawasan Summarecon Bekasi	110 ton Co_2	804 Co_2

Pengungkapan Disclosure	GRI 306-3 : Timbulan Limbah GRI 306-3 : Waste Generation
Alasan Reason	Perubahan dalam metodologi pengukuran atau dalam definisi yang digunakan Change in the measurement methodology or in the definitions used
Penjelasan Rinci tentang Penyajian Kembali Detailed Explanation on Restatement	Perubahan pada data perhitungan limbah non B3 Summarecon Serpong di Tabel Berat total limbah yang dihasilkan Tahun 2023 yang tercantum di halaman 141 Laporan Sustainability Tahun 2023. Dimana pada laporan sebelumnya data limbah non B3 yang dilaporkan mencakup sampah dari seluruh cluster dan operasional Perusahaan. Pada tahun 2024, data yang disajikan hanya mencakup limbah non B3 yang berasal dari operasional Perusahaan. Changes to Summarecon Serpong's non-hazardous waste calculation data in the 2023 total waste generated Weight Table listed on page 141 of the 2023 Sustainability Report. Where in the previous report the non-hazardous waste data reported included waste from all clusters and Company operations. In 2024, the data presented only includes non-hazardous waste originating from the Company's operations.

Penyajian Kembali
Restatement

Sebelum
Before

Berat Total Limbah non B3 yang dihasilkan Summarecon Serpong (dalam ton) :
Total weight of non hazardous waste generated by Summarecon Serpong (in ton):

2022	**2023**
6,711	6,730

Sesudah
After

2022	**2023**
0	0

Pengungkapan Disclosure	GRI 413-1 Operasi dengan keterlibatan masyarakat setempat, penilaian dampak, dan program pengembangan GRI 413-1 Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs
Alasan Reason	Perubahan dalam metodologi pengukuran atau dalam definisi yang digunakan Changes in measurement methodology or in the definitions used
Penjelasan Rinci tentang Penyajian Kembali Detailed Explanation on Restatement	Perubahan pada metode pelaporan pengaduan masyarakat tahun 2022-2023 yang tercantum di halaman 152 Laporan Sustainability Tahun 2023. Dimana pada laporan sebelumnya data pengaduan masyarakat dilaporkan keseluruhan jenis pengaduan yang masuk (termasuk pengaduan terkait operasional). Pada tahun 2024 dilakukan perubahan dalam metodologi perhitungan berdasarkan pengaduan yang berkaitan dengan etika, integritas, norma, dugaan pelanggaran peraturan, serta dampak terhadap lingkungan hidup. Hasilnya menunjukkan bahwa untuk Plaza Summarecon Serpong dan Plaza Summarecon Bekasi, tidak ada pengaduan yang masuk terkait etika dan pelanggaran sepanjang periode pelaporan. Changes to the method of reporting community complaints in 2022-2023 are listed on page 152 of the 2023 Sustainability Report. Where in the previous report, public complaint data was reported on all types of complaints received (including complaints related to operations). In 2024, changes were made in the calculation methodology based on complaints related to ethics, integrity, norms, alleged violations of regulations, and impacts on the environment. The results show that for Plaza Summarecon Serpong and Plaza Summarecon Bekasi, there were no incoming complaints related to ethics and violations during the reporting period.

Penyajian Kembali
Restatement

Sebelum
Before

Jumlah Pengaduan Masyarakat Tahun 2022-2023
Number of Public Complaints in 2022-2023

	2022	2023
Summarecon Bekasi	52	211
Summarecon Serpong	427	450
Summarecon Mall Bekasi	791	833
Summarecon Mall Kelapa Gading	1,095	670
Plaza Summarecon Serpong	39	27
Plaza Summaercon Bekasi	83	101

Sesudah
After

	2022	2023
Summarecon Bekasi	7	1
Summarecon Serpong	34	43
Summarecon Mall Bekasi	7	6
Summarecon Mall Kelapa Gading	11	2
Summarecon Mall Serpong	6	4
Plaza Summarecon Serpong	-	-
Plaza Summaercon Bekasi	-	-

Perbandingan Topik Material Tahun 2023 dan 2024
Comparison of Material Topics in 2023 and 2024

Perbandingan topik material ini merujuk pada Standar GRI 2021 yang digunakan dalam Laporan.

The comparison of material topics refers to the GRI Standards 2021 being used in the Reports.

Pengungkapan Tahun 2023 Disclosures in Year 2023	**Pengungkapan Tahun 2024** Disclosures in Year 2024
GRI 200: Topik Ekonomi GRI 200: Economic Topics	
GRI 201-1: Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan Didistribusikan GRI 201-1: Direct economic value generated and distributed	GRI 201-1: Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan Didistribusikan GRI 201-1: Direct economic value generated and distributed
	GRI 201-3 : Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya GRI 201-3 : Defined benefit plan obligations and other retirement plans
GRI 201-4: Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah GRI 201-4: Financial assistance received from government	
GRI 202-1: Rasio standar upah karyawan pemula berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional GRI 202-1: Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	GRI 202-1: Rasio standar upah karyawan pemula berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional GRI 202-1: Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage
GRI 202-2: Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat setempat GRI 202-2: Proportion of senior management hired from the local community	GRI 202-2: Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat setempat GRI 202-2: Proportion of senior management hired from the local community
GRI 203-1: Investasi infrastruktur dan dukungan layanan GRI 203-1: Infrastructure investments and services supported	GRI 203-1: Investasi infrastruktur dan dukungan layanan GRI 203-1: Infrastructure investments and services supported
GRI 205-1: Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi GRI 205-1: Operations assessed for risks related to corruption	GRI 205-1: Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi GRI 205-1: Operations assessed for risks related to corruption
GRI 205-3: Insiden korupsi yang terbukti dan Tindakan yang diambil GRI 205-3: Confirmed incidents of corruption and actions taken	GRI 205-3: Insiden korupsi yang terbukti dan Tindakan yang diambil GRI 205-3: Confirmed incidents of corruption and actions taken
GRI 300: Topik Lingkungan GRI 300: Environmental Topics	
GRI 301-1: Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume GRI 301-1: Materials used by weight or volume	GRI 301-1: Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume GRI 301-1: Materials used by weight or volume
GRI 301-2: Material input dari daur ulang yang digunakan GRI 301-2: Recycled input materials used	GRI 301-2: Material input dari daur ulang yang digunakan GRI 301-2: Recycled input materials used
GRI 301-3: Produk didapat kembali dan material kemasannya GRI 301-3: Reclaimed product and their packaging materials	GRI 301-3: Produk didapat kembali dan material kemasannya GRI 301-3: Reclaimed product and their packaging materials
GRI 302-1: Konsumsi energi dalam organisasi GRI 302-1: Energy consumption within the organization	GRI 302-1: Konsumsi energi dalam organisasi GRI 302-1: Energy consumption within the organization

Pengungkapan Tahun 2023 Disclosures in Year 2023	Pengungkapan Tahun 2024 Disclosures in Year 2024
GRI 302-2: Konsumsi energi di luar organisasi GRI 302-2: Energy consumption outside the organization	GRI 302-2: Konsumsi energi di luar organisasi GRI 302-2: Energy consumption outside the organization
GRI 302-3: Intensitas energi GRI 302-3: Energy intensity	GRI 302-3: Intensitas energi GRI 302-3: Energy intensity
GRI 302-4: Pengurangan konsumsi energi GRI 302-4: Reduction of energy	GRI 302-4: Pengurangan konsumsi energi GRI 302-4: Reduction of energy
GRI 303-1: Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama GRI 303-1: Interactions with water as a shared resource	GRI 303-1: Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama GRI 303-1: Interactions with water as a shared resource
GRI 303-2: Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air GRI 303-2: Management of water discharge-related impacts	GRI 303-2: Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air GRI 303-2: Management of water discharge-related impacts
GRI 303-3: Pengambilan air GRI 303-3: Water withdrawal	GRI 303-3: Pengambilan air GRI 303-3: Water withdrawal
GRI 303-4: Pembuangan air GRI 303-4: Water discharge	GRI 303-4: Pembuangan air GRI 303-4: Water discharge
GRI 303-5: Konsumsi air GRI 303-5: Water consumption	GRI 303-5: Konsumsi air GRI 303-5: Water consumption
GRI 304-3: Habitat yang dilindungi atau direstorasi GRI 304-3: Habitats protected and restored	GRI 304-3: Habitat yang dilindungi atau direstorasi GRI 304-3: Habitats protected and restored
GRI 304-4: Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi GRI 304-4: IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations	GRI 304-4: Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi GRI 304-4: IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations
GRI 305-1: Emisi GRK (Cakupan 1) langsung GRI 305-1: Direct (Scope 1) GHG emissions	GRI 305-1: Emisi GRK (Cakupan 1) langsung GRI 305-1: Direct (Scope 1) GHG emissions
GRI 305-2: Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung GRI 305-2: Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	GRI 305-2: Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung GRI 305-2: Energy indirect (Scope 2) GHG emissions
GRI 305-3: Emisi energi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya GRI 305-3: Other indirect (Scope 3) GHG emissions	GRI 305-3: Emisi energi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya GRI 305-3: Other indirect (Scope 3) GHG emissions
GRI 305-4: Intensitas emisi GRK GRI 305-4: GHG emissions intensity	GRI 305-4: Intensitas emisi GRK GRI 305-4: GHG emissions intensity
GRI 305-5: Pengurangan emisi GRK GRI 305-5: Reduction of GHG emissions	GRI 305-5: Pengurangan emisi GRK GRI 305-5: Reduction of GHG emissions
GRI 305-6 : Emisi zat perusak ozon (ODS) GRI 305-6 : Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	GRI 305-6 : Emisi zat perusak ozon (ODS) GRI 305-6 : Emissions of ozone-depleting substances (ODS)
GRI 306-1: Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah GRI 306-1: Waste generation and significant waste-related impacts	GRI 306-1: Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah GRI 306-1: Waste generation and significant waste-related impacts
GRI 306-2: Manajemen dampak signifikan terkait limbah GRI 306-2: Management of significant waste-related impacts	GRI 306-2: Manajemen dampak signifikan terkait limbah GRI 306-2: Management of significant waste-related impacts
GRI 306-3: Timbulan limbah GRI 306-3: Waste generated	GRI 306-3: Timbulan limbah GRI 306-3: Waste generated
GRI 400: Topik Sosial GRI 400: Social Topics	
GRI 401-1: Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan GRI 401-1: New employee hires and employee turnover	GRI 401-1: Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan GRI 401-1: New employee hires and employee turnover
GRI 401-2: Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu GRI 401-2: Benefits provided to full- time employees that are not provided to temporary or part-time employees	GRI 401-2: Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu GRI 401-2: Benefits provided to full- time employees that are not provided to temporary or part-time employees

Pengungkapan Tahun 2023 Disclosures in Year 2023	**Pengungkapan Tahun 2024** Disclosures in Year 2024
GRI 401-3: Cuti melahirkan GRI 401-3: Parental leave	GRI 401-3: Cuti melahirkan GRI 401-3: Parental leave
GRI 403-1: Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja GRI 403-1: Occupational health and safety management system	GRI 403-1: Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja GRI 403-1: Occupational health and safety management system
GRI 403-2: Pengidentifikasian bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden GRI 403-2: Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	GRI 403-2: Pengidentifikasian bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden GRI 403-2: Hazard identification, risk assessment, and incident investigation
GRI 403-3: Layanan kesehatan kerja GRI 403-3: Occupational health services	GRI 403-3: Layanan kesehatan kerja GRI 403-3: Occupational health services
GRI 403-4: Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja GRI 403-4: Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	GRI 403-4: Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja GRI 403-4: Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety
GRI 403-5: Pelatihan pekerja mengenai kesehatan dan keselamatan kerja GRI 403-5: Worker training on occupational health and safety	GRI 403-5: Pelatihan pekerja mengenai kesehatan dan keselamatan kerja GRI 403-5: Worker training on occupational health and safety
GRI 403-6 : Peningkatan kualitas kesehatan pekerja GRI 403-6: Promotion of worker health	GRI 403-6 : Peningkatan kualitas kesehatan pekerja GRI 403-6: Promotion of worker health
GRI 404-1: Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan GRI 404-1: Average hours of training per year per employee	GRI 404-1: Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan GRI 404-1: Average hours of training per year per employee
GRI 404-2: Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan GRI 404-2: Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	GRI 404-2: Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan GRI 404-2: Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs
GRI 404-3: Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karir GRI 404-3: Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	GRI 404-3: Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karir GRI 404-3: Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews
GRI 405-1: Keanekaragaman badan tata Kelola dan karyawan GRI 405-1: Diversity of governance bodies and employees	GRI 405-1: Keanekaragaman badan tata Kelola dan karyawan GRI 405-1: Diversity of governance bodies and employees
GRI 408-1: Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak GRI 408-1: Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	GRI 408-1: Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak GRI 408-1: Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor
GRI 409-1: Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja GRI 409-1: Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	GRI 409-1: Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja GRI 409-1: Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor
GRI 413-1: Operasi dengan keterlibatan masyarakat setempat, penilaian dampak, dan program pengembangan GRI 413-1: Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	GRI 413-1: Operasi dengan keterlibatan masyarakat setempat, penilaian dampak, dan program pengembangan GRI 413-1: Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs
GRI 416-1: Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa GRI 416-1: Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	GRI 416-1: Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa GRI 416-1: Assessment of the health and safety impacts of product and service categories

Pilar 1: Pertumbuhan Nilai Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan
Pillar 1: Inclusive and Sustainable Growth of Economic Value

Topik Material Material Topic		Batasan Proyek dan Data Project and Data Boundary							
		Konsolidasi Consolidated	Plaza Summarecon Serpong	Plaza Summarecon Bekasi	Summarecon Mall Kelapa Gading	Summarecon Mall Bekasi	Summarecon Mall Serpong	Summarecon Serpong	Summarecon Bekasi
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Kinerja Ekonomi Langsung Direct Economic Performance	✓							
Kontribusi Biaya Lingkungan Hidup Contrubution to Environmental Cost						✓	✓	✓	✓
Investasi dan Pembangunan Infrastruktur Infrastructure Investment and Development								✓	✓
Manajemen Anti-Korupsi Anti-corruption Management		✓							

Pilar 2: Kontribusi untuk Menciptakan Lingkungan yang Sehat dan Berkelanjutan
Pillar 2: Contribution to Create Healthy and Sustainable Environment

Topik Material Material Topic		Batasan Proyek dan Data Project and Data Boundary							
		Konsolidasi Consolidated	Plaza Summarecon Serpong	Plaza Summarecon Bekasi	Summarecon Mall Kelapa Gading	Summarecon Mall Bekasi	Summarecon Mall Serpong	Summarecon Serpong	Summarecon Bekasi
Material Materials	Penggunaan Material Tak Terbarukan dan bersertifikasi hijau Use of Non-Renewable Materials and Green-Certified Materials							✓	✓
	Material Daur Ulang Recycled Materials							✓	✓
	Material yang Digunakan Kembali (Reuse) Reuse of Materials							✓	✓

Topik Material Material Topic		Batasan Proyek dan Data Project and Data Boundary							
		Konsolidasi Consolidated	Plaza Summarecon Serpong	Plaza Summarecon Bekasi	Summarecon Mall Kelapa Gading	Summarecon Mall Bekasi	Summarecon Mall Serpong	Summarecon Serpong	Summarecon Bekasi
Konsumsi dan Efisiensi Energi Energy Consumption and Efficiency	Konsumsi Energi di Dalam Perusahaan Energy Consumption within the Company		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Konsumsi Energi di Luar Perusahaan Energy Consumption Outside the Company		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Intensitas Energi Energy Intensity		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Upaya Efisiensi Energi Energy Efficiency Initiatives		✓		✓	✓	✓	✓	✓
Emisi Emissions	Emisi yang Dihasilkan Emissions Generated		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Intensitas Emisi Emissions Intensity		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Inisiatif Pengurangan Emisi Emissions Reductions Initiatives		✓		✓	✓	✓	✓	✓
Konsumsi dan Efisiensi Air Water Consumption and Efficiency	Interaksi dengan Sumber Air dari Hulu ke Hilir Interaction with Water Source from Upstream to Downstream		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Pengambilan Air Water Withdrawal		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Pembuangan Air Water Discharge		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Konsumsi Air Water Consumption		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Manajemen Pembuangan Air dan Limbah Cair (Efluen) Water Discharge and Wastewater Management		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Pelestarian Keanekaragaman Hayati Biodiversity Preservation			✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Topik Material Material Topic		Batasan Proyek dan Data Project and Data Boundary							
		Konsolidasi Consolidated	Plaza Summarecon Serpong	Plaza Summarecon Bekasi	Summarecon Mall Kelapa Gading	Summarecon Mall Bekasi	Summarecon Mall Serpong	Summarecon Serpong	Summarecon Bekasi
Manajemen Limbah Waste Management	Timbulan Limbah dari Hulu ke Hilir Waste Generation from Upstream to Downstream		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Identifikasi Jenis, Risiko, dan Upaya Manajemen Limbah Identification of Types, Risks, and Efforts of Waste Management		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Timbulan Limbah Waste Generation		✓	✓	✓	✓	✓	✓	

Pilar 3: Pembangunan Komunitas dengan Ekosistem Kehidupan yang Harmonis dan Berkelanjutan

Pillar 3: Community Development with Harmonious and Sustainable Living Ecosystem

Topik Material Material Topic	Batasan Proyek dan Data Project and Data Boundary							
	Konsolidasi Consolidated	Plaza Summarecon Serpong	Plaza Summarecon Bekasi	Summarecon Mall Kelapa Gading	Summarecon Mall Bekasi	Summarecon Mall Serpong	Summarecon Serpong	Summarecon Bekasi
Komitmen Penyediaan Layanan Setara Kepada Konsumen Commitment to Providing Equal Service to Customers		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey	✓							
Pengaduan Masyarakat Public Complaints		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Keamanan Produk untuk Pelanggan Product Safety for Customers		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Pilar 4: Pengembangan Kompetensi dan Kesejahteraan Karyawan
Pillar 4: Competency Development and Employee Welfare

Topik Material Material Topic		Batasan Proyek dan Data Project and Data Boundary							
		Konsolidasi Consolidated	Plaza Summarecon Serpong	Plaza Summarecon Bekasi	Summarecon Mall Kelapa Gading	Summarecon Mall Bekasi	Summarecon Mall Serpong	Summarecon Serpong	Summarecon Bekasi
	Kesetaraan Kesempatan Bekerja di Lingkungan Yang Layak dan Aman Equal Employment Opportunities in a Safe and Decent Environment	✓							
	Kepegawaian Komposisi Karyawan Employment Employee Composition	✓							
	Komposisi Management Management Composition	✓							
	Perekrutan Karyawan Baru New Employee Recruitment	✓							
Pergantian Karyawan Employee Turnover		✓							
	Kepatuhan terhadap Upah Minimum Kota/ Kabupaten (UMK) Compliance with Local Minimum Wage Regulations	✓							
Remunerasi Karyawan Employee Remuneration	Remunerasi untuk Karyawan Tetap Remuneration for Permanent Employees	✓							
	Istirahat Melahirkan dan Tingkat Retensi Pasca Cuti Maternity Leave and Post-Maternity Leave Retention Rate	✓							
Program Masa Persiapan Pensiun Karyawan Employee Retirement Preparation Program		✓							
Pencegahan Pekerja Anak Prevention of Child Labor		✓							
Pencegahan Pekerja Paksa Prevention of Forced Labor		✓							
Penilaian Kinerja dan Pengembangan Karir Karyawan Employee Performance Evaluation and Career Development		✓							
Pelatihan dan Pengembangan Karyawan Employee Training and Development	Pelatihan Karyawan Employee Training	✓							
	Program Beasiswa Summarecon Summarecon Scholarship Program	✓							

	Topik Material Material Topic	Batasan Proyek dan Data Project and Data Boundary							
		Konsolidasi Consolidated	Plaza Summarecon Serpong	Plaza Summarecon Bekasi	Summarecon Mall Kelapa Gading	Summarecon Mall Bekasi	Summarecon Mall Serpong	Summarecon Serpong	Summarecon Bekasi
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Health, Safety and Environment (HSE)	Sistem Manajemen K3 HSE Management System	✓							
	Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, dan Pengendalian Dampak Hazard Identification, Risk Assessment, and Impact Control		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Layanan Kesehatan Kerja Occupational Health Services	✓							
	Partisipasi Pekerja dalam K3 Employee Participation in HSE	✓							
	Pelatihan K3 HSE Training		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
	Pekerja yang bukan pekerja langsung Workers who are not employees		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Pilar 5: Kontribusi bagi Masyarakat dengan Pendidikan Berkualitas dan Pengembangan Berkelanjutan

Pillar 5: Contribution to Society through Quality Education and Sustainable Development

Berbagai kegiatan Sosial dan Lingkungan Summarecon dilaksanakan di lokasi yang beragam, sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Penjelasan tentang lokasi kegiatan ini dapat dilihat dalam narasi.

Various Summarecon's Social and Environmental Activities were conducted in different locations, depending on the community needs. The description of the activity locations can be found in the narratives.



Pradita University

Indeks Konten
Content Index

Pernyataan Penggunaan Statement of Use	**PT Summarecon Agung Tbk telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI untuk periode 1 Januari 2024-31 Desember 2024 dengan merujuk kepada Standar GRI.** PT Summarecon Agung Tbk has reported the information cited in this GRI content index for the period 1 January 2024-31 December 2024 with reference to the GRI Standards.
GRI 1 yang Digunakan GRI 1 Used	**GRI 1: Landasan 2021** GRI 1: Foundation 2021

Standar GRI GRI Standard	Nomor Pengungkapan Disclosure Number	Judul Pengungkapan Disclosure Title	Nomor Halaman dan Alasan Tidak Mencantumkan, Jika Berlaku Page Number and Reasons for Omissions, If Applicable	Referensi SDGs SDGs Reference
Pengungkapan Umum General Disclosures				
Organisasi dan Praktik Pelaporan The Organization and Its Reporting Practices				
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-1	**Rincian Organisasi** Organizational details	27, 40-41	
	2-2	**Entitas yang dimasukan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi** Entities included in the organization's sustainability reporting	22-23	
	2-3	**Periode pelaporan, frekuensi, dan titik kontak** Reporting period, frequency and contact point	24-25	
	2-4	**Penyajian kembali informasi** Restatements of information	25	
	2-5	**Penjaminan eksternal** External assurance	25	
Aktivitas dan pekerja Activities and workers				
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-6	**Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya** Activities, value chain and other business relationships	27, 31, 34-38	
	2-7	**Karyawan** Employees	150-151	
	2-8	**Pekerja yang bukan pekerja langsung** Workers who are not employees	155-156	

Standar GRI GRI Standard	Nomor Pengungkapan Disclosure Number	Judul Pengungkapan Disclosure Title	Nomor Halaman dan Alasan Tidak Mencantumkan, Jika Berlaku Page Number and Reasons for Omissions, If Applicable	Referensi SDGs SDGs Reference
Tata Kelola Governance				
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-9	**Struktur dan komposisi tata kelola** Governance structure and composition	47	
	2-10	**Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi** Nomination and selection of the highest governance body	48	
	2-11	**Ketua badan tata kelola tertinggi** Chair of the highest governance body	47	
	2-12	**Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak** Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	50-54	
	2-13	**Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak** Delegation of responsibility for managing impacts	51-54	
	2-14	**Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan** Role of the highest governance body in sustainability reporting	51-54	
	2-15	**Konflik kepentingan** Conflicts of interest	58-59	
	2-16	**Komunikasi masalah penting** Communication of critical concerns	59	
	2-17	**Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi** Collective knowledge of the highest governance body	56	
	2-18	**Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi** Evaluation of the performance of the highest governance body	48-49	
	2-19	**Kebijakan remunerasi** Remuneration policies	48	
	2-20	**Proses untuk menentukan remunerasi** Process to determine remuneration	48	
	2-21	**Rasio kompensasi total tahunan** Annual total compensation ratio	**Kendala Konfidensial** Confidentiality Constraints	

Standar GRI GRI Standard	Nomor Pengungkapan Disclosure Number	Judul Pengungkapan Disclosure Title	Nomor Halaman dan Alasan Tidak Mencantumkan, Jika Berlaku Page Number and Reasons for Omissions, If Applicable	Referensi SDGs SDGs Reference
Strategi, kebijakan dan praktik Strategy, policies and practices				
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-22	**Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan** Statement on sustainable development strategy	19, 71-73	
	2-23	**Komitmen kebijakan** Policy commitments	60	
	2-24	**Menanamkan komitmen kebijakan** Embedding policy commitments	60	
	2-25	**Proses untuk memperbaiki dampak negatif** Processes to remediate negative impacts	59	
	2-26	**Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah** Mechanisms for seeking advice and raising concerns	59	
	2-27	**Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan** Compliance with laws and regulations	61	
	2-28	**Asosiasi Keanggotaan** Membership associations	43	
Keterlibatan pemangku kepentingan Stakeholder engagement				
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-29	**Pendekatan keterlibatan pemangku kepentingan** Approach to stakeholder engagement	61-69	
	2-30	**Perjanjian perundingan kolektif** Collective bargaining agreements	**Tidak dapat diaplikasikan** Not applicable	
Topik Material Material Topics				
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-1	**Proses untuk menentukan topik material** Process to determine material topics	70	
	3-2	**Daftar topik material** List of material topics	70	

Standar GRI GRI Standard	Nomor Pengungkapan Disclosure Number	Judul Pengungkapan Disclosure Title	Nomor Halaman dan Alasan Tidak Mencantumkan, Jika Berlaku Page Number and Reasons for Omissions, If Applicable	Referensi SDGs SDGs Reference
Pilar 1: Pertumbuhan Nilai Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan Pillar 1: Inclusive and Sustainable Growth of Economic Value				
Kinerja Ekonomi Economic Performance				
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-1	**Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan** Direct economic value generated and Distributed	76-81	
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts				
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016	203-1	**Investasi infrastruktur dan dukungan layanan** Infrastructure invesments and services supported	83-91	
Anti Korupsi Anti-Corruption				
GRI 205: Anti Korupsi 2016 GRI 205:Anti-Corruption 2016	205-1	**Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi** Operations assessed for risks related to corruption	92-95	
	205-3	**Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil** Confirmed incidents of corruption and actions taken	92-95	

Standar GRI GRI Standard	Nomor Pengungkapan Disclosure Number	Judul Pengungkapan Disclosure Title	Nomor Halaman dan Alasan Tidak Mencantumkan, Jika Berlaku Page Number and Reasons for Omissions, If Applicable	Referensi SDGs SDGs Reference
Pilar 2: Kontribusi untuk Menciptakan Lingkungan yang Sehat dan Berkelanjutan Pillar 2: Contribution to Create Healthy and Sustainable Environment				
Material Materials				
GRI 301: Material 2016 GRI 301: Materials 2016	301-1	**Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume** Materials used by weight or volume	98-100	
	301-2	**Material input dari daur ulang yang digunakan** Recycled input materials used	98, 100-101	
	301-3	**Produk pemerolehan ulang dan material kemasannya** Reclaimed product and their packaging materials	98, 101-102	
Energi Energy				
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1	**Konsumsi energi dalam organisasi** Energy consumption within the organization	102-107	
	302-2	**Konsumsi energi di luar organisasi** Energy consumption outside the organization	107-109	
	302-3	**Intensitas energi** Energy intensity	109-110	
	302-4	**Pengurangan konsumsi energi** Reduction of energy consumption	110-111	
Air dan Effluen Water and Effluent				
GRI 303: Air dan Effluen 2018 GRI 303: Water and Effluents 2018	303-1	**Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama** Interactions with water as a shared resource	118-119	
	303-2	**Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air** Management of water discharge-related impacts	118, 123	
	303-3	**Pengambilan air** Water withdrawal	118, 120-121	
	303-4	**Pembuangan air** Water discharge	118, 121-122	
	303-5	**Konsumsi air** Water consumption	118, 123	

Standar GRI GRI Standard	Nomor Pengungkapan Disclosure Number	Judul Pengungkapan Disclosure Title	Nomor Halaman dan Alasan Tidak Mencantumkan, Jika Berlaku Page Number and Reasons for Omissions, If Applicable	Referensi SDGs SDGs Reference
Biodiversitas Biodiversity				
GRI 304: Biodiversitas 2016 GRI 304: Biodiversity 2016	304-3	**Habitat yang dilindungi atau direstorasi** Management of material topics	124-126	
	304-4	**Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi** IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations	124-126	
Emisi Emmisions				
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emmisions 2016	305-1	**Emisi GRK (Cakupan 1) langsung** Direct (Scope 1) GHG emissions	112-114	
	305-2	**Emisi GRK (Cakupan 2) tidak langsung** Indirect (Scope 2) GHG emissions	112-114	
	305-3	**Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya** Other indirect (Scope 3) GHG emissions	112-114	
	305-4	**Intensitas emisi GRK** GHG emissions intensity	112-115	
	305-5	**Pengurangan emisi GRK** Reduction of GHG emissions	112-114, 116-118	
	305-6	**Emisi zat perusak ozon (ODS)** Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	112-114	
Limbah Waste				
GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020	306-1	**Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah** Waste generation and significant waste-related impacts	127-128	
	306-2	**Manajemen dampak signifikan terkait limbah** Management of significant waste-related impacts	127, 129-130	
	306-3	**Timbulan limbah** Waste generated	127, 130-131	

Standar GRI GRI Standard	Nomor Pengungkapan Disclosure Number	Judul Pengungkapan Disclosure Title	Nomor Halaman dan Alasan Tidak Mencantumkan, Jika Berlaku Page Number and Reasons for Omissions, If Applicable	Referensi SDGs SDGs Reference
Pilar 3: Pembangunan Komunitas dengan Ekosistem Kehidupan yang Harmonis dan Berkelanjutan Pillar 3: Community Development with Harmonious and Sustainable Living Ecosystem				
Masyarakat Setempat Local Communities				
GRI 413: Masyarakat Setempat 2016 GRI 413: Local Communities 2016	413-1	**Operasi dengan keterlibatan masyarakat setempat, penilaian dampak, dan program pengembangan** Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	141-142	
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety				
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 GRI 416: Customer Health and Safety 2016	416-1	**Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa** Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	143-147	
Pilar 4: Pengembangan Kompetensi dan Kesejahteraan Karyawan Pilllar 4: Pengembangan Kompetensi dan Kesejahteraan Karyawan				
Kinerja Ekonomi **Economic Performance** Market Presence				
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-3	**Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya** Defined benefit plan obligations and other retirement plans	157	
Keberadaan Pasar Market Presence				
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 GRI 202: Market Presence 2016	202-1	**Rasio standar upah karyawan pemula berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional** Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	157	
	202-2	**Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat setempat** Proportion of senior management hired from the local community	152	

Standar GRI GRI Standard	Nomor Pengungkapan Disclosure Number	Judul Pengungkapan Disclosure Title	Nomor Halaman dan Alasan Tidak Mencantumkan, Jika Berlaku Page Number and Reasons for Omissions, If Applicable	Referensi SDGs SDGs Reference
Kepegawaian Employment				
GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employment	401-1	**Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan** New employee hires and employee turnover	153-154	
	401-2	**Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu** Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	157	
	401-3	**Cuti melahirkan** Parental leave	158	
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety				
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-1	**Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja** Occupational health and safety management system	166-167	
	403-2	**Pengidentifikasian bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden** Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	167-171	
	403-3	**Layanan kesehatan kerja** Occupational health services	171	
	403-4	**Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja** Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	172	
	403-5	**Pelatihan pekerja mengenai kesehatan dan keselamatan kerja** Worker training on occupational health and safety	174	
	403-6	**Peningkatan kualitas kesehatan pekerja** Promotion of worker health	157	
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education				
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404-1	**Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan** Average hours of training per year per employee	162-164	
	404-2	**Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan** Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	164-165	
	404-3	**Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karir** Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	162	

Standar GRI GRI Standard	Nomor Pengungkapan Disclosure Number	Judul Pengungkapan Disclosure Title	Nomor Halaman dan Alasan Tidak Mencantumkan, Jika Berlaku Page Number and Reasons for Omissions, If Applicable	Referensi SDGs SDGs Reference
Keanekaragaman dan Peluang Setara Diversity and Equal Opportunity				
GRI 405: Keanekaragaman dan Peluang Setara 2016 GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1	**Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan** Diversity of governaace bodies and employees	152	
Pekerja Anak Child Labor				
GRI 408: Pekerja Anak 2016 GRI 408: Child Labor 2016	408-1	**Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak** Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	159-160	
Kerja Paksa atau Wajib Kerja Forced or Compulsory Labor				
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 GRI 409: Forced or Compulsory Labor 2016	409-1	**Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja** Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	160-161	
Pilar 5: Kontribusi bagi Masyarakat dengan Pendidikan Berkualitas dan Pembangunan Berkelanjutan Pillar 5: Contribution to Society through Quality Education and Sustainable Development				
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts				
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016	203-1	**Investasi Infrastruktur dan Dukungan Layanan** Infrastructure Invesments and Services Supported	184-186	
Masyarakat Setempat Local Communities				
GRI 413: Masyarakat Setempat 2016 GRI 413: Local Communities 2016	413-1	**Operasi dengan keterlibatan masyarakat setempat, penilaian dampak, dan program pengembangan** Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	177-202	

Keterangan :
Pengungkapan GRI 3-3 tentang Pengelolaan terhadap topik material dijelaskan dalam narasi setiap topik material.

Notes:
GRI Disclosure 3-3 on Management of Material Topics is explained in the narratives of each material topic.

Indeks Konten
Content Index

Daftar Pengungkapan SEOJK 16/SEOJK.04/2021 dan POJK 51/POJK.03/2017
List of Disclosures based on SEOJK 16/SEOJK.04/2021 and POJK 51/POJK.03/2017

No	Pengungkapan Disclosure	Nomor Halaman Page Number
A	**Strategi Keberlanjutan** Sustainability Strategy	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Description of Sustainability Strategy	**71-73**
B	**Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan** Summary of Sustainability Performance	
B.1	**Aspek Ekonomi** Economic Aspect	
	a. Kuantitas produksi atau jasa yang dijual a. Quantity of products or services sold	**11**
	b. Pendapatan atau penjualan b. Revenue or sales	**11**
	c. Laba atau rugi bersih c. Net profit or loss	**11**
	d. Produk Ramah Lingkungan d. Environmental-friendly products	**N/A**
	e. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan e. Engagement of local stakeholders concerning Sustainable Finance business process	**11**
B.2	**Aspek Lingkungan** Environmental Aspect	
	a. Penggunaan energi a. Energy consumption	**12**
	b. Pengurangan emisi yang dihasilkan b. Total emission reduction	**12**
	c. Pengurangan limbah dan efluen c. Reduction of waste and effluent	**12**
	d. Pelestarian keanekaragaman hayati d. Biodiversity conservation	**12**
B.3	**Aspek Sosial** Social Aspect	**13**
C	**Profil Perusahaan** Company Profile	
C.1	Visi, misi, dan nilai keberlanjutan Vision, mission, and sustainability values	**27**
C.2	Alamat perusahaan Company address	**40-41**
C.3	**Skala Usaha** Enterprise scale	
	a. Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban a. Total assets or asset capitalization, and total liabilities	**42**
	b. Jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan b. The number of employees by gender, position, age, education, and employment status	**42**
	c. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham c. Shareholders' names and shareholding percentage	**42**
	d. Wilayah operasional d. Operational areas	**40-41**

C.4	Produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan Description on products, services, and business activities	**31-32**
C.5	Keanggotan pada asosiasi Membership in association	**43**
C.6	Perubahan emiten dan perusahaan publik yang bersifat signifikan Significant changes of the listed company	**33**
D	**Penjelasan Direksi** Statement from the Board of Director	
D.1	a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan a. Policy to respond to challenges in meeting the sustainability strategy	**19**
	b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan b. Implementation of Sustainable Finance	**19**
	c. Strategi pencapaian target c. Strategy to achieve targets	**19**
E	**Tata Kelola Keberlanjutan** Sustainability Governance	
E.1	Penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan Person-in-charge of Sustainable Finance implementation	**50-54**
E.2	Pengembangan kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Competency development related to Sustainable Finance	**56**
E.3	Penilaian risiko atas pnerapan Keuangan Berkelanjutan Risk assessment on Sustainable Finance Implementation	**55, 92-95**
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relationship with Stakeholders	**34-38, 61-69**
E.5	Permasalahan terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan Challenges in Sustainable Finance omplementation	**57-58**
F	**Kinerja Keberlanjutan** Sustainability Governance	
F.1	Kegiatan membangun budaya keberlanjutan Sustainable culture development activities	**28-30**
Kinerja Ekonomi Economic performance		
F.2	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi Comparison of targets to performance of production, portfolio, financing targets, or investments, as well as revenue and profit and loss	**76-81**
F.3	Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan. Comparison of target to performance of portfolio, financing target, or investments in financial instruments or projects in line with Sustainable Finance implementation	**Tidak Relevan dengan sektor usaha** Not relevant with industry sector
Kinerja Lingkungan Hidup *Environmental Performance*		
Aspek Umum General Aspects		
F.4	Biaya lingkungan hidup Environmental cost spent	**83-87**
Aspek Material Materials Aspect		
F.5	Penggunaan material yang ramah lingkungan The use of environmentally friendly materials	**98-101**

Aspek Energi Energy Aspects		
F.6	Jumlah dan intensitas energi yang digunakan Amount and intensity of energy consumed	**102-110**
F.7	Upaya dan pencapaian efisiensi energi dan penggunaan energi terbarukan Efforts and achievement made for energy efficiency and the use of renewable energy	**102-103, 110-111**
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan air Water usage	**118-123**
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati Impacts from operational areas close to or in conservation areas or that contain biodiversity	**124-125**
F.10	Usaha konservasi keanekaragaman hayati Biodiversity conservation business efforts	**124-125**
Aspek Emisi Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya Amount and intensity of emission produced by type	**112-115**
F.12	Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan Efforts and achievements of emission reduction	**116-117**
Aspek Limbah dan Efluen Effluents and Waste Aspect		
F.13	Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis Amount of waste and effluent produced by type	**127-131**
F.14	Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen Waste and effluent management mechanism	**123, 127-131**
F.15	Tumpahan yang terjadi (jika ada) Spillage (if any)	**Tidak Relevan dengan sektor usaha** Not relevant with industry sector
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Environmental Complaint Aspect		
F.16	Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan Number and issues of environmental complaints received and resolved	**141-142**
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen Commitment to provide services for equal products and/or services to consumers	**133-135**
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan kesempatan bekerja Equal employment opportunity	**149**
F.19	Tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa Child labor and forced labor	**159-161**
F.20	Upah minimum regional Regional minimum wage	**157**

F.21	Lingkungan bekerja yang layak dan aman Decent and safe work environment	**166-174**
F.22	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai Employee training and education	**159, 162-164**
Aspek Masyarakat **Community Aspect**		
F.23	Dampak operasi terhadap masyarakat sekitar Operational impacts on local community	**177-202**
F.24	Pengaduan masyarakat Community complaints	**141-142**
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Corporate Social Responsibility (CSR) activities	**177-202**
Tanggung Jawab Pengembangan Produk /Jasa Berkelanjutan **Sustainable Product and/or Service Development Responsibility**		
F.26	Inovasi dan pengembangan produk/ jasa Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance product /service innovation and development	**N/A**
F.27	Produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan Products and services undergoing through safety evaluation for customers	**143-147**
F.28	Dampak produk/jasa Products/services impact	**N/A**
F.29	Jumlah produk yang ditarik kembali Number of products recalled	**Tidak Relevan dengan sektor usaha** Not relevant with industry sector
F.30	Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan Customer satisfaction survey of Sustainable Financial products and/or services	**136-140**
G	**Lain-lain:** **Others:**	
G.1	Verifikasi tertulis dari pihak independen (jika ada) *Written verification from independent parties (if any)*	**25**
G.2	Lembar umpan balik Feedback form	**235-236**
G.3	Tanggapan terhadap umpan balik Laporan Keberlanjutan tahun sebelumnya Respond to feedback from Sustainability Report published last year	**N/A**
G.4	Daftar pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik List of disclosures in accordance with the Financial Services Authority Regulation 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies	**231-234**



Lembar Umpan Balik

Anda dapat memberikan masukan terhadap Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 PT Summarecon Agung Tbk untuk perbaikan ke depan.

Informasi Anda

Nama (pilihan) : _____

Institusi : _____

E-mail : _____

Grup Pemangku Kepentingan

- ☐ Investor
- ☐ Pelanggan
- ☐ Mitra (Kontraktor, Tenant, dll)
- ☐ Pemerintahan
- ☐ Karyawan
- ☐ Asosiasi
- ☐ Community
- ☐ Media
- ☐ Lainnya, tolong sebutkan: _____

1. Apakah isi Laporan Keberlanjutan ini telah memberikan informasi yang mudah dipahami tentang kinerja Keberlanjutan Perusahaan?

   ☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Netral

2. Apakah topik Environmental, Social, and Governance (ESG) lain yang harus dilaporkan Perusahaan di masa mendatang?

   _____

   _____

   _____

3. Saran dan masukan untuk perbaikan Laporan Keberlanjutan mendatang

   _____

   _____

   _____

Terima kasih atas kesediaan Anda untuk mengisi lembar umpan balik ini. Anda dapat mengirimkan lembar umpan balik ini kepada kami melalui:

E-mail:
corp_secretary@summarecon.com



Feedback Form

You can provide feedback to the 2024 Sustainability Report of PT Summarecon Agung Tbk for our future improvement.

Your Information

Name (optional) : _____

Institution : _____

E-mail : _____

Grup Pemangku Kepentingan

- ☐ Investor
- ☐ Customer
- ☐ Partner (Contractor, Tenant, etc)
- ☐ Government agencies
- ☐ Employee
- ☐ Association
- ☐ Community
- ☐ Media
- ☐ Others, please mention: _____

1. Has the content of Sustainability Rpeort provided easy-to-understand information on the Company's Sustainability Performance?

   ☐ Agree ☐ Neutral ☐ Disagree

2. What are other Environmental, Social, and Governance (ESG) to be reported by the Company in the future?

   _____

   _____

   _____

3. Advice and feedback to improve the next Sustainability Report

   _____

   _____

   _____

Thank you for your willingness to fill in the feedback form. You can send this feedback form to us through:

E-mail:
corp_secretary@summarecon.com

Mempersiapkan Transformasi Keberlanjutan

Preparing for Sustainability Transformation

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

2024

PT Summarecon Agung Tbk



summarecon
Wonderful Life · Wonderful World

PT Summarecon Agung Tbk
Plaza Summarecon
Jl. Perintis Kemerdekaan No.42
Jakarta Timur 13210 Indonesia
Tel +6221 471 4567
Fax +6221 489 2976

www.summarecon.com